2024
LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

elnusa



ACCELERATING EXCELLENCE
Mempercepat Keunggulan

PT ELNUSA Tbk IDX Indonesia Stock Exchange IDX: ELSA www.elnusa.co.id @elnusaofficial Elnusa PT Elnusa Tbk


elnusa



MEMPERCEPAT KEUNGGULAN
ACCELERATING EXCELLENCE

Dalam menghadapi kompleksitas yang semakin meningkat di dunia bisnis, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan keunggulan dengan mengembangkan talenta terbaik, memperkuat kolaborasi, dan membangun budaya inovasi yang berkelanjutan. Standar kinerja yang tinggi, dipadukan dengan kemajuan teknologi digitalisasi yang pesat, memungkinkan Perseroan untuk memberikan layanan energi yang optimal melalui solusi total.

The Company faces the increasingly complex business world by delivering on its commitment to improving excellence, which entails developing the best talents, strengthening collaboration, and building a sustainable innovation culture. High-performance standards and rapid digitalization technology advances enable the Company to provide optimal energy services through total solutions.

Kesinambungan **Tema**

Theme Continuity



2021

BERSAMA MEMBANGUN KEUNGGULAN
UNITE TOWARD EXCELLENCE

Di tengah tantangan triple shock, semangat pantang menyerah dengan terusmaju bersama. Menyatukan Tekad & Tujuan untuk Satu Elnusa. Dengan penerapan nilai AKHLAK sebagai fondasi utama & untuk mencapai kinerja terbaikmenjadi perusahaan yang unggul.

In the middle of the triple shock challenges, spirit to never give up by moving forward together. Unifying Determination and Purpose for One Elnusa. With the implementation of the AKHLAK value as the main foundation and to achieve the best performance to be superior company.

2022

KETAHANAN DALAM MEMPERKUAT BISNIS INTI UNTUK PERTUMBUHAN YANG BERKELANJUTAN
RESILIENCE IN STRENGTHENING THE CORE

Merayakan usia ke-53, Perseroan berhasil menaklukan berbagai tantangan di tengah kondisi ketidakpastian akibat gejolak global sepanjang tahun 2022 yang masih berlanjut dari tahun sebelumnya. Untuk memperkokoh daya tahan terhadap keuangan juga menjaga bisnis yang berkelanjutan ke depannya, Elnusa berupaya untuk memperkuat bisnis inti Perseroan dengan konsisten menerapkan kebijakan strategis Perusahaan dalam pengelolaan biaya yang tepat guna, optimal dan mengambil peluang dalam Pengembangan bisnis yang bukan hanya pada industri migas, namun juga non migas. Elnusa juga terus berkomitmen untuk senantiasa menjalankan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (GCG) dalam setiap proses operasional dan bisnis Perusahaan.

Celebrating its 53rd anniversary, the Company has successfully overcome various challenges in the midst of uncertainty due to global turmoil throughout 2022 which still lingers from the previous year. To strengthen financial resilience as well as maintain a sustainable business going forward, Elnusa strives to strengthen the Company's core business by consistently implementing the Company's strategic policies in managing costs that are appropriate, optimal and taking opportunities in business development not only in the oil and gas industry but also non-oil and gas. Elnusa also continues to be committed to always implementing the principles of good governance (GCG) in every operational and business process of the Company.

2023

TAHAPAN BARU MENCAPAI KEUNGGULAN
NEW JOURNEY FOR EXCELLENCE

Tahun 2023, usia PT Elnusa Tbk genap 54 tahun. Perseroan semakin mengukuhkan posisi sebagai perusahaan dengan keunggulan yang memiliki resiliensi dan penuh inovasi. Semua ini terbukti mampu memperkuat fundamental bisnis Elnusa ada di jalur yang tepat untuk menuju "Perusahaan Jasa Energi Terkemuka yang Memberikan Solusi Total".

In 2023, PT Elnusa Tbk will be 54 years old. The Company has further strengthened its position as a company with excellence, resilience and innovation. . All of this has proven to be able to strengthen Elnusa's business fundamentals on the right track to become a "Leading Energy Services Company that Provides Total Solutions".





2024

MEMPERCEPAT KEUNGGULAN
ACCELERATING EXCELLENCE

Dalam menghadapi kompleksitas yang semakin meningkat di dunia bisnis, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan keunggulan dengan mengembangkan talenta terbaik, memperkuat kolaborasi, dan membangun budaya inovasi yang berkelanjutan. Standar kinerja yang tinggi, dipadukan dengan kemajuan teknologi digitalisasi yang pesat, memungkinkan Perseroan untuk memberikan layanan energi yang optimal melalui solusi total.

The Company faces the increasingly complex business world by delivering on its commitment to improving excellence, which entails developing the best talents, strengthening collaboration, and building a sustainable innovation culture. High-performance standards and rapid digitalization technology advances enable the Company to provide optimal energy services through total solutions.

Daftar Isi

Table of Contents

MEMPERCEPAT KEUNGGULAN
ACCELERATING EXCELLENCE

Kesinambungan Tema 2
Theme Continuity

IKHTISAR ASPEK KEBERLANJUTAN
Sustainable Overview Aspect

Aspek Ekonomi 8
Economic Aspect

Aspek Lingkungan 8
Environment Aspect

Aspek Sosial 9
Social Aspect

STRATEGI KEBERLANJUTAN ELNUSA
Sustainability Strategy of Elnusa

Fokus Area Strategi dan Program Kerja 12
Focus Areas of Strategy and Work Programs

Membangun Harmoni dengan Pemangku Kepentingan 14
Building Harmony with Stakeholders

Penerapan Keberlanjutan Berdasarkan ISO 26000 16
Sustainability Implementation Based on ISO 26000

Dukungan terhadap SDGs 18
Support for SDGs

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Strategy of Elnusa

Proses Penentuan Isi Laporan 23
Process for Report Contents Determination

SAMBUTAN DIREKSI
Foreword from Our Board of Directors

Laporan Direksi 28
Board of Directors Report

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2024 PT Elnusa Tbk 33
Statement of Members of the Board of Directors on Responsibility for 2024 Sustainability Report of PT ElnusaTbk

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Informasi Umum Perusahaan 36
Company General Information

Jejak Langkah 37
Milestones

Sejarah Perusahaan 39
Company History

Keterangan Perubahan Nama Keterangan Perubahan Nama 39
Information on Name Change

Visi dan Misi Perusahaan 40
Company Vision and Mission

Nilai Perusahaan 41
Corporate Values

Identitas Perusahaan 44
Corporate Identity

Kegiatan dan Bidang Usaha 45
Activities and Line of the Business

Produk dan Jasa 48
Products and Services

Wilayah Operasi 52
Operational Area

Struktur Organisasi 58
Organizational Structure

Struktur Grup 59
Group Structure

Keanggotaan Asosiasi 60
Association Membership

TATA KELOLA BERKELANJUTAN
Sustainable Governance

Penerapan Prinsip-Prinsip GCG dan Mekanisme GCG 64
Implementation of GCG Principles and GCG Mechanisms

Struktur Tata Kelola 65
Governance Structure

Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris dan Direksi terkait Kinerja Keberlanjutan 67
Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners and Board of Directors Related to Sustainability Performance

Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan 68
Sustainability Competency Development

Manajemen Risiko terhadap Aspek Keberlanjutan 68
Risk Management on Sustainability Aspects

Tantangan dalam Kinerja Keberlanjutan 70
Challenges in Performance Sustainability

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan: Penerapan Asean Corporate Governance Scorecard 70
Corporate Governance Implementation Assessment: Implementation of Asean Corporate Governance Scorecard

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Sesuai Rekomendasi POJK No. 21/POJK.04/2015 72
Implementation of Corporate Governance Guidelines In Accordance With Recommendations of POJK No. 21/POJK.04/2015

Standar Etika Bisnis dan Integritas 72
Business Ethics and Integrity Standards

Kebijakan Anti-Persaingan Usaha dan Keterlibatan pada Politik 76
Anti-Competition Policy and Political Involvement

Kebijakan Anti-Korupsi 76
Anti-Corruption Policy

KINERJA EKONOMI
Economic Performance

Pendekatan Manajemen 82
Management Approach

Pertumbuhan Ekonomi 82
Economic Growth

Industri Energi 83
Energy Industry

Produk dan Jasa 85
Products and Services

Pencapaian Ekonomi Yang Dihasilkan 92
Economic Achievements

Target dan Realisasi Usaha Berwawasan Lingkungan 94
Targets and Realization of Environmentally Sound Business

Strategi Pencapaian Target 2024 95
2024 Target Achievement Strategy

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan 96
Economic Value Generated and Distributed

Kontribusi kepada Negara 98
Contribution to The Country

Pelibatan Pemasok sebagai Mitra Kerja 99
Engagement of Supplier as Business Partners

Rencana Pengembangan Bisnis Ke Depan 101
Future Business Development Plan

KINERJA LINGKUNGAN
Environmental Performance

Target, Program, dan Pencapaian Kinerja Lingkungan 104
Environmental Performance Targets, Programs, and Achievements

Mengelola Lingkungan Sesuai Regulasi dan Standar 106
Environmental Management Based on Regulations and Standards

Mengelola Risiko Kedaruratan Lingkungan 108
Environmental Emergency Risks Management

Pengelolaan Energi dan Emisi 108
Energy and Emission Management

Pengendalian Emisi dan Gas Rumah Kaca 109
Emission and Greenhouse Gas Management

Pengelolaan Air 114
Water Management

Pengelolaan Limbah 115
Waste Management

Keanekaragaman Hayati 118
Biodiversity

KINERJA K3
Occupational Health and Safety Performance

Pendekatan Manajemen 122
Management Approach

Menekankan Standar Praktik Kesehatan dan Keselamatan Kerja 125
Emphasize Occupational Health and Safety Practice Standard

Memastikan Keselamatan Pekerja 136
Ensuring Worker Safety

Komite K3 138
OHS Committe

Mencegah Penyakit Akibat Kerja 145
Preventing Occupational Diseases

Kinerja K3 147
OHS Performance

KINERJA PENGELOLAAN KETENAGAKERJAAN
Labor Management Performance

Demografi Karyawan 152
Employee Demographics

Praktik Ketenagakerjaan 154
Employment Practices

Rekrutmen 157
Recruitment

Pengembangan Kompetensi 159
Competency Development

Sistem Pengelolaan Kinerja 168
Performance Management System

Kompensasi dan Manfaat 169
Compensation and Benefits

Human Resource Information System (HRIS) 173
Human Resource Information System (HRIS)

Pengelolaan Hubungan Industrial 176
Industrial Relations Management

Culture 178
Culture

***Core Values* Tata Nilai AKHLAK** 178
Core Values Code of Conduct

Code of Conduct 178
Code of Conduct

Work Life Balance 178
Work Life Balance

KINERJA PENINGKATAN KUALITAS JASA
Service Quality Improvement Performance

Standar Manajemen Mutu Terkini 182
The Latest Quality Management Standards

Standar Manajemen Aset Perusahaan 183
Corporate Asset Management Standard

Meningkatkan Kualitas Jasa 184
Improving Service Quality

Dampak Positif dan Negatif Jasa 186
Positive and Negative Impact of Services

Menjamin Privasi Pelanggan 186
Customer Privacy Guarantee

Survei Kepuasan Pelanggan 188
Customer Satisfaction Survey

KINERJA SOSIAL MASYARAKAT
Social Performance in Community Engagement

Komitmen dan Kebijakan 192
Commitment and Policy

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar 193
Operational Impact on Surrounding Communities

Pelibatan Masyarakat dalam Aktivitas Operasi 194
Community Involvement in Operational Activities

Hak Masyarakat Adat 194
Rights Of Indigenous Peoples

Pengaduan Masyarakat 196
Community Complaints

Kegiatan Pengembangan Komunitas Berkelanjutan 196
Sustainable Community Development Activities

Nilai Investasi Sosial 208
Social Investment Value

LAMPIRAN
Appendix

Indeks Isi GRI 209
GRI Content Index – With Reference

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/Pojk.03/2017 216
List of Disclosure Based on POJK No.51/POJK.03/2017

Lembar Umpan Balik 219
Feedback Form

IKHTISAR ASPEK KEBERLANJUTAN

Sustainable Overview Aspect

8 **Aspek Ekonomi**
Economic Aspect

8 **Aspek Lingkungan**
Environment Aspect

9 **Aspek Sosial**
Social Aspect




SAFETY
FIRST
EHR
14
elnusa
elnusa

Aspek **Ekonomi** [OJK B.1]

Economic Aspect

Uraian	2024	2023	2022	Description
Pendapatan	Rp13,4 triliun | trillion	Rp12,6 triliun | trillion	Rp12,3 triliun | trillion	Revenue
Laba	Rp714 miliar | billion	Rp503 miliar | billion	Rp378 miliar | billion	Income
Nilai Pengadaan kepada Mitra Kerja Lokal	Rp9,9 triliun | trillion	Rp9,9 triliun | trillion	Rp8,9 triliun | trillion	Value of Procurement to Local Partners
Persentase Mitra Kerja Lokal	**97,5%**	**93,61%**	**97,15%**	Percentage of Local Partners

Aspek **Lingkungan** [OJK B.2]

Environment Aspect

Uraian	2024	2023	2022	Description
Penggunaan Energi	1.731.953,35 GJ	2.117.306,46 GJ	2.210.864,94 GJ	Energy Usage
Emisi yang Dihasilkan	100.377,07 Ton CO_2eq	142.357,62 Ton CO_2eq	122.799,09 Ton CO_2eq	Emissions Generated
Limbah B3	128,45 Ton | Tons	64,98 Ton | Tons	248,83 Ton | Tons	Hazardous Waste
Pohon yang Ditanam	**>2.000 Pohon |** Trees	**>5.000 Pohon |** Trees	**>3.900 Pohon |** Trees	**Trees Planted**

↓29,36%

Penurunan emisi cakupan 1 dan cakupan 2 pada tahun 2024, dari tahun sebelumnya.
Reduction in scope 1 and scope 2 emissions in 2024, from the previous year.

↓27,35%

Penurunan konsumsi energi pada tahun 2024, dari tahun sebelumnya.
Reduction in energy consumption in 2024, from the previous year.

Aspek **Sosial** [OJK B.3]

Social Aspect

Uraian	2024	2023	2022	Description
Jam Pelatihan	197.460 Jam | Hours	104.246 Jam | Hours	318.175 Jam | Hours	Training Hours
Kecelakaan Kerja yang Mengakibatkan Fatalitas	0	1	0	Work Accidents Resulting in Fatalities
Tingkat Kepuasan Pelanggan (*Customer Satisfaction Indeks*)	4,26	4,34	4,66	Customer Satisfaction Indeks
Penerima Manfaat	**86.873**	**97.672**	**93.191**	Beneficiaries



STRATEGI KEBERLANJUTAN ELNUSA [OJK A.1][GRI 2-23]

Sustainability Strategy of Elnusa [OJK A.1][GRI 2-23]

12 **Fokus Area Strategi dan Program Kerja**
Focus Areas of Strategy and Work Programs

14 **Membangun Harmoni dengan Pemangku Kepentingan**
Building Harmony with Stakeholders

16 **Penerapan Keberlanjutan Berdasarkan ISO 26000**
Sustainability Implementation Based on ISO 26000

18 **Dukungan terhadap SDGs**
Support for SDGs




elnusa
elnusa
elnusa

Melalui strategi keberlanjutan, Elnusa berupaya memberikan dampak nyata terhadap kualitas kehidupan sosial, keberlanjutan lingkungan, serta memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan.

Through its sustainability strategy, Elnusa strives to make a real impact on the quality of social well-being, environmental sustainability, as well as enhance stakeholder value.

Elnusa memiliki komitmen terhadap keberlanjutan dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam setiap aspek operasional dan bisnisnya. Dengan fokus pada keberlanjutan lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) atau Environment, Social, and Governance (ESG), Elnusa berupaya untuk menciptakan nilai jangka panjang yang tidak hanya menguntungkan perusahaan, tetapi juga memberikan dampak positif bagi pemangku kepentingan dan masyarakat luas.

Elnusa turut mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) dengan mengelola dampak operasional secara bertanggung jawab untuk meminimalkan risiko negatif dan memperbesar manfaat positif. Upaya keberlanjutan ini dijalankan melalui pendekatan komprehensif yang mengintegrasikan tiga pilar utama, yaitu Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST), dalam setiap aspek kegiatan perusahaan.

Elnusa's commitment to sustainability is reflected on its engagement in integrating sustainability principles into every aspect of its operations and business. With a focus on environmental, social, and governance (ESG) sustainability, Elnusa strives to create long-term value that not only benefits the Company, but also has positive impacts on stakeholders and the broader community.

Elnusa also supports the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) by managing its operational impacts responsibly to minimize negative risks and increase positive benefits. These sustainability efforts are carried out through a comprehensive approach that integrates three main pillars of Environment, Social, and Governance (ESG), in every aspect of the company's activities.

Inisiatif LST
ESG Initiatives

Lingkungan Environment	**Sosial** Social	**Tata Kelola** Governance
Dengan tantangan perubahan iklim, penggunaan sumber daya alam oleh perusahaan dan polusi serta pengelolaan limbahnya menjadi masalah kesadaran sosial	Kesehatan dan keselamatan pekerja, tanggung jawab produk, dan asumsi tanggung jawab dalam lingkungan perusahaan membentuk citra publiknya	Tata kelola perusahaan seperti orientasi kepemimpinan pada kebijakan perusahaan selaras LST dan tanggung jawab sosial perusahaan adalah mekanisme pengarah implementasi LST
With the challenges of climate change, the Company's use of natural resources and pollution, as well as waste management have become social awareness issues.	Employee health and safety, product responsibility, and assumption of responsibility within the Company's environment shape its public image.	Corporate governance such as leadership orientation on Company policies aligned with ESG and corporate social responsibility is mechanism directing ESG implementation.

FOKUS AREA STRATEGI DAN PROGRAM KERJA

Elnusa secara proaktif merumuskan aktivitas operasionalnya beserta dampaknya terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Ketiga aspek ini menjadi dasar bagi Perseroan dalam menetapkan area fokus, strategi, serta program kerja yang dirancang untuk mendukung keberlanjutan, sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut:

FOCUS AREAS OF STRATEGY AND WORK PROGRAMS

Elnusa proactively formulates its operational activities while considering their impacts on the economic, environmental, and social aspects. These three aspects are the basis for the Company in determining focus areas, strategies, and work programs designed to support sustainability, as explained in the following table:

Aspek Aspect	**Fokus area** Focus area	**Strategi** Strategy	**Program Kerja** Work Program
Ekonomi Economic	Pengelolaan praktik bisnis berbasis tata kelola yang baik meliputi anti-korupsi, persaingan sehat, penghormatan hak dan kekayaan intelektual serta bebas politik.	Peningkatan tata kelola perusahaan berbasis regulasi dan standar internasional.	• Penerapan dan refreshment sosialisasi ISO 37001 mengenai Sistem Manajemen Anti penyuapan (SMAP) • Sosialisasi Kode Etik (*code of conduct*) dan pakta integritas • Pengelolaan *whistleblowing systems* • Keikutsertaan dalam pembangunan berkelanjutan
	Management of business practices based on good corporate governance, including anti-corruption, fair competition, respect for rights and intellectual property , as well as free from politics.	Enhancing corporate governance based on regulations and International standards.	• Implementation and refreshment of socialization of ISO 37001 regarding Anti-Bribery Management System (SMAP) • Code of conduct and Integrity Pact socialization • Management of whistleblowing systems • Participation in sustainable development.
Lingkungan Environment	Meminimalkan risiko dan dampak negatif kerusakan lingkungan akibat aktivitas operasional.	Pengelolaan lingkungan sesuai regulasi, persyaratan pelanggan dan standar industri yang berlaku.	• Penggunaan material maupun sumber daya secara efisien • Penanganan limbah • Pengukuran kualitas lingkungan • Inovasi berwawasan lingkungan • Pelaksanaan program Penghijauan
	Minimizing risks and negative impacts of environmental damage due to operational activities.	Environmental management in accordance with applicable regulations, customer requirements and industry standards.	• Efficient use of materials and resources • Waste management • Environmental quality measurement • Environmentally awareness innovation • Implementation of reforestation programs.
Sosial Social	Memberikan jaminan Hak Asasi Manusia karyawan.	Penerapan praktik HAM di lingkungan kerja sesuai regulasi yang berlaku.	• Sosialisasi peraturan perusahaan serta *code of conduct* • Kebebasan mendirikan serikat pekerja
	Ensuring Human Rights of employees.	Application of human rights practices in the workplace in accordance with applicable regulations.	• Socialization of company regulations and code of conduct • Freedom to form labor unions.
	Pengelolaan ketenagakerjaan bebas diskriminasi serta membudayakan kesehatan dan keselamatan kerja.	Pengelolaan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja sesuai regulasi, persyaratan pelanggan dan standar industri yang berlaku.	• Program Kesehatan • Penyediaan fasilitas ruang menyusui khusus perempuan • Alokasi kesempatan dan fasilitas pekerja difabel • Pengelolaan sistem kesehatan dan keselamatan kerja berbasis regulasi dan standar yang berlaku • Pengelolaan sarana maupun prasarana yang mendukung kesehatan dan keselamatan kerja.
	Management of employment without discrimination and cultivating occupational health and safety.	Management of employment, occupational health and safety in accordance with regulations, customer requirements and applicable industry standards.	• Health Program • Provision of lactation room for nursing mother • Allocation of opportunities and facilities for employees with disabilities • Occupational health and safety management systems based on applicable regulations and standards • Facilities and infrastructure management that support occupational health and safety.
	Pengelolaan kepuasan pelanggan.	Pengelolaan program inovasi untuk memberikan kepuasan lebih pelanggan.	• Program perbaikan yang berkelanjutan (*Continuous improvement program*) • Penanganan keluhan pelanggan
	Customer satisfaction management.	Management of innovation programs to provide greater customer satisfaction.	• Continuous improvement program • Handling of customer complaints.
	Melibatkan, mengembangkan komunitas, serta mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).	Pelibatan masyarakat sebagai bagian dalam kegiatan operasional.	• Pemberdayaan tenaga kerja lokal dalam aktivitas operasi • Pengembangan komunitas berkelanjutan
	Engaging, developing communities, as well as supporting sustainable development goals (SDGs).	Community involvement as part of operational activities.	• Empowering local manpower in operational activities • Sustainable community development.

Perseroan telah menyusun *roadmap* ESG yang telah disahkan dan dirilis pada saat Hari Ulang Tahun ELNUSA ke-55 pada 9 September 2024 sebagai langkah awal acuan Perseroan untuk menjalankan program ESG perusahaan hingga tahun 2030.

MEMBANGUN HARMONI DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [OJK E.4][GRI 2-29]

Elnusa memahami bahwa hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan merupakan elemen penting dalam mendukung keberlanjutan bisnis. Perseroan berkomitmen untuk membangun komunikasi yang terbuka, transparan, dan saling menguntungkan dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pelanggan, mitra kerja, pemerintah, masyarakat, dan pemegang saham. Pendekatan ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap kepentingan dan masukan dari para pemangku kepentingan dapat terakomodasi secara optimal, sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Perseroan melakukan identifikasi kelompok pemangku kepentingan dengan metode stakeholder mapping yang bertujuan agar Perseroan mengetahui dengan jelas dengan kelompok yang paling berkepentingan dan memiliki dampak bagi Perseroan. Perseroan mengidentifikasi bagaimana hubungan akan dijalin, hal apa yang dikomunikasikan, kebutuhan apa yang diharapkan dari Pemangku Kepentingan, hingga bagaimana memaksimalkan karakteristik komunikasi agar dapat menjalin hubungan yang optimal dan efektif.

Sebagai pedoman penilaian pemangku kepentingan, Elnusa mengadopsi Standar Audit AA 1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) versi tahun 2015 yang membagi kelompok pemangku kepentingan dalam enam indikator sebagai berikut:

1. *Dependency* (D), jika Perseroan memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya.
2. *Responsibility* (R), jika Perseroan memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi.
3. *Tension* (T), jika seseorang atau sebuah organisasi membutuhkan perhatian Perseroan terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu.
4. *Influence* (I), jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap Perseroan atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain.
5. *Diverse Perspective* (DP), jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pandangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.
6. *Proximity* (P), jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan Perseroan.

Melalui beragam pendekatan, seperti pertemuan berkala, pelibatan aktif dalam kegiatan masyarakat, program pendidikan dan pelatihan, survei kepuasan, serta keterbukaan informasi, Elnusa terus memperkuat hubungan dengan para pemangku kepentingan. Perseroan secara konsisten mendengarkan aspirasi, kebutuhan, ide, saran, dan kritik yang disampaikan, terutama di wilayah operasionalnya. Selain itu, Elnusa juga berupaya memastikan keterlibatan perwakilan dari berbagai kelompok pemangku kepentingan dalam setiap kegiatan, guna menciptakan dialog yang konstruktif dan solusi yang berkelanjutan.

The Company has developed an ESG roadmap, which was officially approved and launched on the occasion of ELNUSA's 55th Anniversary on September 9, 2024, serving as an initial reference point for the Company in implementing its ESG programs through to 2030.

BUILDING HARMONY WITH STAKEHOLDERS

[OJK E.4][GRI 2-29]

Elnusa acknowledges that harmonious relationships with stakeholders are an important element in supporting business sustainability. The Company is committed to establishing open, transparent, and mutually beneficial communication with all stakeholders, including employees, customers, business partners, government, communities, and shareholders. This approach is taken to ensure that every interest and input from stakeholders can be optimally accommodated, in line with the principles of good corporate governance.

The Company identifies stakeholder groups using stakeholder mapping methods, to understand key parties that significantly impact its operations. This includes delineating how relationships will be established, determining communication strategies, understanding stakeholders needs, and optimizing communication channels to foster robust effective relationships.

As a guideline for stakeholder assessment, Elnusa adopted the 2015 version of the AA 1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) Audit Standard which categorized stakeholder groups into six indicators as follows:

1. Dependency (D), if the Company dependes on someone or an organization, or vice versa.
2. Responsibility (R), if the Company has legal, commercial or ethical responsibility to a someone or an organization.
3. Tension (T), if a someone or an organization requires the Company's attention regarding certain economic, social or environmental issues.
4. Influence (I), if someone or an organization has influence over the Company or the strategies or policies of other stakeholders.
5. Diverse Perspective (DP), if someone or an organization has different views that can affect the situation and encourage previously non-existing actions.
6. Proximity (P), if someone or an organization has geographical and operational proximity to the Company.

Through various approaches, such as regular meetings, community involvement activities, education and training programs, satisfaction surveys, as well as information transparency, Elnusa continues to strengthen relationships with stakeholders. The Company consistently listens to aspirations, needs, ideas, suggestions, and criticisms conveyed, especially in its operational areas. In addition, Elnusa also strives to ensure the involvement of representatives from various stakeholder groups in every activity, to create constructive dialogue and sustainable solutions.

Interaksi dan Pengelolaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Interaction and Relationship Management with Stakeholders

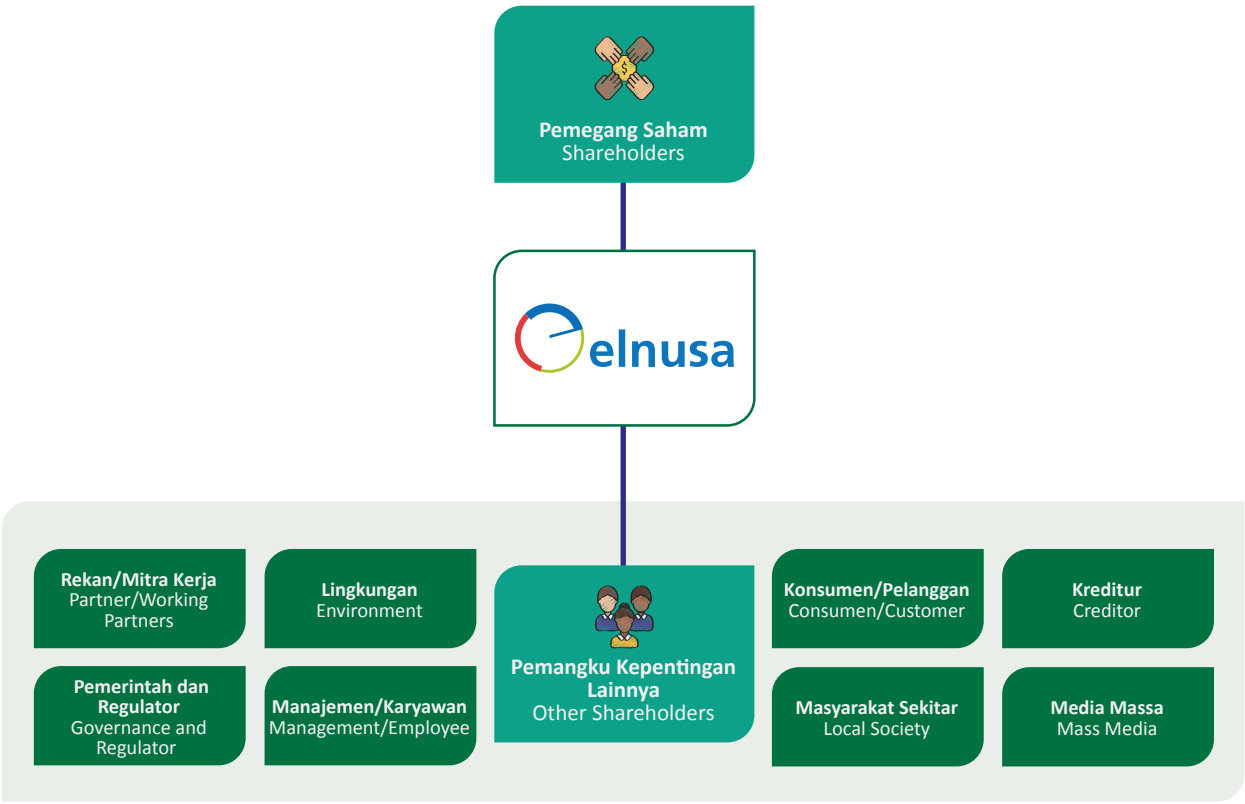

Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement Approach

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Bentuk Pelibatan Forms of Engagement	Pengaruh/Dampak dari Kegiatan Perusahaan Influence/Impact of Company Activities
Pemegang Saham Shareholders	RUPS, Laporan Kinerja GMS, Performance Report	Peningkatan kinerja dan peningkatan nilai Perseroan serta dukungan pada kepentingan Pemegang Saham. Enhancing performance and increasing the value of the Company, as well as supporting the interests of Shareholders.
Karyawan Employees	Keberadaan Serikat Pekerja, perumusan peraturan perusahaan bersama, pendidikan dan pelatihan, dukungan sarana dan prasarana kesehatan dan keselamatan kerja Existence of Labor Unions, formulation of joint company regulations, education and training, support for health and safety facilities and infrastructure.	Terjaminnya kesejahteraan karyawan beserta keluarganya; Suasana kerja yang kondusif, sehat, dan aman; Jenjang karier dan penilaian kinerja yang adil dan transparan; Pemenuhan hak-hak karyawan; Meningkatkan efektivitas hubungan manajemen dan karyawan, serta Memberikan jaminan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan. Ensuring employee welfare and their families; conducive, healthy, and safe work environment; Fair and transparent career paths and performance appraisal; Fulfillment of employee rights; Enhancing the effectiveness of management and employee relations, as well as providing guarantees for employee health and safety.
Pemerintah Government	Kepatuhan terhadap peraturan, kesehatan perusahaan. Compliance with regulations, company health.	Kontribusi ekonomi pada Pemerintah (pajak maupun dukungan kegiatan pembangunan daerah melalui pengembangan keterlibatan masyarakat). Economic contributions to the Government (taxes and support for regional development activities through developing community involvement).
Masyarakat dan Lingkungan Community and Environment	Kegiatan pengembangan keterlibatan masyarakat (Community Involvement & Development), meliputi pelibatan masyarakat lokal sekitar operasi dan pengembangan komunitas berkelanjutan	Dapat meningkatkan perekonomian masyarakat seiring dengan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan melalui berbagai program yang dilaksanakan Perseroan baik fisik maupun non-fisik.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Bentuk Pelibatan Forms of Engagement	Pengaruh/Dampak dari Kegiatan Perusahaan Influence/Impact of Company Activities
	Community involvement and development activities include involving local communities around operations and sustainable community development.	Improving the local economy along with empowering the community sustainably through various programs implemented by the Company, both physical and non-physical.
	Kepatuhan terhadap regulasi, persyaratan pelanggan, dan standar industri yang berlaku, penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung Compliance with applicable regulations, customer requirements, and industry standards, and provision of supporting facilities and infrastructure.	Pemantauan dan pengelolaan penggunaan energi dan air, limbah baik padat maupun Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), buangan emisi yang dihasilkan, serta meminimalkan dampak kegiatan terhadap lingkungan sekitar wilayah kerja operasional. Monitoring and management of energy and water utilization, solid and Hazardous and Toxic Materials (B3) waste, emissions generated, and minimizing impact of activities on biodiversity of operational work areas.
Konsumen/Pelanggan Consumers/Clients	Survei Kepuasan Pelanggan dan program pelibatan lainnya Customer Satisfaction Surveys and other engagement programs.	Peningkatan inovasi jasa maupun produk untuk memberikan kepuasan lebih pelanggan, serta peningkatan fasilitas atas produk-produk Perseroan yang dapat memberikan kenyamanan dan kualitas hidup lebih baik. Improving service and product innovation to provide greater customer satisfaction, as well as improving facilities for Company products that can provide greater comfort and better quality of life.
Rekanan Partners	Kontrak dan perjanjian kerja sama, proses operasional Contracts and cooperation agreements, operational processes.	Proses pengadaan yang adil dan transparan,Proses evaluasi yang objektif, hubungan yang harmonis. Fair and transparent procurement processes, objective evaluation processes, harmonious relationships.
Media Massa Mass Media	Siaran pers/keterbukaan informasi Press releases/information disclosure.	Memperoleh akses informasi yang akurat dan terkini. Obtaining access to accurate and up-to-date information.

PENERAPAN KEBERLANJUTAN BERDASARKAN ISO 26000

Dalam upaya menerapkan prinsip keberlanjutan di setiap aspek kegiatan usaha, Elnusa mengadopsi ISO 26000 sebagai panduan internasional terkait tanggung jawab sosial (*Guidance on Social Responsibility*). Adopsi ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk mewujudkan konsep keberlanjutan secara holistik. Meskipun tidak bersifat wajib, ISO 26000 memberikan kerangka kerja yang komprehensif, termasuk panduan pengembangan keterlibatan masyarakat (*Community Involvement and Development*) melalui tujuh subyek inti yang relevan dengan tanggung jawab sosial perusahaan.

Dengan menerapkan prinsip keberlanjutan berdasarkan ISO 26000, Perseroan menjalankan tanggung jawab sosial secara terarah sesuai dengan panduan internasional, yang pada akhirnya memberikan nilai tambah terhadap aktivitas tanggung jawab sosial yang dilaksanakan. ISO 26000 mendefinisikan tanggung jawab sosial sebagai komitmen organisasi untuk mengelola dampak dari keputusan dan aktivitasnya terhadap masyarakat serta lingkungan secara transparan dan etis. Komitmen ini diwujudkan melalui:

1. Konsisten dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat;
2. Memperhatikan kepentingan dari para stakeholder sesuai hukum yang berlaku dan konsisten dengan norma-norma internasional;
3. Terintegrasi di seluruh aktivitas perseroan, dalam pengertian ini meliputi baik kegiatan, produk maupun jasa.

Komitmen pelaksanaan keberlanjutan oleh Perseroan tertuang pada Pedoman Pengelolaan Corporate Relation- A43-002/F01001/2020 (Rev.0) yang mengacu pada ISO 26000: Social Responsibility dalam pelaksanaannya dan merupakan bentuk kepatuhan Perseroan terhadap Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION BASED ON ISO 26000

In an effort to implement sustainability principles in every aspect of its business activities, Elnusa has adopted ISO 26000 as an international guideline on social responsibility (Guidance on Social Responsibility). This adoption reflects the Company's commitment to realizing the concept of sustainability holistically. Although it is not mandatory, ISO 26000 provides a comprehensive framework, including guidance on developing community involvement (Community Involvement and Development) through seven core subjects relevant to corporate social responsibility.

By embracing sustainability principles based on ISO 26000, the Company fulfills its social responsibility in accordance with international guidelines, thereby enhancing the value to its social responsibility initiatives. ISO 26000 defines social responsibility as an organization's commitment to manage the impact of its decisions and activities on society as well as the environment in a transparent and ethical manner. This commitment is manifested through:

1. Consistent with sustainable development and community welfare;
2. Consideration of stakeholders interests of in accordance with applicable laws and consistent with international norms;
3. Integration across Company activities, including operations, products and services.

The Company's commitment to implementing sustainability is stated in the Corporate Relations Management Guidelines - A43-002/F01001/2020 (Rev.0) which refers to ISO 26000: Social Responsibility in its implementation, demonstating the Company's compliance with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Di Indonesia, ISO 26000 telah diratifikasi oleh Pemerintah pada tahun 2010 dan dijadikan Standar Nasional (SNI) pada tahun 2012. Tujuh subyek inti ISO 26000 dan diadopsi Perseroan meliputi:

1. Tata kelola organisasi yang baik
2. Penegakkan hak asasi manusia
3. Praktik ketenagakerjaan yang manusiawi dan berkeadilan
4. Pengelolaan kegiatan perusahaan terhadap lingkungan
5. Prosedur operasi yang wajar
6. Isu konsumen
7. Pelibatan dalam pengembangan masyarakat

Tiap isu dalam ketujuh subyek inti tersebut mengandung informasi mengenai lingkup, kaitan dengan tanggung jawab sosial, prinsip dan pertimbangan terkait, serta kegiatan dan harapan untuk subjek tersebut. Berikut ilustrasi yang disajikan dalam gambar mengenai ketujuh subyek inti yang dibahas di dalam ISO 26000 dan menjadi pendekatan secara keseluruhan terintegrasi di Perseroan:

In Indonesia, ISO 26000 was ratified by the Government in 2010 and adopted as a National Standard (SNI) in 2012. The seven core subjects of ISO 26000 and adopted by the Company include:

1. Good corporate governance
2. Upholding human rights
3. Promotion of fair and equitable employment practices
4. Management of company activities towards environmental sustainability
5. Adoption of fair operating procedures
6. Addressing consumer issues
7. Involvement in community development initiatives.

Each of these seven core subjects provides insights into their scope, relevance to social responsibility, underlying principles and considerations, as well as recommended activities and expectations. The following is an illustration presented in the image of the seven core subjects outlined in ISO 26000, offering a comprehensive and integrated overall approach in the Company:

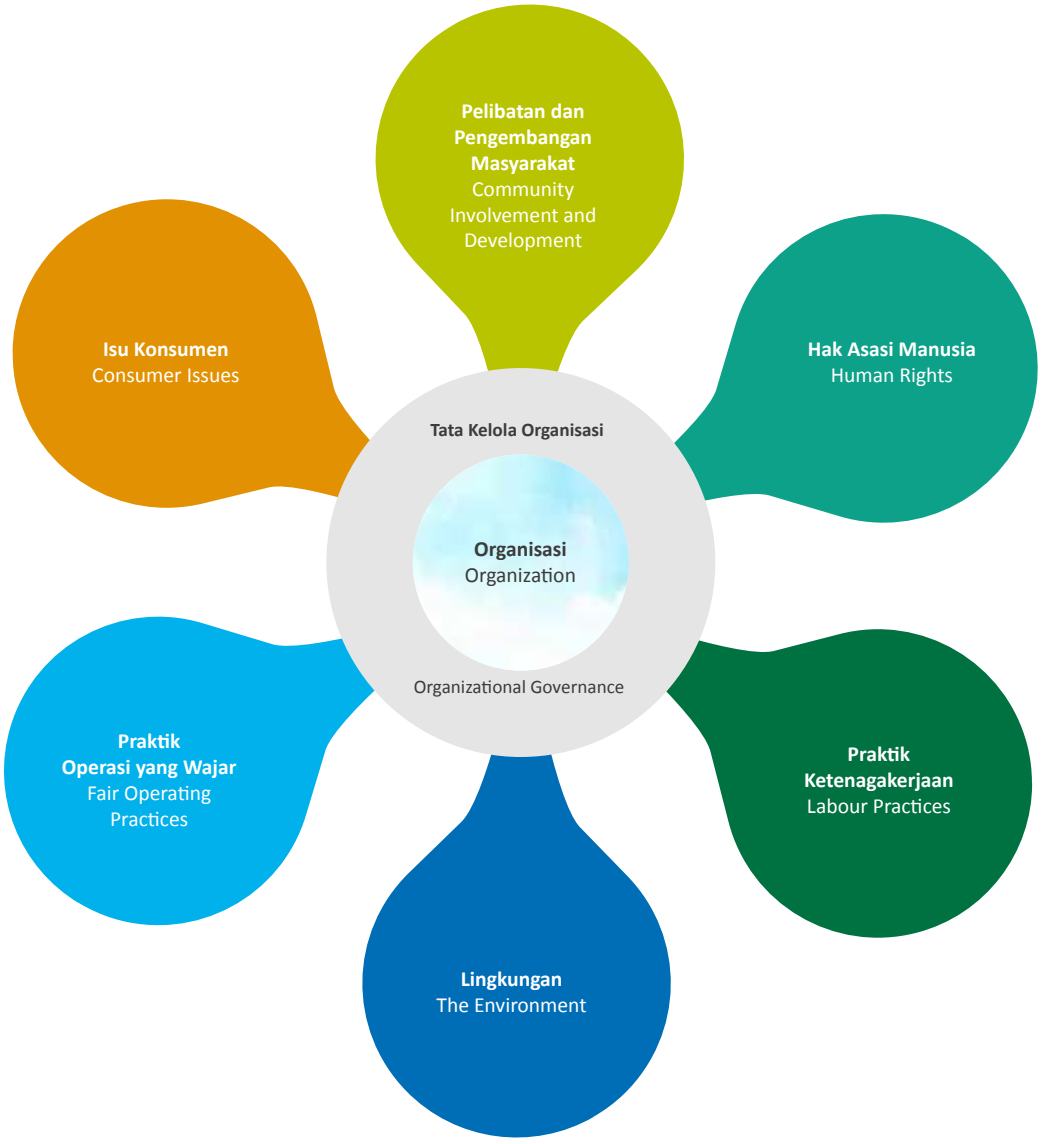

DUKUNGAN TERHADAP SDGs

Perseroan berkomitmen untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs) melalui pendekatan strategis dan program yang terintegrasi. SDGs terdiri dari 17 tujuan utama yang dirancang untuk menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, pelestarian lingkungan, dan pembangunan sosial yang inklusif.

Dalam implementasinya, Perseroan melakukan identifikasi terhadap 17 Tujuan SDGs untuk menentukan inisiatif program dan kegiatan yang relevan dengan kegiatan operasionalnya. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa terdapat 14 Tujuan SDGs yang relevan dengan bidang usaha Elnusa. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai kontribusi nyata, sebagaimana dirangkum dalam poin-poin berikut.

SUPPORT FOR SDGs

The Company is committed to supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) through a strategic approach and integrated programs. The SDGs consist of 17 main goals designed to create a balance among economic growth, environmental preservation, and inclusive social development.

In its implementation, the Company identified 17 SDGs to determine program initiatives and activities that are relevant to its operations. The identification results show that there are 14 SDGs that are particularly pertinent to Elnusa's business fields. This commitment is realized through various contributions, as summarized in the following points.

No.	17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Skala Global 17 Global Sustainable Development Goals	Relevansi Relevance	Kontribusi Elnusa Elnusa's Contribution
1	Tanpa Kemiskinan Mengakhiri kemiskinan dalam bentuk apapun di seluruh penjuru dunia. No Poverty Ending poverty in all its forms worldwide.	√	Mempertahankan keberlanjutan ekonomi dan melibatkan masyarakat lokal sebagai bagian dari pemangku kepentingannya. Maintaining economic sustainability and involving local communities as part of their stakeholders.
2	Tanpa Kelaparan Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan peningkatan gizi, dan mempromosikan pertanian berkelanjutan. Zero Hunger Ending hunger, achieving food security and improved nutrition, and promoting sustainable agriculture.	√	Mengembangkan program ekonomi mandiri masyarakat dan mendukung perbaikan gizi masyarakat lokal melaui berbagai program pemberdayaan. Developing independent community economic programs and supporting improvements in local community nutrition through various empowerment programs.
3	Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan Menjamin kehidupan yang sehat dan mempromosikan kesejahteraan untuk seluruh masyarakat di segala usia. Good Health and Well-Being Ensuring healthy lives and promoting well-being for all ages.	√	Memfasilitasi sarana dan prasarana kesehatan baik untuk pemangku kepentingan internal maupun masyarakat di sekitar area kerja. Facilitating health facilities and infrastructure for both internal stakeholders and community around the workplace.
4	Pendidikan Berkualitas Menjamin kualitas pendidikan inklusif dan adil dan mempromosikan kesempatan belajar seumur hidup untuk semua orang. Quality Education Ensuring inclusive and equitable quality education and promoting lifelong learning opportunities for all.	√	Menjalankan komitmen peningkatan kompetensi pekerja sekaligus memfasilitasi berbagai program pendidikan untuk masyarakat. Implementing commitments to improving employee competence while facilitating various educational programs for the community.
5	Kesetaraan Gender Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum ibu dan anak perempuan. Gender Equality Achieving gender equality and empowering women and girls.	√	Menerapkan kebijakan kesetaraan gender dalam pekerjaan. Setiap individu diberikan kesempatan untuk berkontribusi sesuai kemampuannya. Implementing gender equality policies at work. Every individual is given the opportunity to contribute according to their abilities.
6	Air Bersih dan Sanitasi Menjamin ketersediaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang. Clean Water and Sanitation Ensuring sustainable access to clean water and sanitation for all.	√	Berkontribusi dalam menyediakan akses air bersih di berbagai area melaui program sumur bor air (*Drilling for Water*).
7	Energi Bersih dan Terjangkau Menjamin akses terhadap sumber energi yang terjangkau, terpercaya, berkelanjutan, dan modern untuk semua orang. Affordable and Clean Energy Ensuring access to affordable, reliable, sustainable and modern energy sources for all.	√	Mengembangkan jasa energi yang mendukung produksi energi baru dan terbarukan, salah satunya adalah jasa panas bumi, serta mengembangkan berbagai inovasi jasa energi ramah lingkungan. Developing energy services that support new and renewable energy production, one of which is geothermal energy services, as well as developing various environmentally friendly energy service innovations.
8	Pertumbuhan Ekonomi dan Pekerjaan yang Layak Mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif, membuka kesempatan kerja seluas-luasnya, produktif serta menciptakan pekerjaan yang layak untuk semua. Economic Growth and Decent Work Supporting sustainable and inclusive economic growth, promoting full and productive employment and creating decent work for all.	√	Memastikan pertumbuhan kinerja ekonomi, termasuk di dalamnya memberdayakan masyarakat lokal sebagai bagian dari proses bisnis. Ensuring economic performance growth, including empowering local communities as part of the business process.

No.	17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Skala Global 17 Global Sustainable Development Goals	Relevansi Relevance	Kontribusi Elnusa Elnusa's Contribution
9	Industri, Inovasi dan Infrastruktur Membangun infrastruktur tangguh, mempromosikan industrialisasi inklusif dan berkelanjutan dan mendorong inovasi. Industry, Innovation and Infrastructure Building robust infrastructure, promoting inclusive and sustainable industrialization, as well as fostering innovation.	√	Mengembangkan inovasi dan meningkatkan kapabilitas jasa energi nasional. Developing innovation and improving national energy service capabilities.
10	Mengurangi Kesenjangan Mengurangi kesenjangan di dalam sebuah Negara maupun di antara negara-negara di dunia. Reducing Inequality Reducing inequalities within and among countries.	X	Kurang relevan dengan kegiatan bisnis Perseroan. Less relevant to the Company's business activities.
11	Keberlanjutan Kota dan Komunitas Membangun kota-kota dan pemukiman yang inklusif, aman, berkualitas, berketahanan dan berkelanjutan. Sustainable Cities and Communities Building inclusive, safe, excellence, resilient and sustainable cities and human settlements.	X	Kurang relevan dengan kegiatan bisnis Perseroan. Less relevant to the Company's business activities.
12	Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab Menjamin keberlangsungan konsumsi dan pola produksi. Responsible Consumption and Production Ensuring sustainable consumption and production patterns.	√	Melakukan berbagai inisiatif konsumsi material yang dibutuhkan dalam jasa energi secara bertanggung jawab. Implementing responsible consumption initiatives needed in energy services.
13	Aksi terhadap Iklim Bertindak cepat untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya. Climate Action Taking urgent action to combat climate change and its impacts.	√	Melakukan inisiatif penggunaan energi fosil sehingga mendukung penurunan jejak karbon. Implementing renewable energy usage initiatives to support carbon footprint reduction.
14	Kehidupan Bawah Laut Melestarikan dan menjaga keberlangsungan laut dan kehidupan sumber daya laut untuk pengembangan pembangunan yang berkelanjutan. Life Below Water Conserving and maintaing the sustainability of the oceans and marine resources for sustainable development.	√	Memaksimalkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatif yang dihasilkan dari kegiatan operasional terhadap ekosistem di laut melalui inovasi dan pemanfaatan teknologi ramah lingkungan. Maximizing positive impacts and minimizing negative impacts generated by operational activities on marine ecosystems through innovation and utilization of environmentally friendly technologies.
15	Kehidupan di Darat Melindungi, memulihkan dan meningkatkan pemanfaatan keberlangsungan pemakaian ekosistem darat, mengelola hutan secara berkelanjutan, mengurangi lahan tandus serta rawa, memerangi penggundulan hutan, menghentikan dan memulihkan degradasi lahan, serta menghentikan hilangnya keanekaragaman hayati. Life on Land Protecting, restoring and promoting sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, reduce wastelands and wetlands, combat deforestation, halt and reverse land degradation, and halt biodiversity loss.	√	Memaksimalkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatif yang dihasilkan dari kegiatan operasional terhadap ekosistem di darat melalui inovasi dan pemanfaatan teknologi ramah lingkungan. Maximizing positive impacts and minimizing negative impacts generated by operational activities on terrestrial ecosystems through innovation and utilization of environmentally friendly technologies.
16	Institusi yang Damai, Adil dan Kuat Mempromosikan masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua pihak termasuk untuk lembaga, membangun institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua tingkatan. Peace, Justice and Strong Institutions Promoting peaceful and inclusive societies for sustainable development, providing access to justice for all, including for institutions, and building effective, accountable and inclusive institutions at all levels.	X	Kurang relevan dengan kegiatan bisnis Perseroan. Less relevant to the Company's business activities.
17	Kemitraan untuk Mencapai Tujuan Memperkuat implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan. Partnership for the Goals Strengthening the means of implementation and revitalizing the global partnership for sustainable development.	√	Melakukan kerja sama dengan berbagai perusahaan jasa migas dunia untuk meningkatkan kapabilitas nasional dan mendukung pembangunan keberlanjutan. Collaborating with various global oil and gas service companies to improve national capabilities and support sustainable development.

Keterangan :
√ = memiliki relevansi dengan kegiatan Elnusa
X = kurang relevan dengan kegiatan Elnusa

Notes:
√ = relevant to Elnusa›s activities
X = irrelevant to Elnusa›s activities

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About Sustainability Report

23 **Proses Penentuan Isi Laporan**
Process for Report Contents Determination




elnusa
SAFETY FIRST

Laporan ini menjadi wujud nyata upaya Elnusa dalam mendukung tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) melalui praktik bisnis yang bertanggung jawab.

This report demonstrates Elnusa's efforts to support the achievement of sustainable development goals (SDGs) through responsible business practices.

Laporan Keberlanjutan PT Elnusa Tbk tahun 2024 disusun sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam mengungkapkan transparansi dan akuntabilitas terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). Laporan ini memuat informasi menyeluruh mengenai kinerja keberlanjutan Perusahaan selama tahun 2024 dan menjadi wujud nyata upaya Elnusa dalam mendukung tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) melalui praktik bisnis yang bertanggung jawab. [GRI 2-3]

PT Elnusa Tbk's Sustainability Report for 2024 was prepared as part of the Company's commitment to disclosing transparency and accountability for environmental, social, and governance (ESG) aspects. This report contains comprehensive information on the Company's 2024 sustainability performance and is a concrete manifestation of Elnusa's efforts to support the achievement of sustainable development goals (SDGs) through responsible business practices. [GRI 2-3]

Periode Pelaporan [GRI 2-3]	1 Januari-31 Desember 2024 January 1-December 31, 2024	Reporting Period [GRI 2-3]
Tanggal Publikasi Laporan Sebelumnya [GRI 2-3]	16 April 2024 April 16, 2024	Previous Report Publication Date of [GRI 2-3]
Siklus Pelaporan [GRI 2-3]	Setiap tahun Annually	Reporting Cycle [GRI 2-3]
Cakupan Laporan [GRI 2-2]	Konsolidasi dari enam entitas anak dengan penyertaan modal mayoritas (pengendali), yaitu: PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi PT Sigma Cipta Utama PT Elnusa Trans Samudera PT Elnusa Petrofin PT Elnusa Oilfield Services PT Elnusa Geosains Indonesia. Adapun PT Elnusa Oilfield Services dan PT Elnusa Geosains Indonesia belum aktif beroperasi sehingga proses pelibatan batasan laporan tidak mengikutsertakan kedua entitas anak tersebut. Consolidation of six subsidiaries with majority (controlling) capital participation, namely: PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi PT Sigma Cipta Utama PT Elnusa Trans Samudera PT Elnusa Petrofin PT Elnusa Oilfield Services PT Elnusa Geosains Indonesia. Meanwhile, PT Elnusa Oilfield Services and PT Elnusa Geosains Indonesia are not yet actively operating so the process of involving report boundaries excludes these two subsidiaries.	Scope of Report [GRI 2-2]
Standar yang Digunakan	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 Global Reporting Initiatives (GRI) Standards 2021 Sektor Oil & Gas (in accordance) Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 Global Reporting Initiatives (GRI) Standards 2021 Oil & Gas Sector (in accordance)	Standards Used

Pernyataan Kembali [GRI 2-4]	Terdapat penyajian kembali untuk total konsumsi energi terbarukan pada 2023 serta intensitas emisi pada 2022 dan 2023 There was a restatement of total renewable energy consumption in 2023 and emissions intensity in 2022 and 2023.	Restatement [GRI 2-4]
Verifikasi Pihak Eksternal [OJK G.1] [GRI 2-5]	Verifikasi dilakukan melalui audit laporan finansial oleh auditor independen, tetapi belum melakukan assurance untuk laporan keberlanjutan. Verification was conducted through audits of financial statements by independent auditors, but the assurance for sustainability reports has not yet carried out.	External Party Verification [OJK G.1] [GRI 2-5]
Tanggapan Umpan Balik [OJK G.3]	Tidak Ada None	Feedback Response [OJK G.3]
Pusat Informasi dan Umpan Balik [GRI 2-3]	Sekretaris Perusahaan PT Elnusa Tbk Corporate Secretary of PT Elnusa Tbk Graha Elnusa, Lantai 16 Jalan T. B. Simatupang Kav. 1B Jakarta Selatan, 12560, Indonesia Telp: +621 7883 0850 (Hunting) Faks: +621 7883 0907 Email. corporate@elnusa.co.id Situs Web: www.elnusa.co.id	Information and Feedback Center [GRI 2-3]

PROSES PENENTUAN ISI LAPORAN [GRI 3-1]

Proses penentuan isi laporan dilakukan berdasarkan Standar GRI yang terdiri dari empat tahapan berikut:

1. Mengidentifikasikan aspek-aspek yang material dan boundary (Langkah Identifikasi);
2. Membuat prioritas atas aspek-aspek yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya (Langkah Prioritas);
3. Melakukan validasi atas aspek-aspek material tersebut (Langkah Validasi);
4. Melakukan tinjauan atas Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya (Langkah Tinjauan).

Selain itu, Perseroan menyajikan informasi dalam laporan ini berdasarkan prinsip-prinsip penyampaian laporan keberlanjutan sesuai Standar GRI, yaitu:

1. Inklusivitas Pemangku Kepentingan
   Perseroan mengidentifikasi stakeholders dan melibatkan ekspektasi dan kepentingan dari pemangku kepentingan.
2. Konteks Keberlanjutan
   Laporan menyajikan kinerja organisasi sebagai Perseroan dalam konteks keberlanjutan yang lebih luas.
3. Materialitas
   Laporan mencakup topik yang mencerminkan dampak sosial, lingkungan, ekonomi signifikan organisasi Perseroan.
4. Kelengkapan
   Laporan menyertakan cakupan topik material dan batasannya yang cukup untuk mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang signifikan, dan untuk memungkinkan pemangku kepentingan untuk menilai kinerja Perseroan dalam periode pelaporan.

PROCESS FOR REPORT CONTENTS DETERMINATION [GRI 3-1]

Report content is determined based on the GRI Standards which consists of the following four stages of process:

1. Identifying material and boundary aspects (Identification Step);
2. Prioritizing the aspects identified in the previous step (Priority Step);
3. Validating the material aspects (Validation Step);
4. Reviewing the Report after it is published to improve the quality of the following year's Report (Review Step).

Furthermore, the Company presents information in this report based on the principles of sustainability reporting according to the GRI Standards, namely:

1. Stakeholder Inclusivity
   The Company identifies stakeholders and involves the stakeholders expectations and interests.
2. Sustainability Context
   The report presents the performance of the organization as a Company in a broader sustainability context.
3. Materiality
   The report covers topics that reflect the significant social, environmental, and economic impacts of the Company's organization.
4. Completeness
   The report includes sufficient coverage of material topics and limitations to reflect significant economic, environmental, and social impacts, and to enable stakeholders to assess the Company performance in the reporting period.

Berdasarkan Standar GRI, isi Laporan Keberlanjutan pada dasarnya terdiri dari tiga bagian utama yaitu:

1. Pengungkapan Umum merupakan pelaporan Informasi Kontekstual tentang sebuah organisasi dan praktik pelaporan keberlanjutannya,
2. Pendekatan Manajemen merupakan pelaporan informasi tentang bagaimana sebuah organisasi mengelola topik material,
3. Pelaporan topik spesifik bertujuan untuk melaporkan informasi mengenai dampak organisasi yang terkait dengan topik ekonomi, lingkungan dan sosial.

Based on the GRI Standards, the contents of a Sustainability Report basically consist of the following three main parts, namely:

1. General Disclosure is the reporting of Contextual Information regarding an organization and its sustainability reporting practices,
2. Management Approach is reporting information on how an organization manages material topics,
3. Specific topic reporting aims to report information regarding the organization impacts related to economic, environmental and social topics.

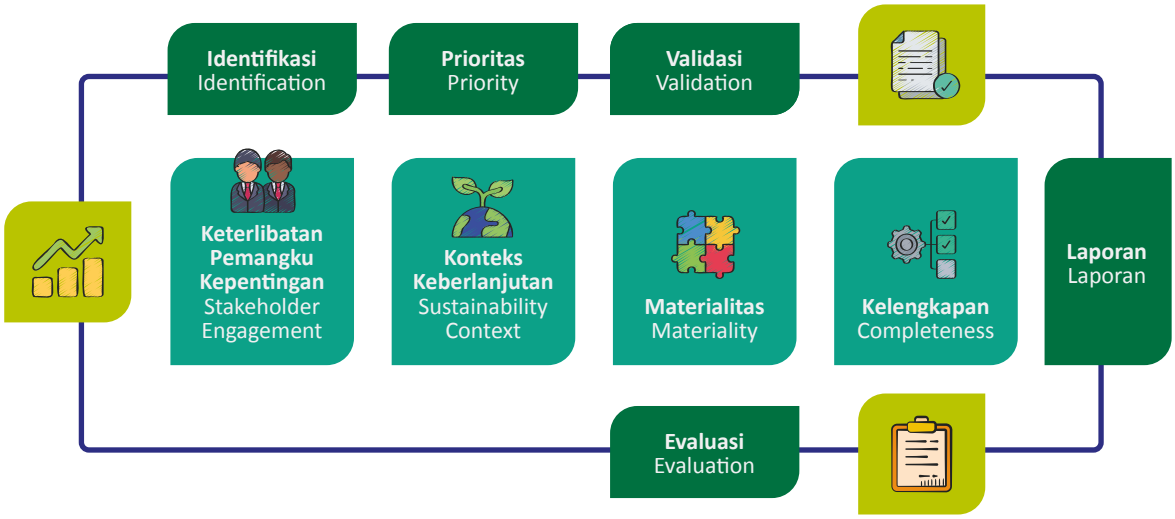

Dalam menetapkan topik material, Perseroan mengacu pada pedoman GRI 11 Sektor Oil & Gas 2021, yang mencantumkan 22 topik material yang wajib diungkapkan. Dari keseluruhan topik tersebut, Perseroan melakukan seleksi untuk menentukan topik-topik prioritas yang selaras dengan arahan dari induk perusahaan, PT Pertamina Hulu Energi.

In determining material topics, the Company refers to the GRI 11 Oil & Gas Sector 2021 guidelines, which list 22 material topics that must be disclosed. From all these topics, the Company conducts a selection to determine priority topics that are in line with the direction of the parent company, PT Pertamina Hulu Energi.

22 Topik Material Berdasarkan GRI 11: Oil & Gas 2021 [GRI 3-2]
22 Material Topics Based on GRI 11: Oil and Gas 2021 [GRI 3-2]

1.	Emisi GRK | GHG Emissions	12.	Kerja Paksa dan Praktik Perbudakan Modern | Forced Labor and Modern Slavery
2.	Adaptasi Iklim, Ketahanan, dan Transisi | Climate Adaptation, Resilience and Transititon	13.	Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama | Freedom of Association and Collective Bargaining
3.	Emisi Udara | Air Emissions	14.	Dampak Ekonomi | Economic Impacts
4.	Keanekaragaman Hayati | Biodiversity	15.	Komunitas Lokal | Local Communities
5.	Limbah | Waste	16.	Hak atas Lahan dan Sumber Daya | Land and Resource Rights
6.	Air dan Efluen | Water and Effluents	17.	Hak Masyarakat Adat | Rights of Indigenous Peoples
7.	Penutupan dan Rehabilitasi | Closure and Rehabilitation	18.	Konflik dan Keamanan | Conflict and Security
8.	Integritas Aset dan Pengelolaan Insiden Kritis | Asset Integrity and Critical Incident Management	19.	Perilaku Anti-persaingan | Anti-competitive Behavior
9.	Keselamatan dan Kesehatan Kerja | Occupational Health and Safety	20.	Anti-Korupsi | Anti-Corruption
10.	Praktik Ketenagakerjaan | Occupational Practices	21.	Kontribusi kepada Pemerintah | Payments to Government
11.	Non-diskriminasi dan Kesempatan Setara | Non-discrimination and Equal Opportunity	22.	Kebijakan Publik | Public Policy

Topik-topik Material Prioritas Elnusa 2024
Elnusa's 2024 Priority Material Topics

Topik Material Material Topics	Dampak Pada Pemangku Kepentingan Impact on the Stakeholders
Mengatasi Perubahan Iklim **Addressing Climate Change**	Kegiatan eksplorasi dan produksi migas berkontribusi pada pelepasan emisi karbon yang berpotensi memicu perubahan iklim. Untuk mengurangi dampak negatif tersebut, Perseroan menginisiasi berbagai upaya program dekarbonisasi sebagai salah satu solusi mitigasi. Pelaksanaan inisiatif ini dilakukan dengan melibatkan pemerintah/ regulator dan mitra kerja, guna memastikan keberlanjutan dan efektivitas implementasinya. Oil and gas exploration and production activities contribute to the release of carbon emissions that potentially trigger climate change. To mitigate these negative impacts, the Company has initiated various decarbonization programs as one of the key mitigation solutions. The implementation of this initiative is conducted by involving the government/ regulator and work partners to ensure the sustainability and effectiveness of its implementation.
Melindungi Keanekaragaman Hayati **Protecting Biodiversity**	Area operasi Perseroan mencakup wilayah daratan dan lepas pantai yang berpotensi memengaruhi keanekaragaman hayati setempat. Untuk menjaga ekosistem tersebut. Perseroan berupaya meminimalkan dampak dan selalu melakukan reklamasi untuk memulihkan lahan pascaoperasi. Perseroan juga menjalankan program Green Action yang dikelola oleh fungsi CSR, baik di tingkat Elnusa Corporate maupun anak perusahaan. Pelaksanaan program ini melibatkan partisipasi aktif dari pekerja, masyarakat sekitar, pemerintah, dan kontraktor, guna memastikan keberlanjutan ekosistem yang terdampak. The Company's operational areas include land and offshore areas that potentially affect local biodiversity. To maintain these ecosystems. The Company strives to minimize the impact and always conducts reclamation to restore post-operation land. The Company also runs a Green Action program that is managed by the CSR function, both at the Elnusa Corporate level and at its subsidiaries. The implementation of this program involves the active participation of employees, surrounding communities, government, and contractors to ensure the sustainability of the affected ecosystems.
Pengelolaan Air **Water Management**	Air yang digunakan dalam kegiatan operasi Perseroan berasal dari sumber di sekitar area operasi, yang berpotensi memengaruhi ketersediaan sumber air setempat. Untuk mengelola dampak tersebut, Perseroan mengimplementasikan kebijakan pengelolaan air yang berfokus pada efisiensi penggunaan, pengurangan konsumsi air baru, serta pemanfaatan kembali air. Inisiatif ini dilaksanakan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan guna memastikan keberlanjutan sumber daya air. Water used in the Company's operational activities comes from sources around the operational areas, which potentially affect the availability of local water sources. To manage these impacts, the Company implements a water management policy that focuses on efficient use, reducing new water consumption, and reusing water. These initiatives are implemented by involving all stakeholders to ensure the sustainability of water resources.
Pengelolaan Limbah **Waste Management**	Limbah yang dihasilkan dari proses eksplorasi dan produksi memiliki potensi mencemari lingkungan jika tidak dikelola dengan baik. Perseroan menerapkan inisiatif pengendalian melalui upaya pengurangan dan pemanfaatan limbah B3, pengelolaan limbah padat non-B3 dan limbah cair secara bertanggung jawab. Seluruh langkah ini dilaksanakan dengan melibatkan pemangku kepentingan untuk memastikan efektivitas pengelolaan limbah dan mendukung keberlanjutan lingkungan. Waste generated from exploration and production processes has the potential to pollute the environment if not managed properly. The Company conducts control initiatives to reduce and utilize hazardous waste, manage non-hazardous solid waste and waste water responsibly. All of these measures are implemented by involving stakeholders to ensure the effectiveness of waste management and support environmental sustainability.
Keselamatan, Kesehatan, dan Keamanan **Safety, Health, and Security**	Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) merupakan elemen kunci dalam memastikan keunggulan operasional Perseroan. Untuk mendukung hal ini, Perseroan secara konsisten menerapkan standar K3 yang ketat serta menginisiasi berbagai program untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia (SDM) di bidang Health, Safety, Security, and Environmental (HSSE). Langkah ini bertujuan menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Occupational health and safety (OHS) is a key element in ensuring the Company's operational excellence. To support this, the Company consistently implements strict OHS standards and initiates various programs to improve the competence of human resources (HR) in the field of Health, Safety, Security, and Environmental (HSSE). These measures aim to create a safe, healthy, and sustainable work environment for all stakeholders.
Perekrutan, Pengembangan, dan Retensi Pekerja **Employee Recruitment, Development, and Retention**	Tenaga kerja adalah aset utama Perseroan dalam mewujudkan visi sebagai perusahaan jasa energi terkemuka dengan solusi total. Sebagai bentuk komitmen, Perseroan senantiasa mengedepankan praktik ketenagakerjaan yang terbaik, berupaya mengembangkan potensi karyawan secara berkelanjutan, serta menciptakan lingkungan kerja yang mendukung untuk mempertahankan talenta terbaik. Manpower is the Company's main asset in realizing its vision as a reputable energy services company with total solutions. As a form of its commitment, the Company always prioritizes the best employment practices, strives to develop employee potential sustainably, and creates a supportive work environment to retain the best talent.
Keterlibatan dan Dampak Komunitas Community Engagement and Impacts	Dukungan komunitas memegang peranan penting dalam menjaga keberlanjutan Perseroan. Sebagai bentuk komitmen, Perseroan melaksanakan berbagai inisiatif, termasuk pemberdayaan masyarakat, penghormatan terhadap hak asasi manusia (HAM), penyediaan akses energi bersih, serta pemberian bantuan yang berdampak positif bagi kesejahteraan komunitas di sekitar wilayah operasional. Community support plays a crucial role in maintaining the sustainability of the Company. As a form of its commitment, the Company carries out several initiatives, including empowering communities, respecting human rights (HAM), providing access to clean energy, and offering assistance that has a positive impact on the welfare of communities around the operational areas.
Etika Perusahaan Corporate Ethics	Penerapan praktik bisnis yang berintegritas di Perseroan dilakukan dengan mematuhi seluruh peraturan yang berlaku sebagai dasar utama dalam pelaksanaan operasi usaha. Hal ini memastikan bahwa setiap langkah yang diambil mencerminkan komitmen terhadap tata kelola yang baik, transparansi, dan akuntabilitas. The Company implements business practices with integrity by adhering to all applicable regulations as the primary basis for carrying out business operations. This ensures that every action taken demonstrates a commitment to good corporate governance, transparency, and accountability.



SAMBUTAN DIREKSI

Foreword from Our Board of Directors

28 **Laporan Direksi**
Board of Directors Report

33 **Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2024 PT Elnusa Tbk**
Statement of Members of the Board of Directors on Responsibility for 2024 Sustainability Report of PT ElnusaTbk



Laporan **Direksi** [OJK D.1][GRI 2-22]

Board of Directors Report [OJK D.1][GRI 2-22]



BACHTIAR SOERIA ATMADJA

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

Pada tahun 2024, Elnusa mencatat berbagai pencapaian yang membuktikan kapabilitas dan kontribusinya dalam industri energi, serta mencatatkan kinerja yang solid di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial. Semua capaian ini semakin memperkokoh peran Elnusa sebagai perusahaan yang tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan bisnis, tetapi juga pada keberlanjutan dan tanggung jawab sosial.

In 2024, Elnusa accomplished a number of achievements that prove its capabilities and contributions in the energy industry, as well as recording solid performance in the economic, environmental, and social sectors. All of these achievements further strengthen Elnusa's role as a company that is not only oriented towards business growth, but also towards sustainability and social responsibility.

PARA PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Dengan penuh rasa syukur, kami menyampaikan Laporan Keberlanjutan tahun 2024 sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas Perseroan dalam menjalankan bisnis yang berorientasi pada keberlanjutan. Tahun 2024 menjadi tahun yang penuh tantangan sekaligus peluang bagi industri energi, baik secara global maupun nasional. Kondisi ekonomi dunia yang masih mengalami ketidakpastian, dinamika geopolitik, serta fluktuasi harga energi global menjadi faktor yang turut memengaruhi industri ini.

Di Indonesia, sektor energi mengalami tantangan besar dalam memastikan ketahanan energi nasional di tengah transisi menuju energi yang lebih bersih dan berkelanjutan. Pemerintah terus mendorong pengembangan energi baru dan terbarukan (EBT) sebagai bagian dari target *Net Zero Emission* 2060, yang turut mengubah lanskap bisnis di sektor ini. Sebagai bagian dari ekosistem energi nasional, Elnusa senantiasa beradaptasi dengan perubahan tersebut dan terus berinovasi untuk memastikan keberlanjutan bisnis serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Strategi dan Kebijakan

Melihat perkembangan ekonomi sepanjang tahun 2024, Perseroan menghadapi beberapa tantangan di antaranya ketidakstabilan geopolitik dan perubahan kebijakan, kompetensi bisnis yang semakin ketat, stagnansi pasar dan ketidakpastian pasar hulu tetapi peluang *market development* masih terbuka. Untuk menghadapi beberapa tantangan tersebut, Perseroan membuat rencana strategis, yaitu meningkatkan optimalisasi proses guna meningkatkan daya saing, mendorong perkembangan bisnis untuk pertumbuhan yang lebih agresif, meningkatkan profitabilitas dan stabilitas keuangan serta peningkatan kapabilitas dan kompetensi karyawan.

Sepanjang tahun 2024, kami mengimplementasikan berbagai strategi untuk memperkuat daya saing dan mendorong pertumbuhan berkelanjutan. Pertama, *Enhance People Development for Long Term Advantages*, strategi ini berfokus pada peningkatan kompetensi secara terstruktur dan berorientasi jangka panjang. Melalui strategi ini, Perseroan juga memperkuat budaya *Health, Safety, Security, and Environment* (HSSE), nilai AKHLAK, serta mendorong perbaikan berkelanjutan.

Selanjutnya, strategi *Process Optimization to Increase Competitiveness*, Elnusa mengoptimalkan keunggulan operasional melalui penguatan *supply chain management*, *project management*, dan *asset management* yang didukung oleh digitalisasi. Di sisi lain, peningkatan kualitas produk dan layanan terus dilakukan guna meningkatkan kepuasan pelanggan serta daya saing Perusahaan.

DEAR DISTINGUISHED STAKEHOLDERS,

With gratitude, we present the 2024 Sustainability Report as a form of the Company's transparency and accountability in running its business that is oriented towards sustainability. 2024 is a year full of challenges as well as opportunities for the energy industry, both globally and domestically. The world economic conditions that still experiences uncertainty, geopolitical dynamics, and fluctuations in global energy prices are factors that also influence this industry.

In Indonesia, the energy sector is facing major challenges in ensuring national energy security amidst the transition to cleaner and more sustainable energy. The government continues to encourage the development of new and renewable energy (EBT) as part of the 2060 Net Zero Emission target, which has also changed the business landscape in this sector. As part of the national energy ecosystem, Elnusa continues to adapt to these changes and continues to innovate to ensure business sustainability and provide positive contributions to society and the environment.

Strategies and Policies

Looking at economic developments in 2024, the Company faces several challenges including geopolitical instability and policy changes, increasingly fierce business competition, market stagnation and upstream market uncertainty, but market development opportunities are still open. To address these challenges, the Company has made strategic plans, namely improving process optimization to increase competitiveness, encouraging business development for more aggressive growth, increasing profitability and financial stability, as well as enhancing employee capabilities and competencies.

In 2024, we implemented various strategies to strengthen competitiveness and encourage sustainable growth. First, Enhance People Development for Long Term Advantages, this strategy focuses on improving competency in a structured and long-term manner. Through this strategy, the Company also strengthens the Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) culture, fosters AKHLAK values, and promotes continuous improvement.

Furthermore, the Process Optimization to Increase Competitiveness strategy, Elnusa optimizes operational excellence by strengthening supply chain management, project management, and asset management supported by digitalization. On the other hand, improvements in product and service quality are continuously carried out to enhance customer satisfaction and the Company's competitiveness.

Untuk mendukung pertumbuhan yang lebih agresif, kami menerapkan strategi *Encourage Business Development for More Aggressive Growth* yang diterapkan dengan mengoptimalkan portofolio yang sudah ada, menciptakan pendapatan berulang (*recurring income*), serta mendiversifikasi bisnis melalui pengembangan kompetensi inti. Terakhir, dalam rangka *Increased Profitability and Financial Stability*, Elnusa meningkatkan implementasi serta memonitor mitigasi risiko, mengoptimalkan efisiensi biaya, serta mempercepat proses koleksi piutang usaha. Upaya peningkatan rasio *credit rating* dan menjaga stabilitas finansial terus dilakukan, sejalan dengan target percepatan peningkatan laba bersih di masa mendatang. Dengan strategi ini, Elnusa berkomitmen untuk terus tumbuh, berinovasi, dan memperkuat posisinya sebagai perusahaan energi yang kompetitif dan berkelanjutan.

Komitmen Keberlanjutan

Sebagai perusahaan jasa energi terintegrasi, Elnusa berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasional dan bisnisnya. Perseroan mengadopsi pendekatan berbasis Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) atau *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam strategi bisnisnya untuk memastikan keberlanjutan jangka panjang.

Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif untuk mengelola dampak operasional secara bertanggung jawab, memitigasi risiko, serta memaksimalkan manfaat bagi pemangku kepentingan. Elnusa turut berkontribusi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs) dengan mengedepankan inovasi, efisiensi energi, serta pengelolaan lingkungan yang lebih baik.

Kinerja dan Pencapaian

Pada tahun 2024, Elnusa mencatat berbagai pencapaian yang membuktikan kapabilitas dan kontribusinya dalam industri energi, serta mencatatkan kinerja yang solid di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial. Semua capaian ini semakin memperkokoh peran Elnusa sebagai perusahaan yang tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan bisnis, tetapi juga pada keberlanjutan dan tanggung jawab sosial.

Melalui anak usaha PT Elnusa Petrofin (EPN), bersama dengan PT Pertamina Patra Niaga, Elnusa melakukan Perjanjian Layanan Jangka Panjang (*Long-Term Service Agreement* atau LTSA) terkait *Preventive Maintenance Trucktive Refueller and Tire Management*. Kerja sama strategis ini bertujuan untuk meningkatkan keandalan dan efisiensi operasional di *Aviation Fuel Terminal* (AFT) Pertamina di Sulawesi. Selain itu, Elnusa juga berhasil menyelesaikan manufaktur dua unit mobil tangki BBM 16 KL oleh PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi (EFK) untuk PT Elnusa Petrofin (EPN).

Elnusa juga terus memperkuat sinergi dengan PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) melalui kolaborasi strategis di ajang *Indonesia International Geothermal Convention & Exhibition* (IIGCE) 2024. Kolaborasi ini bertujuan untuk mempercepat pengembangan energi panas bumi di Indonesia guna mendukung ketahanan energi nasional serta mencapai target transisi energi menuju *net zero emission* pada tahun 2060. Selain itu, dalam mendukung peningkatan produksi gas, Elnusa turut berkontribusi dalam operasional Prabumulih Field yang dikelola PT Pertamina EP (PEP) Prabumulih

To support more aggressive growth, we implement the Encourage Business Development for More Aggressive Growth strategy which is applied by optimizing the existing portfolio, creating recurring income, and diversifying the business through developing core competencies. Finally, in order to Increased Profitability and Financial Stability, Elnusa improves the implementation and monitors risk mitigation, optimizes cost efficiency, as well as accelerates the collection process of accounts receivable. Efforts to increase the credit rating ratio and maintain financial stability continue to be carried out, in line with the target of accelerating net profit growth in the future. Through this strategy, Elnusa is committed to continuing to grow, innovate, and strengthen its position as a competitive and sustainable energy company.

Sustainability Commitment

As an integrated energy services company, Elnusa is committed to integrating sustainability principles into every aspect of its operations and business. The Company adopts an Environmental, Social, and Governance (ESG)-based approach in its business strategy to ensure long-term sustainability.

This commitment is manifested through various initiatives to manage operational impacts responsibly, mitigate risks, and maximize benefits for stakeholders. Elnusa also contributes to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) by prioritizing innovation, energy efficiency, and better environmental management.

Performance and Achievements

In 2024, Elnusa accomplished various achievements that prove its capabilities and contributions in the energy industry, as well as recording solid performance in the economic, environmental, and social sectors. All of these achievements further strengthen Elnusa's role as a company that is not only oriented towards business growth, but also towards sustainability and social responsibility.

Through its subsidiary PT Elnusa Petrofin (EPN), together with PT Pertamina Patra Niaga, Elnusa entered into a Long-Term Service Agreement (LTSA) related to Preventive Maintenance Trucktive Refueller and Tire Management. This strategic collaboration aims to improve operational reliability and efficiency at Pertamina's Aviation Fuel Terminal (AFT) in Sulawesi. Moreover, Elnusa has also successfully completed the manufacturing of two 16 KL fuel tanker units by PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi (EFK) for PT Elnusa Petrofin (EPN).

Elnusa also continues to strengthen synergy with PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) through strategic collaboration at the Indonesia International Geothermal Convention & Exhibition (IIGCE) 2024. This collaboration aims to accelerate the development of geothermal energy in Indonesia to support national energy security and achieve the energy transition target towards net zero emissions by 2060. In addition, in supporting increased gas production, Elnusa also contributes to the operation of Prabumulih Field managed by PT Pertamina EP (PEP) Prabumulih Field, part of PT Pertamina

Field, bagian dari PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) Regional Sumatra Zona 4 Subholding Upstream Pertamina.

Dalam aspek eksplorasi migas, Elnusa membuktikan keunggulannya dengan menyelesaikan berbagai survei seismik berskala besar di wilayah strategis Indonesia, seperti Survei 2D Amalia di Sumatra Selatan, Survei 2D Amalia Extension, Survei 3D Balam Southeast, Seismik 3D Kepuh untuk PT Pertamina EP Zona 7, serta survei seismik 3D Offshore Bone dan SE Seram.

Dari sisi keuangan, Elnusa mencatatkan total pendapatan sebesar Rp13,4 triliun pada tahun 2024, meningkat 6,6% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp12,6 triliun. Perseroan juga mencatat laba sebesar Rp713,6 miliar meningkat 41,9% dari tahun sebelumnya.

Sementara itu, dari aspek lingkungan, Elnusa terus berupaya menjaga kelestarian lingkungan dengan mengimplementasikan berbagai program mitigasi perubahan iklim, seperti reklamasi, *green action* seperti penanaman pohon di area operasional Elnusa, serta pengelolaan energi, emisi, air, dan limbah. Komitmen lingkungan ini diperkuat dengan implementasi *Key Performance Indicator* (KPI) *Environmental Excellence* yang mencakup reduksi emisi CO_2e, penerapan Pertamina *Environment Regulation Compliance Assurance* (PERCA), serta pelaksanaan ESG Charter aspek lingkungan tahun 2024.

Pada tahun 2024, kami mencatat penggunaan energi tercatat sebesar 1.731.953,35 GJ, turun 27,3% dari tahun sebelumnya, sementara total emisi cakupan 1 dan 2 yang dihasilkan sebesar 100.377,07 Ton CO_2eq, turun 29,4%. Selain itu, sebagai bagian dari kampanye "*No Plastic is Fantastic*", Elnusa bekerja sama dengan Plastic Pay melalui inovasi Mesin Penukar Botol Plastik yang telah mengumpulkan 17.527 botol plastik hingga 31 Desember 2024 dengan melibatkan 511 partisipasi aktif Perwira Elnusa dan *tenant* di Graha Elnusa. Berbagai upaya keberlanjutan di bidang lingkungan ini turut mengantarkan Elnusa meraih penghargaan Transparansi & Penurunan Emisi Korporasi Terbaik Kategori Green & Silver dari Investortrust & Bumi Global Karbon Foundation pada Rabu, 29 Mei 2024 di Jakarta.

Dalam aspek sosial, Elnusa terus meningkatkan investasi dalam pengembangan kompetensi SDM dengan alokasi biaya sebesar Rp29,4 miliar sepanjang tahun 2024, naik 60% dibandingkan tahun sebelumnya. Total pelatihan yang diberikan mencapai 197.460 jam pelatihan, dengan rata-rata 105 jam per karyawan. Sepanjang tahun 2024, Elnusa berhasil mempertahankan rekor *zero fatality* dengan tidak adanya kasus kecelakaan kerja mayor yang menyebabkan fatalitas.

Komitmen Elnusa dalam menciptakan lingkungan kerja yang unggul diakui melalui berbagai penghargaan, di antaranya *Stellar Workplace Recognition In Employee Commitment* dan *Stellar Workplace Recognition In Employee Satisfaction* di ajang *Stellar Workplace Award, The Best Human Capital For Effective And Efficient Human Capital Management To Strengthen Business Development* di ajang *Human Capital Award* 2024, serta *Best Management Training Programme – Bronze* dan *Excellence in Leadership Development –*

Hulu Rokan (PHR) Regional Sumatra Zone 4 Subholding Upstream Pertamina.

In terms of oil and gas exploration, Elnusa has proven its excellence by completing various large-scale seismic surveys in strategic areas of Indonesia, such as the 2D Amalia Survey in South Sumatra, the 2D Amalia Extension Survey, the 3D Balam Southeast Survey, the 3D Kepuh Seismic for PT Pertamina EP Zone 7, and the 3D Offshore Bone and SE Seram seismic surveys.

From the financial side, Elnusa recorded total revenue of Rp13.4 trillion in 2024, an increase of 6.6% compared to the previous year of Rp12.6 trillion. The Company also posted a profit of Rp713.6 billion, an increase of 41.9% from the previous year.

Meanwhile, from the environmental aspect, Elnusa continues to strive to maintain environmental sustainability by implementing various climate change mitigation programs, such as reclamation, green actions such as tree planting in Elnusa's operational areas, as well as energy, emission, water, and waste management. This environmental commitment is strengthened through the implementation of the Key Performance Indicator (KPI) Environmental Excellence which includes reducing CO_2e emissions, implementing Pertamina Environment Regulation Compliance Assurance (PERCA), as well as applying the ESG Charter for environmental aspects in 2024.

In 2024, we recorded energy utilization of 1,731,953.35 GJ, decreased by 27.3% from the previous year, while the total emissions of scopes 1 and 2 generated were 100,377.07 Ton CO_2eq, down 29.4%. Additionally, as part of the "No Plastic is Fantastic" campaign, Elnusa collaborates with Plastic Pay through the innovation of Plastic Bottle Exchange Machine which has collected 17,527 plastic bottles until December 31, 2024 by involving 511 active participation of Elnusa Officers and tenants at Graha Elnusa. These various sustainability efforts in the environmental sector also led Elnusa to receive the Best Corporate Transparency & Emission Reduction award in the Green & Silver Category from Investortrust & Bumi Global Karbon Foundation on Wednesday, May 29, 2024 in Jakarta.

In the social aspect, Elnusa continues to increase investment in HR competency development with a cost allocation of Rp29.4 billion in 2024, increased by 60% compared to the previous year. The total training provided reached 197,460 training hours, with an average of 105 hours per employee. Throughout 2024, Elnusa managed to maintain a zero fatality record with no major work accidents causing fatalities.

Elnusa's commitment to creating a superior work environment has been recognized through various awards, including Stellar Workplace Recognition In Employee Commitment and Stellar Workplace Recognition In Employee Satisfaction at the Stellar Workplace Award, The Best Human Capital For Effective And Efficient Human Capital Management To Strengthen Business Development at the 2024 Human Capital Award, as well as Best Management Training Programme - Bronze and Excellence in Leadership Development

Silver dalam ajang *Employee Experience Award* 2024 di Indonesia dan Singapura. Selain itu, Elnusa meraih tiga penghargaan dalam *Indonesia Safety Excellence Award* 2024 (ISEA 2024), menegaskan komitmen tinggi perusahaan dalam aspek keselamatan kerja.

Elnusa juga terus berkontribusi dalam pengembangan masyarakat melalui program *Community Involvement Development* (CID) yang berfokus pada bidang lingkungan, pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Sepanjang tahun 2024, program ini telah menjangkau 86 ribu penerima manfaat (baik secara langsung maupun tidak langsung). Keberhasilan program ini turut mengantarkan Elnusa meraih penghargaan dalam kategori BUMN & Anak Perusahaan BUMN TBK Pilar Lingkungan (Gold★★★★) pada TJSL & CSR Award 2024 serta penghargaan "*Indonesia 50 Best CSR Awards* 2024" di Industri Minyak Mentah & Gas Alam dari The Iconomics.

Dengan berbagai pencapaian yang telah diraih sepanjang tahun 2024, Elnusa semakin optimis dalam menghadapi tantangan ke depan. Kami akan terus mengedepankan inovasi, keberlanjutan, dan sinergi strategis guna memastikan bahwa perusahaan dapat terus bertumbuh dan memberikan kontribusi positif bagi industri energi nasional, masyarakat, serta lingkungan. Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaannya kepada Elnusa. Kami yakin bahwa dengan komitmen dan kerja keras bersama, kita dapat terus menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi masa depan.

- Silver at the 2024 Employee Experience Award in Indonesia and Singapore. Moreover, Elnusa received three awards at the Indonesia Safety Excellence Award 2024 (ISEA 2024), confirming the Company's high commitment to occupational safety aspects.

Elnusa also continues to contribute to community development through the Community Involvement Development (CID) program which focuses on the environment, education, health, and economy. In 2024, this program reached 86 thousand beneficiaries (direct and indirect). The success of this program also led Elnusa to receive an award in the BUMN & BUMN TBK Subsidiary Environmental Pillar category (Gold★★★★) at the 2024 TJSL & CSR Award, as well as a recognition from The Iconomics as Indonesia Best CSR in Crude Petroleum & Natural Gas Sector 2024 at the Indonesia 50 Best CSR Awards 2024.

With the various achievements that have been accomplished in 2024, Elnusa is increasingly optimistic in facing future challenges. We will continue to prioritize innovation, sustainability, and strategic synergy to ensure that the Company continues to grow and make a positive contribution to the national energy industry, society, and the environment. We would like to express our gratitute to all stakeholders for their support and trust in Elnusa. We believe that through commitment and hard work, we can continue to create sustainable value for the future.

Jakarta, April 2025 | April 2025



Bachtiar Soeria Atmadja
Direktur Utama
President Director

Surat **Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2024 PT Elnusa Tbk**

Statement of Members of the Board of Directors on Responsibility for 2024 Sustainability Report of PT ElnusaTbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Elnusa Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2025

We the undersigned hereby declare that all the information contained within the 2024 Sustainability Report of PT Elnusa Tbk has been presented completely. We are fully responsible for the truthfulness of the content of the Sustainability Report.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, April 2025

Bachtiar Soeria Atmadja
Direktur Utama
President Director

Stanley Iriawan
Direktur Keuangan
Director of Finance

Endro Hartanto
Direktur Operasi
Director of Operations

Arief Prasetyo Handoyo
Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development

Hera Handayani
Direktur SDM dan Umum
Director of Human Capital and General Affairs


SAFETY FIRST
elnusa

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

36 **Informasi Umum Perusahaan**
Company General Information

37 **Jejak Langkah**
Milestones

39 **Sejarah Perusahaan**
Company History

39 **Keterangan Perubahan Nama Keterangan Perubahan Nama**
Information on Name Change

40 **Visi dan Misi Perusahaan**
Company Vision and Mission

41 **Nilai Perusahaan**
Corporate Values

44 **Identitas Perusahaan**
Corporate Identity

45 **Kegiatan dan Bidang Usaha**
Activities and Line of the Business

48 **Produk dan Jasa**
Products and Services

52 **Wilayah Operasi**
Operational Area

58 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure

59 **Struktur Grup**
Group Structure

60 **Keanggotaan Asosiasi**
Association Membership



Informasi **Umum Perusahaan**

Company General Information

Nama Perusahaan GRI 2-1] Company Name	**PT Elnusa Tbk**	
Alamat Kantor Pusat [OJK C.2][GRI 2-1] Head Office Address	Graha Elnusa, Lantai 16 Jl. TB. Simatupang Kav. 1B Jakarta 12560, Indonesia Tel: (+62 21) 78830850 Fax: (+62 21) 78830907 Email: corporate@elnusa.co.id marketing@elnusa.co.id www.elnusa.co.id	
Pembentukan dan Peresmian Establishment and Inauguration	Pembentukan: 25 Januari 1969 Peresmian: 9 September 1969	Establishment: January 25, 1969 Inauguration: September 9, 1969
Modal Dasar Authorized Capital	Rp2.250.000.000.000	Rp2,250,000,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-up Capital	Rp729.850.000.000	Rp729,850,000,000
Kepemilikan Saham [OJK C.3][GRI 2-1] Share Ownership	• PT Pertamina Hulu Energi (PHE) 51,1% Saham • PT Panin Sekuritas Tbk 6,2% Saham • Publik (<5% individu) 42,7% Saham Pencatatan Saham di Bursa Saham: Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya), 6 Februari 2008 Kode Saham: ELSA	• PT Pertamina Hulu Energi (PHE) 51.1% Shares • PT Panin Sekuritas Tbk 6,2% Shares • Public (<5% individuals) 42.7% Shares Listing of Shares on Stock Exchange: Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange), February 6, 2008 Stock Code: ELSA

Untuk informasi lebih lanjut mengenai Perseroan dapat menghubungi:
For further information about the Company please contact:

Frida Lidwina
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Graha Elnusa Lt. 16
Jl. TB Simatupang Kav. 1B
Jakarta 12560, Indonesia

(+62 21) 7883 0850
(+62 21) 7883 0907
corporate@elnusa.co.id

www.elnusa.co.id
elnusaofficial
PT Elnusa Tbk
elnusa

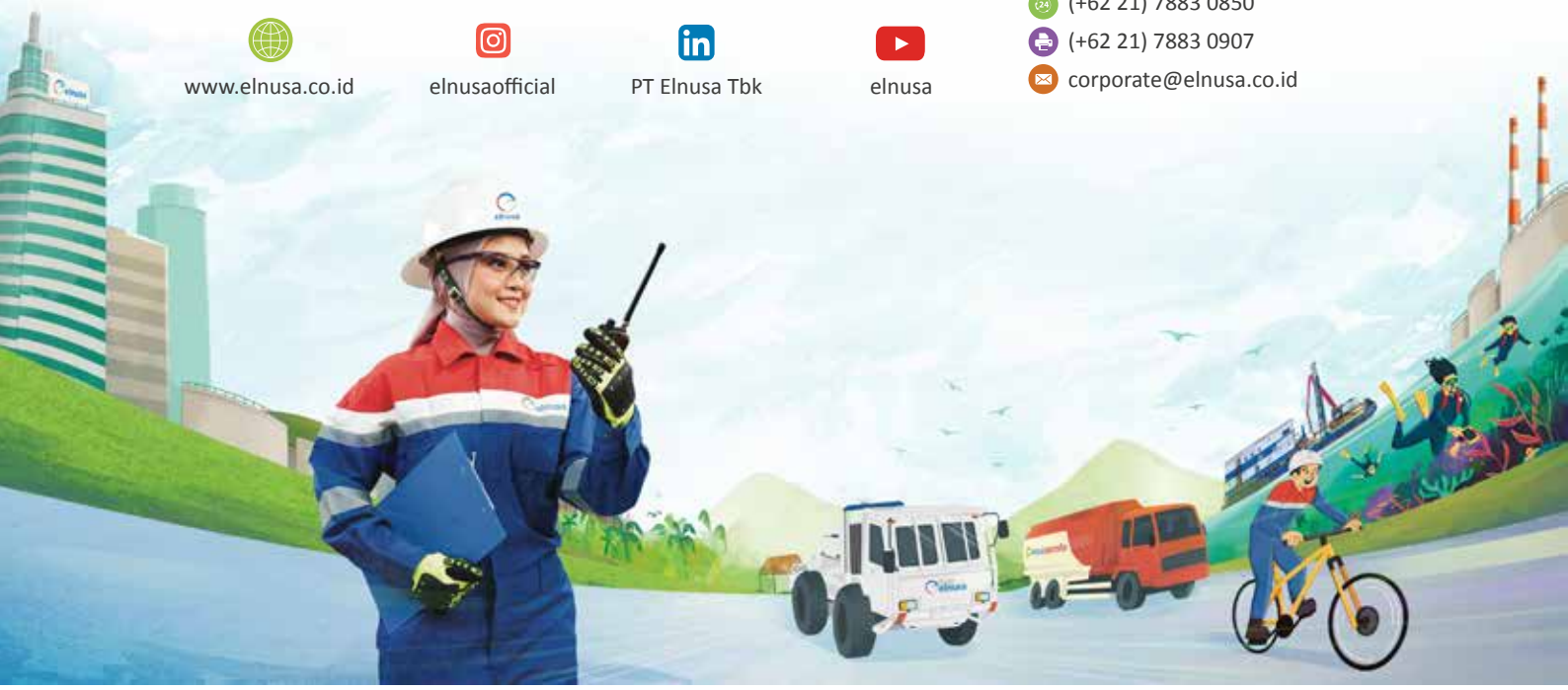

Jejak **Langkah**

Milestones

2017

Menstabilkan Pertumbuhan dalam Keseimbangan yang Baru
Dinamika industri migas masih mengalami pasang surut sepanjang tahun ini. Pengalaman dan kompetensi Perseroan sebagai pelaku langsung bisnis ini kembali diuji ketangguhannya. Kecermatan dalam bereaksi dengan menyesuaikan ekuilibrium pengembangan portofolio bisnis serta pemberdayaan aset dan sumber daya pada akhirnya membuahkan hasil. Berbekal profesionalisme layanan menyeluruh yang telah dimiliki, Perseroan tetap mampu mempertahankan stabilitas performa dengan baik.

Strategi ini juga diyakini akan tetap menjadi ujung tombak Perseroan dalam menghadapi era baru dunia migas pada masa mendatang yang akan sarat dengan perubahan paradigma, teknologi, *mindset*, serta talenta. Penguatan posisi kompetitif bisnis inti tetap menjadi prioritas utama disamping pengkayaan portofolio bisnis dan Pengembangan bisnis baru yang selaras perkembangan jaman dan kebutuhan klien sehingga pertumbuhan perusahaan akan terus terjaga baik ke depan.

Stabilizing Growth in the New Balance
The dynamics of the oil and gas industry are still experiencing ups and downs throughout this year. The Company's experience and competence as a direct player in this business are again tested for their resilience. Accuracy in reacting by adjusting the equilibrium of business portfolio development and empowering assets and resources has finally paid off. Prepared with its comprehensive services professionalism, the Company is able to maintain good performance stability.

This strategy is also believed to remain the Company's spearhead in facing the new era of the oil and gas industry in the future which will be full of changes in paradigm, technology, mindset, and talent. Strengthening the competitive position of the core business remains the top priority in addition to enriching the business portfolio and developing new businesses in line with the progress and client needs, thus, the Company's growth will continue to be well maintained in the future.

2018

Mengembangkan Metode, Mencatat Rekor Baru
Industri migas masih sarat dengan dinamika dan tantangan. Meskipun demikian, Perseroan tetap tumbuh bahkan mencatatkan pendapatan tertinggi sepanjang perjalanan bisnisnya. Berbagai prestasi membanggakan berhasil diwujudkan melalui konsolidasi seluruh segmen, dirangkai dengan pengembangan bisnis dan perluasan pasar baru. Penguatan metode inovatif terus diterapkan sehingga mampu memberikan performa terbaik secara konsisten dan sesuai dengan perkembangan industri. Perseroan optimis akan dapat terus bergerak maju, menguatkan eksistensinya Sebagai penyedia jasa energi yang berkontribusi bagi kemajuan industri energi di Indonesia.

Developing Methods, Setting New Records
The oil and gas industry is full of dynamics and challenges. Nevertheless, the Company continues to grow and even records the highest revenue throughout its business journey. A number of achievements have been realized through the consolidation of all segments, combined with business development and expansion of new markets. Strengthening innovative methods continues to be applied to provide the best performance consistently and in accordance with industry developments. The Company is optimistic that it will be able to continue to move forward, strengthening its existence as an energy service provider that contributes to the progress of the energy industry in Indonesia.

2019

Langkah untuk Mewujudkan Kapasitas Nasional
Lima dasawarsa perjalanan PT Elnusa Tbk telah dilalui hingga menjadi Perusahaan jasa energi nasional yang mampu memberikan solusi total seperti sekarang. Beragam krisis dan dinamika industri berhasil dilewati. Tidak sedikit pula ragam kreativitas dan inovasi sudah dihasilkan. Melewati 50 tahun ini, transformasi Elnusa tentu belum berhenti. Perusahaan ini akan terus menggeliat mengikuti perubahan jaman. Bukan sekadar untuk hidup, tetapi tetap kokoh diatas jalur yang dipilih untuk menjadi jalannya.

Steps to Realize National Capacity
PT Elnusa Tbk has gone through five decades of journey to become a national energy service company to provide total solutions as it is today. A number of crises and industrial dynamics have been successfully passed, and various of creativity and innovation have been produced. Through the last 50 years, Elnusa has continuously undergone transformations and will keep evolving, adapting to the ever-changing world. The Company believes that its existence is not just to survive, but to remain steadfast on the path it has chosen.

2020

Ketangguhan Menuju Keunggulan
Tekanan bertubi menghantam industri migas bahkan berdampak pada perekonomian nasional dan dunia. Doa dan daya upaya yang dibarengi dengan inovasi dan strategi portofolio telah menyelamatkan perusahaan. Ketangguhan yang menunjukkan keunggulan Perseroan untuk terus berkontribusi bagi negeri.

Resilience Towards Excellence
The continuous pressures hit the oil and gas industry and even affected the national and world economy. Prayers and efforts accompanied by innovation and portfolio strategy have saved the Company. The Company's resilience demonstates its excellence to continue contributing to the country.

2021

Bersama Membangun Keunggulan
Di tengah tantangan *triple shock*, semangat pantang menyerah dengan terus maju bersama. Menyatukan Tekad & Tujuan untuk Satu Elnusa. Dengan penerapan nilai AKHLAK sebagai pondasi utama & untuk mencapai kinerja terbaik menjadi perusahaan yang unggul.

Unite Towards Excellence
In the midst of the triple shock challenge, the spirit of never giving up by continuing to move forward together. Uniting Determination & Goals for One Elnusa. With the application of AKHLAK values as the main foundation & to achieve the best performance to become a superior Company.

Jejak **Langkah**

Milestones

2022

Ketahanan dalam Memperkuat Bisnis Inti Untuk Pertumbuhan yang Berkelanjutan

Merayakan usia ke-53, Perseroan berhasil menaklukan berbagai tantangan di tengah kondisi ketidakpastian akibat gejolak global sepanjang tahun 2022 yang masih berlanjut dari tahun sebelumnya. Untuk memperkokoh daya tahan terhadap keuangan juga menjaga bisnis yang berkelanjutan ke depannya, Elnusa berupaya untuk memperkuat bisnis inti Perseroan dengan konsisten menerapkan kebijakan strategis Perusahaan dalam pengelolaan biaya yang tepat guna, optimal dan mengambil peluang dalam Pengembangan bisnis yang bukan hanya pada industri migas namun juga non-migas. Elnusa juga terus berkomitmen untuk senantiasa menjalankan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (GCG) dalam setiap proses operasional dan bisnis Perusahaan.

Resilience in Strengthening The Core Business For Sustainable Growth

Celebrating its 53rd year, the Company has successfully overcome various challenges amidst uncertain conditions due to global turmoil throughout 2022 which continued from the previous year. To strengthen financial resilience as well as maintain a sustainable business going forward, Elnusa seeks to strengthen the Company's core business by consistently implementing the Company's strategic policies in managing costs that are appropriate and optimal, and taking opportunities in business development not only in the oil and gas but also non-oil and gas industries. Elnusa also continues to be committed to always implementing the principles of good governance (GCG) in every operational and business process of the Company.

2023

Tahapan Baru Mencapai Keunggulan

Tahun 2023 merupakan tahun Pengembangan serta penguatan Elnusa dalam perjalanan baru menuju keunggulan untuk mencapai pertumbuhan positif yang berkelanjutan. Capaian tersebut tercermin dari kinerja operasional maupun keuangan Elnusa melalui penguatan bisnis inti juga pengembangan bisnis yang mampu menopang keberlanjutan pertumbuhan usaha Perseroan.

Melalui langkah-langkah strategis di sisi internal maupun eksternal dari perjalanan baru Elnusa serta pengalokasian investasi yang tepat guna, Perseroan mampu menavigasi perjalanan atas arah tujuan yang telah ditetapkan. Atas hal tersebut, Perseroan menunjukkan daya saingnya yang pada akhirnya menciptakan nilai yang bukan hanya memberikan dampak positif bagi Perseroan dan pemangku kepentingan tetapi juga untuk meningkatkan kontribusi pada pembangunan serta pengembangan bangsa yang berkelanjutan.

New Journey for Excellence

2023 is the year of development and strengthening Elnusa in a new journey towards excellence to achieve sustainable positive growth. This achievement is reflected in Elnusa's operational and financial performance through strengthening core business as well as business development that is able to support the sustainability of the Company's business growth.

Through strategic measures on the internal and external sides of Elnusa's new journey and appropriate investment allocation, the Company is able to navigate the journey towards the predetermined goals. For this reasons, the Company demonstrates its competitiveness which ultimately creates value that not only has a positive impact on the Company and stakeholders but also to increase contributions to sustainable development and improvement of the nation.

2024

Mempercepat Keunggulan

Dalam menghadapi kompleksitas yang semakin meningkat di dunia bisnis, Elnusa berkomitmen untuk terus meningkatkan keunggulan dengan mengembangkan talenta terbaik, memperkuat kolaborasi, dan membangun budaya inovasi yang berkelanjutan. Standar kinerja yang tinggi, dipadukan dengan kemajuan teknologi digitalisasi yang pesat, memungkinkan Elnusa untuk memberikan layanan energi yang optimal melalui solusi total

Accelerating Excellence

In the face of increasing complexity in the business world, Elnusa is committed to continuously improving excellence by developing the best talent, strengthening collaboration, and building a culture of sustainable innovation. High performance standards, combined with rapid advances in digitalization technology, enable Elnusa to provide optimal energy services through total solutions.

Sejarah Perusahaan

Company History

PT Elnusa Tbk (“Perseroan”) didirikan dengan nama PT Electronika Nusantara berdasarkan Akta Notaris No.18 tanggal 25 Januari 1969 dari Tan Thong Kie, S.H., sebagaimana diubah melalui Akta Notaris No. 10 tanggal 13 Februari 1969 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini, yang merupakan Anggaran Dasar Perseroan, telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.5/18/24 tanggal 19 Februari 1969, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35, Tambahan No. 58 tanggal 2 Mei 1969.

Entitas induk Perseroan adalah PT Pertamina Hulu Energi (PHE) dan entitas induk terakhirnya adalah PT Pertamina (Persero). Perseroan mengawali kiprahnya sebagai pendukung operasi PT Pertamina (Persero), terutama dalam memberikan pelayanan termasuk pemeliharaan dan perbaikan, di bidang peralatan komunikasi elektronik, peralatan navigasi dan sistem radar yang digunakan oleh kapal-kapal milik Pertamina maupun kapal-kapal minyak asing yang memiliki perjanjian kerjasama dengan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di bidang Migas.

Pada tahun 1984, nama Perseroan berubah menjadi PT Elnusa berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 8 Juni 1984 yang dibuat di hadapan Sinta Susikto, Notaris, di Jakarta. Hingga akhirnya pada tahun 2008, Perseroan secara resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia (kode saham: ELSA) pada 6 Februari 2008 dan menggunakan nama PT Elnusa Tbk. Melalui lika-liku perjalanan panjangnya yang berawal sebagai perusahaan jasa elektornika perkapalan kini Perseroan bertransformasi menjadi perusahaan jasa energi terkemuka di Indonesia yang siap menjadi kepercayaan dari klien nasional maupun internasional.

PT Elnusa Tbk (“Company”) was established under the name PT Electronika Nusantara based on Notarial Deed No. 18 dated January 25, 1969 from Tan Thong Kie, S.H., as amended by Notarial Deed No. 10 dated February 13, 1969 from the same notary. This deed of establishment, which is the Company's Articles of Association, was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. J.A.5/18/24 dated February 19, 1969, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 35, Supplement No. 58 dated May 2, 1969.

The Company's parent entity is PT Pertamina Hulu Energi (PHE) and its ultimate parent entity is PT Pertamina (Persero). The Company began its journey as support to the operations of PT Pertamina (Persero), especially in providing services including maintenance and repairs, in the field of electronic communication equipment, navigation equipment and radar systems used by Pertamina-owned vessels and foreign oil vessels with cooperation agreement with State-Owned Enterprises (BUMN) in the Oil and Gas sector.

In 1984, the Company's name changed to PT Elnusa based on Notarial Deed No. 23 dated June 8, 1984 made in the presence of Sinta Susikto, Notary, in Jakarta. Finally in 2008, the Company was officially listed on the Indonesia Stock Exchange (stock code: ELSA) on February 6, 2008 by the name of PT Elnusa Tbk. Through the twists and turns of its long journey which started as a shipping electronics services company, the Company has now transformed into a leading energy services company in Indonesia that is ready to become the trust of national and international clients.

Keterangan Perubahan Nama

Information on Name Change

Sebagaimana yang telah diuraikan dalam riwayat singkat Perseroan, bahwa pada tahun 1984, nama Perseroan berubah dari PT Elektronika Nusantara menjadi PT Elnusa berdasarkan Akta Notaris No 18 tanggal 8 Juni 1984 yang di buat di hadapan Sinta Susikto, Notaris, di Jakarta. Perubahan tersebut memiliki landasan yang kuat yaitu dengan nama Elnusa, Perseroan telah memiliki kemampuan yang tidak hanya menjadi perusahaan jasa di bidang migas terbesar di Indonesia, sumber daya manusia yang dimiliki pun telah memenuhi standar internasional di bidang yang digeluti.

As explained in the Company's brief history, in 1984, the Company's name changed from PT Elektronika Nusantara to PT Elnusa based on Notarial Deed No. 18 dated June 8, 1984, was made before Sinta Susikto, Notary, in Jakarta. This change has a strong basis, namely with the name Elnusa, the Company has the capability to not only become the largest service company in oil and gas sector in Indonesia, but its human resources also met international standards in the field they are engaged in.

Visi dan Misi Perusahaan [OJK C.1]

Company Vision and Mission

Visi, Misi, Nilai, dan Budaya Perusahaan senantiasa dikaji secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan lingkungan bisnis Perseroan. Perumusan Visi, Misi, Nilai, dan Budaya Perusahaan dilakukan dengan melibatkan seluruh pihak yang terkait yaitu Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan, serta memperhatikan kepentingan dari para Pemangku Kepentingan lainnya.

Sejalan dengan perkembangan lingkungan bisnis dan tantangan yang dihadapi, Perseroan masih menetapkan visi-misi pada tahun sebelumnya karena dinilai masih cukup relevan untuk dilanjutkan Perseroan dalam menghadapi dinamika dan tantangan bisnis ke depan.

The Company's Vision, Mission, Values, and Culture are continuously reviewed regularly to ensure their suitability with the development of the Company's business environment. The formulation of the Company's Vision, Mission, Values, and Culture is carried out by involving all related parties, namely the Board of Commissioners, Directors, and Employees, and taking into account the interests of other Stakeholders.

In line with the development of the business environment and the challenges faced, the Company still sets its vision and mission of the previous year as they are still considered quite relevant for the Company to continue in facing future business dynamics and challenges.

VISI VISION

Perusahaan Jasa Energi Terkemuka yang Memberikan Solusi Total

Reputable Energy Services Company by Providing Total Solutions



MISI MISSION

- **Meningkatkan kelangsungan bisnis yang berkelanjutan dan menguntungkan dalam industri energi dalam negeri dan internasional untuk memenuhi harapan pemegang saham.**
- **Memenuhi dan menjaga kepuasan pelanggan dengan memberikan Solution Total melalui sinergi, *operational Excellence*, HSSE, dan prinsip-prinsip GCG.**
- **Meningkatkan kesejahteraan dan kesempatan untuk berkembang bagi karyawan.**
- **Membangun hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan pemerintah, mitra, dan masyarakat.**

- Improve business sustainability and profitability in local and international energy industries to meet shareholders' expectations.
- Fulfill and maintain customer satisfaction by providing Total Solution through synergy, operational excellence, HSSE, and GCG principles.
- Improve employees' welfare and growth opportunities.
- Establish harmonious and mutually beneficial relationships with the government, partners, and communities.

Nilai **Perusahaan**

Corporate Values

Perseroan melakukan penyelarasan Value Elnusa dengan tata nilai AKHLAK yang merupakan turunan dari nilai-nilai utama atau core value Badan Usaha Milik Negara yang dijadikan sebagai budaya perusahaan dari Induk Perseroan PT Pertamina (Persero).

Nilai Akhlak yang ada relevan dengan nilai-nilai Clean, Respectful, Synergy yang sebelumnya dianut oleh Perseroan. Amanah dan Loyal merupakan elaborasi dari Clean. Harmonis dan Kompeten merupakan elaborasi dari Respectful. Sementara Adaptif dan Kolaboratif merupakan elaborasi dari Synergy.

The Company aligns Elnusa Values with the AKHLAK values, derived from State-Owned Enterprises' core values, which are fostered as the corporate culture of the Parent Company PT Pertamina (Persero).

The existing Akhlak Values are relevant to the Clean, Respectful, Synergy values previously adopted by the Company. Amanah and Loyal are elaborations of Clean. Harmonious and Competent are elaborations of Respectful. While Adaptive and Collaborative are elaborations of Synergy.

AKHLAK

AMANAH TRUSTWORTHY	**Kalimat afirmatif:** Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan **Perilaku Amanah:** • Memenuhi janji dan komitmen. • Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan. • Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.	**Affirmative statement:** Upholding the trust that has been given **AMANAH Behavior:** • Fulfilling promises and commitments. • Taking responsibility for tasks, decisions, and actions. • Adhering to moral and ethical values.
KOMPETEN COMPETENT	**Kalimat afirmatif:** Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas **Perilaku KOMPETEN:** • Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah. • Membantu orang lain belajar. • Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.	**Affirmative statement:** Continue to learn and develop capabilities **KOMPETEN Behavior:** • Improving self-competence to respond to everchanging challenges. • Helping others to learn. • Completing tasks with the highest quality.
HARMONIS HARMONIOUS	**Kalimat afirmatif:** Kami saling peduli dan menghargai perbedaan **Perilaku HARMONIS:** • Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya. • Suka menolong orang lain. • Membangun lingkungan kerja yang kondusif.	**Affirmative statement:** Care for each other and respect differences **HARMONIS Behavior:** • Respecting everyone regardless of background. • Willing to help others. • Building a conducive work environment.
LOYAL LOYAL	**Kalimat afirmatif:** Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara **Perilaku LOYAL:** • Menjaga nama baik sesama Perwira Subholding Gas, pimpinan, BUMN, dan Negara. • Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar. • Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.	**Affirmative statement:** Dedicate and prioritize the interests of the Nation and State **LOYAL Behavior:** • Maintaining the reputation of fellow Gas Subholding Employees, leaders, SOEs, and the State. • Willing to make sacrifices to achieve a greater goal. • Obeying the leadership as long as it is not against the law and ethics
ADAPTIF ADAPTIVE	**Kalimat afirmatif:** Kami terus berinovasi & antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan **Perilaku ADAPTIF:** • Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik. • Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi. • Bertindak proaktif.	**Affirmative statement:** Continue to innovating & enthusiastically driving or adapting to change **ADAPTIF Behavior:** • Quickly adapting to become better. • Making continuous improvement following technological developments. • Being proactive.
KOLABORATIF COLLABORATIVE	**Kalimat afirmatif:** Kami membangun kerja sama yang sinergis **Perilaku KOLABORATIF:** • Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi. • Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah. • Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.	**Affirmative statement:** Build synergistic collaboration **KOLABORATIF Behavior:** • Providing opportunities for various parties to contribute. • Being open about working together to generate added value. • Mobilizing the use of various resources for common goals.

SOSIALISASI DAN INTERNALISASI TATA NILAI [OJK C.1][GRI 2-24]

Program internalisasi Tata Nilai AKHLAK terus dijalankan secara rutin di Elnusa Group sejak tahun 2021 dan terus berlanjut hingga tahun 2024. Pelaksanaan program tersebut mengacu pada dimensi program *Living Core Values* yang ditetapkan oleh PT Pertamina (Persero), sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No. Kpts-01/C00000/2022-S0 tentang pengelolaan Program *Living Core*

SOCIALIZATION AND INTERNALIZATION OF VALUES [OJK C.1][GRI 2-24]

The AKHLAK Values internalization program has been carried out regularly at Elnusa Group since 2021 and will continue to 2024. The implementation of this program refers to the dimensions of the Living Core Values program set by PT Pertamina (Persero), in accordance with the Decree of the President Director of PT Pertamina (Persero) No. Kpts-01/C00000/2022-S0 concerning the management of the

Values (LCV) di Lingkungan Pertamina Group. Dimensi *Living Core Values* yang dimaksud adalah:

1. *People: Role modeling;*
2. *Process : Fostering understanding and conviction;*
3. *System: Developing talent & skills, and reinforcing with formal mechanism*

Mengacu pada 3 (tiga) dimensi tersebut, upaya Perseroan meningkatkan internalisasi dan sosialisasi Tata Nilai AKHLAK direalisasikan melalui sejumlah program yang mencakup:

1. Program-program Agent of Change

Agent of Change (AoC) Elnusa Group sebagai pengelola kegiatan budaya di Perseroan, berpartisipasi dan menjalankan program-program budaya, antara lain :

a. Rekrutmen AoC yang dilakukan di awal tahun 2024.
b. *Closing & appreciation Lunch* AoC 2023 yang dilaksanakan pada 22 januari 2024
c. *Kick Off* & konsolidasi AoC Tahun 2024 yang dilaksanakan pada 26 Januari 2024
d. Program-program *upskilling* AoC yang dilaksanakan secara berkala sepanjang tahun 2024
e. Pendampingan penyusunan Living Core Values bersama koordinator AoC masing-masing fungsi
f. Pertemuan konsolidasi dan koordinasi AoC yang rutin dilaksanakan sebulan sekali dihadiri oleh perwakilan dan koordinator AoC seluruh Elnusa Group.

2. Culture Summit dan Culture Amplifier 2024

Elnusa berpartisipasi aktif dalam acara "*Culture Summit* dan *Culture Amplifier*" tahun 2024 yang diselenggarakan oleh Subholding Upstream.

3. Sosialisasi Tata Nilai AKHLAK

Sosialisasi Tata Nilai AKHLAK dilakukan hampir di seluruh fungsi, entitas Anak Perusahaan, dan lokasi proyek Perseroan. Sosialisasi dilaksanakan baik dalam agenda resmi sosialisasi maupun penyampaian pada Fungsi Corporate Secretary juga berperan dalam sosialisasi AKHLAK, khususnya dalam pembuatan puluhan video AKHLAK *Moment*. Sosialisasi AKHLAK dan video AKHLAK *Moment* disampaikan pada pembukaan acara-acara pertemuan, *meeting*, rapat Direksi, rapat koordinasi, dan *event-event* Perseroan, seperti *town hall meeting*, Elnusa Contractor HSSE Meeting (Encore), vendor *annual meeting*, Hari Anti Korupsi Sedunia (HARKODIA) dan lain-lain.

4. Sosialisasi Campaign ONE Pertamina

Pada tahun 2024, Elnusa sebagai bagian dari Pertamina ikut mendukung *campaign* Budaya ONE Pertamina untuk memastikan keberlanjutan Pertamina. Beberapa aktivitas yang dijalankan dalam mendukung *campaign* ONE Pertamina selama tahun 2024 antara lain *teaser* publikasi, penyampaian materi sosialisasi dalam agenda sosialiasi rutin AoC.

5. Learning and System

Untuk meningkatkan pemahaman Tata Nilai AKHLAK pada setiap pekerja, Perseroan mengimplementasikan beberapa modul pelatihan dan sistem mengenai Tata Nilai AKHLAK, antara lain:

a. *Mandatory AKHLAK Course* menggunakan modul *learning management system* yang dikelola oleh Pertamina Corporate University.
b. Modul AKHLAK pada *induction online* untuk pekerja baru maupun untuk *refreshment*

Living Core Values (LCV) Program in Pertamina Group Environment. These dimensions of the Living Core Values are as follows:

1. People: Role modeling;
2. Process: Fostering understanding and conviction;
3. System: Developing talent & skills, and reinforcing with formal mechanisms.

Referring to these 3 (three) dimensions, the Company's efforts to improve internalization and socialization of AKHLAK Values are realized through a number of programs which include the following:

1. Agent of Change Programs

Agent of Change (AoC) Elnusa Group as manager of cultural activities in the Company, participates in and carries out cultural programs, including:

a. AoC recruitment carried out in early 2024.
b. Closing & Appreciation Lunch AoC 2023 held on January 22, 2024
c. Kick Off & Consolidation AoC 2024 held on January 26, 2024
d. Upskilling AoC programs conducted regularly throughout 2024
e. Assistance in the Living Core Values preparation with the AoC coordinators of each function
f. The AoC consolidation and coordination meeting, routinely held once a month, is attended by AoC representatives and coordinators throughout the Elnusa Group.

2. Culture Summit and Culture Amplifier 2024

Elnusa actively participated in the 2024 "Culture Summit and Culture Amplifier" event organized by Upstream Subholding.

3. Socialization of AKHLAK Values

Socialization of AKHLAK Values is carried out in almost all functions, subsidiary entities, and project locations of the Company. Socialization was carried out both in the official socialization agenda and in delivery to the Corporate Secretary Function. This function plays an important role in socializing AKHLAK, especially in producing tens of AKHLAK Moment videos. AKHLAK socialization and AKHLAK Moment videos are delivered at the opening of gatherings, meetings, Board of Directors meetings, coordination meetings, and Company events, such as town hall meetings, Elnusa Contractor HSSE Meeting (Encore), vendor annual meetings, World Anti-Corruption Day (HARKODIA) and others.

4. ONE Pertamina Campaign Socialization

In 2024, Elnusa as part of Pertamina supported the ONE Pertamina Culture campaign as Pertamina's 2024 aspiration in ensuring Pertamina's sustainability. Several activities carried out in supporting the ONE Pertamina campaign in 2024 included through publication teasers, submission of socialization materials in the routine AoC socialization agenda.

5. Learning and System

To enhance the understanding of AKHLAK Values for each employee, the Company implements several training modules and systems regarding AKHLAK Values, including:

a. Mandatory AKHLAK Course using a learning management system module managed by Pertamina Corporate University.
b. AKHLAK module on online induction for new employees and for refreshment

c. *Modul Code of Conduct* pada *Compliance Online System* (COMPOLS), yang di dalamnya terdapat klausul komitmen menjalankan Tata Nilai AKHLAK.
d. Partisipasi *leader* Elnusa dalam program pengembangan *leadership* dan Budaya LVT Serum 135 dan Exponent Serum 135.

6. *Assessment* Living Core Values AKHLAK

Tahun 2024 Elnusa Group berpartisipasi dan mengelola program Living Core Values (LCV) AKHLAK (sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No. Kpts-01/C00000/2022-S0 tentang pengelolaan Program *Living Core Values* (LCV) di lingkungan Pertamina Group) yang dimulai 1 Oktober 2024 hingga 30 September 2024. Program LCV AKHLAK diikuti oleh 18 *leader* level BOD-1 dan Direktur Anak Perusahaan.

Dalam *assessment* LCV AKHLAK tahun 2024, Elnusa Group memperoleh rata-rata skor 374,5, yang berarti mengalami peningkatan skor sebesar 8% dibanding tahun sebelumnya. Hal ini juga berarti ”AKHLAK Maturity Level” Perseroan berada pada level “commitment”. Setiap pimpinan di Perseroan menjalankan program LCV periode 2024 yang dikategorikan sebagai berikut:

a. **One Hour Meeting**: Program membangun budaya *meeting* yang efektif dan efisien
b. **One Action**: Program budaya untuk memberikan kualitas terbaik dalam setiap aspek pekerjaan
c. **One Collab**: Program budaya unggulan yang dapat meningkatkan kinerja fungsi melalui kolaborasi dan sinergi antar fungsi/Direktorat/Entitas Bisnis.

Adapun kegiatan-kegiatan budaya berkaitan dengan program LCV, antara lain:

a. Penyusunan *project charter* budaya setiap fungsi dan entitas Anak Perusahaan.
b. Pengelolaan program budaya sesuai dengan *project charter*.
c. Pengelolaan komunikasi dan sosialisasi Tata Nilai AKHLAK di lingkungan pekerjaan.
d. Pengumpulan *evidence* LCV dan program internalisasi AKHLAK .
e. Survei Implementasi Tata Nilai AKHLAK.
f. Survei *employee engagement* dan survei *practice pulse check*.

IDENTITAS PERUSAHAAN

Pada tahun 2013, terdapat perubahan logo Elnusa dalam rangka menunjang *business repositioning* sejalan dengan visi-misi baru Elnusa menjadi Energy Services dan memberikan penekanan sekaligus citra positif kepada seluruh pemegang saham terhadap perubahan budaya Elnusa. Perubahan logo tersebut efektif berlaku sejak tanggal 9 September 2013 atau bertepatan dengan Hari Ulang Tahun ke-44 Elnusa. Sehubungan dengan perubahan logo tersebut, tidak terdapat dampak secara langsung terhadap kegiatan operasional maupun kinerja keuangan Perseroan. Perubahan logo ini menunjukkan citra baru terhadap Elnusa sebagai korporasi.

c. Code of Conduct module on the Compliance Online System (COMPOLS), which contains a commitment clause to implement AKHLAK Values.
d. Elnusa leader participation in the leadership and Culture development SERUM 135 program.

6. Assessment of Living Core Values AKHLAK

In 2024, Elnusa Group participated in and managed the AKHLAK Living Core Values (LCV) program (in accordance with the Decree of the President Director of PT Pertamina (Persero) No. Kpts-01/C00000/2022-S0 concerning the management of the Living Core Values (LCV) Program within the Pertamina Group) starting from October 1, 2024 to September 30, 2024. The AKHLAK LCV program was attended by 18 BOD-1 level leaders and Subsidiary Directors.

In the 2024 AKHLAK LCV assessment, Elnusa Group obtained an average score of 374.5, an increase in score of 8% compared to the previous year. This means that the Company's "AKHLAK Maturity Level" is at the "commitment" level. Each leader in the Company carried out the 2024 LCV program which is categorized as follows:

a. **One Hour Meeting**: A program to build an effective and efficient meeting culture
b. **One Action**: A cultural program to provide the best quality in every aspect of work
c. **One Collab**: A superior cultural program that can improve functional performance through collaboration and synergy between functions/Directorates/Business Entities.

Cultural activities related to the LCV program include:

a. Preparation of a cultural project charters for each Subsidiary function and entity.
b. Cultural programs management in accordance with the project charter.
c. Communication management and socialization of AKHLAK Values in the working environment.
d. LCV evidence collection and AKHLAK internalization programs.
e. AKHLAK Values Implementation Survey.
f. Employee engagement survey and practice pulse check survey.

CORPORATE IDENTITY

In 2013, the Elnusa logo underwent a change to support business repositioning, in line with Elnusa's new vision and mission to become Energy Services and to provide emphasis as well as a positive image to all shareholders regarding changes in Elnusa's culture. The logo change was effective from September 9, 2013, which coincided with Elnusa's 44th Anniversary. In connection with the logo change, there was no direct impact on the Company's operational activities or on financial performance. This logo change showed a new image of Elnusa as a corporation.

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Gagasan Dasar Logogram
Logograms Basic Ideas

Gagasan dasar logogram adalah **"Circular Energy"** yang divisualisasikan membentuk huruf "e" sebagai huruf awal nama Perseroan (Elnusa) dan ruang lingkup bisnis Perseroan (Energi).

Basic idea of the logogram is "Circular Energy" which is visualized to form the letter "e" as the initial letter of the Company's name (Elnusa) and the Company's business scope (Energy).

Makna Struktur Logogram
Logogram Structure Meaning

- Struktur bentuk logo bulat, bermakna **dinamis dan sempurna,** Elnusa sebagai perusahaan jasa, memiliki semangat dan kekuatan besar yang secara **dinamis** berperilaku responsif, adaptif, dan inovatif untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan. **Kesempurnaan** adalah komitmen dan integritas Elnusa untuk membangun negeri melalui bisnis *energy services.*
- Konfigurasi gradasi ketebalan garis menciptakan impresi kecepatan berputar yang mengartikulasikan: **continuous improvement**, dalam penguasaan teknologi, peningkatan mutu sumberdaya insani, yang menghasilkan profesionalisme yang terpercaya guna mengakselerasi pertumbuhan bisnis dan pengembangan usaha.

- Logo structure is round, means **dynamic and perfect**, Elnusa as a service company, has great enthusiasm and strength which **dynamically** behaves responsively, adaptively and innovatively to fulfil the customers needs and satisfaction. **Perfection** is Elnusa commitment and integrity to developing the country through the energy services business.
- Configuration of line thickness gradations create an impression of rotating speed that articulates the following: **continuous improvement**, in mastering technology, increasing the quality of human resources, which produces trusted professionalism to accelerate business growth and business development

Makna Logotype
Logotype Meaning

Typografi Logo:
Tulisan **'elnusa'** sebagai 'logotype Elnusa' menggunakan huruf Frutiger SAIN Bd v.1, **memberi kesan ramah** (*lowercase*/ huruf kecil) dan **tegas** (**bold/tebal**).

Logo Typography:
The word **'elnusa'** as the 'Elnusa logo' uses the letters Frutiger SAIN Bd v.1, **giving the impression of being friendly** (lowercase) and firm **(bold/thick).**

Makna Warna Logogram
Logogram Color Meaning

Komposisi warna yang terdiri dari **biru, merah,** dan **hijau** merupakan **cerminan karakteristik dan nilai Elnusa.**

Color composition consisting of **blue, red** and **green** is a **reflection of Elnusa's characteristics and values.**

CLEAN, humanis dan ramah lingkungan
CLEAN, humanist and environmentally friendly

RESPECTFUL dan semangat.
RESPECTFUL and enthusiastic.

SYNERGY, teknologi, dan modern.
SYNERGY, technology and modern.

Kegiatan dan Bidang Usaha [OJK C.4][GRI 2-6]

Activities and Line of the Business

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Berdasarkan Akta Perubahan terakhir Perseroan Nomor 8 tanggal 17 Oktober 2022 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0082444.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 15 November 2022, terdapat penyusunan kembali Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yaitu:

1. Maksud dan tujuan Perseroan ini berusaha dalam bidang Jasa (Aktivitas Profesional; Ilmiah dan Teknis; Informasi dan Komunikasi; Real Estat; Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan dan Usaha Penunjang Lainnya); Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor; Pertambangan dan Penggalian; Pembangun (Konstruksi); Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin; *Treatment* Air, *Treatment* Air Limbah, *Treatment* dan Pemulihan Material Sampah dan Aktivitas Remediasi.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
   a. Aktivitas profesional; ilmiah dan teknis:
      - Aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis yang berhubungan dengan itu
      - Aktivitas konsultasi manajemen industri
   b. Informasi dan Komunikasi:
      - Aktivitas pengolahan data
      - Aktivitas penyediaan identitas digital
      - Aktivitas penyediaan sertifikat elektronik dan layanan yang menggunakan sertifikat elektronik
      - Aktivitas konsultasi dan perancangan internet of things (IOT)
      - Aktivitas konsultasi computer dan manajemen fasilitas komputer lainnya
      - Aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya
   c. Real estat; aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan usaha penunjang lainnya), antara lain:
      - Aktivitas konsultasi manajemen lainnya.
      - Aktivitas penyeleksian dan penempatan tenaga kerja
      - Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa
      - Penyewaan venue penyelenggaraan Aktivitas MICE dan kegiatan khusus
      - Aktivitas penyeleksian dan penempatan tenaga kerja dalam negeri
      - Aktivitas penyeleksian dan penempatan tenaga kerja luar negeri
      - Aktivitas penyedia gabungan jasa penunjang fasilitas
   d. Menjalankan usaha dalam Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan dan sepeda motor antara lain:

BUSINESS ACTIVITIES BASED ON THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION

Based on the Company's latest Deed of Amendment Number 8 dated October 17, 2022 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta as approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-0082444.AH.01.02 of 2022 dated November 15, 2022, there was an amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association, namely:

1. The purpose and objective of this Company is to engage in the business of services (Professional Activities; Scientific and Technical; Information and Communication; Real Estate; Rental and Leasing Activities without Option Rights, Employment and Other Supporting Businesses); Wholesale and Retail Trade; Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles; Mining and Quarrying; Construction; Manufacturing Industry; Provision of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air; Water Treatment, Waste Water Treatment, Waste Material Treatment and Recovery and Remediation Activities.
2. To achieve the above purposes and objectives, the Company may carry out the following business activities:
   a. Professional activities; scientific and technical:
      - Engineering and related technical consulting activities
      - Consulting management Industry activities.
   b. Information and Communication:
      - Data processing activities
      - Digital identity provision activities
      - Provision of electronic certificate activities and services using electronic certificates
      - Internet of Things (IOT) consulting and design activities
      - Computer consulting activities and other computer facility management
      - Information technology and other computer service activities.
   c. Real estate; leasing and leasing activities without option rights, employment, travel agency and other supporting businesses), including:
      - Other management consulting activities.
      - Workforce selection and placement activities
      - Self-owned or leased real estate
      - Venues Rental for MICE activities and special events
      - Domestic workforce selection and placement activities
      - Overseas workforce selection and placement activities
      - Activities of providing facility support services.
   d. Conducting business in wholesale and retail trade; cars and motorcycles repair and maintenance include:

- Perdagangan besar bahan bakar padat, cair, dan gas dan produk yang berhubungan dengan itu.
- Perdagangan besar atau balas jasa (fee) atau kontrak.
- Perdagangan besar peralatan telekomunikasi.

e. Menjalankan usaha dalam bidang Pertambangan dan Penggalian antara lain:
- Aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam.
- Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya.

f. Menjalankan usaha dalam bidang Pembangunan (Konstruksi), antara lain:
- Konstruksi bangunan sipil minyak dan gas bumi
- Konstruksi bangunan sipil pertambangan
- Konstruksi bangunan sipil panas bumi
- Instalasi minyak dan gas.
- Konstruksi sentral telekomunikasi.

g. Menjalankan usaha dalam bidang Perindustrian, antara lain:
- Industri mesin penambangan, penggalian, dan konstruksi.
- Industri bahan bakar dari pemurnian dan pengilangan minyak bumi.
- Industri produk dari hasil kilang minyak bumi.
- Pembangkitan tenaga listrik (termasuk juga energi alternatif).
- Industri kapal dan perahu.

h. Menjalankan usaha dalam bidang Industri Pengolahan
- Industri bahan bakar dari pemurnian dan pengilangan minyak bumi.
- Industri produk dari hasil kilang minyak bumi
- Industri kapal dan perahu

i. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin
- Pembangkitan tenaga listrik
- Pembangkit, transmisi, distribusi dan penjualan tenaga listrik dalam suatu kesatuan usaha
- Pembangkit, distribusi, dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha
- Pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik

3. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas serta menunjang kegiatan usaha utama Perseroan tersebut di atas, Perseroan melaksanakan juga kegiatan usaha penunjang di bidang:

a. Industri Pengolahan:
- Industri mesin penambangan, penggalian dan konstruksi

b. Industri Treatment Air, Treatment Air Limbah, Treatment dan Pemulihan Material Sampah dan Aktivitas Remediasi:
- Aktivitas penunjang treatment air
- Treatment dan pembuangan air limbah tidak berbahaya
- Treatment dan pembuangan air limbah berbahaya

c. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor: perdagangan eceran bahan bakar minyak, bahan bakar gas (BBG), dan liquefied petroleum gas (LPG) di sarana pengisian bahan bakar transportasi darat, laut dan udara.

- Wholesale trading of solid, liquid, and gas fuels and related products.
- Wholesale trading or fee or contract.
- Wholesale trading of telecommunications equipment.

e. Conducting business in the Mining and Quarrying sector, including:
- Supporting activities for oil and natural gas mining.
- Other supporting activities for mining and quarrying.

f. Conducting business in the Development (Construction) sector, including:
- Construction of oil and gas civil buildings
- Construction of mining civil buildings
- Construction of geothermal civil buildings
- Oil and gas installations.
- Construction of telecommunications centers.

g. Conducting business in the Industrial sector, including:
- Mining, quarrying, and construction machinery industry.
- Fuel industry from petroleum refining and purification.
- Industry of products from petroleum refineries.
- Power generation (including alternative energy).
- Ship and boat industry.

h. Conducting a business in the field of processing industry
- Fuel industry from petroleum refining and purification.
- Industry of products from petroleum refineries
- Ship and boat industry.

i. Provision of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air
- Electricity power generation
- Generating, transmission, distribution and sale of electricity in one business unit
- Generating, distribution and sale of electricity in one business unit
- Operation of electricity supply installation.

3. To achieve the above purposes and objectives and to support the Company's main business activities, the Company also carries out supporting business activities in the following fields:

a. Processing Industry:
- Mining, quarrying and construction machinery industry

b. Water Treatment Industry, wastewater treatment, treatment and recovery of waste materials, and remediation activities:
- Water treatment support activities
- Treatment and disposal of non-hazardous wastewater
- Treatment and disposal of hazardous wastewater

c. Wholesale and retail trade; repair and maintenance of automobiles and motorcycles: retail trade in fuel oil, gas fuel (BBG), and liquefied petroleum gas (LPG) at land, sea and air transportation refueling facilities.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 5 (Revisi 2009) tentang "Segmen Operasi", segmen usaha Perseroan dikelompokkan menurut kegiatan usaha yaitu, Jasa Hulu Migas Terintegrasi, Penjualan Barang dan Jasa Distribusi dan Logistik Energi, serta Jasa Penunjang Migas, dengan keterangan sebagai berikut:

Business Activities Carried Out

Based on the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 5 (Revised 2009) on "Operating Segments", the Company's business segments are grouped according to business activities, namely, Integrated Upstream Oil and Gas Services, Sales of Goods and Services Distribution and Energy Logistics, and Oil and Gas Support Services, with the following information:

Segmen Usaha Business Segment	Kegiatan Usaha Business Activity
Jasa Hulu Migas Terintegrasi	Menyediakan jasa pengukuran data geofisika/seismik, jasa pengeboran migas, jasa *oilfield* dan Jasa Operation & maintenance (O&M) dan Engineering, Procurement, & Construction (EPC).
Integrated Upstream Oil and Gas Servics	Providing geophysical/seismic data measurement services, oil and gas drilling services, oilfield services, and operation & maintenance (O&M), and engineering, procurement, & construction (EPC) services.
Penjualan Barang dan Jasa Distribusi dan Logistik Energi	Menyediakan jasa penyimpanan, perdagangan, pendistribusian dan pemasaran produk minyak dan gas di Indonesia.
Sales of Goods and Services Distribution and Energy Logistics	Providing storage, trading, distribution and marketing services for oil and gas products in Indonesia.
Jasa Penunjang Migas	Menyediakan jasa penguliran, perdagangan pipa OCGT (*Open Cycle Gas Turbine*) dan fabrikasi, pembuatan ulir (*threading*) untuk pemboran migas, jasa pengelolaan data dan informasi energi dan sumber daya mineral (khususnya eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi), jasa pengelolaan data migas, jasa pembangunan sistem teknologi informasi terpadu, jasa telekomunikasi, jasa penyediaan jaringan, telekomunikasi satelit dan sistem komunikasi VSAT (*Very-Small-Aperture Terminal*).
Oil and Gas Support Services	Menyediakan jasa penguliran, perdagangan pipa OCGT (Open Cycle Gas Turbine) dan fabrikasi, pembuatan ulir (threading) untuk pemboran migas, jasa pengelolaan data dan informasi energi dan sumber daya mineral (khususnya eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi), jasa pengelolaan data migas, jasa pembangunan sistem teknologi informasi terpadu, jasa telekomunikasi, jasa penyediaan jaringan, telekomunikasi satelit dan sistem komunikasi VSAT (Very-Small-Aperture Terminal).

Produk dan Jasa [OJK C.4][GRI 2-6]

Products and Services [OJK C.4][GRI 2-6]

Berdasarkan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha yang dilakukan, Perseroan mengembangkan produk dan jasa melalui 3 (tiga) segmen usaha, yang juga dijalankan oleh kelompok usaha Perseroan, dengan penjelasan sebagai berikut:

Based on the purpose and objectives, as well as business activities carried out, the Company develops products and services through 3 (three) business segments, also conducted by the Company's business groups, with description as follows:

Segmen Usaha Business Segment	**Divisi/Entitas Anak** Division/Subsidiary	**Aktivitas Pokok** Main Activity	**Aktivitas Bisnis** Business Activity
Jasa Hulu Migas Terintegrasi Integrated Upstream Oil and Gas Services	**Divisi:** Divisi Upstream Services **Division:** Upstream Services Division	Jasa Akuisisi Data Geofisika/ Survei Seismik Migas, Jasa Pemboran dan Pemeliharaan Lapangan Migas Services on Geophysical Data Acquisition/Oil and Gas Seismic Surveys, Drilling and Oil and Gas Field Maintenance	1. *Seismic Data Acquisition (Land, Marine and Transition Zone/TZ)* 2. *Non-Seismic Data Acquisition* 3. *Seismic Data Processing* 4. *Geology, Geophysics & Reservoir* 5. *Drilling Services* 6. *Hydraulic Workover & Snubbing Services* 7. *Coiled Tubbing Services* 8. *Electric Wireline Logging Services* 9. *Well Testing Services* 10. *Cementing & Pumping Service* 11. *Drilling Fluid Services* 12. *Surface Testing & Drill Steam Testing Services* 13. *Mud Logging & H2S Services* 14. *Enhance Oil Recovery* 15. *Well Plug & Abandonment* 16. *Artificial Lift*
	Entitas Anak: PT Elnusa Geosains Indonesia (EGI) **Subsidiary:** PT Elnusa Geosains Indonesia (EGI)		
	Entitas Anak: PT Elnusa Oilfield Services (EOS) **Subsidiary:** PT Elnusa Oilfield Services (EOS)		
	Divisi: Divisi EPC-OM (Engineering, Production and Construction – Operation & Maintenance) **Division:** EPC-OM Divisions (Engineering, Production and Construction – Operation & Maintenance)	Jasa Operation & Maintenance (O&M) dan Engineering, Procurement, & Construction (EPC) Services on Operation & Maintenance (O&M) and Engineering, Procurement and Construction (EPC)	1. *Engineering, Procurement, & Construction* 2. *Operation & Maintenance*
Penjualan Barang dan Jasa Distribusi dan Logistik Energi Sales of Goods and Services Distribution and Energy Logistics	**Entitas Anak:** PT Elnusa Petrofin (EPN) **Subsidiary:** PT Elnusa Petrofin (EPN)	Jasa Penyimpanan BBM, Pendistribusian BBM, Perdagangan BBM Industri & Marine, Perdagangan *Chemicals*, Perdagangan Pelumas & Aspal, serta Pengelolaan SPBU & SPBE Services on suel storage, fuel distribution, industrial & marine fuel trading, chemicals trading, lubricants & asphalt trading, as well as gas station & SPBE management	1. Manajemen depot BBM milik swasta, mulai dari kegiatan administrasi pembelian BBM, pengangkutan BBM, penyimpanan BBM dan penyaluran BBM di lokasi pelanggan. EPN juga memiliki depot BBM sendiri dengan kapasitas 4.400 KL di Plumpang-Semper, Jakarta Utara untuk menyimpan Pertadex Pertamina. 2. Manajemen distribusi BBM, distribusi BBM dari depot Pertamina ke SPBU, Agen Premium Minyak Solar (APMS) dan stasiun pengisian bahan bakar bunker (SPBB) 3. Pengelolaan SPBU dan SPBE 4. Perdagangan Bahan Kimia 5. Perdagangan BBM Industri – *Marine* 6. Perdagangan Pelumas dan Aspal 1. Management of privately owned fuel depots, starting from administrative activities for purchasing fuel, transporting fuel, storing fuel and distributing fuel at customer locations. EPN also has its own fuel depot with a capacity of 4,400 KL in Plumpang-Semper, North Jakarta, to store Pertamina's Pertadex. 2. Fuel distribution management, fuel distribution from Pertamina depots to gas stations, Diesel Premium Agents (APMS) and bunker fuel filling stations (SPBB) 3. Management of gas stations and SPBE 4. Chemical Trading 5. Industrial - Marine fuel trade 6. Lubricants and Asphalt Trading

Segmen Usaha Business Segment	Divisi/Entitas Anak Division/Subsidiary	Aktivitas Pokok Main Activity	Aktivitas Bisnis Business Activity
Jasa Penunjang Migas Oil and Gas Support Services	**Entitas Anak:** PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi (EFK) **Subsidiary:** PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi (EFK)	Jasa Fabrikasi, Penguliran dan Perdagangan Pipa *Oil Country Tubular Goods* (OCTG), Proyek EPC dan Maintenance Services Services on Oil Country Tubular Goods (OCTG) Pipe Fabrication, Threading and Trading Services, EPC Projects and Maintenance	1. Pengolahan bahan mentah dan bahan baku 2. Pembuatan serta perbaikan alat-alat perminyakan 3. Perdagangan umum, termasuk ekspor, impor, regional dan lokal. 4. Penyediaan jasa untuk bidang minyak dan gas bumi, yaitu OCTG dan penguliran pipa. Berperan sebagai agen dari perusahaan dari dalam maupun luar negeri. 5. Jasa pemeliharaan mesin dan peralatan migas 6. Layanan jasa desain, *engineering*, pengawasan, dan pelaksanaan konstruksi. 1. Processing of raw materials and raw materials 2. Manufacture and repair of petroleum equipment 3. General trade, including export, import, regional and local 4. Provision of services for the oil and gas sector, namely OCTG and pipe threading. Serving as agent of domestic and foreign companies. 5. Maintenance of oil and gas machinery and equipment 6. Design, engineering, supervision, and construction services
	Entitas Anak: PT Patra Nusa Data (PND) **Subsidiary:** PT Patra Nusa Data (PND)	Jasa Pengelolaan Data Migas Meliputi, Data Fisik (Report/ Paper, Media Simpan Data, Fluida, Batuan) dan Data Digital, Jasa Alih Media , Jasa Remastering, Jasa Prospect Evaluation, Jasa Aplikasi IT Data Management, Bisnis Design & Implementasi Data Governance, Data Warehouse Digital, Advance Well Data Management Oil and Gas Data Management Services, including Physical Data (Report/Paper, Data Storage Media, Fluids, Rocks) and Digital Data, Media Transfer Services, Remastering Services, Prospect Evaluation Services, IT Data Management Application Services, Business Design & Implementation of Data Governance, Digital Data Warehouse, Advance Well Data Management	1. Pengelolaan data migas (fisik & digital) nasional untuk menarik investasi migas nasional. 2. Bisnis *Farm In Farm Out* 3. Bisnis pengelolaan data migas korporat (*Corporate Data Repository*) 4. Bisnis pengelolaan data non-migas 5. Pembangunan sistem digital *Oilfield Management* 6. Pembangunan, pengembangan dan pengelolaan *advance well data management* (*online welldata monitoring*) 7. Desain & implementasi *data governance* 8. Bisnis *data warehouse digital dan Corporate Dashboard System* 1. iManagement of national oil and gas data (physical & digital) to attract national oil and gas investment 2. iFarm In Farm Out Business 3. Corporate oil and gas data management business (Corporate Data Repository) 4. Non-oil and gas data management business 5. Development of Digital Oilfield Management System 6. Development, improvement and management of Advance well data management (Online Welldata Monitoring) 7. Design & implementation of data governance 8. Digital data warehouse business and Corporate Dashboard System

Segmen Usaha Business Segment	Divisi/Entitas Anak Division/Subsidiary	Aktivitas Pokok Main Activity	Aktivitas Bisnis Business Activity
	Entitas Anak: PT Sigma Cipta Utama (SCU) **Subsidiary:** PT Sigma Cipta Utama (SCU)	Jasa Penyimpanan Data fisik, Pengelolaan Data Elektronik & Sistem Informasi, Penyimpanan Contoh Batuan Migas, Telekomunikasi Radio, Jasa Aplikasi Sistem IT Services on Physical Data Storage, Electronic Data Processing and Information Systems, Storage Of Oil and Gas Rock Samples, Radio Telecommunications, IT System Application	1. Penyimpanan dan pengelolaan berbagai jenis dokumen meliputi *Magnetic Tape Storage, Document Hardcopy Storage, Geological Sample Storage, General Warehousing, Geological Sample Maintenance Services, Data Assesment, Data Storage & Library Servicing, Magnetic Media Transferring, Hardcopy Scanning.* 2. *Information & Communication Technology (ICT), meliputi Data Center & Disaster Recovery Services, IT Solution, IT Service Management (ITSM), Knowledge Management System (KMS), Radio (Trunking and Conventional) Telecommunication Solution, Equipment Monitoring Control, Vessel Tracking Monitoring System, GPS Tracking.* 3. Pembuatan duplikat data master dalam berbagai media dan mengubah format data 4. Proses perlindungan data untuk kepentingan *backup* dan *recovery* data elektronik. 1. Storage and management of various types of documents, including Magnetic Tape Storage, Document Hardcopy Storage, Geological Sample Storage, General Warehousing, Geological Sample Maintenance Services, Data Assessment, Data Storage & Library Servicing, Magnetic Media Transferring, Hardcopy Scanning. 2. Information & Communication Technology (ICT), including Data Center & Disaster Recovery Services, IT Solution, IT Service Management (ITSM), Knowledge Management System (KMS), Radio (Trunking and Conventional) Telecommunication Solution, Equipment Monitoring Control, Vessel Tracking Monitoring System, GPS Tracking 3. Preparing duplicates of master data in various media and changing data formats 4. Data protection process for electronic data backup and recovery purposes
	Entitas Anak: PT Elnusa Trans Samudera (ETSA) **Subsidiary:** PT Elnusa Trans Samudera (ETSA)	Jasa pendukung layanan *Marine* Migas Supporting Services for Marine Oil and Gas Services	1. Jasa penyewaan kapal untuk keperluan operasional lapangan minyak, seperti penyewaan kapal *tug boat, crew boat*, AWB dan, *multipurpose barges* 2. Jasa penyewaan kapal untuk keperluan seismik survei 3. Jasa penyewaan kapal untuk keperluan operasional bisnis lain selain miga 1. Ship rental services for oil field operational needs, such as rental of tug boats, crew boats, AWB and multipurpose barges 2. Ship rental services for seismic survey purposes 3. Ship rental services for business operations other than oil and gas

Skala **USAHA** [OJK C.3]

Business Scale [OJK C.3]

Keterangan	Satuan Unit	2024	2023	Information
Total Aset	Rp Juta/Million	10.628.300	9.601.482	**Total Assets**
Total Liabilitas	Rp Juta/Million	5.724.826	5.185.414	Total Liabilities
Total Ekuitas	Rp Juta/Million	4.903.474	4.416.068	Total Equity
Pendapatan	Rp Juta/Million	13.393.013	12.564.391	Revenue
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp Juta/Million	713.672	503.131	Income for the Year
Jumlah Karyawan	Orang/Persons	1.879	1.821	Number of Employees



Wilayah **Operasi**

Operational Area



PRODUCTION, OPERATION, & MAINTENANCES SERVICES

Wilayah | Area	Klien | Client
1. Sumatera Selatan	• Pertamina Geothermal Energy
2. Sumatera Utara	• Pertamina Eksplorasi Sumatera
3. Sumatera Barat	• Kilang Pertamina Internasional
4. Aceh	• Hexindo/Mandala Energy
5. Jambi	• PT Pertamina EP
6. Riau	• Hexindo
	• Star Energy
	• Ramba Energy
	• Pertagas
	• Perta Arun Gas

Wilayah | Area	Klien | Client
1. Kalimantan Timur	• PT Pertamina EP
2. Sulawesi Tengah	• NYT
3. Papua Barat	• PT Vico Indonesia
	• Total E&P Indonesia
	• Total E&P Indonesie
	• PHSS
	• PHKT
	• Pertamina Hulu Mahakam
	• BP Berau
	• Petrogas

Wilayah | Area	Klien | Client
1. DKI Jakarta	• PT Pertamina Hulu Energi
2. Jawa Tengah | Central Java	• PT Pertamina EP
3. Jawa Barat | West Java	• Pertamina Petrochina East Java
4. Jawa Timur | East Java	• PGE Saka Energy
	• PT Pertamina Gas
	• PT Pertamina Hulu Mahakam
	• PT Pertamina Geothermal Energy
	• PT Tawun Gegunung Energi
	• Prima Energi

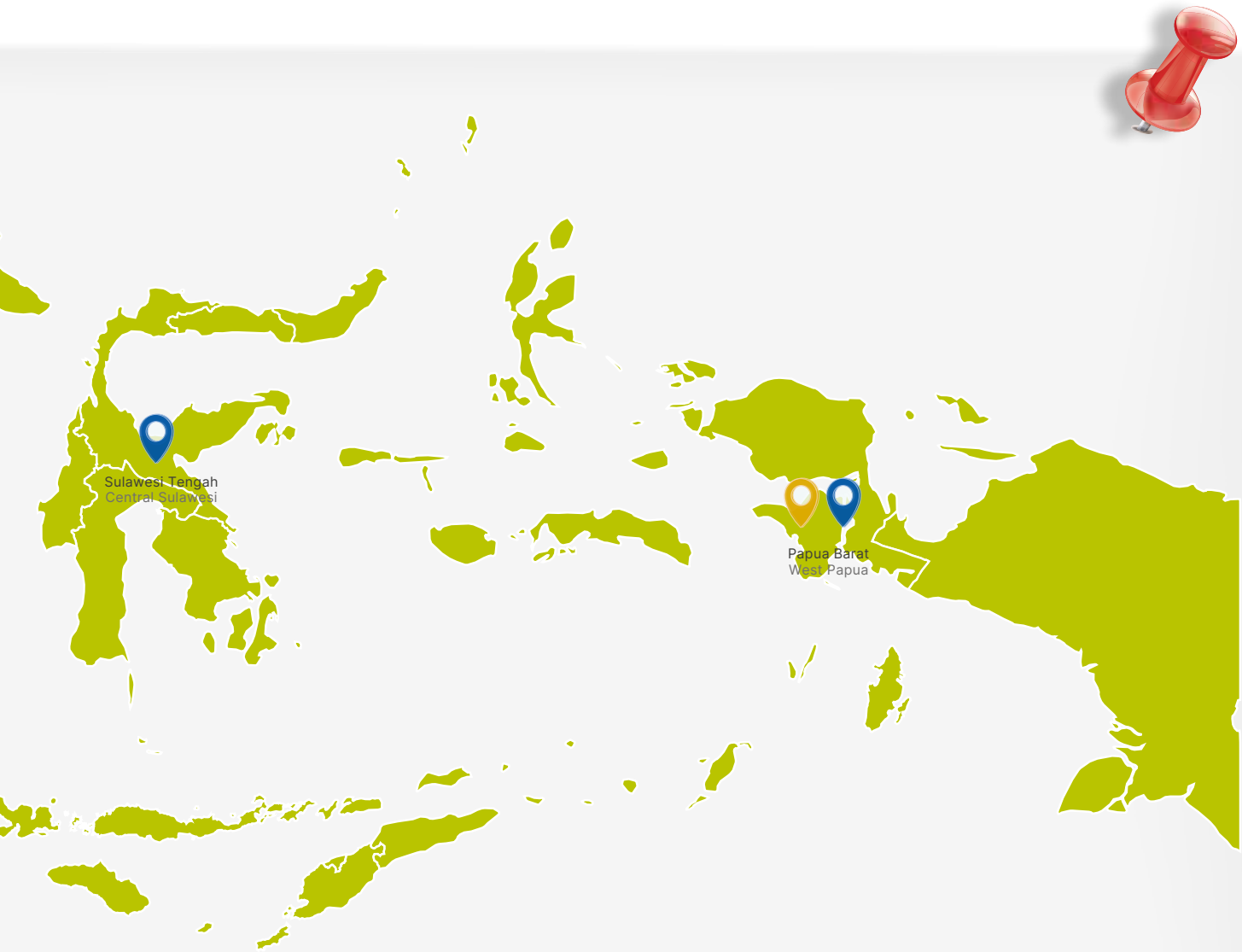

GEOSCIENCE & RESERVOIR SERVICES

Wilayah | Area	**Klien** | Client
1. Sumatera Selatan	• PT Pertamina EP
2. Aceh	• Mandala Energy
3. Jambi	

Wilayah | Area	**Klien** | Client
1. DKI Jakarta	• PT Pertamina EP
2. Jawa Tengah	• PT Pertamina Hulu Energi
3. Jawa Barat	• PT Patra Nusa Data
4. Jawa Timur	• Saka Indonesia
	• Premier Oil
	• Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
	• Conoco Phillips
	• Mandala Energy
	• Repsol
	• Pratama Widya
	• Wijaya Karya
	• PT Medco Cahaya Geothermal
	• Geo Dipa

Wilayah | Area	**Klien** | Client
1. Kalimantan Tengah	• PT Pertamina EP
2. Papua Barat	• Conoco Phillips
3. Nusa Tenggara Timur	• PT Daya Mas Nage Geothermal
4. Kalimantan Selatan	• PT Wahana Baratama Mining

Wilayah **Operasi**

Operational Area



TRANSPORTASI BBM
Fuel Fleet Management

SUMATERA
1. Aceh
2. Sumatera Utara
3. Riau
4. Jambi
5. Bangka Belitung
6. Sumatera Selatan
7. Bengkulu
8. Sumatera Barat

SULAWESI
1. Sulawesi Utara
2. Sulawesi Tengah
3. Sulawesi Tenggara
4. Sulawesi Selatan
5. Gorontalo

KALIMANTAN
1. Kalimantan Barat
2. Kalimantan Timur
3. Kalimantan Selatan

BALI
1. Bali

NUSA TENGGARA
1. Nusa Tenggara Barat
2. Nusa Tenggara Timur

PAPUA & MALUKU
1. Papua
2. Maluku

PENGELOLAAN DEPOT
Depot Management

SUMATERA
1. Aceh
2. Jambi
3. Sumatera Selatan

JAWA
1. Jawa Timur
2. DKI Jakarta

SULAWESI
1. Gorontalo
2. Luwuk

PENGELOLAAN DPPU
DPPU Management

SUMATERA
1. Sumatera Utara
2. Lampung

JAWA
1. Jawa Timur
2. DKI Jakarta

SULAWESI
1. Gorontalo
2. Luwuk

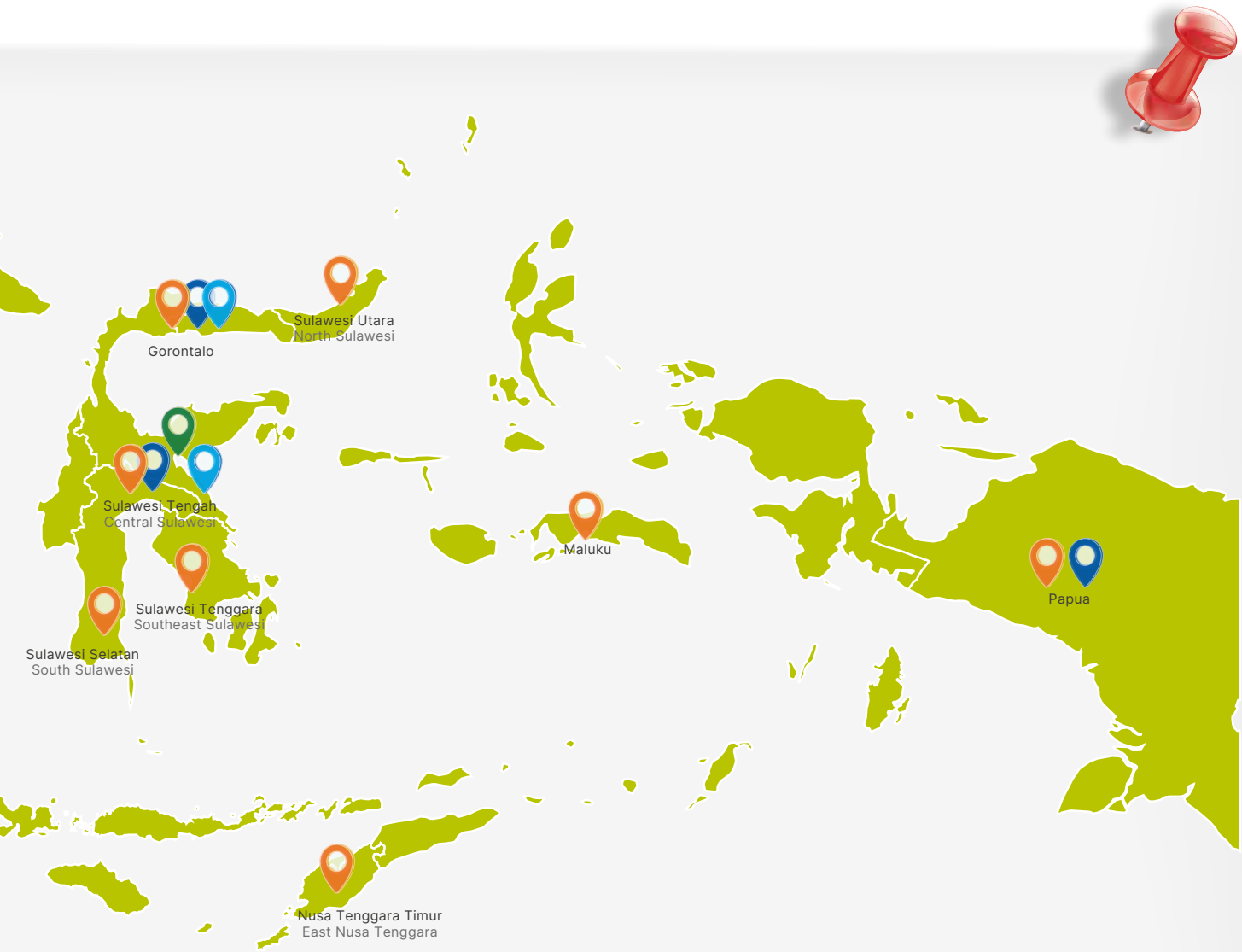

PERDAGANGAN CHEMICAL
Chemical Trading

SUMATERA
1. Sumatera Utara
2. Sumatera Selatan
3. Kepulauan Riau
4. Sumatera Bagian Tengah

JAWA
1. Jawa Barat
2. Jawa Tengah
3. Jawa Timur

KALIMANTAN
1. Kalimantan Timur
2. Kalimantan Selatan

PERDAGANGAN BBM INMAR
Fuel Inmar Trading

SUMATERA
1. Sumatera

JAWA
1. DKI Jakarta & Jawa

KALIMANTAN
1. Kalimantan Tengah
2. Kalimantan Timur
3. Kalimantan Barat
4. Kalimantan Selatan

BALI & NUSA TENGGARA
1. Bali
2. Nusa Tenggara

SULAWESI
1. Sulawesi

Wilayah **Operasi**

Operational Area



DATA MANAGEMENT

GEO IT BUSINESS

1. Jambi
2. Sumatera Selatan
3. DKI Jakarta

GEODATA BUSINESS

SUMATERA

1. Aceh
2. Sumatera Utara
3. Kepulauan Riau
4. Sumatera Selatan
5. Lampung
6. Sumatera Barat

KALIMANTAN

1. Kalimantan Utara
2. Kalimantan Timur
3. Kalimantan Selatan

JAWA & BALI

1. Jawa Barat
2. Jawa Tengah
3. Jawa Timur
4. Bali
5. Banten

SULAWESI

1. Sulawesi Selatan

NUSA TENGGARA

1. Nusa Tenggara Barat
2. Nusa Tenggara Timur

PAPUA & MALUKU

1. Papua
2. Maluku

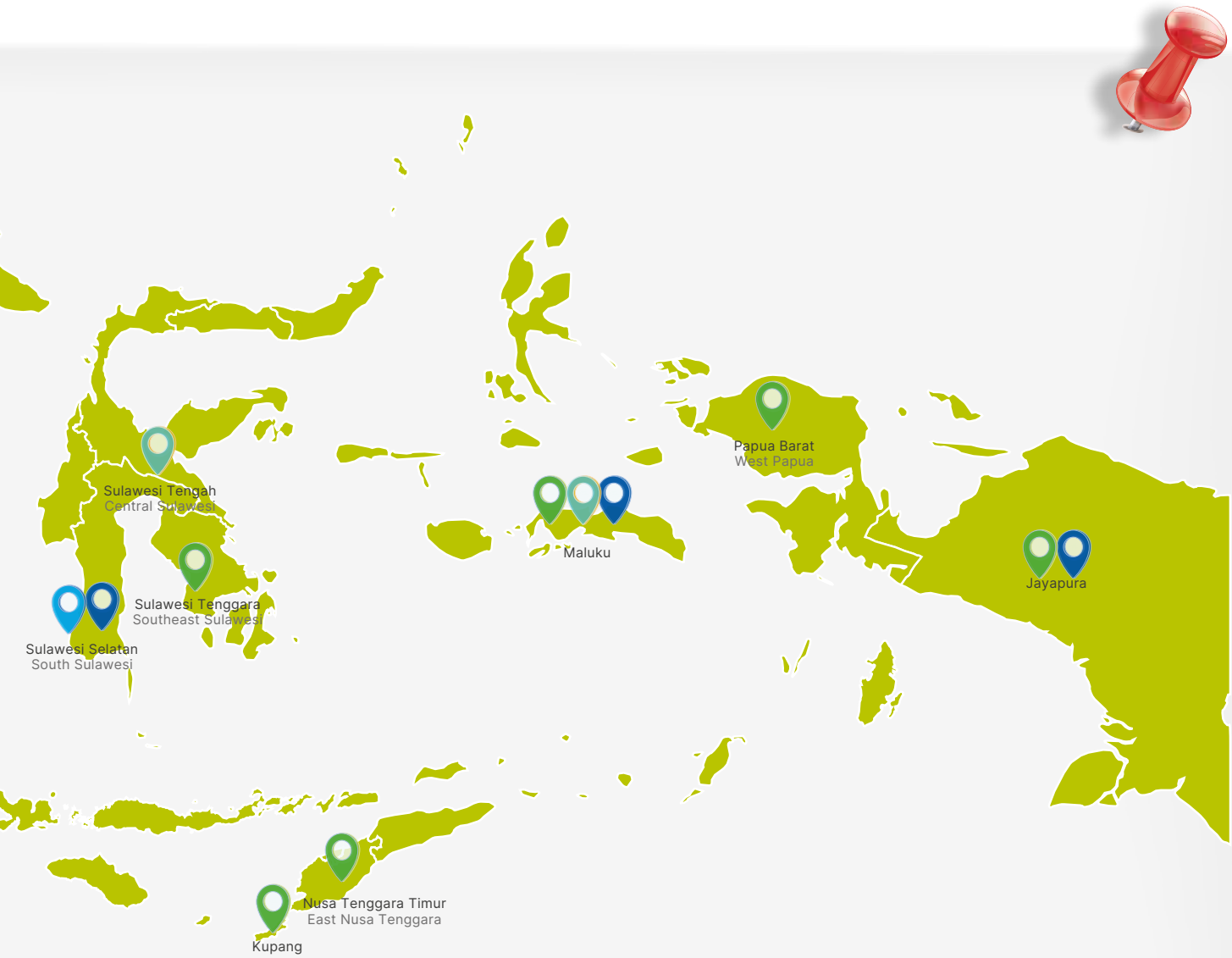

PHYSICAL & DIGITAL DATA MANAGEMENT BUSINESS

DIGITAL DATA MANAGEMENT

SUMATERA
1. Sumatera Utara
2. Kepulauan Riau
3. Bangka Belitung
4. Bengkulu
5. Sumatera Selatan

JAWA
1. DKI Jakarta
2. Banten
3. Jawa Barat
4. Jawa Tengah
5. Jawa Timur

BALI & NUSA TENGGARA
1. Bali
2. Nusa Tenggara Barat

KALIMANTAN
1. Kalimantan Timur

SULAWESI
1. Sulawesi Tenggara

PAPUA & MALUKU
1. Papua Barat
2. Maluku

PHYSICAL DATA MANAGEMENT

1. Jambi
2. Sumatera Selatan
3. Banten
4. DKI Jakarta
5. Jawa Barat

SUMATERA
1. Aceh
2. Sumatera Selatan
3. Riau
4. Sumatera Utara

JAWA
1. DKI Jakarta
2. Banten
3. Jawa Barat
4. Jawa Tengah
5. Jawa Timur

KALIMANTAN
1. Kalimantan Timur
2. Kalimantan Selatan

SUMATERA
1. Aceh
2. Sumatera Selatan

JAWA
1. Jawa Barat
2. Jawa Timur

KALIMANTAN, SULAWESI & MALUKU
1. Kalimantan Timur
2. Kalimantan Barat
3. Sulawesi Tengah
4. Sulawesi Tenggara
5. Maluku Utara

Struktur Organisasi
Organizational Structure



Bachtiar Soeria Atmadja
Direktur Utama
President Director

Frida Lidwina
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Ramon Arias Pili
VP HSSE

Vacant
VP Legal Counsel

Tugimin
Chief Audit Executive



Endro Hartanto
Direktur Operasi
Director of Operations

- **Lulut Sugianto** — VP Upstream Services
- **Bayu Trianto** — VP EPC & OM Services
- **Nur Kholis** — VP Asset Reliability & Productivity



Arief Prasetyo Handoyo
Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development

- **Novrizal** — VP Business Development & Marketing
- **Rifqi Budi Prasetyo** — VP Strategic Planning & Corporate Management



Stanley Iriawan
Direktur Keuangan
Director of Finance

- **Reizky Rahadian Lendra** — VP Controller
- **Hanny Retno Hapsari** — VP Finance & Treasury
- **Mira Puspitawati** — SM Enterprise Risk Management



Hera Handayani
Direktur SDM & Umum
Director of Human Capital and General Affairs

- **Agung Wahidin** — VP Human Capital
- **Vacant** — VP Supply Chain Management
- **Ina Marvitasari** — VP Property Management & General Services

Struktur **Grup**

Group Structure

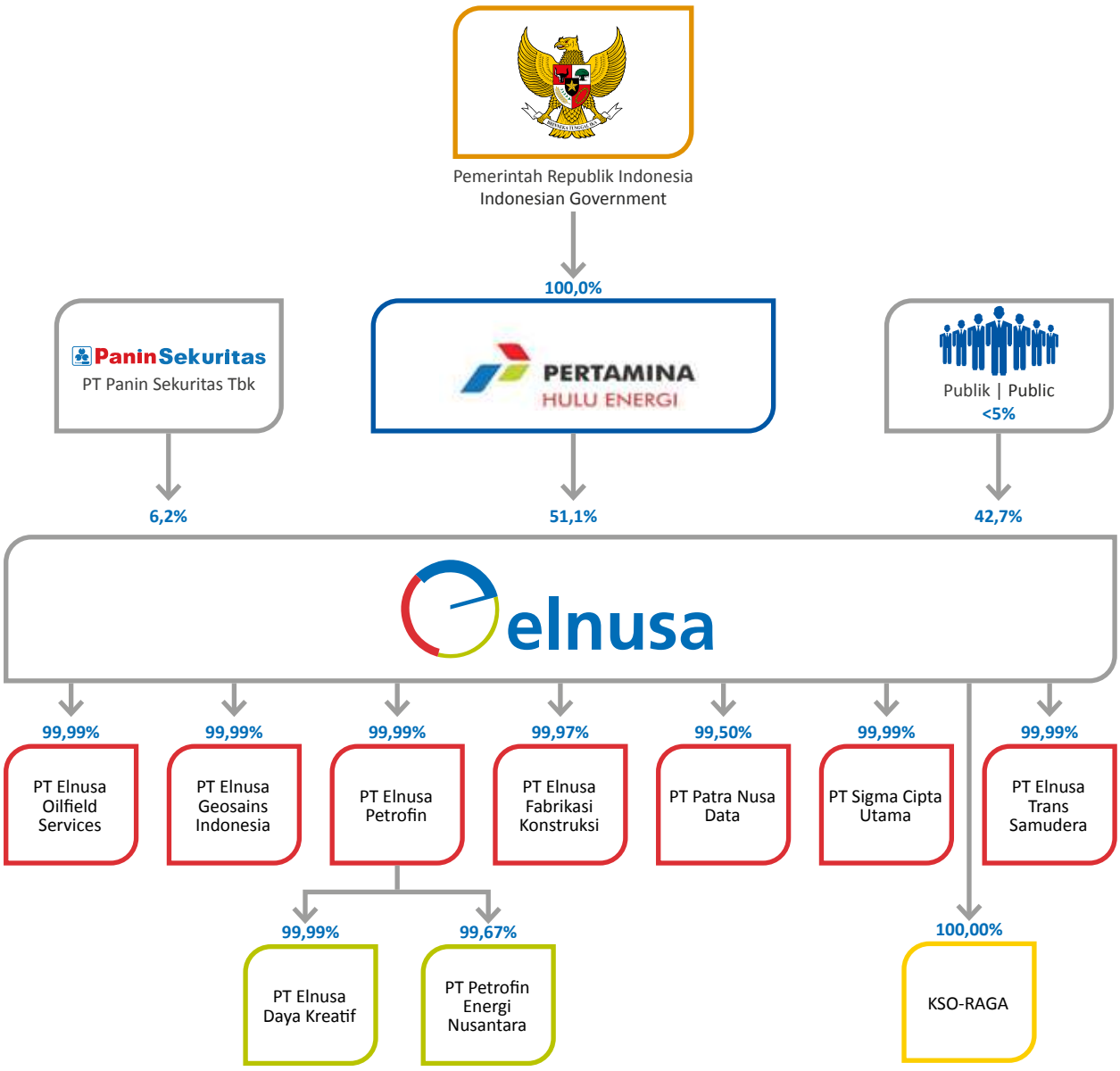

- Entitas Induk Tertinggi
  Ultimate Parent Entity
- Entitas Induk/Pemegang Saham Utama
  Main Shareholder
- Entitas Anak
  Subsidiary
- Entitas Anak Tidak Langsung
  Indirect Subsidiary
- *Joint Venture*
  Joint Venture

Keanggotaan Asosiasi [OJK C.5][GRI 2-28]

Association Membership [OJK C.5][GRI 2-28]

- Gabungan Perusahaan Nasional Rancangbangun Indonesia (GAPENRI)
- Asosiasi Pemboran Minyak, Gas dan Panas Bumi Indonesia (APMI)
- Asosiasi Perusahaan Jasa Pemborongan Non Konstruksi (APJANSI)
- Asosiasi Perusahaan Teknik Mekanikal Elektrikal (APTEK)
- Asosiasi Perusahaan dan Konsultan Telematika Indonesia (ASPEKTI)
- Asosiasi Rekanan Pengadaan Barang dan Distributor Indonesia (ARDIN) Provinsi DKI Jakarta
- Asosiasi Perusahaan Survei Pemetaan dan Informasi Geospasial (APSPIG)
- Asosiasi Kontraktor Terintegrasi Indonesia (AKTI)
- Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI)
- Asosiasi Pelaksana Konstruksi Nasional (ASPEKNAS)
- Kamar Dagang dan Industri (KADIN)
- PEPSINDO
- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)

- Indonesian National Association of Design and Construction Companies (GAPENRI)
- Indonesian Oil, Gas and Geothermal Drilling Association (APMI)
- Non-Construction Contracting Service Companies Association (APJANSI)
- Mechanical Electrical Engineering Companies Association (APTEK)
- Indonesian Telematics Companies and Consultants Association (ASPEKTI)
- Indonesian Procurement Partners and Distributors Association (ARDIN) of DKI Jakarta Province
- Association of Mapping Survey and Geospatial Information Companies (APSPIG)
- Indonesian Integrated Contractors Association (AKTI)
- Indonesian National Construction Implementers Association (GAPENSI)
- National Construction Executors Association (ASPEKNAS)
- Chamber of Commerce and Industry (KADIN)
- PEPSINDO
- Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank


elnusa
E S G
ENVIRONMENTAL
SOCIAL
GOVERNANCE

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Good Corporate Governance

64 **Penerapan Prinsip-Prinsip GCG dan Mekanisme GCG**
Implementation of GCG Principles and GCG Mechanisms

65 **Struktur Tata Kelola**
Governance Structure

67 **Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris dan Direksi terkait Kinerja Keberlanjutan**
Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners and Board of Directors Related to Sustainability Performance

68 **Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan**
Sustainability Competency Development

68 **Manajemen Risiko terhadap Aspek Keberlanjutan**
Risk Management on Sustainability Aspects

70 **Tantangan dalam Kinerja Keberlanjutan**
Challenges in Performance Sustainability

70 **Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan: Penerapan Asean Corporate Governance Scorecard**
Corporate Governance Implementation Assessment: Implementation of Asean Corporate Governance Scorecard

72 **Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Sesuai Rekomendasi POJK No. 21/POJK.04/2015**
Implementation of Corporate Governance Guidelines In Accordance With Recommendations of POJK No. 21/POJK.04/2015

72 **Standar Etika Bisnis dan Integritas**
Business Ethics and Integrity Standards

76 **Kebijakan Anti-Persaingan Usaha dan Keterlibatan pada Politik**
Anti-Competition Policy and Political Involvement

76 **Kebijakan Anti-Korupsi**
Anti-Corruption Policy

Elnusa berupaya menjaga serta meningkatkan nilai perusahaan (*corporate value*), mendorong pengelolaan yang profesional, transparan, dan efisien, sehingga fundamental serta daya saing Perseroan terus berkembang secara optimal.

Elnusa strives to preserve and enhance corporate value by promoting professional, transparent, and efficient management practices that strengthen the Company's fundamentals and competitiveness and allow it to grow optimally.

PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP GCG DAN MEKANISME GCG

Bagi Elnusa, tata kelola yang baik tidak hanya mampu menciptakan pertumbuhan, tetapi juga membangun kepercayaan, baik dari pemangku kepentingan maupun masyarakat luas. Oleh karena itu, Elnusa berkomitmen untuk menjalankan tata kelola yang berkelanjutan dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG), yaitu transparency, accountability, responsibility, independency, dan fairness.

Dalam praktiknya, Elnusa berupaya menjaga serta meningkatkan nilai perusahaan (corporate value), mendorong pengelolaan yang profesional, transparan, dan efisien, sehingga fundamental serta daya saing Perseroan terus berkembang secara optimal. Penerapan prinsip GCG juga ini didukung oleh mekanisme tata kelola yang kuat dan sistem yang terstruktur.

Dengan berpedoman pada governance mechanism, Perseroan menetapkan aturan main, prosedur, serta hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dan pihak yang berwenang melakukan pengawasan atas keputusan tersebut.

Adapun mekanisme tata kelola yang diterapkan oleh Perseroan meliputi:

1. Panduan Tata Kelola Perusahaan (GCG Code)
2. Panduan Perilaku (Code of Conduct)
3. Buku Etika Perilaku Manajemen
4. Panduan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual)
5. Piagam Komite Audit
6. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi
7. Piagam Komite Manajemen Risiko
8. Piagam Internal Audit
9. Piagam Sekretaris Perusahaan
10. Berbagai Kebijakan dan Prosedur

Seluruh pedoman tata kelola telah dipublikasikan dalam situs web dan portal internal Perseroan dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Secara berkala, media ini diperbarui untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan terkini, best practices, serta perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES AND GCG MECHANISMS

For Elnusa, good governance is not only able to create growth but also build trust, both from stakeholders and the wider community. Therefore, Elnusa is committed to implementing sustainable governance based on the principles of Good Corporate Governance (GCG), which include transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

In practice, Elnusa strives to maintain and enhance corporate value, fostering professional, transparent, and efficient management so that the Company's fundamentals and competitiveness continue to develop optimally. The implementation of GCG principles is also supported by strong governance mechanisms and structured systems.

By referring to the governance mechanism, the Company establishes clear rules, procedures, and relationships between decision-makers and those overseeing those decisions.

The governance mechanisms implemented by the Company include:

1. Corporate Governance Guidelines (GCG Code)
2. Code of Conduct
3. Management Behavior Ethics Book
4. Board Manual
5. Audit Committee Charter
6. Nomination and Remuneration Committee Charter
7. Risk Management Committee Charter
8. Internal Audit Charter
9. Corporate Secretary Charter
10. Various Policies and Procedures

All these guidelines have been published on the Company's website and internal portal in both Indonesian and English. These media are periodically updated to ensure their compliance with the latest developments, best practices, and changes in applicable laws and regulations.

Berikut merupakan hierarki kebijakan GCG Perseroan:

The following is the hierarchy of the Company's GCG policies:

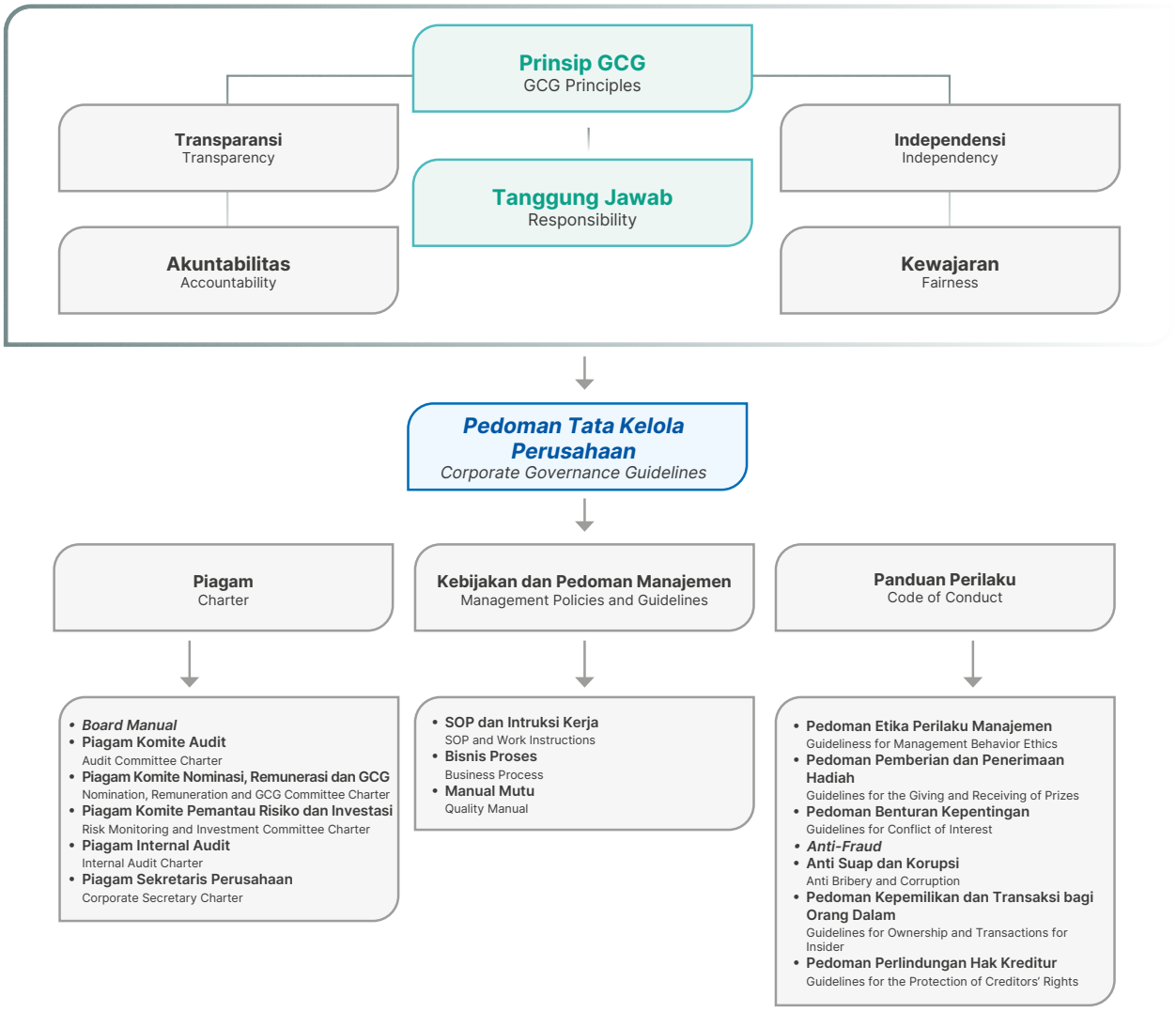

STRUKTUR TATA KELOLA [GRI 2-9][GRI 2-11]

Struktur tata kelola Elnusa berlandaskan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Elnusa memiliki Organ Perseroan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Masing-masing organ ini memiliki peran strategis dalam menerapkan Good Corporate Governance (GCG), serta menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya demi kepentingan dan keberlanjutan Perseroan.

1. Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.
2. Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

GOVERNANCE STRUCTURE [GRI 2-9][GRI 2-11]

Elnusa's governance structure is based on Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The Company's Organ comprises the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. Each of these organs has a strategic role in implementing Good Corporate Governance (GCG), as well as carrying out its functions, duties and responsibilities for the interests and sustainability of the Company.

1. The General Meeting of Shareholders, hereinafter referred to as the GMS, is a Company Organ that has authority that is not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or Articles of Association.
2. The Board of Commissioners is a Company Organ tasked with carrying out general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association, as well as providing advice to the Board of Directors.
3. The Board of Directors is a Company Organ that has the authority and is fully responsible for managing the Company for the interests of the Company, in accordance with the intent and purpose of the Company and representing the Company, both inside and outside the court, in accordance with the provisions of the Articles of Association.

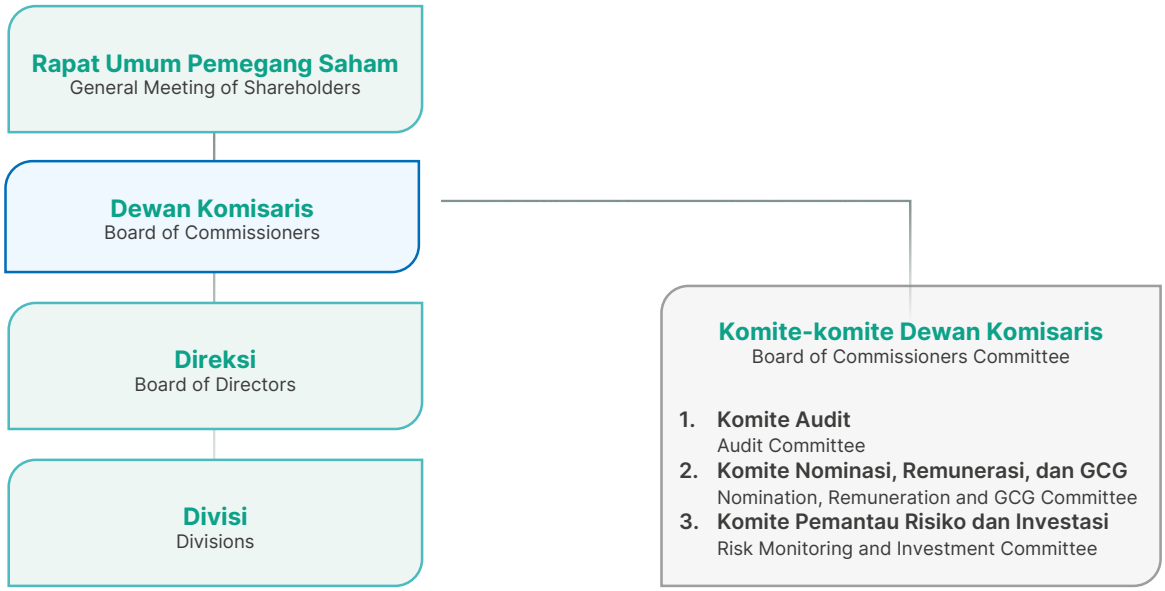

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, maka:

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, thus:

RUPS sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi
General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest decision-making forum

Dewan Komisaris sebagai pengawas
Board of Commissioners as supervisors

Direksi yang memimpin jalannya kegiatan operasional Perseroan dan pelaksana keputusan RUPS
Board of Directors leading the Company's operational activities and executes the decisions of the GMS.

Untuk mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris, Perseroan membentuk 3 Komite Penunjang Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi, dan Remunerasi dan Komite Pemantau Risiko
To support the supervisory function of the Board of Commissioners, the Company has established 3 Supporting Committees for the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee and the Risk Monitoring Committee.

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Usia Age
Eko Ariantoro	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrent Independent Commissioner	Laki-laki Male	53
Nur Endro Buwono	Komisaris Commissioner	Laki-laki Male	59
Denie S. Tampubolon	Komisaris Independen Independent Commissioner	Laki-laki Male	60
Ariana Sumanto	Komisaris Commissioner	Laki-laki Male	44
Bachtiar Soeria Atmadja	Direktur Utama President Director	Laki-laki Male	59
Stanley Iriawan	Direktur Keuangan Director of Finance	Laki-laki Male	59
Endro Hartanto	Direktur Operasi Director of Operations	Laki-laki Male	57
Arief Prasetyo Handoyo	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	Laki-laki Male	52
Hera Handayani	Direktur SDM & Umum Director of Human Capital and General Affairs	Perempuan Female	49



20%

Persentase direksi perempuan dalam jajaran direksi Perseroan tahun 2024
The percentage of female directors in the Company's Board of Directors in 2024

TUGAS DAN KEWAJIBAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TERKAIT KINERJA KEBERLANJUTAN [OJK E.1][GRI 2-12][GRI 2-13]

Dewan Komisaris berperan dalam mengawasi dan memberikan arahan strategis kepada Direksi, yang bertindak sebagai pengelola utama Perseroan. Tanggung jawab ini mencakup pengawasan terhadap aspek operasional, ekonomi, dan implementasi kebijakan keberlanjutan. Dalam menjalankan tugas dan kewenangan pengurusan Perseroan tersebut, Direksi dibagi menjadi masing-masing anggota sebagai berikut:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS RELATED TO SUSTAINABILITY PERFORMANCE [OJK E.1][GRI 2-12][GRI 2-13]

The Board of Commissioners is responsible for supervising and providing strategic direction to the Board of Directors, who serve the main managers of the Company. This responsibility includes supervision of operational, economic, and implementation aspects of sustainability policies. In fulfilling their responsibilities and authorities in managing the Company, the Board of Directors is divided among its members as follows:

a.	**Direktur Utama** President Director	Menentukan, memutuskan dan menetapkan strategi perencanaan serta pelaksanaan seluruh kegiatan Perseroan di antaranya Internal Audit, Legal and Contract, HSSE dan Corporate Secretary di mana seluruh kegiatan tersebut dikaitkan dengan usaha pencapaian visi dan misi Perseroan. Determines, decides and establishes planning strategies as well as the implementation of all Company activities including Internal Audit, Legal and Contract, HSSE and Corporate Secretary where all these activities are related to efforts to achieve the Company's vision and mission.
b.	**Direktur Keuangan** Finance Director	Menentukan, memutuskan, menetapkan dan mengendalikan pembuatan kebijakan dan strategi keuangan Perseroan untuk meningkatkan profitabilitas, likuiditas Perseroan guna mencapai tujuan dan sasaran Perseroan secara efektif dan efisien. Determines, decides, establishes and controls the development of the Company's financial policies and strategies to increase the Company's profitability and liquidity to achieve its goals and objectives effectively and efficiently.
c.	**Direktur Operasi** Operations Director	Menentukan, memutuskan, menetapkan dan mengendalikan pembuatan kebijakan operasi Perseroan meliputi Divisi Upstream Services; Divisi Engineering Procurement Construction - Operation & Maintenance Services; dan Divisi Asset Reliability & Productivity serta mengevaluasi dan mengkaji kinerja operasi unit usaha dan Anak Perusahaan. Determines, decides, establishes and controls the creation of the Company's operational policies covering the Upstream Services Division; Engineering Procurement Construction - Operation & Maintenance Services Division; and Asset Reliability & Productivity Division, as well as evaluates and reviews the operational performance of business units and Subsidiaries.
d.	**Direktur Pengembangan Usaha** Business Development Director	Menentukan, memutuskan, menetapkan dan mengendalikan kebijakan kegiatan Pengembangan usaha Perseroan, melalui pemantauan dan evaluasi baik operasi di dalam Perseroan maupun di luar Perseroan, guna meningkatkan dan melakukan upaya-upaya optimalisasi kegiatan pengembangan usaha di bidang migas dalam rangka mencapai target yang telah ditetapkan. Determines, decides, establishes and controls the Company's business development activity policies, through monitoring and evaluation of both operations within the Company and outside the Company, to improve and optimize business development activities in the oil and gas sector in order to achieve the predetermined targets.
e.	**Direktur SDM & Umum** Human Capital & General Affairs Director	Menentukan, memutuskan, menetapkan dan mengendalikan kegiatan sumber daya manusia & umum meliputi Human Capital, Supply Chain Management, Property Management & General Affair, Information System dan Elnusa Petroleum School dalam rangka menyiapkan sumber daya manusia yang handal mendukung kegiatan operasi rutin secara tepat waktu, accountable dan auditable. Determines, decides, establishes and controls human resources & general activities including Human Capital, Supply Chain Management, Property Management & General Affairs, Information System and Elnusa Petroleum School to prepare reliable human resources supporting routine operations in a timely, accountable and auditable manner.

Dalam menjalankan fungsinya, setiap anggota Direksi memiliki peran spesifik sesuai bidangnya masing-masing. Mereka bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengelola, dan mengevaluasi berbagai topik keberlanjutan, termasuk aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola. Seluruh proses ini berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris guna memastikan efektivitas dan akuntabilitas implementasi keberlanjutan di seluruh lini bisnis Perseroan. Informasi lebih rinci mengenai tugas dan kewenangan Direksi dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan pada bagian Tata Kelola Perusahaan.

In conducting their functions, each member of the Board of Directors has a specific role according to their respective fields. They are responsible for identifying, managing, and evaluating various sustainability topics, including economic, environmental, social, and governance aspects. This entire process is under the oversight of the Board of Commissioners to ensure the effectiveness and accountability of sustainability implementation across all of the Company's business lines. A comprehensive outline detailing the duties and authorities of the Board of Directors can be found in the Corporate Governance section of the Annual Report.

Sementara itu, sebagai bagian dari penyusunan Laporan Keberlanjutan, di bawah kepemimpinan Direktur Utama, seluruh Direksi bertanggung jawab untuk mengelola, mengarahkan, dan memastikan tercapainya kinerja keberlanjutan. Komitmen ini mencakup aspek lingkungan, sosial, ekonomi, serta penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Hal ini ditegaskan melalui lembar pengesahan dari Direksi dan Dewan Komisaris, yang menegaskan akuntabilitas penuh atas pelaporan keberlanjutan Perseroan. [GRI 2-14]

Meanwhile, in the preparation of the Sustainability Report, under the leadership of the President Director, all Board of Directors are responsible for managing, directing, and ensuring the attainment of sustainability performance. This encompasses environmental, social, economic aspects, as well as the upholding principles of good governance. This commitment is underscored by the endorsement provided by the Directors and Commissioners, signifying their full accountability for sustainability reporting. [GRI 2-14]

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEBERLANJUTAN [OJK E.2][GRI 2-17]

Untuk memastikan prinsip tata kelola yang berkelanjutan dapat diterapkan secara optimal, Elnusa berkomitmen untuk memperkuat dan mengembangkan kompetensi di bidang keberlanjutan. Sebagai bagian dari upaya tersebut, pada tahun 2024, Perseroan berinisatif menyelenggarakan serangkaian pelatihan *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

Salah satunya program HSE 101 yang diikuti oleh 160 Perwira Elnusa dan Anak Perusahaan pada level VP sampai dengan Manager, yang bertujuan meningkatkan pemahaman serta kapabilitas dalam mengelola aspek keberlanjutan secara efektif.

Pada 2024, Perseroan juga aktif memberikan campaign sharing informasi ESG secara daring melalui ESGPedia yang disampaikan kepada seluruh karyawan Elnusa. Secara berkala Perseroan juga melakukan publikasi BIMA (Bacaan Inspiratif Mingguan berhAdiah) yang mana seluruh Perwira Elnusa diajak untuk turut berpartisipasi.

SUSTAINABILITY COMPETENCY DEVELOPMENT [OJK E.2][GRI 2-17]

To ensure that sustainable governance principles implemented optimally, Elnusa is committed to reinforcing and cultivating competencies pertaining to sustainability aspects. To demonstrate this commitment, in 2024, the Company took the initiative to organize a series of Environmental, Social, and Governance (ESG) training sessions.

One of them was the HSE 101 program, attended by 160 Elnusa and Subsidiary Officers at the Vice President to Manager level, which aimed to enhance understanding and capability in managing sustainability aspects effectively.

In 2024, the Company also actively organized an online ESG information sharing campaign through ESGPedia, which was delivered to all Elnusa employees. Periodically, the Company also publishes BIMA (Weekly Inspirational Readings with Prizes) in which all Elnusa Officers are invited to participate.

No.	Nama penyelenggara Organizer Name	Tema/Topik Theme/Topic	Jumlah Peserta Number of Participants
1.	Divisi HSSE HSSE Division	HSE 101 2024 – Modul ESG HSE 101 2024 – ESG Module	Level Vice President sampai dengan Level Manajer dengan jumlah 160 Orang Attended by 160 participants from Vice President up to Manager levels
2.	Divisi HSSE HSSE Division	HSSE+ - Modul ESG HSSE+ - ESG Module	Level Vice President sampai dengan Asisten Manager di Divisi HSSE Attended by Vice President up to Assistant Manager levels of HSSE Division

MANAJEMEN RISIKO TERHADAP ASPEK KEBERLANJUTAN [OJK E.3]

Elnusa menyadari bahwa isu-isu keberlanjutan, seperti kesehatan, pendidikan masyarakat, keselamatan karyawan, perlindungan hak asasi manusia, adaptasi terhadap perubahan iklim, serta kinerja tata kelola perusahaan, menjadi perhatian utama bagi para pemangku kepentingan. Di sisi lain, kurangnya pengelolaan terhadap isu-isu tersebut dapat berdampak pada peningkatan risiko dan biaya bagi Perseroan. Oleh karena itu, Elnusa menerapkan strategi manajemen risiko keberlanjutan yang sistematis dan terukur.

RISK MANAGEMENT ON SUSTAINABILITY ASPECTS [OJK E.3]

Elnusa acknowledges that sustainability matters, encompassing health, community education, employee safety, human rights protection, climate change adaptation, as well as corporate governance performance, are of primary concern to stakeholders. On the other hand, inadequate management of these issues may impact on increasing risks and costs for the Company. Therefore, Elnusa implements a systematic and measurable sustainability risk management strategy.

Sebagai bagian dari upaya mitigasi, Perseroan telah mengidentifikasi risiko yang berpotensi berdampak pada keberlanjutan. Setiap kejadian risiko (*risk event*) dikategorikan ke dalam 7 (tujuh) jenis risiko utama (*risk type*) yang harus dikelola secara berkelanjutan, yaitu:

1. Legal, Governance dan Compliance Risk, meliputi Legal, Governance, Compliance dan Fraud & Bribery (penyuapan).
2. Business Strategic Risk, meliputi Growth & Sustainability, Strategy dan Planning.
3. Financial Management Risk, meliputi Financial Operation, Accounting, Financial Strategy dan Taxation.
4. Operational Risk, meliputi Exploration, Development & Production, Operational Excellence, Supply Chain Process, Sales & Marketing, Processing, Transportation & Distribution, Information Technology, Human Resources, Asset Management, HSSE, dan Upstream & EPC-OM.
5. Business Environment Risk, meliputi Technology, Culture, Economics, Market, Government, dan Social Politics.
6. Corporate Image Risk, meliputi Brand Image dan Stakeholder Management.
7. Investment Risk, meliputi Business, Technical, Management, Commercial, External dan HSSE.

As part of the mitigation efforts, the Company has identified risks that have the potential to impact sustainability. Each risk event is categorized into 7 (seven) main risk types that must be managed sustainably, namely:

1. Legal, Governance and Compliance Risk, covering Legal, Governance, Compliance and Fraud & Bribery.
2. Business Strategic Risk, encompassing Growth & Sustainability, Strategy and Planning.
3. Financial Management Risk, addressing Financial Operation, Accounting, Financial Strategy, and Taxation.
4. Operational Risk, involving Exploration, Development & Production, Operational Excellence, Supply Chain Process, Sales & Marketing, Processing, Transportation & Distribution, Information Technology, Human Resources, Asset Management, HSSE, and Upstream & EPC-OM.
5. Business Environment Risk, considering Technology, Culture, Economics, Market, Government, and Social Politics.
6. Corporate Image Risk, concerning Brand Image and Stakeholder Management.
7. Investment Risk, comprising Business, Technical, Management, Commercial, External and HSSE components.

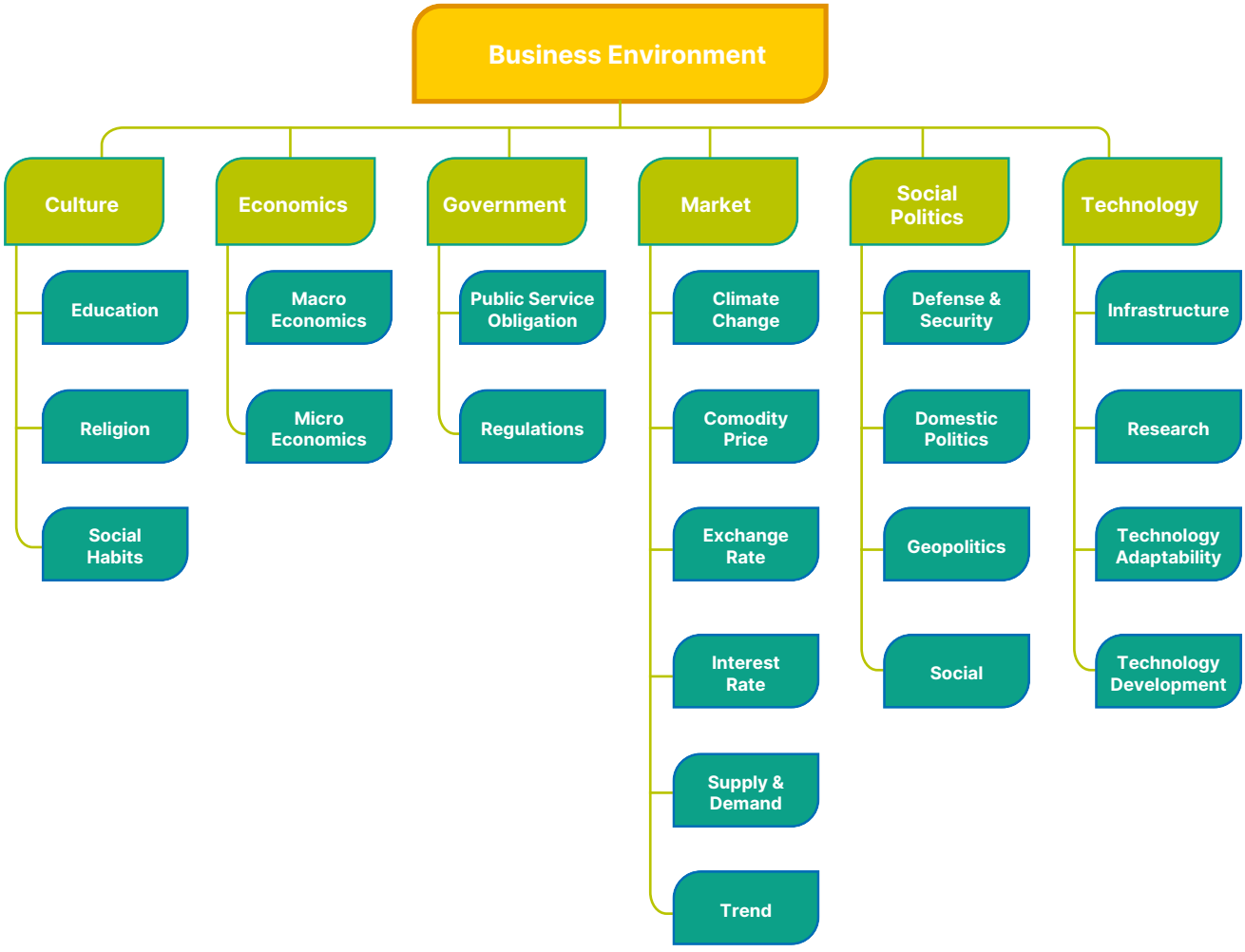

Dalam praktiknya, aspek keberlanjutan diklasifikasikan sebagai bagian dari Business Environment Risk, yaitu risiko yang timbul akibat perubahan kondisi lingkungan eksternal Perseroan, termasuk budaya, ekonomi, regulasi pemerintahan, kebutuhan pasar, sosial-politik, serta perkembangan teknologi. Khusus dalam bisnis jasa hulu energi dan distribusi energi, Elnusa secara proaktif melakukan kajian mendalam terhadap kondisi lingkungan dan sosial guna meminimalkan potensi gangguan selama menjalankan kegiatan operasional.

TANTANGAN DALAM KINERJA KEBERLANJUTAN [OJK E.5]

Hingga akhir tahun 2024, Elnusa menghadapi tantangan dalam penyusunan rencana keuangan berkelanjutan, termasuk belum tersedianya pedoman atau prosedur khusus yang mengatur aspek keuangan berkelanjutan serta mekanisme sosialisasinya.

Namun, untuk mengatasi tantangan ini, Perseroan telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Risiko, yang memungkinkan identifikasi dan penentuan tingkat risiko yang dapat diterima dalam rangka mencapai tujuan strategis. Selain itu, Perseroan juga melakukan evaluasi risiko secara berkala, guna memastikan langkah-langkah mitigasi yang tepat dan mendukung keberlanjutan bisnis di tengah dinamika industri yang terus berkembang.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan telah menetapkan empat metode pengukuran signifikansi risiko dalam mengukur dan memantau penerapan keuangan berkelanjutan yang didasarkan pada hal-hal sebagai berikut:

1. *Controllable/Uncontrollable*
2. Dampak terhadap finansial (*value*)
3. *Core Competence*
4. Strategis (*time horizon*)

PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN: PENERAPAN ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

Dasar Penilaian dan Metode

Elnusa berkomitmen untuk menerapkan standar tata kelola terbaik melalui berbagai upaya perbaikan dan peningkatan berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan merujuk pada standar minimal yang ditetapkan serta rekomendasi yang harus dipenuhi. Sebagai perusahaan terbuka, Elnusa wajib melakukan pengukuran penerapan GCG sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Evaluasi ini dilakukan melalui penilaian (assessment) guna mengukur efektivitas implementasi GCG di lingkungan Perseroan.

Setiap tahun, Elnusa secara konsisten melakukan assessment GCG untuk mengevaluasi tingkat kepatuhan terhadap prinsip-prinsip tata kelola yang berlaku. Penilaian ini menggunakan berbagai acuan standar best practices, baik dari dalam negeri maupun internasional, salah satunya melalui ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

In practice, sustainability aspects are classified as part of Business Environment Risk, which is the risk arising from changes in the Company's external environmental conditions, ranging from culture, economy, government regulations, market needs, socio-politics, to technological developments. Specifically in the upstream energy services and energy distribution business, Elnusa proactively conducts in-depth study of environmental and social conditions to minimize potential disruptions during operations.

CHALLENGES IN PERFORMANCE SUSTAINABILITY [OJK E.5]

By the end of 2024, Elnusa faced challenges in preparing a sustainable financial plan, including the absence of specific guidelines or procedures governing sustainable finance and its socialization mechanism.

Nevertheless, to overcome this challenge, the Company has implemented a Risk Management System, which allows the identification and determination of acceptable risk levels to achieve strategic objectives. Furthermore, the Company also conducts risk evaluations in a regular basis, to ensure appropriate mitigation measures and support business sustainability amidst the dynamics of the ever-evolving industry.

In its implementation, the Company has established four methods for measuring the significance of risk in measuring and monitoring the implementation of sustainable finance based on the following:

1. Controllable/Uncontrollable
2. Impact on finance (value)
3. Core Competence
4. Strategic (time horizon)

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION ASSESSMENT: IMPLEMENTATION OF ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

Assessment Basis and Method

Elnusa is committed to implementing the best corporate governance standards through various continuous improvement and enhancement efforts. In its implementation, the Company refers to the minimum standards and recommendations that must be met. As a publicly listed company, Elnusa is required to measure the implementation of GCG in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance. This evaluation is carried out through an assessment to measure the effectiveness of GCG implementation within the Company.

Every year, Elnusa consistently conducts a GCG assessment to evaluate the level of compliance with applicable governance principles. This assessment is performed using various best practice standard references, both domestic and international, one of which is through the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2024

Pada tahun buku 2024, *assessment* penerapan GCG dilakukan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) dengan menggunakan metode ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). Adapun hasil penilaian implementasi tata kelola untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

GCG Implementation Assessment for Fiscal Year 2024

In the fiscal year 2024, the GCG implementation assessment was conducted by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) applying the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) method. The results of the governance implementation assessment for 2024 are as follows:

Capaian Penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard Elnusa

Achievement of Elnusa's ASEAN Corporate Governance Scorecard Assessment

Total Nilai untuk Praktik GCG PT Elnusa Tbk
Total Score for GCG Practices PT Elnusa Tbk

	Komponen Penilaian Assessment Components	Skor tertimbang per Prinsip Total Skor Kasar * Bobot Weighted Score per Principle Total Raw Score*Weight
A.	Hak-hak dan Perlakuan Setara Terhadap Pemegang Saham Rights and Equal Treatment of Shareholders 89,65 X 20%	17,93
B.	Keberlanjutan dan Ketangguhan Sustainability and Resilience 86,36 X 15%	12,95
C.	Keterbukaan dan Transparansi Disclosure and Transparency 96,97 X 25%	24,24
D.	Tanggung Jawab Dewan Komisaris Board of Commissioners' Responsibilities 88,89 X 40%	35,55
E.	Bonus Bonus	10
F.	Penalti Penalty	-2
Total Skor Tertimbang **Total Score**		**98,68**

98,68

total nilai *(overall score)* hasil *assessment* Elnusa, dengan predikat
overall score of Elnusa's assessment results, with the predicate

"VERY GOOD"

Capaian mencerminkan bahwa Elnusa telah sepenuhnya mematuhi standar tata kelola internasional, sebagaimana yang disyaratkan oleh ACGS
This achievement reflects that Elnusa has fully complied with international governance standards, as required by the ACGS.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI REKOMENDASI POJK NO. 21/POJK.04/2015

Pedoman tata kelola perusahaan terbuka diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) terkait Pedoman tata Kelola Perusahaan Terbuka. Regulasi ini mengatur implementasi tata kelola berdasarkan 5 (lima) aspek utama, 8 (delapan) prinsip dasar, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dengan menggunakan pendekatan "comply or explain" sebagaimana tercantum dalam Laporan Tahunan 2024.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES IN ACCORDANCE WITH RECOMMENDATIONS OF POJK NO. 21/POJK.04/2015

Guidelines for public company governance are regulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines, as well as the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) concerning Public Company Governance Guidelines. Both regulations regulate the implementation of governance based on 5 (five) main aspects, 8 (eight) basic principles, and 25 (twenty-five) recommendations for the implementation of good corporate governance aspects and principles based on the "comply or explain" approach as stated in the 2024 Annual Report.

Elnusa Torehkan Prestasi di Ajang Indonesia GCG & Corporate Secretary Awards 2024
Elnusa Achieves Recognition at the Indonesia GCG & Corporate Secretary Awards 2024

Elnusa berhasil meraih dua penghargaan bergengsi dalam ajang "4th Anniversary Indonesia Top GCG Awards 2024" dan "4th Anniversary Indonesia Best Corporate Secretary Awards 2024" yang diselenggarakan oleh The Iconomics Media dan didukung oleh Axia Research. Dalam ajang ini, The Iconomics Media menilai perusahaan berdasarkan transparansi, kinerja keuangan, serta efektivitas dalam pengelolaan risiko dan komunikasi publik. Sementara Corporate Secretary dinilai memiliki peran strategis dalam menciptakan lingkungan bisnis yang transparan dan berkelanjutan.

Indonesia Top GCG Awards 2024 diberikan kepada Elnusa atas keberhasilan dalam menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dan efektif. Evaluasi ini menitikberatkan pada transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan perusahaan. Sementara Indonesia Best Corporate Secretary Awards 2024 mengakui kinerja unggul Corporate Secretary Elnusa dalam memastikan transparansi informasi yang dikomunikasikan kepada publik. Penilaian ini didasarkan pada hasil analisis *media monitoring* yang dilakukan secara independen oleh tim penilaian yang meliputi total skor sejumlah ribuan sentimen pemberitaan positif sepanjang 2024, dan total skor sentimen berdasarkan judul pemberitaan Elnusa.

Elnusa received two prestigious awards at the "4th Anniversary Indonesia Top GCG Awards 2024" and "4th Anniversary Indonesia Best Corporate Secretary Awards 2024" organized by The Iconomics Media and supported by Axia Research. In this event, The Iconomics Media assessed companies based on transparency, financial performance, and effectiveness in risk management and public communication. Meanwhile, the Corporate Secretary is considered to have a strategic role in fostering a transparent and sustainable business environment.

Indonesia Top GCG Awards 2024 was given to Elnusa for its success in implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) consistently and effectively. The evaluation focused on the Company's transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. Concurrently, Indonesia Best Corporate Secretary Awards 2024 recognizes the outstanding performance of Elnusa's Corporate Secretary in ensuring transparency of information communicated to the public. This assessment was based on the results of an independent media monitoring analysis, which included a total score of thousands of positive news sentiments throughout 2024, and sentiment score based on Elnusa's news headlines.

STANDAR ETIKA BISNIS DAN INTEGRITAS
[GRI 2-15]

Elnusa telah memiliki Standar Etika Perusahaan atau Code of Conduct (CoC) sejak tahun 2008. Pedoman ini memuat prinsip-prinsip utama GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran (fairness), yang menjadi dasar dalam pengelolaan bisnis Perseroan.

Sebagai wujud dari komitmen terhadap etika bisnis dan etika kerja, Elnusa memastikan bahwa seluruh Insan Elnusa menerapkan standar perilaku profesional, baik dalam interaksi internal maupun eksternal. Hal ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi nilai-nilai integritas serta kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG.

Pada tahun 2023, Komisaris Utama dan Direktur Utama Elnusa menandatangani pembaruan CoC sebagai bagian dari penyesuaian terhadap perkembangan hukum, peraturan perundang-undangan, serta penguatan praktik terbaik dalam tata kelola perusahaan.

BUSINESS ETHICS AND INTEGRITY STANDARDS [GRI 2-15]

Elnusa has established a Corporate Ethics Standard or Code of Conduct (CoC) since 2008. This guideline contains the main principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, which are the basis for managing the Company's business.

As a manifestation of its commitment to business ethics and work ethics, Elnusa ensures that all Elnusa employees apply professional behavioral standards, both in internal and external interactions. This aims to create a work environment that upholds the values of integrity and compliance with GCG principles.

In 2023, Elnusa's President Commissioner and President Director signed the latest CoC as part of the adjustment to legal developments, laws and regulations, as well as reinforcing best practices in corporate governance.

Sebagai panduan perilaku di lingkungan Perseroan, Code of Conduct (CoC) berperan sebagai pedoman utama bagi seluruh karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. CoC ini tidak hanya mengatur standar etika dalam interaksi profesional di dalam perusahaan, tetapi juga menggarisbawahi pentingnya integritas dalam hubungan dengan pemangku kepentingan eksternal.

Objek Standar Etika Perusahaan

Dalam pelaksanaannya, CoC yang dimiliki Perseroan menjadi panduan bagi:

1. Insan Elnusa, di semua level termasuk Dewan Komisaris, Direksi dan Organ penunjang Dewan Komisaris.
2. Pihak Eksternal yang bertindak untuk dan atas nama Elnusa.
3. Seluruh entitas Anak Perusahaan.
4. Mitra Kerja yang bekerja sama dengan Elnusa, seperti Konsultan, Media partner, Lawyer serta rekanan kerja lainnya.

Pokok-pokok Standar Etika Perusahaan

Elnusa berkomitmen untuk menerapkan standar etika dan perilaku bisnis tertinggi dalam setiap aspek operasionalnya. Standar ini mencakup hubungan Perseroan dengan pelanggan, pemasok, pemegang saham, investor, komunitas di sekitar wilayah operasi, serta interaksi antar pekerja di seluruh tingkatan organisasi. Dalam implementasinya, setiap unit kerja dan Anak Perusahaan dalam Grup Perseroan wajib menjalankan aktivitas bisnis sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang selaras dengan nilai-nilai etika yang telah ditetapkan.

Elnusa menyadari, bahwa terdapat aspek-aspek kritikal yang perlu diatur dalam Standar Etika Perusahaan, sehingga dapat menjadi pedoman perilaku bagi seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Oleh karena itu, Standar Etika Perusahaan Elnusa telah memuat pokok-pokok sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan

a. Latar belakang
b. Visi, Misi dan Nilai Perusahaan
c. Tujuan Code of Conduct
d. Manfaat
e. Prinsip-prinsip GCG
f. Istilah-istilah yang digunakan

Bab II: Etika Kerja & Bisnis Elnusa

a. Pedoman Perilaku
b. Perilaku Integritas
c. Patuh Hukum
d. Anti-suap dan Korupsi
e. Anti-fraud
f. Konflik Kepentingan
g. Sponsor, Hadiah, Jamuan, dan Hiburan
h. Hubungan dengan Petugas Pemerintahan atau Lembaga Pemerintah
i. Perilaku Profesional Perwira Elnusa

Bab III: Whistleblowing System

As a guidance of behavior within the Company, the Code of Conduct (CoC) serves as the main guideline for all employees in carrying out their duties and responsibilities. This CoC not only regulates ethical standards in professional interactions within the Company, but also underlines the importance of integrity in relationships with external stakeholders.

Object of Company Ethics Standards

In its implementation, the Company's CoC serves as a guide for:

1. Elnusa personnel, at all levels including the Board of Commissioners, Board of Directors and supporting organs of the Board of Commissioners.
2. External parties acting for and on behalf of Elnusa.
3. All Subsidiary entities.
4. Business Partners collaborating with Elnusa, such as Consultants, Media Partners, Lawyers and other work Partners.

Key Points of the Corporate Ethics Standard

Elnusa is committed to implementing the highest ethical standards and business behavior in every aspect of its operations. These standards cover the Company's relationship with customers, suppliers, shareholders, investors, communities around the operational area, as well as interactions among employees at all levels of the organization. In its implementation, each work unit and Subsidiary within the Company's Group is required to carry out business activities in accordance with policies and procedures that are in line with the established ethical values.

Elnusa acknowleges that there are critical aspects that need to be regulated in the Company's Ethical Standards, to serve as guidelines for behavior in dealing with stakeholders, both internal and external. Therefore, the Elnusa Corporate Ethics Standard has included the following main points:

Chapter I: Introduction

a. Background
b. Vision, Mission and Corporate Values
c. Objectives of the Code of Conduct
d. Benefits
e. GCG Principles
f. Terms Used

Chapter II: Elnusa's Work & Business Ethics

a. Code of Conduct
b. Integrity Behavior
c. Law Compliance
d. Anti-Bribery and Corruption
e. Anti-Fraud
f. Conflict of Interest
g. Sponsorship, Gifts, Hospitality, and Entertainment
h. Relations with Government Officials or Government Institutions
i. Professional Behavior of Elnusa Officers.

Chapter III: Whistleblowing System

Bab IV: Petunjuk Pelaksanaan

a. Prinsip dasar pelaksanaan standar etika
b. Implementasi
c. Pelaporan pelanggaran
d. Sanksi atas pelanggaran Lampiran: Lembar pernyataan kepatuhan

Saat ini, Elnusa belum memiliki kebijakan atau pedoman spesifik yang mengatur perihal perlakuan adil terhadap Pemegang Saham. Namun, kebijakan mengenai Hubungan dengan Pemegang Saham telah tertera dalam Code of Conduct. Selain itu, terdapat juga Prosedur Pengelolaan Laporan Hubungan dengan Investor dan Pengelolaan Kegiatan Hubungan Investor, di mana di dalamnya mencakup jenis-jenis kegiatan, laporan, maupun keterbukaan informasi yang wajib disampaikan melalui website Perseroan. Sehingga, seluruh Pemegang Saham mempunyai hak yang sama dalam mengakses informasi terkait Perseroan.

Untuk mengetahui informasi lebih detail mengenai CoC Perseroan, dapat diunduh melalui laman www.elnusa.co.id bagian Tata Kelola Perusahaan.

Sosialisasi dan Upaya Penegakan Standar Etika

Untuk memastikan pemahaman dan kepatuhan terhadap Standar Etika Perusahaan, Elnusa secara berkala melakukan sosialisasi kepada seluruh Insan Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, hingga seluruh karyawan, baik yang bertugas di kantor pusat maupun di wilayah operasi. Sebagai bentuk komitmen, setelah mengikuti sosialisasi, seluruh Insan Perseroan diwajibkan untuk menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Code of Conduct (CoC) dan komitmen integritas.

1. Pelatihan
   Sepanjang tahun 2024, Elnusa telah menyelenggarakan pelatihan terkait Standar Etika Perusahaan kepada berbagai pihak, antara lain:
   a. Direksi dan Dewan Komisaris, dalam program induksi atau pengenalan bagi Direksi dan Komisaris Holding serta Anak Perusahaan, yang dilaksanakan secara daring maupun luring.
   b. Seluruh karyawan, baik yang telah lama bergabung maupun karyawan baru, melalui agenda pelatihan tahunan.
   c. Pihak eksternal, termasuk mitra bisnis dan kontraktor, guna memperkuat komitmen Elnusa dalam menjalankan bisnis secara prudent. Salah satu bentuk sosialisasi ini dilakukan dalam acara Elnusa Contractors HSSE Meeting (ENCORE) pada 26 November 2024, yang diprakarsai oleh tim HSSE, SCM, dan Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan, Etika, dan GCG (FUKAPEG).
2. Pengawasan
   Untuk memastikan implementasi Standar Etika Perusahaan berjalan dengan optimal, Elnusa membentuk Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan, Etika, dan GCG, yang bertanggung jawab atas pengawasan penerapan etika di seluruh lingkungan Perseroan.

Elnusa juga menyediakan akses informasi mengenai Standar Etika Perusahaan melalui website resmi dan portal internal. Jika terdapat pertanyaan atau kebutuhan klarifikasi, karyawan dapat berkonsultasi langsung dengan atasan masing-masing atau dengan Fungsi

Chapter IV: Implementation Guidelines

a. Basic principles of implementing ethical standards
b. Implementation
c. Reporting violations
d. Sanctions for violations Annex: Compliance statement sheet.

Currently, Elnusa does not have a specific policy or guideline that regulates the fair treatment of Shareholders. Nevertheless, the policy regarding Shareholder Relations has been stated in the Code of Conduct. In addition, there are also Procedures for Managing Investor Relations Reports and Managing Investor Relations Activities, which cover the types of activities, reports, and disclosure of information that must be submitted through the Company's website. Thus, all Shareholders have the same rights in accessing information related to the Company.

Detailed information on the Company's CoC can be downloaded from the website at www.elnusa.co.id in the Corporate Governance section.

Socialization and Enforcement Efforts of Ethical Standards

To ensure understanding and compliance with the Company's Ethical Standards, Elnusa periodically conducts socialization to all Company Personnel, starting from the Board of Commissioners, the Board of Directors, Management, to all employees, both at the headquarters and in the operational areas. As a form of commitment, after participating in the socialization, all Company Personnel are required to sign a compliance statements on the Code of Conduct (CoC) and integrity commitments.

1. Training
   Throughout 2024, Elnusa organized training on the Corporate Ethics Standard to various parties, including:
   a. The Board of Directors and Board of Commissioners, in an induction or introduction program for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Holding and Subsidiaries, which is conducted online and offline.
   b. All employees, both those who have joined for a long time and new employees, through an annual training agenda.
   c. External parties, including business partners and contractors, to strengthen Elnusa's commitment to running a prudent business. This socialization was also conducted at the Elnusa Contractors HSSE Meeting (ENCORE) on November 26, 2024, which was initiated by the HSSE, SCM, and Anti-Bribery, Ethics, and GCG Compliance Function (FUKAPEG) teams.
2. Supervision
   To ensure that the implementation of the Corporate Ethics Standard runs optimally, Elnusa has formed an Anti-Bribery, Ethics, and GCG Compliance Function, responsible for supervising the implementation of ethics in the Company's environment.

Elnusa also provides access to information regarding the Corporate Ethics Standard through the official website and internal portal. If there are any questions or need for clarification, employees can consult directly with their respective superiors or with the Anti-

Kepatuhan Anti Penyuapan, Etika, dan GCG (FUKAPEG) sebagai unit yang bertanggung jawab atas implementasi tata kelola perusahaan. Adapun dalam organisasi FUKAPEG bertanggung jawab kepada Direksi bertidak sebagai manajemen puncak dan Direktur Utama sebagai Dewan Pengarah.

Penerapan standar etika ini merupakan fondasi penting dalam penguatan budaya perusahaan guna mendukung kinerja yang berkelanjutan. Budaya ini sejalan dengan Tata Nilai AKHLAK, yang merupakan turunan dari core values Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Elnusa menegaskan bahwa integritas adalah prinsip yang tidak dapat ditawar. Oleh karena itu, terdapat beberapa aspek krusial yang diatur dalam Standar Etika Perusahaan untuk memastikan seluruh Insan Perseroan mematuhi nilai-nilai yang telah ditetapkan, antara lain mencakup:

1. Sikap kerja profesional, baik sebagai pimpinan maupun bawahan
2. Selalu melakukan tes etika jika berhadapan dengan situasi dilematika
3. Berani mengungkapkan masalah
4. Menghindari diskriminasi
5. Kesempatan karier yang sama
6. Bebas narkotika dan obat-obatan terlarang
7. Saling menghargai satu sama lain
8. Batasan dalam aktivitas politik
9. Menjaga rahasia Perseroan
10. Menjaga citra Perseroan
11. Pengambilan keputusan berdasarkan atas kepentingan Perseroan.

Untuk menegakkan implementasi Standar Etika Perusahaan, Elnusa menerapkan sistem sanksi yang tegas dan konsisten terhadap setiap pelanggaran yang terjadi. Jika terbukti ada pelanggaran, Fungsi Sumber Daya Manusia (SDM) akan memberikan sanksi sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang berlaku, mulai dari teguran lisan maupun tulisan dalam bentuk surat peringatan, hingga pemecatan.

Selain itu, pihak eksternal termasuk mitra bisnis dan kontraktor juga dapat menyampaikan indikasi pelanggaran melalui *whistleblowing system.* Elnusa menyediakan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) yang memungkinkan saksi pelapor untuk menyampaikan informasi terkait indikasi pelanggaran yang terjadi di lingkungan perusahaan. Dengan adanya sistem ini, Elnusa memastikan bahwa setiap pelanggaran dapat ditindaklanjuti secara transparan dan akuntabel, demi menjaga integritas perusahaan dan kepercayaan pemangku kepentingan. Sistem pelaporan pelanggaran Elnusa yaitu melalui: [GRI 2-26]

1. Website Perseroan: Whistleblower System Center (https://whistleblower.elnusa.co.id/)
2. Telepon: 021.78830850 ext 1623
3. Menyampaikan surat resmi kepada:
   PT Elnusa Tbk up. Tim WBS
   Graha Elnusa Lantai 16, Jl. TB Simatupang Kav. 1B, Cilandak, Jakarta Selatan

Bribery, Ethics, and GCG Compliance Function as the unit responsible for the implementation of corporate governance. As for the organization, FUKAPEG is responsible to the Board of Directors as top management and the President Director as the Governing Board.

The implementation of these ethical standards is a crucial foundation in strengthening the Company's culture to support sustainable performance. This culture is in line with the AKHLAK Values, which are derived from the core values of State-Owned Enterprises (BUMN). Elnusa emphasizes that integrity is a non-negotiable principle.

Therefore, there are several crucial aspects regulated in the Corporate Ethics Standard to ensure that all Company Personnel comply with the established values, including:

1. Professional work attitude, both as leaders and subordinates
2. Always conduct ethical tests when faced with dilemmatic situation
3. Dare to express issues
4. Avoid discrimination
5. Equal career opportunities
6. Free from narcotics and illegal drugs
7. Respect each other
8. Limits on political activities
9. Maintaining Company confidentiality
10. Maintaining the Company's image
11. Making decisions based on the Company’s interests.

To enforce the implementation of the Corporate Ethics Standard, Elnusa implements sanctions firmly and consistently for every violations committed. If a violation is proven, the Human Resources (HR) Function will impose sanctions in accordance with applicable Company Regulations, ranging from verbal reprimands to written warnings in the form of warning letters, to dismissal.

Moreover, external parties including business partners and contractors can also submit indications of violations through the whistleblowing system. Elnusa provides a whistleblowing system that allows reporting witnesses to provide information related to indications of violation actions that occur in the Company environment. With this system, Elnusa ensures that every violation can be followed up transparently and accountably, in order to maintain the Company’s integrity and the stakeholders’ trusts. Elnusa's violation reporting system is through: [GRI 2-26]

1. Company Website: Whistleblower System Center (https://whistleblower.elnusa.co.id/)
2. Telephone: 021.78830850 ext 1623
3. Submitting an official letter to:
   PT Elnusa Tbk c/o WBS Team
   Graha Elnusa 16th Floor, Jl. TB Simatupang Kav. 1B, Cilandak, South Jakarta

KEBIJAKAN ANTI-PERSAINGAN USAHA DAN KETERLIBATAN PADA POLITIK [GRI 11.19: 206-1][GRI 11.22: 415-1]

Elnusa berkomitmen untuk menjalankan kegiatan bisnis dengan etika, integritas, serta kepatuhan penuh terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk regulasi terkait Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat. Perseroan secara aktif mendukung persaingan usaha yang sehat, yang tidak hanya mendorong peningkatan kinerja tetapi juga menciptakan iklim usaha yang lebih kompetitif dan berkelanjutan.

Hingga akhir tahun 2024, Elnusa tidak pernah menerima sanksi terkait pelanggaran persaingan usaha sehat, praktik anti-trust, maupun aktivitas monopoli perdagangan yang terdaftar di lembaga peradilan Republik Indonesia.

Di sisi lain, Elnusa juga menerapkan kebijakan tegas untuk tidak memberikan dukungan atau kontribusi politik kepada kelompok tertentu, baik dalam bentuk finansial maupun non-finansial. Perseroan selalu menjaga independensinya dan menghindari segala bentuk keterlibatan politik, termasuk dalam pemberian dana atau sumber daya kepada partai politik maupun individu yang terafiliasi dengan kepentingan politik tertentu. Sepanjang tahun 2024 Elnusa tidak pernah memberikan dukungan atau kontribusi politik kepada kelompok tertentu.

KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI

Dalam lingkup Perseroan, definisi korupsi adalah tindakan yang menyalahgunakan kepercayaan dalam suatu masalah atau organisasi untuk mendapatkan keuntungan. Sementara suap merupakan tindakan memberikan uang, barang atau bentuk lain yang diberikan kepada seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya, yang bertentangan dengan kewajibannya dan ketentuan undang-undang yang berlaku, dengan tujuan untuk menguntungkan diri sendiri, keluarga atau kelompok.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap Good Corporate Governance (GCG), Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Elnusa senantiasa menjunjung tinggi nilai fair competition, sportivitas, dan profesionalisme dalam menjalankan bisnis. Perseroan berupaya menciptakan lingkungan usaha yang transparan serta menghindari tindakan yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan, korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN). Kepentingan Perseroan selalu ditempatkan di atas kepentingan pribadi, keluarga, maupun kelompok tertentu.

Kewajiban Direksi dan Dewan Komisaris untuk mencegah adanya konflik kepentingan telah diatur dalam Board Manual Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu, Perseroan juga memiliki kebijakan Conflict of Interest yang wajib dipatuhi oleh seluruh pekerja. Dalam implementasinya, kebijakan anti-korupsi Elnusa merujuk pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2001, yang merupakan perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

ANTI-COMPETITION POLICY AND POLITICAL INVOLVEMENT [GRI 11.19: 206-1][GRI 11.22: 415-1]

Elnusa is committed to conducting business activities with ethics, integrity, and complying with all applicable laws and regulations, including those related to Monopoly Practices and Unfair Business Competition. The Company actively supports healthy business competition, which not only encourages enhanced performance but also creates a more competitive and sustainable business climate.

By the end of 2024, Elnusa has never received any sanctions related to violations of healthy business competition, anti-trust practices, or trading monopoly activities listed in the courts of the Republic of Indonesia.

On the other hand, Elnusa also implements a firm policy not to provide political support or contributions to specific groups, both financially and non-financial forms. The Company always maintains its independence and avoids all forms of political involvement, including providing funds or resources to political parties or individuals affiliated with certain political interests. Throughout 2024 Elnusa has never given political support or contributions to certain groups.

ANTI-CORRUPTION POLICY

Within the scope of the Company, the definition of corruption is an act that abuses trust in a matter or organization to gain profit. While bribery is an act of giving money, goods, or other forms given to someone to do or not do something in their position, which is contrary to their obligations and the provisions of applicable laws, with the aim of benefiting themselves, their families, or groups.

As part of the commitment to Good Corporate Governance (GCG), the Board of Commissioners, Board of Directors, and all Elnusa employees always uphold the values of fair competition, sportsmanship, and professionalism in running the business. The Company strives to create a transparent business environment and avoid actions that have the potential to cause conflicts of interest, corruption, collusion, and nepotism (KKN). The Company's interests are always placed above personal, family, or certain group interests.

The obligation of the Board of Directors and Board of Commissioners to prevent conflicts of interest has been regulated in the Board Manual of the Board of Directors and Board of Commissioners. In addition, the Company also has established a Conflict of Interest policy that must be complied with by all employees. In its implementation, Elnusa's anti-corruption policy refers to Law No. 20 of 2001, which is an amendment to Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption.

Sejak tahun 2018, Elnusa telah memiliki prosedur Anti Suap dan Korupsi, dengan tujuan antara lain:

1. Menetapkan tanggung jawab untuk seluruh Insan Elnusa dan pihak eksternal yang bertindak untuk dan atas nama Elnusa dalam mematuhi dan mendukung sikap anti terhadap penyuapan dan korupsi.
2. Meningkatkan perilaku yang baik sesuai dengan standar etika yang berlaku bagi seluruh pekerja.
3. Mengimplementasikan perwujudan nilai-nilai serta budaya Perusahaan yang selaras dengan Visi Misi Perusahaan.

Pada tahun 2024, Elnusa telah melakukan identifikasi dan assessment terhadap risiko fraud & bribery di seluruh operasional dengan membuat risk register anti korupsi di seluruh fungsi. Hal tersebut dilaksanakan di bawah koordinator fungsi Risk Management. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa seluruh unit memiliki potensi risiko yang bervariasi, mulai dari risiko tinggi, menengah, hingga rendah.

Untuk mengatasi risiko tersebut, Perseroan telah menerapkan berbagai sistem mitigasi, antara lain dengam memiliki sistem *Conflict of Interest* (CO), *Code of Conduct* (COC), dan Sistem Management Anti Penyuapan (SMAP). Pada bulan Juli tahun 2024, Elnusa juga telah melakukan *awareness* program sekaligus *self assesment* untuk karyawan terkait dengan komitmen anti-korupsi. [GRI 11.20: 205-1]

Selain itu terdapat proses monitoring untuk internal audit dalam mendeteksi tindakan pelanggaran bribery and corruption sesuai Pedoman pengelolaan internal audit elnusa

Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Anti-Korupsi

[GRI 11.20: 205-2]

Untuk memastikan seluruh karyawan memahami dan menerapkan kebijakan anti-korupsi secara konsisten, Elnusa secara berkala melakukan sosialisasi dan internalisasi kepada seluruh jajaran, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, hingga seluruh karyawan di kantor pusat maupun wilayah operasi. Sosialisasi ini dilakukan bersamaan dengan program kode etik perusahaan, yang kemudian diikuti dengan penandatanganan pernyataan kepatuhan terhadap Kode Etik dan komitmen integritas.

Elnusa juga menyediakan akses informasi terkait kebijakan anti-korupsi melalui website perusahaan dan portal internal. Jika terdapat ketidakjelasan, karyawan dapat berkonsultasi langsung dengan atasan masing-masing atau Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan, Etika, dan GCG, yang bertanggung jawab atas implementasi kebijakan ini.

Sebagai bagian dari komitmen dalam memperkuat budaya perusahaan yang berintegritas, Elnusa turut serta dalam peringatan Hari Anti Korupsi Sedunia (Hakordia) atau International Anti-Corruption Day (IACD) pada 9 Desember 2024. Dalam rangka meningkatkan kesadaran akan bahaya korupsi dan pentingnya pencegahan, Perseroan menyelenggarakan berbagai kegiatan, seperti:

- Membuat 10 konten materi untuk teaser terkait anti korupsi yang dipublikasikan sebanyak 55 kali kepada seluruh karyawan melalui broadcast email maupun WhatsApp Group Perseroan.
- Melakukan sosialisasi secara langsung kepada karyawan melalui acara sharing session, antara lain seperti Elnusa Leadership Development Program, Controller Academy & Peringatan Hari Anti Korupsi Sedunia (HAKORDIA).

Since 2018, Elnusa has had Anti-Bribery and Corruption procedures, with the following objectives:

1. Assigning responsibility for all Elnusa Personnel and external parties acting for and on behalf of Elnusa in complying with and supporting an anti-bribery and corruption attitudes.
2. Improving good behavior in accordance with the prevailing ethical standards for all employees.
3. Implementing the realization of Company values and culture that are in line with the its Vision and Mission.

In 2024, Elnusa conducted identification and assessment on fraud & bribery risks in all operations by creating an anti-corruption risk register in all functions. This is conducted under the coordinator of the Risk Management function. The evaluation results indicate that all units have varying risk potentials, ranging from high to medium to low risk.

To address these risks, the Company has implemented various mitigation systems, including having a Conflict of Interest (CO) system, a Code of Conduct (COC), and an Anti-Bribery Management System (SMAP). In July 2024, Elnusa also conducted an awareness program as well as a self-assessment for employees related to anti-corruption commitments. [GRI 11.20: 205-1]

In addition, there is a monitoring process for internal audit in detecting bribery and corruption violations in accordance with the Elnusa internal audit management guidelines.

Socialization and Internalization of Anti-Corruption Policies [GRI 11.20: 205-1]

To ensure that all employees understand and consistently implement the anti-corruption policy, Elnusa periodically conducts socialization and internalization for all levels of employees, from the Board of Commissioners and Board of Directors to management and all employees, both at the headquarters and in operational areas. This socialization is carried out in conjunction with the Company's code of ethics program, which is then followed by the signing of compliance statements on the Code of Ethics and integrity commitments.

Elnusa also provides access to information regarding anti-corruption policies through the Company website and internal portal. If there is any uncertainty, employees can consult directly with their respective superiors or the Anti-Bribery, Ethics, and GCG Compliance Function, which is responsible for implementing this policy.

As part of its commitment to strengthening a corporate culture of integrity, Elnusa participated in the commemoration of International Anti-Corruption Day (IACD) on December 9, 2024. In order to raise awareness of the dangers of corruption and the importance of prevention, the Company held several activities, such as:

- Developing 10 teaser material content related to anti-corruption which was published 55 times to all employees through email broadcast and the Company's WhatsApp Group.
- Conducting direct socialization to employees through sharing sessions, including the Elnusa Leadership Development Program, Controller Academy & Commemoration of International Anti-Corruption Day (HAKORDIA).

- Mengadakan sosialisasi anti korupsi secara reguler kepada mitra kerja, di mana pada tahun 2024 dilaksanakan dalam acara Vendor Annual Meeting pada 9 Juli 2024.
- Mensosialisasikan media untuk pelaporan jika ada pelanggaran melalui channel whistleblowing baik melalui broadcast email maupun aplikasi komunikasi (whatsapp).

- Holding anti-corruption socialization regularly to business partners, which in 2024 held at the Vendor Annual Meeting on July 9, 2024.
- Socialize media for reporting if there is a violation through the whistleblowing channel either through email broadcasts or communication applications (whatsapp).

Diskusi Inspiratif HAKORDIA 2024: Langkah Elnusa Wujudkan Lingkungan Kerja Bebas Korupsi
Inspirational Discussion HAKORDIA 2024: Elnusa's Steps to Create a Corruption-Free Work Environment

Pada tahun 2024, Elnusa kembali menegaskan komitmennya dalam membangun lingkungan kerja yang berintegritas melalui peringatan tahunan Hari Antikorupsi Sedunia (HAKORDIA). Dengan mengusung tema "Membangun Budaya Antikorupsi di Elnusa," acara ini mencerminkan upaya berkelanjutan Elnusa dalam menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta menanamkan nilai akuntabilitas, kompetensi, dan etika di seluruh lini Perusahaan.

Acara HAKORDIA tahun ini menghadirkan diskusi menarik bersama tokoh nasional di bidang pemberantasan korupsi, Bambang Widjojanto, yang pernah menjabat sebagai Wakil Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) periode 2011–2015. Sebagai praktisi hukum, aktivis, dan akademisi, Bambang Widjojanto membagikan wawasan mendalam tentang pentingnya etika, integritas, dan tata kelola yang baik untuk menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari korupsi.

In 2024, Elnusa reaffirmed its commitment to building a work environment with integrity through the annual commemoration of International Anti-Corruption Day (HAKORDIA). With the theme "Building an Anti-Corruption Culture at Elnusa," this event reflects Elnusa's ongoing efforts to implement the principles of Good Corporate Governance, as well as instilling the values of accountability, competence, and ethics throughout the Company.

This year's HAKORDIA event presented an interesting discussion with a national figure in the field of corruption eradication, Bambang Widjojanto, who served as Deputy Chairman of the Corruption Eradication Commission (KPK) for the 2011–2015 period. As a legal practitioner, activist, and academic, Bambang Widjojanto shares in-depth insights on the importance of ethics, integrity, and good governance to create a work environment free from corruption.

Pelaporan Pelanggaran Tahun 2024 dan Tindak Lanjut [GRI 11.20: 205-3]

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kasus hukum terkait korupsi yang melibatkan Perseroan, karyawan, maupun mitra kerja Elnusa.

Perkara Penting

Dalam upaya mengkomunikasikan perkara-perkara penting, termasuk yang bersinggungan dengan kinerja keberlanjutan, Elnusa memiliki mekanisme penyampaian dalam bentuk pertemuan berkala yang dilakukan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi ini diselenggarakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan, dengan agenda pembahasan di antaranya mengenai progres kinerja Perseroan, isu-isu strategis Perseroan yang perlu diketahui/disetujui oleh Dewan Komisaris, dan lain-lain. [GRI 2-16]

Whistleblowing in 2024 and Follow-up Actions [GRI 11.20: 205-3]

In 2024, there were no legal cases related to corruption involving the Company, employees, or Elnusa's business partners.

Important Matters

In order to communicate important matters, including those concerning sustainability performance, Elnusa has established a delivery mechanism in the form of regular meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners and the Board of Directors meet at least once a month, with discussion agendas ranging from the Company's performance progress to strategic issues that must be known/approved by the Board of Commissioners, among other topics. [GRI 2-16]

Informasi Tata Kelola Perusahaan
information on Corporate Governance

Lebih lanjut, informasi mengenai Tata Kelola Perusahaan dapat mengacu ke Laporan Tahunan PT Elnusa Tbk, antara lain:
- Penilaian Kinerja Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-18]
- Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-10] [GRI 2-11][GRI 2-19][GRI 2-20][GRI 2-21]
- Sistem Pelaporan Pelanggaran [GRI 2-16]

Furthermore, information on Corporate Governance can refer to the Annual Report of PT Elnusa Tbk, including:
- Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 2-18]
- Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors[GRI 2-10][GRI 2-11][GRI 2-19][GRI 2-20][GRI 2-21]
- Violation Reporting System. [GRI 2-16]

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

KINERJA EKONOMI

Economic Performance

82 **Pendekatan Manajemen**
Management Approach

82 **Pertumbuhan Ekonomi**
Economic Growth

83 **Industri Energi**
Energy Industry

85 **Produk dan Jasa**
Products and Services

92 **Pencapaian Ekonomi Yang Dihasilkan**
Economic Achievements

94 **Target dan Realisasi Usaha Berwawasan Lingkungan**
Targets and Realization of Environmentally Sound Business

95 **Strategi Pencapaian Target 2024**
2024 Target Achievement Strategy

96 **Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan**
Economic Value Generated and Distributed

98 **Kontribusi kepada Negara**
Contribution to The Country

99 **Pelibatan Pemasok sebagai Mitra Kerja**
Engagement of Supplier as Business Partners

101 **Rencana Pengembangan Bisnis Ke Depan**
Future Business Development Plan



Secara berkelanjutan, Elnusa mengambil langkah-langkah strategis dan melakukan optimalisasi untuk meningkatkan kinerja usaha. Upaya ini bertujuan untuk menghadirkan produk dan layanan terbaik, serta mampu memberikan kontribusi optimal bagi pertumbuhan ekonomi para pemangku kepentingan.

Elnusa continues to take strategic measures and optimization to enhance its business performance. This effort aims to present the best products and services, as well as to provide optimal contributions to the economic growth of its stakeholders.

PENDEKATAN MANAJEMEN [GRI 3-3]

Analisis dan Pembahasan Manajemen Elnusa disajikan dalam bentuk narasi informatif untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Dalam pembahasannya, Perseroan memaparkan kinerja bisnis dan keuangan Elnusa, serta berbagai faktor yang memengaruhi kinerja selama tahun 2024, termasuk prospek usaha di masa mendatang.

PERTUMBUHAN EKONOMI

Kinerja perekonomian global pada tahun 2024 mengalami perlambatan dibandingkan tahun sebelumnya. Menurut proyeksi International Monetary Fund (IMF), pertumbuhan ekonomi global berada pada angka 3,2%, lebih rendah dari tahun 2023 yaitu sebesar 3,3. Penurunan ini dipengaruhi oleh ketegangan politik global, termasuk konflik Rusia-Ukraina dan serangan Israel ke Palestina. Selain itu, terpilihnya kembali Presiden Trump di AS dengan kebijakan "America First" menambah ketidakpastian global karena berpotensi mengubah lanskap geopolitik dan perekonomian dunia.

Pola pertumbuhan antarnegara juga menunjukkan divergensi akibat fragmentasi ekonomi dan perdagangan global. Negara maju seperti Amerika Serikat mengalami pertumbuhan yang didorong oleh kebijakan moneter longgar dan pasar tenaga kerja yang kuat. Sebaliknya, China menghadapi tantangan penurunan konsumsi dan sektor properti yang belum stabil. Jepang juga mengalami penurunan akibat gangguan pasokan. Uni Eropa menunjukkan pemulihan, sementara ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand) mengalami pertumbuhan lebih tinggi, didorong oleh pemulihan konsumsi dan ekspor, meskipun masih menghadapi ketidakpastian kebijakan perdagangan dan inflasi.

Di Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 5,03% pada tahun 2024, sedikit melambat di bandingkan tahun 2023 sebesar 5,05%, akibat penurunan kontribusi ekspor, melemahnya daya beli masyarakat, kontraksi sektor manufaktur, dan tantangan ekonomi global. Dari sisi pertumbuhan lapangan usaha, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Lainnya sebesar 9,80%. Sementara itu, pertumbuhan tertinggi dari sisi pengeluaran dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 12,48%.

MANAGEMENT APPROACH [GRI 3-3]

Elnusa's Management Discussion and Analysis is presented in an informative narrative to provide a more comprehensive picture to shareholders and stakeholders. In its discussion, the Company conveys Elnusa's business and financial performance, as well as various factors affecting its performance in 2024, including future business prospects.

ECONOMIC GROWTH

Global economic performance in 2024 experiences a slowdown compared to the previous year. According to projections from the International Monetary Fund (IMF), global economic growth was at 3.2%, lower than 3.3 in 2023. This decline was influenced by global political tensions, including the Russia-Ukraine conflict and Israel's attack on Palestine. In addition, the re-election of President Trump in the US with the "America First" policy adds to global uncertainty because it has the potential to change the geopolitical and economic landscape of the world.

Growth patterns across countries also show divergence due to global economic and trade fragmentation. Developed countries such as the United States experience growth driven by loose monetary policy and a strong labor market. In contrast, China faces the challenge of declining consumption and an unstable property sector. Japan also experiences a decline due to supply disruptions. The European Union showed recovery, while ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, the Philippines, Singapore, and Thailand) experienced higher growth, driven by recovering consumption and exports, although still facing uncertainties over trade and inflation policies.

The Central Bureau of Statistics (BPS) recorded Indonesia's economic growth of 5.03% in 2024, slightly slower than 2023 at 5.05%, due to a decrease in export contributions, weakening purchasing power, contraction of the manufacturing sector, and global economic challenges. In terms of business field growth, the highest growth occurred in the Other Service Activities at 9.80%. Meanwhile, the highest growth in terms of expenditure was achieved by the Non-Profit Institutions Serving Households Final Consumption Expenditure (PK-LNPRT) component at 12.48%.

Di sisi lain, pada tahun 2024 menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) inflasi Indonesia menurun menjadi 1,57% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 2,61%. Adapun penurunan inflasi ini dikontribusikan adanya kebijakan pemerintah terkait penurunan harga pangan pokok. Sementara itu, komoditas lain di luar kelompok tersebut yang turut mendorong inflasi 2024, yakni perhiasan emas dengan andil 0,35%.

Dari nilai tukar rata-rata Rupiah pada tahun 2024 terhadap dolar Amerika Serikat (AS) tercatat sebesar Rp15.859 per dolar AS, melemah 4,34% (point-to-point) atau 3,74% (rerata) dibandingkan dengan level 2023 dan melampaui asumsi APBN 2024 yang dipatok pada Rp15.000 per dolar AS. Pelemahan ini lebih rendah dibandingkan dengan nilai tukar mata uang negara berkembang lainnya. Perkembangan nilai tukar Rupiah sepanjang tahun 2024 memberikan pengaruh terhadap harga investasi aset Perseroan yang diperoleh melalui impor di mana nilai Rupiah yang terdepresiasi lebih dalam tentu akan meningkatkan harga peralatan investasi tersebut.

Dengan perlambatan ekonomi global, dinamika geopolitik, dan ketidakpastian pasar global dapat mempengaruhi permintaan energi dan meningkatkan volatilitas harga energi yang berdampak biaya operasional Perseroan. Namun, pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang stabil di tengah ketidakpastian global, hal ini memberikan peluang bagi Perseroan untuk memperkuat pasar domestik, yang dapat menjadi acuan pertumbuhan kinerja keuangan Perseroan.

Perseroan juga dapat memanfaatkan pertumbuhan sektor jasa lainnya, terutama yang terkait dengan infrastruktur energi, dan teknologi. Walaupun tantangan global dapat mempengaruhi pendanaan proyek-proyek besar, kebijakan pemerintah Indonesia yang berfokus pada penguatan sektor infrastruktur memberikan peluang bagi Perseroan untuk mengembangkan proyek dan tetap menjaga kinerja yang stabil.

INDUSTRI ENERGI

Pada tahun 2024, harga minyak mentah global mengalami fluktuasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi dan geopolitik. Berdasarkan data dari U.S. Energy Information Administration (EIA), harga rata-rata minyak mentah Brent tercatat sebesar USD81 per barel, sedikit lebih rendah dibandingkan dengan USD82 per barel pada tahun 2023.

Sepanjang tahun, harga Brent bergerak dalam kisaran USD70 hingga USD90 per barel, di mana tekanan dari peningkatan produksi negara-negara non-OPEC+ serta permintaan yang melemah menjadi faktor utama penurunan harga. Sementara itu, harga minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) menunjukkan tren yang serupa dengan Brent, didukung oleh rekor produksi minyak di Amerika Serikat yang mencapai 13,5 juta barel per hari pada Oktober 2024.

Di sisi lain, harga minyak mentah Indonesia (Indonesian Crude Price/ ICP) juga mengalami fluktuasi sepanjang tahun 2024. Berdasarkan laporan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), ICP tercatat sebesar USD83,79 per barel pada Maret 2024, mengalami peningkatan USD3,69 dari bulan sebelumnya. Namun, pada Juni 2024, ICP mengalami penurunan menjadi USD79,31 per barel, yang berlanjut hingga Desember 2024 dengan harga sebesar USD71,61 per barel.

On the other hand, in 2024, according to data from the Central Bureau of Statistics (BPS), Indonesia's inflation decreased to 1.57% compared to 2023, which reached 2.61%. The decrease in inflation was contributed by government policies related to reducing staple food prices. Meanwhile, other commodities outside this group that also drove inflation in 2024 were gold jewelry with a contribution of 0.35%.

The average exchange rate of the Rupiah in 2024 against the United States (US) Dollar was recorded at Rp15,859 per US Dollar, weakening by 4.34% (point-to-point) or 3.74% (average) compared to the 2023 level and exceeding the 2024 State Budget assumption, which was set at Rp15,000 per US dollar. This weakening is lower compared to the exchange rates of other developing countries. The development of the Rupiah exchange rate throughout 2024 has an impact on the investment price of the Company's assets obtained through imports where the deeper depreciation of the Rupiah will certainly increase the price of the investment equipment.

With the global economic slowdown, geopolitical dynamics, and global market uncertainty, it may affect energy demand and increase energy price volatility, which has an impact on the Company's operational costs. Nevertheless, Indonesia's economic growth remains stable amidst global uncertainty, this provides an opportunity for the Company to strengthen the domestic market, which can be a reference for the growth of the Company's financial performance.

The Company can also take advantage of the growth of other service sectors, especially those related to energy infrastructure and technology. Although global challenges may affect the funding of major projects, the Indonesian government's policies focused on strengthening the infrastructure sector provide opportunities for the Company to develop projects and maintain stable performance.

ENERGY INDUSTRY

In 2024, global crude oil prices fluctuated due to various economic and geopolitical factors. Based on data from the U.S. Energy Information Administration (EIA), the average price of Brent crude oil was recorded at USD81 per barrel, slightly lower than USD82 per barrel in 2023.

Throughout the year, Brent prices moved in the range of USD70 to USD90 per barrel, with pressure from increased production from non-OPEC+ countries and weakening demand being the main factors driving down prices. Meanwhile, the price of West Texas Intermediate (WTI) crude oil showed a similar trend to Brent, supported by record oil production in the United States reaching 13.5 million barrels per day in October 2024.

On the other hand, the Indonesian Crude Price (ICP) also fluctuated in 2024. Based on the report of the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), the ICP was recorded at USD83.79 per barrel in March 2024, an increase of USD3.69 from the previous month. However, in June 2024, the ICP decreased to USD79.31 per barrel, which continued until December 2024 at a price of USD71.61 per barrel.

Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh pelemahan ekonomi global serta penguatan nilai tukar dolar AS yang menekan harga komoditas energi. Perkembangan harga minyak sangat berpengaruh pada kinerja Perseroan. Jika harganya stabil, berarti semakin banyak aktivitas migas yang dilaksanakan sehingga menjadi peluang pekerjaan untuk jasa yang dilayani oleh Perseroan.

Di sisi *lifting*, pada tahun 2024 lifting minyak bumi Indonesia mengalami penurunan yang signifikan. Tingkat penurunan *lifting* (*decline rate*) mencapai 579,7 *Thousand Barrels of Oil Per Day* (mbopd), turun dari 605,5 (mbopd) pada tahun sebelumnya. Realisasi ini juga berada di bawah target Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebesar 645 (mbopd). Penurunan ini mengindikasikan tantangan berkelanjutan di sektor hulu minyak bumi, termasuk kendala teknis produksi, penurunan cadangan di lapangan tua, dan keterlambatan proyek pengembangan sumur baru.

Berbeda dengan minyak bumi, *lifting* gas bumi menunjukkan peningkatan. Pada tahun 2024, realisasi lifting gas bumi tercatat sebesar 1.026,1 juta million *standard cubic feet per day* (mmscfd), meningkat dari 960 (mmscfd) pada tahun sebelumnya. Namun, angka ini masih sedikit di bawah target APBN 2024 sebesar 1.033 (mmscfd). Peningkatan lifting gas bumi ini dapat mencerminkan perbaikan dalam produksi, optimalisasi proyek gas yang lebih efisien, serta peningkatan permintaan domestik yang mendorong produksi lebih stabil. Saat ini, 67% konsumsi gas bumi digunakan untuk kebutuhan domestik, sementara 33% diekspor.

Bagi Perseroan, fluktuasi dalam kinerja *lifting* hulu migas ini menjadi faktor kunci dalam menentukan strategi bisnis ke depan. Semakin tinggi lifting migas, semakin besar pula peluang bagi perusahaan dalam menjual jasanya, baik di sektor eksplorasi, pengeboran, maupun perawatan sumur. Selain itu, dengan meningkatnya peran gas bumi dalam proporsi energi nasional, Perseroan dapat memanfaatkan peluang ini untuk mengembangkan kapabilitas dalam layanan terkait infrastruktur gas.

Dari segmen *downstream*, konsumsi BBM bersubsidi di Indonesia mengalami dinamika yang signifikan dalam dua tahun terakhir. Konsumsi BBM Pertalite dan Solar pada tahun 2024 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2023, berada di bawah kuota yang telah disediakan pemerintah tahun 2024 yaitu 31,6 Juta Kiloliter untuk Pertalite dan 16,9 Juta Kiloliter untuk Solar. Penurunan ini diakibatkan oleh beberapa faktor seperti kebijakan pembatasan subsidi melalui digitalisasi MyPertamina dan adanya indikasi awal pergeseran menuju bahan bakar non-subsidi atau kendaraan listrik.

Jika penurunan konsumsi BBM bersubsidi terus berlanjut, maka volume distribusi BBM yang dikelola oleh Perseroan (melalui unit usaha downstream yang menangani transportasi dan logistik BBM) dapat terdampak. Namun, dengan adanya indikasi pergeseran menuju kendaraan listrik dan bahan bakar non-subsidi membuka peluang bagi Perseroan untuk mendiversifikasi layanan seperti masuk ke dalam bisnis *Electric Vehicle Ecosystem*.

This decline was mainly influenced by the weakening global economy and the strengthening of the US Dollar exchange rate, which put pressure on energy commodity prices. The development of oil prices greatly affects the Company's performance. When the price is stable, it means that more oil and gas activities are carried out, thus creating job opportunities for the services provided by the Company.

On the lifting side, in 2024 Indonesia's oil lifting experienced a significant decline. The decline rate in lifting reached 579.7 Thousand Barrels of Oil Per Day (mbopd), down from 605.5 (mbopd) in the previous year. This realization is also below the State Budget (APBN) target of 645 (mbopd). This decline indicates ongoing challenges in the upstream oil sector, including technical production constraints, declining reserves in old fields, and delays in new well development projects.

In contrast to oil, natural gas lifting showed an increase. In 2024, the realization of natural gas lifting was recorded at 1,026.1 million standard cubic feet per day (mmscfd), up from 960 (mmscfd) in the previous year. Nevertheless, this figure is still slightly below the 2024 APBN target of 1,033 (mmscfd). The increase in natural gas lifting reflects improvements in production, optimization of more efficient gas projects, and increased domestic demand that drives more stable production. Currently, 67% of natural gas consumption is used for domestic needs, while 33% is exported.

The Company believes that fluctuations in upstream oil and gas lifting performance are a key factor in determining future business strategies. The higher the oil and gas lifting, the bigger the opportunity for the Company to sell its services, in the exploration, drilling, and well maintenance sectors. Moreover, with the increasing role of natural gas in the proportion of national energy, the Company can take advantage of this opportunity to develop capabilities in services related to gas infrastructure.

From the downstream segment, consumption of subsidized fuel in Indonesia has experienced significant dynamics in the last two years. Consumption of Pertalite and Solar in 2024 has decreased compared to 2023, below the quota provided by the government in 2024, namely 31.6 million kiloliters for Pertalite and 16.9 million kiloliters for Solar. This decline was caused by several factors such as the policy of limiting subsidies through the digitalization of MyPertamina and early indications of a shift towards non-subsidized fuels or electric vehicles.

If the decline in subsidized fuel consumption continues, the volume of fuel distribution managed by the Company (through downstream business units that handle fuel transportation and logistics) may be affected. However, with indications of a shift towards electric vehicles and non-subsidized fuels, it opens up opportunities for the Company to diversify its services such as entering the Electric Vehicle Ecosystem business.

PRODUK DAN JASA

Dengan memperhatikan tantangan dan dinamika yang terjadi sepanjang tahun 2024, Elnusa secara berkelanjutan mengambil langkah-langkah strategis dan melakukan optimalisasi untuk meningkatkan kinerja usaha. Upaya ini bertujuan untuk menghadirkan produk dan layanan terbaik bagi para pemangku kepentingan.

Setiap tahun, Elnusa terus menunjukkan kemampuannya dalam menghadapi tantangan industri energi melalui inovasi dan penguatan kerja sama strategis dengan para mitra. Hal ini juga diperkuat oleh kontribusi signifikan dari seluruh anak usaha Perseroan, yang telah menunjukkan peran vital dalam setiap lini bisnis.

Pada tahun 2024, Elnusa, melalui anak usahanya PT Elnusa Petrofin (EPN), bersama dengan PT Pertamina Patra Niaga telah menggelar acara Signing Ceremony untuk Perjanjian Layanan Jangka Panjang (*Long-Term Service Agreement* atau LTSA) terkait *Preventive Maintenance Trucktive Refueller and Tire Management*.

Kerja sama strategis ini bertujuan untuk mendukung keandalan dan efisiensi operasional di Aviation Fuel Terminal (AFT) Pertamina di Sulawesi. Perjanjian ini mencakup pemeliharaan 24 unit *refueller* di wilayah Sulawesi, meliputi pemeliharaan rutin dan non-rutin *refueller*, manajemen ban, serta penempatan personel ahli di AFT Hasanuddin dan Sam Ratulangi. Langkah ini menunjukkan peran EPN sebagai bagian dari Elnusa Group dalam menyediakan layanan pemeliharaan berkualitas tinggi.

Salah satu langkah signifikan lain yang dilakukan pada tahun 2024 adalah rampungnya proses manufaktur dua unit mobil tangki BBM 16 KL oleh PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi (EFK) untuk PT Elnusa Petrofin (EPN). Proyek ini tidak hanya memperkuat posisi EPN sebagai mitra penyalur BBM dari PT Pertamina Patra Niaga, tetapi juga menunjukkan kekuatan kolaborasi di dalam Elnusa Grup.

Melalui kerja sama yang solid antara EFK dan EPN, semua tahapan dari *sourcing* bahan baku hingga sertifikasi unit dapat diselesaikan dengan baik. EFK, yang memiliki spesialisasi dalam fabrikasi dan konstruksi, menerapkan teknologi terkini dan standar kualitas tinggi dalam setiap langkah produksi. Sementara itu, EPN, yang berpengalaman dalam distribusi energi, memberikan wawasan mendalam tentang kebutuhan operasional dan regulasi yang harus dipatuhi.

Bersama dengan PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE), Elnusa juga terus memperkuat sinergi melalui kolaborasi strategis di ajang Indonesia International Geothermal Convention & Exhibition (IIGCE) 2024. Kolaborasi ini bertujuan untuk mempercepat pengembangan energi panas bumi di Indonesia, guna mendukung ketahanan energi nasional serta mencapai target transisi energi menuju *net zero emission* pada tahun 2060. Kolaborasi ini bukan yang pertama kali dilakukan oleh Elnusa dan PGE. Kerja sama pengembangan teknologi geothermal antara Elnusa dengan PGE telah dimulai sejak 2021.

PRODUCTS AND SERVICES

By taking into account the challenges and dynamics occurring in 2024, Elnusa continues to take strategic measures and optimization to improve its business performance. This effort aims to present the best products and services for stakeholders.

Every year, Elnusa continues to demonstrate its ability to face the challenges of the energy industry through innovation and strengthening strategic cooperation with partners. This is also strengthened by the significant contribution of all of the Company's subsidiaries, which have shown a vital role in every line of business.

In 2024, Elnusa, through its subsidiary PT Elnusa Petrofin (EPN), together with PT Pertamina Patra Niaga held a Signing Ceremony for the Long-Term Service Agreement (LTSA) related to Preventive Maintenance Trucktive Refueller and Tire Management.

This strategic collaboration aims to support operational reliability and efficiency at Pertamina's Aviation Fuel Terminal (AFT) in Sulawesi. This agreement covers the maintenance of 24 refueller units in the Sulawesi region, including routine and non-routine maintenance of refuellers, tire management, and placement of expert personnel at AFT Hasanuddin and Sam Ratulangi. This step demonstrates EPN's role as part of the Elnusa Group in providing high-quality maintenance services.

Another significant step taken in 2024 is the completion of the manufacturing process of two 16 KL fuel tanker units by PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi (EFK) for PT Elnusa Petrofin (EPN). This project not only strengthens EPN's position as a fuel distribution partner of PT Pertamina Patra Niaga, but also shows the strength of collaboration within the Elnusa Group.

Through solid collaboration between EFK and EPN, all stages from raw material sourcing to unit certification can be completed properly. EFK, which specializes in fabrication and construction, applies the latest technology and high quality standards in every step of production. Meanwhile, EPN, which is experienced in energy distribution, provides in-depth insight into operational needs and regulations that must be complied with.

Together with PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE), Elnusa also continues to strengthen synergy through strategic collaboration at the Indonesia International Geothermal Convention & Exhibition (IIGCE) 2024. This collaboration aims to accelerate the development of geothermal energy in Indonesia, in order to support national energy security and achieve the target of energy transition towards net zero emission by 2060. This is not the first collaboration between Elnusa and PGE. The collaboration on geothermal technology development between Elnusa and PGE has started since 2021.

Selain itu, Elnusa turut berkiprah pada peningkatan produksi gas di Prabumulih Field yang dikelola PT Pertamina EP (PEP) Prabumulih Field sebagai bagian dari PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) Regional Sumatra Zona 4 Subholding Upstream Pertamina. PT Pertamina EP Prabumulih Field telah berhasil menuntaskan pengeboran tiga sumur pengembangan yaitu PMN 12, 13, dan 14 di Desa Lecah, Kecamatan Lubai Ulu, Kabupaten Muara Enim, Sumatra Selatan.

Kiprah Elnusa di Prabumulih Field sendiri telah berlangsung lebih dari 20 tahun, di mana Elnusa turut membantu PT Pertamina EP dalam mencari kandungan hidrokarbon, terutama melalui jasa *Wireline Logging Services*. Selain itu, Elnusa juga terlibat dalam aktivitas pengeboran eksplorasi di Prabumulih Field pada jasa *Mud Logging Unit* dan *Drilling Fluid Services*.

Terakhir, Elnusa dan PT PGAS Solution turut mendukung sinergi Pertamina Group untuk pekerjaan EPC. Melalui Penandatanganan Akta Perjanjian Konsorsium, keduanya sepakat untuk pekerjaan Jasa Perancangan, Pengadaan, Instalasi dan Pengujian Sistem Pompa Booster dan Sistem Kontrol di Batang HO Station dan KBJ SLC Station PT Pertamina Gas (PERTAGAS) di Blok Rokan.

Furthermore, Elnusa also takes part in increasing gas production at Prabumulih Field, which is managed by PT Pertamina EP (PEP) Prabumulih Field as part of PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) Regional Sumatra Zone 4 Subholding Upstream Pertamina. PT Pertamina EP Prabumulih Field has successfully completed the drilling of three development wells, namely PMN 12, 13, and 14 in Lecah Village, Lubai Ulu District, Muara Enim Regency, South Sumatra.

Elnusa's role in the Prabumulih Field itself has been going on for more than 20 years, where Elnusa has helped PT Pertamina EP in searching for hydrocarbon content, especially through Wireline Logging Services. In addition, Elnusa is also involved in exploration drilling activities in the Prabumulih Field in the Mud Logging Unit and Drilling Fluid Services.

Lastly, Elnusa and PT PGAS Solution also support the synergy of Pertamina Group for EPC work. Through the Signing of the Consortium Agreement Deed, both parties agreed to carry out the work of Design Services, Procurement, Installation and Testing of Booster Pump Systems and Control Systems at Batang HO Station and KBJ SLC Station PT Pertamina Gas (PERTAGAS) in the Rokan Block.

Elnusa Tandatangani Kontrak Hulu Migas *Integrated Drilling Services* Senilai USD106 Juta
Elnusa Signs Upstream Oil and Gas Integrated Drilling Services Contract Worth USD106 Million

Pada tahun 2024, Elnusa menandatangani kontrak perjanjian *Drilling Support Services* senilai total USD106 juta. Kontrak pekerjaan ini merupakan sinergi Subholding Upstream Pertamina yang akan dilaksanakan di wilayah Regional 2, yaitu PT Pertamina Hulu Energi OSES dan PT Pertamina Hulu Energi ONWJ sebagai pemberi kerja, dan dilaksanakan oleh PT Pertamina Drilling Service Indonesia (PDSI) dan PT Elnusa Tbk sebagai kontraktor dalam pekerjaan tersebut, dengan durasi kontrak 3 hingga 5 tahun yang dimulai pada Mei 2024.

Salah satu kontrak utama adalah untuk penyediaan H2S Equipment and Services. Layanan ini sangat vital dalam menjaga keselamatan kerja dan lingkungan, di mana dalam pekerjaan tersebut memastikan pengendalian dan penanganan gas hidrogen sulfida (H2S) yang aman selama operasi pengeboran. Selain itu, Elnusa juga akan menyediakan jasa Electric Logging and Tubing Conveyed Perforating Services yang akan berlangsung hingga 2027. Layanan ini menjadi bagian penting untuk memastikan akurasi dan keandalan data geologi serta operasi selama proses pengeboran berlangsung.

Kontrak lainnya adalah untuk penyediaan Drill Stem Test and Well Test Services, baik di PHE OSES maupun PHE ONWJ. Layanan ini memungkinkan evaluasi formasi bawah permukaan dan penilaian potensi produksi hidrokarbon dengan lebih efektif. Terakhir, Elnusa juga akan mengerjakan Drilling Fluid Services mencakup penyediaan dan manajemen fluida pengeboran yang esensial untuk stabilitas sumur, pencegahan *blowout*, dan pengendalian tekanan selama operasi pengeboran.

In 2024, Elnusa signed USD106 million Drilling Support Services contract. This contract is a synergy of Pertamina's Upstream Subholding, which will be implemented in Regional 2, namely PT Pertamina Hulu Energi OSES and PT Pertamina Hulu Energi ONWJ as employers, and implemented by PT Pertamina Drilling Service Indonesia (PDSI) and PT Elnusa Tbk as contractors, with a contract duration of 3 to 5 years starting in May 2024.

One of the main contracts is for the provision of H2S Equipment and Services. This service is very vital in maintaining work safety and the environment, to ensure the safe control and handling of hydrogen sulfide gas (H2S) during drilling operations. In addition, Elnusa will also provide Electric Logging and Tubing Conveyed Perforating Services, which will last until 2027. This service is an important part of ensuring the accuracy and reliability of geological data and operations during the drilling process.

Another contract is for the provision of Drill Stem Test and Well Test Services, both at PHE OSES and PHE ONWJ. These services allow for more effective evaluation of subsurface formations and assessment of hydrocarbon production potential. Finally, Elnusa will also work on Drilling Fluid Services including the provision and management of drilling fluids, which are essential for well stability, blowout prevention, and pressure control during drilling operations.

Kuantitas Produksi atau Jasa yang Dijual

Pada tahun 2024, volume penjualan Elnusa Petrofin (EPN) secara keseluruhan menunjukkan pertumbuhan di hampir semua unit bisnis dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan konsumsi BBM masyarakat serta penambahan proyek baru. Sepanjang tahun, volume throughput transportasi mencapai 21 juta KL, meningkat 3,7% dibandingkan tahun 2023, seiring dengan meningkatnya konsumsi masyarakat.

Quantity of Production or Services Sold

In 2024, Elnusa Petrofin's (EPN) overall sales volume showed growth in almost all business units compared to the previous year. This growth was driven by increased public fuel consumption and the addition of new projects. Throughout the year, the transportation throughput volume reached 21 million KL, an increase of 3.7% compared to 2023, in line with the increase in public consumption.

EPN juga aktif mengembangkan proyek angkutan non-BBM, termasuk angkutan bunker PTK, angkutan KRP (kendaraan ringan penumpang) PTK, angkutan PTPL Inland Jawa Timur, dan yang lainnya. Dalam pengelolaan depo, termasuk layanan VHS/FRANCO dan Joint Operation Infrastructure, volume throughput mencapai 4,5 juta KL, naik 11,1% dari 4 juta KL pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini didukung oleh tambahan delapan proyek layanan khusus, pengelolaan fuel terminal Tembilahan, DPPU Pondok Cabe, serta peningkatan volume tahunan.

Pada segmen bahan bakar ritel (SPBU & SPBE), pertumbuhan juga terlihat signifikan. Volume throughput SPBE/SPPBE mencapai 49.763 ton, meningkat 3,8% dibandingkan tahun sebelumnya, berkat optimalisasi operasional SPBE di Bima dan Nias.

Penjualan bahan kimia (chemical) juga mencatat pertumbuhan 46,8% dibandingkan tahun sebelumnya, yang sebagian besar berasal dari proyek *drilling fluid* PHR MNK dan beberapa proyek *specialty chemical* lainnya.

EPN also actively develops non-fuel transportation projects, including PTK bunker transportation, PTK KRP (light passenger vehicle) transportation, East Java Inland PTPL transportation, and others. In terms of depot management, including VHS/FRANCO services and Joint Operation Infrastructure, the throughput volume reached 4.5 million KL, up 11.1% from 4 million KL in the previous year. This increase was supported by the addition of eight special service projects, management of the Tembilahan fuel terminal, DPPU Pondok Cabe, and annual volume increases.

In the retail fuel segment (SPBU & SPBE), sales volume growth was also significant. The throughput volume of SPBE/SPPBE reached 49,763 tons, an increase of 3.8% compared to the previous year, due to the optimization of SPBE operations in Bima and Nias.

Moreover, Chemical sales also recorded a growth of 46.8% compared to the previous year, most of which came from the PHR MNK drilling fluid project and several other specialty chemical projects.

Kinerja Produksi [OJK F.2]
Production Performance

Volume per Unit Bisnis Volume per Business Unit	**Satuan** Unit	**Produksi/Kapasitas** Production /Capacity			**Kenaikan / Penurunan** Increase/Decrease **2023-2024**
		2024	**2023**	**2022**	
Volume Throughput Transportasi Transportation Throughput Volume	KL	21.022.907	20.720.506	19.958.857	3,7%
Volume Throughput BBM –Depo Fuel Throughput Volume – Depot	KL	4.546.809	4.092.342	5.768.112	11,1%
Volume Ritel Bahan Bakar SPBU Gas Station Fuel Retail Volume	KL	11.031	7.184	10.926	53,6%
Volume Ritel Bahan Bakar SPBE SPBE Fuel Retail Volume	Ton	49.763	47.937	43.141	3,8%
Volume Depo LPG Amurang Amurang LPG Depot Volume	Ton	76.609	77.416	74.020	(1,0%)
Volume BBM Inmar Inmar Fuel Volume	KL	135.697	161.481	217.267	(16,0%)
Trading Specialty & Mud Chemical Specialty & Mud Chemical Trading	Drum	227.276	236.650	226.598	(4,0%)
Trading Pelumas Lubricants Trading	KL	4.100	2.794	3.673	46,8%
Volume Penyaluran Petrochemical Petrochemical Distribution Volume	Metrik Ton Metric Ton	137.047	1.387.546	-	(90,1%)

Di segmen jasa hulu migas terintegrasi, Jasa Pemboran & Jasa Kerja Ulang Sumur (DWO) memberikan Jasa Layanan di bidang *drilling & workover services*. Saat ini, Perseroan fokus pada *onshore drilling* sesuai dengan kompetensi dan alat yang dimiliki, sembari tetap melakukan pengembangan potensi pada *offshore drilling* serta panas bumi, mengingat masih besarnya potensi pertumbuhan pada sektor tersebut.

In the integrated upstream oil and gas services segment, Drilling and Workover Services (DWO) provides services in the field of drilling & workover services. Currently, the Company focuses on onshore drilling in accordance with its competencies and tools, while continuing to develop potential in offshore drilling and geothermal, considering the large growth potential in these sectors.

Elnusa Luncurkan Teknologi RES-IP untuk Eksplorasi Geothermal & Monitoring Reservoir
Elnusa Launches RES-IP Technology for Geothermal Exploration & Reservoir Monitoring

Elnusa kembali meluncurkan inovasi terbaru di bidang teknologi geofisika, yaitu Perangkat 3D Surface-Borehole Tomography Induced Polarization & Resistivity dan Magnetotelluric. Produk ini dirancang untuk mendukung eksplorasi dan pengembangan energi baru terbarukan, khususnya dalam sektor energi panas bumi atau geothermal, yang terus berkembang di Indonesia.

Salah satu aspek penting dalam pengembangan perangkat ini adalah kerja sama antara Institut Teknologi Bandung (ITB), Elnusa, dan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) yang telah dijalankan sejak tahun 2019. Melalui kolaborasi ini, ketiga pihak berhasil mengembangkan Perangkat Long Offset Tomography Resistivity yang terintegrasi dengan sistem multinode wireless dan koneksi jaringan internet portable.

Kehadiran perangkat ini diharapkan mampu menjawab kebutuhan dunia industri energi, khususnya dalam kegiatan eksplorasi dan pengembangan lapangan geotermal, untuk pencitraan struktur kompleks di bawah lapisan sub vulkanik, analisis struktur geologi kompleks di reservoir geotermal, serta monitoring fluida pada program Enhanced Oil Recovery (EOR) dan Carbon Capture, Utilization, and Storage (CCUS).

Elnusa has again launched the latest innovation in the field of geophysical technology, namely the 3D Surface-Borehole Tomography Induced Polarization & Resistivity and Magnetotelluric Device. This product is designed to support the exploration and development of new renewable energy, especially in the geothermal energy sector, which continues to grow in Indonesia.

One important aspect in the development of this device is the collaboration of the Bandung Institute of Technology (ITB), Elnusa, and the Education Fund Management Institute (LPDP), which has been running since 2019. Through this collaboration, the three parties have succeeded in developing the Long Offset Tomography Resistivity Device integrated with a multinode wireless system and portable internet network connection.

The presence of this device is expected to be able to answer the needs of the energy industry, especially in geothermal field exploration and development activities, for imaging complex structures under sub-volcanic layers, analysis of complex geological structures in geothermal reservoirs, and fluid monitoring in Enhanced Oil Recovery (EOR) and Carbon Capture, Utilization, and Storage (CCUS) programs.

Pada jasa *supporting drilling*, Perseroan menawarkan *mud engineering services*, *mud logging*, H2S dan yang lainnya. Sementara pada jasa *workover*, kami memberikan layanan di bidang kerja ulang sumur minyak dan gas, baik *offshore* maupun *onshore*. Jasa yang ditawarkan mencakup *hydraulic workover services*, *artificial lift & power service* dan *well completion*.

In supporting drilling services, the Company offers mud engineering services, mud logging, H2S and others. Meanwhile, in workover services, Elnusa provides services in the field of oil and gas well reworking, both offshore and onshore. The services offered include hydraulic workover services, artificial lift & power services and well completion.

Peralatan yang digunakan dalam bisnis DWO beragam, mencakup berbagai jenis seperti *hydraulic workover unit, drilling rig*, MLU, H2S, serta tangki peralatan mud plant. Tingkat utilisasi peralatan ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2023 yang dapat dilihat sebagai berikut:

The equipment used in the DWO business varies, covering hydraulic workover units, drilling rigs, MLU, H2S, and mud plant equipment tanks. The utilization rate of this equipment has increased compared to 2023, which can be seen as follows:

Utilisasi Peralatan Jasa Supporting Drilling [OJK F.2]
Utilization of Supporting Drilling Service Equipment

	2024		2023	
	Kapasitas Capacity	**Utilitas** Utility	**Kapasitas** Capacity	**Utilitas** Utility
Hydraulic Workover	11 Hydraullic Rig 11 Hydraullic Rigs	97%	13 Hydraullic Rig 13 Hydraullic Rigs	89%
Drilling Rig Services	1 Unit Drilling Rig	100%	1 Unit Drilling Rig	100%
Mud Logging Services	14 Unit Mud Logging 14 Units Mud Logging	100%	14 Unit Mud Logging 14 Units Mud Logging	95%
H2S Remover Services	9 Unit H2S Remover 9 Units H2S Remover	100%	9 Unit H2S Remover 9 Units H2S Remover	92%
Drilling Fluid Services	15 Liquid Mud Plant 15 Liquid Mud Plants	100%	15 Liquid Mud Plant 15 Liquid Mud Plants	100%

Sementara itu, Jasa Intervensi Sumur (WLI) menawarkan jasa perawatan sumur migas dengan 4 (empat) lini bisnis utama, yaitu *electric wireline logging services, pumping services, slickline services,* dan *well & processing services*. Operasional layanan ini tersebar dari Sumatra, Jawa, hingga Kalimantan, dengan dukungan peralatan untuk kebutuhan *offshore* dan *onshore*.

Meanwhile, Well Intervention Services (WLI) offers oil and gas well maintenance services with 4 (four) main business lines, namely electric wireline logging services, pumping services, slickline services, and well & processing services. The operations of these services are spread from Sumatra, Java, to Kalimantan, supported by equipment for offshore and onshore needs.

Perkuat Dukungan Operasional Hulu Migas Pertamina, Elnusa Upgrade Teknologi *Wireline Logging Service*

Strengthening Pertamina's Upstream Oil and Gas Operational Support, Elnusa Upgrades Wireline Logging Service Technology

Pada tahun 2024, Elnusa merampungkan proses pembelian dan peningkatan teknologi canggih. Investasi ini dilakukan untuk mendukung kegiatan pengeboran dan *workover* di wilayah kerja Pertamina Hulu Energi (PHE). Teknologi yang diakuisisi meliputi alat Ultrasonic dan Electric Cutting Tools terbaru, yang diharapkan dapat mulai digunakan pada awal tahun 2025.

Teknologi Ultrasonic dan Electric Cutting Tools ini sangat penting dalam operasional pengeboran minyak dan gas bumi. Peralatan ini akan digunakan untuk memastikan evaluasi integrity sumur (*well integrity*) yang lebih akurat, khususnya dalam proses pemasangan casing hingga penyemenan. Dengan teknologi tersebut, Elnusa berharap dapat memberikan data yang lebih presisi, memungkinkan untuk meningkatkan produktivitas sumur-sumur minyaknya di berbagai wilayah kerja PHE.

Adapun peralatan Ultrasonic dan Electric Cutting Tools akan membantu dalam evaluasi dan penanganan teknis selama operasi pengeboran, terutama dalam proses penyemenan yang sangat penting untuk memastikan keamanan operasional dan produktivitas sumur.

In 2024, Elnusa completed the process of purchasing and upgrading advanced technology. This investment was made to support drilling and workover activities in the Pertamina Hulu Energi (PHE) work area. The acquired technology includes the latest Ultrasonic and Electric Cutting Tools, which are expected to be used in early 2025.

Ultrasonic and Electric Cutting Tools technology is crucial in oil and gas drilling operations to ensure more accurate well integrity evaluations, especially in the casing installation process to cementing. With this technology, Elnusa hopes to provide more precise data, allowing it to increase the productivity of its oil wells in various PHE work areas.

The Ultrasonic and Electric Cutting Tools equipment will assist in the evaluation and technical handling during drilling operations, especially in the cementing process, which is very important to ensure operational safety and productivity.

Tingkat utilisasi peralatan yang digunakan dalam WLI selama tahun 2024 juga mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2023. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

The utilization rate of equipment used in WLI during 2024 also increased compared to 2023. This can be seen in the following table:

Utilitas Peralatan Jasa Intervensi Sumur (WLI) [OJK F.2]
Well Intervention Service (WLI) Equipment Utilities [OJK F.2]

	2024		2023	
	Kapasitas Capacity	**Utilitas** Utility	**Kapasitas** Capacity	**Utilitas** Utility
Coiled Tubing	5 Coil Tubing Unit *5 Coil Tubing Units*	100%	5 Coil Tubing Unit *5 Coil Tubing Units*	100%
Cementing	4 Cementing Unit *4 Cementing Units*	96%	5 Cementing Unit *5 Cementing Units*	65%
Slickline	12 Portable Slick Line *12 Portable Slick Lines*	85%	12 Portable Slick Line *12 Portable Slick Lines*	72%
Testing Barge	9 Testing Barge *9 Testing Barges*	100%	3 Testing Barge *3 Testing Barges*	100%
Surface Testing	5 Surface Testing	100%	5 Surface Testing	100%
Mobile Welltest	*6 Mobile Welltest*	100%		
Drill Steam	3 DST	100%	4 DST	100%
Wireline Logging Services	19 Unit Wireline Logging 19 Wireline Logging Units	92%	19 Unit Wireline Logging 19 Wireline Logging Units	89%
Wireline Combo	3 Wireline Combo Units	94%	3 Wireline Combo Units	92%

Pada jasa akuisisi seismik darat, 2 (dua) proyek 3D Seismic Land telah diselesaikan pada tahun 2023, yakni proyek di Pulau Sumatra (3D Hitam dan 3D South Petapahan). Sementara 2 (dua) proyek lainnya, yaitu 3D Balam di Pulau Sumatra dan 3D Kepuh di Karawang, Jawa Barat berhasil diselesaikan pada tahun 2024.

Menandai langkah baru di tahun 2024, Elnusa juga berhasil mendapatkan kontrak dan memulai pekerjaan jasa seismic 2D & 3D perdana di area konsesi tambang batubara di Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan. Survei ini menegaskan kemampuan Elnusa dalam memperluas layanan geosains ke sektor tambang batubara. Selain itu, Elnusa juga tengah memulai pekerjaan survei seismik 3D di Medco E&P wilayah Sumatra Selatan. Proyek ini menjadi salah satu mega proyek Elnusa untuk pekerjaan seismik jangka panjang hingga lima tahun ke depan.

In land seismic acquisition services, 2 (two) 3D Seismic Land projects were completed in 2023, namely the project on Sumatra Island (3D Hitam and 3D South Petapahan). Meanwhile, 2 (two) other projects, namely 3D Balam on Sumatra Island and 3D Kepuh in Karawang, West Java, were successfully completed in 2024.

Marking a new step in 2024, Elnusa also succeeded in obtaining a contract and starting the first 2D & 3D seismic service in the coal mining concession area in Tanah Laut Regency, South Kalimantan. This survey confirms Elnusa's ability to expand geoscience services to the coal mining sector. In addition, Elnusa also started a 3D seismic survey work at Medco E&P in the South Sumatra region. This project is one of Elnusa's mega projects for long-term seismic work for the next five years.

Kapasitas dan Volume Produksi Seismik [OJK F.2]
Seismic Production Capacity and Volume

Alat Penyelidikan Seismik Seismic Investigation Tools	Satuan Unit	Produksi/Kapasitas Production/Capacity	
		2024	2023
Seismic Data Capacity			
Seismic Data Acquisition Land	Crew	4	4
Seismic Data Acquisition TZ	Crew	1	1
Seismic Data Acquisition Marine	Crew	1	1
Seismic Data Acquisition			
2D Data Collection	Km	389	0
3D Data Collection	Kmsq	2.765	767
2D Data Processing	Km	1.867	2.178
3D Data Processing	Kmsq	2.487	1.054

Pada tahun 2024, sebagai bukti kapabilitas Elnusa dalam mendukung eksplorasi migas, Perseroan juga berhasil menyelesaikan berbagai survei seismik. Sebagai salah satu core business kami, survei seismik menjadi elemen penting dalam mendukung eksplorasi dan pengembangan sektor hulu migas nasional. Elnusa berhasil menyelesaikan beberapa survei seismik besar di wilayah strategis Indonesia, yaitu:

- Survei 2D Amalia dengan klien Pertamina EP. Program ini dimulai pada Februari 2024, mencakup area sepanjang 234.000 KM/5.200 Titik Tembak, yang berlokasi di Kabupaten Muara Enim, Ogan Komering Ulu, dan Lahat, dengan cakupan kecamatan seperti Lawang Kidul, Tanjung Agung, Lubai Ulu, dan Penukal Abab. Survei ini berhasil diselesaikan pada Juli 2024.
- Survei 2D Amalia Extension yang dimulai pada Juli 2024 bekerja sama dengan Pertamina Hulu Energi mencakup wilayah sepanjang 155.000 KM/2.184 Titik Tembak. Survei ini berfokus pada wilayah Kabupaten Muara Enim, Ogan Komering Ulu, dan Lahat, dengan total cakupan 51 desa. Proyek ini berhasil diselesaikan pada September 2024.
- Survei 3D Balam Southeast yang dilakukan untuk Pertamina Hulu Rokan juga menunjukkan performa unggul Elnusa. Survei ini mencakup area seluas 303 sqKM/16.742 Titik Tembak, di Kabupaten Rokan Hulu, dengan pelaksanaan yang dimulai September 2024 hingga selesai pada April 2025.
- Dari Karawang, Elnusa juga telah merampungkan akuisisi data seismik 3D Kepuh untuk PT Pertamina EP Zona 7 pada 23 Maret 2024 lalu, lebih cepat enam bulan dari target yang ditetapkan. Elnusa mampu menyelesaikan pekerjaan akuisisi data seismik 3D dengan 25.356 titik tembak di area seluas 501 km2 yang mencakup 19 kecamatan dan 131 desa di Kabupaten Karawang dengan jam kerja selamat mencapai 1.759.900 *man hours*.
- Di kawasan timur Indonesia, pada akhir Juni 2024 lalu Elnusa sukses menuntaskan kegiatan survei seismik 3D Offshore Bone dan SE Seram. Kegiatan survei seismik yang merupakan bagian dari Komitmen Kerja Pasti (KKP) PHE Jambi Merang di wilayah terbuka ini menggunakan kapal survei Seismic Vessel HYSY 760 dan empat kapal pendukung. Survei seismik dilakukan dengan metode akuisisi seismik 3D Marine Streamer Broadband dengan memakai marine streamer 4x8.500 meter.
- Sementara survei seismik 3D Bone seluas 821 km2 di perairan laut Kabupaten Bone mampu diselesaikan dalam waktu 26 hari atau lebih cepat 11 hari dari target yang ditetapkan. Sementara survei 3D SE Seram di perairan laut Kabupaten Seram Bagian Timur dengan luas 700 km2 bisa dirampungkan dalam 59 hari atau lebih cepat 15 hari dari target.

In 2024, as a manifestation of Elnusa's capability in supporting oil and gas exploration, the Company also successfully completed various seismic surveys. As one of the Company's core businesses, seismic surveys are an important element in supporting exploration and development of the national upstream oil and gas sector. Elnusa has successfully completed several major seismic surveys in strategic areas of Indonesia, namely:

- Amalia 2D Survey with Pertamina EP as a client. This program started in February 2024, covering an area of 234,000 KM/5,200 Shooting Points, located in Muara Enim, Ogan Komering Ulu, and Lahat Regencies, with coverage of sub-districts such as Lawang Kidul, Tanjung Agung, Lubai Ulu, and Penukal Abab. This survey was successfully completed in July 2024.
- Amalia Extension 2D Survey, started in July 2024 in collaboration with Pertamina Hulu Energi covered an area of 155,000 KM/2,184 Shooting Points. This survey focused on Muara Enim, Ogan Komering Ulu, and Lahat Regencies, with a total coverage of 51 villages. This project was successfully completed in September 2024.
- Balam Southeast 3D Survey conducted for Pertamina Hulu Rokan also showed Elnusa's superior performance. This survey covers an area of 303 sqKM/16,742 Shooting Points, in Rokan Hulu Regency, with implementation starting in September 2024 and will be completed in April 2025.
- Elnusa has also completed the acquisition of 3D seismic data for Kepuh for PT Pertamina EP Zone 7 on March 23, 2024, six months earlier than the target set in Karawang. Elnusa was able to complete the 3D seismic data acquisition work with 25,356 shooting points in an area of 501 km2 covering 19 sub-districts and 131 villages in Karawang Regency with safe working hours reaching 1,759,900 man hours.
- In eastern Indonesia, at the end of June 2024, Elnusa successfully completed the 3D seismic survey activities for Offshore Bone and SE Seram. The seismic survey activities, which are part of the PHE Jambi Merang Definite Work Commitment (KKP) in this open area, used the Seismic Vessel HYSY 760 survey vessel and four supporting vessels. The seismic survey was conducted using the 3D Marine Streamer Broadband seismic acquisition method using a 4x8,500 meter marine streamer.
- Meanwhile, the 3D Bone seismic survey covering an area of 821 km2 in the sea of Bone Regency was completed in 26 days or 11 days faster than the predetermined target. Moreover, the 3D SE Seram survey in the sea waters of East Seram Regency with an area of 700 km^2 was completed in 59 days or 15 days faster than the target.

Elnusa Berhasil Selesaikan Survei Seismik Perdana di Area Tambang Batubara [OJK F.5]
Elnusa Successfully Completes Initial Seismic Survey in Coal Mining Area [OJK F.5]

Elnusa berhasil melaksanakan survei seismik perdana di area konsesi tambang batubara PT Wahana Baratama Mining (*member of* Bayan Group) di Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan. Survei ini menandai langkah baru Elnusa dalam eksplorasi tambang batubara di Indonesia, dengan mengedepankan teknologi mutakhir untuk menghasilkan data eksplorasi yang akurat, efisien, dan ramah lingkungan.

Pada survei ini, Elnusa menggunakan Vibroseis IVI EnviroVib 15 dan Hemi 44 sebagai sumber getar yang dikenal memiliki mobilitas yang tinggi dan hemat energi, sehingga efisien dalam menghasilkan sinyal seismik yang berkualitas. Selain itu, survei ini didukung oleh *receiver Smart* SOLO IGU-16 1C (5Hz), sebuah sistem nodal otonom yang menawarkan berbagai keunggulan, menjadikannya pilihan ideal untuk eksplorasi geosains tingkat lanjut.

Elnusa telah menyelesaikan desain awal untuk survei 3 Dimensi dengan luas 25,85 km² dan mencakup 9.132 titik perekaman. Selain itu, survei ini mencakup 7 lintasan survei 2 Dimensi dengan total panjang 13,14 km dan mencakup 1.321 titik perekaman. Rancangan ini diharapkan menghasilkan data *subsurface* yang lebih detail dan akurat untuk mendukung pengambilan keputusan strategis dalam eksplorasi.

Elnusa has successfully conducted its initial seismic survey in the coal mining concession area of PT Wahana Baratama Mining (member of Bayan Group) in Tanah Laut Regency, South Kalimantan. This survey marks Elnusa's new step in coal mining exploration in Indonesia, by prioritizing cutting-edge technology to produce accurate, efficient, and environmentally friendly exploration data.

In this survey, Elnusa used Vibroseis IVI EnviroVib 15 and Hemi 44 as vibration sources, which are known to have high mobility and are energy efficient, making them efficient in producing quality seismic signals. In addition, this survey was supported by the Smart SOLO IGU-16 1C (5Hz) receiver, an autonomous nodal system that offers various advantages, making it an ideal choice for advanced geoscience exploration.

Elnusa has completed the initial design for a 3D survey with an area of 25.85 km² and covering 9,132 recording points. Additionally, this survey includes 7 2D survey lines with a total length of 13.14 km and includes 1,321 recording points. This design is expected to produce more detailed and accurate subsurface data to support strategic decision making in exploration.

Kolaborasi Elnusa dalam Menyelesaikan Proyek Survei Seismik
Elnusa's Collaboration in Completing Seismic Survey Projects

Berkat sinergi dan kolaborasi yang kuat dengan berbagai pihak, Elnusa berhasil merampungkan berbagai proyek Survei Seismik sepanjang tahun 2024.

Due to strong synergy and collaboration with various parties, Elnusa has succeeded in completing various Seismic Survey projects throughout 2024.

Bersama Pertamina EP, Sukses Selesaikan Proyek Seismik 3D Kepuh
Together with Pertamina EP, Elnusa Successfully Completed the Kepuh 3D Seismic Project

Elnusa berhasil menyelesaikan rangkaian kegiatan operasi eksplorasi survey seismic 3D Kepuh di wilayah kerja, PT Pertamina EP Zona 7 yang merupakan bagian dari Regional Jawa Subholding Upstream Pertamina pada 25 Maret 2024 lalu, dengan penyelesaian lebih cepat 6 bulan dari target yang telah tertulis di kontrak kerja.

Berkat sinergi dan kolaborasi yang kuat antara Elnusa dan Pertamina EP, Proyek Survey Seismik 3D kepuh yang melewati satu kabupaten, 19 kecamatan dan 66 desa yang wilayahnya 80% area pesawahan, tambak dan 20% area pemukiman ini berhasil mencatatkan 100% *finish program* dengan volume pekerjaan 501 KM2 dengan 25.356 titik tembak, serta mencatatkan jam kerja selamat sebanyak 1.759.900 tanpa isu sosial. Selain itu, proyek ini juga mencapai Zero LTI yang membuktikan komitmen Perseroan terhadap aspek HSSE dijalankan sesuai dengan ketentuan prosedur yang ada.

Elnusa has successfully completed a series of Kepuh 3D seismic survey exploration operations in the work area, PT Pertamina EP Zone 7, which is part of the Regional Java Subholding Upstream Pertamina, on March 25, 2024, with completion 6 months faster than the predetermined target in the contract.

Thanks to the strong synergy and collaboration between Elnusa and Pertamina EP, the Kepuh 3D Seismic Survey Project, which passed through one district, 19 sub-districts, and 66 villages whose areas are 80% rice fields and fish ponds and 20% residential areas, was successfully recorded with 100% program completion with a work volume of 501 KM2 with 25,356 shooting points and recorded safe working hours of 1,759,900 without social issues. Moreover, this project also achieved Zero LTI, which proves the Company's commitment to the HSSE aspect is carried out in accordance with existing procedural provisions.

Kolaborasi dengan PHR Sukses Rampungkan Proyek Survei Seismik 3D Balam South East
Collaboration with PHR Successfully Completes Balam South East 3D Seismic Survey Project

Elnusa dan PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) bekerja sama dalam kegiatan eksplorasi potensi sumber daya minyak dan gas di Indonesia. Salah satunya pada Proyek Survei Seismik 3D Balam South East (SE) yang bertujuan untuk meningkatkan pemetaan bawah permukaan dan pemahaman geologi di wilayah Kabupaten Rokan Hilir, Riau.

Proyek Survei Seismik 3D Balam SE adalah bagian dari komitmen juga dukungan nyata Elnusa bersama PHR terhadap strategi bisnis induk usaha Subholding Upstream Pertamina dalam mengoptimalkan aset, menjaga laju produksi migas untuk memajukan industri energi di Indonesia, serta sebagai salah satu penelitian untuk mengetahui pemahaman ilmiah yang lebih dalam. Berhasil diselesaikan pada 4 April 2024, proyek ini menghasilkan gambaran tiga dimensi dari formasi bawah permukaan yang memungkinkan adanya potensi penemuan cadangan minyak dan gas yang lebih efisien dan efektif.

Elnusa and PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) collaborate in exploration activities for potential oil and gas resources in Indonesia. One of them is the Balam South East (SE) 3D Seismic Survey Project, which aims to improve subsurface mapping and geological understanding in the Rokan Hilir Regency area, Riau.

The Balam SE 3D Seismic Survey Project is part of Elnusa's commitment and real support together with PHR for the business strategy of the Pertamina Upstream Subholding parent company in optimizing assets, maintaining the rate of oil and gas production to advance the energy industry in Indonesia, and as one of the studies to gain a deeper scientific understanding. Successfully completed on April 4, 2024, this project produced a three-dimensional image of the subsurface formation that allows for the potential for more efficient and effective discovery of oil and gas reserves.

PENCAPAIAN EKONOMI YANG DIHASILKAN [OJK F.2]

Total pendapatan yang berhasil dicatatkan Perseroan pada tahun 2024 mencapai Rp13,4 triliun, meningkat 6,6%% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp12,6 triliun. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan pendapatan pada segmen jasa hulu migas terintegrasi dan penjualan barang dan jasa distribusi dan logistik energi.

Pendapatan dari segmen penjualan barang dan jasa distribusi dan logistik energi pada tahun 2024 mencapai Rp7,1 triliun, meningkat 0,6% dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar Rp7,0 triliun. Segmen ini memberikan kontribusi sebesar 50,6% terhadap total pendapatan Perseroan. Kenaikan ini didorong oleh peningkatan volume thruput seiring dengan peningkatan aktivitas masyarakat, penambahan proyek baru, serta pengembangan proyek angkutan non-BBM.

Pendapatan dari segmen jasa hulu migas terintegrasi pada tahun 2024 mencapai Rp5,1 triliun, tumbuh 19,8% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp4,3 triliun. Segmen ini menyumbang 37,8% terhadap total pendapatan. Kenaikan ini disebabkan oleh lini bisnis Geoscience & Reservoir Services (GRS) yang mengalami peningkatan penyelesaian proyek sesmik serta lini bisnis EPC-OM yang berhasil menerapkan strategi perusahaan dalam mengoptimalkan layanan berbasis teknologi dan efisiensi operasional di sektor hulu migas.

Sementara itu, pendapatan dari segmen jasa penunjang migas pada tahun 2024 mencapai Rp1,80 triliun, mengalami penurunan sebesar 1,1% dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar Rp1,82 triliun. Segmen ini memberikan kontribusi sebesar 11,6% terhadap total pendapatan Perseroan. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pada anak perusahaan yaitu pada lini bisnis jasa information management sistem di Patra Nusa Data dan lini bisnis maintenance service di Elnusa Fabrikasi Konstruksi.

Berdasarkan produk dan jasa yang dihasilkan, Elnusa mengelompokkan kegiatannya ke dalam tiga segmen usaha utama, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 5 (Revisi 2009) tentang “Segmen Operasi.” Segmen tersebut meliputi: Jasa Hulu Migas Terintegrasi, Penjualan barang dan Jasa Distribusi & Logistik Energi, serta Jasa Penunjang Migas Terintegrasi.

Berikut adalah gambaran singkat mengenai masing-masing segmen usaha berdasarkan laporan segmen:

ECONOMIC ACHIEVEMENTS [OJK F.2]

The Company recorded total revenue of Rp13.4 trillion in 2024, an increase of 6.6% compared to the previous year of Rp12.6 trillion. This growth was driven by an increase in revenue in the integrated upstream oil and gas services segment and sales of goods and energy distribution and logistics services.

Revenues from the sales of goods and energy distribution and logistics services. segment in 2024 reached Rp7.1 trillion, an increase of 0.6% compared to Rp7.0 trillion in 2023. This segment contributed 50.6% to the Company’s total revenue. This increase was driven by an increase in thruput volume in line with the increase in community activities, the addition of new projects, as well as the development of non-fuel transportation projects.

Revenue from the integrated upstream oil and gas services segment in 2024 reached Rp5.1 trillion, an increase of 19.8% compared to the previous year of Rp4.3 trillion. This segment contributed 37.8% to total revenue. This increase was due to the Geoscience & Reservoir Services (GRS) business line which experienced an increase in sesmic project completions and the EPC-OM business line which successfully implemented the company’s strategy in optimizing technology-based services and operational efficiency in the upstream oil and gas sector.

Meanwhile, revenue from the oil and gas supporting services segment in 2024 reached Rp1.80 trillion, a decrease of 1.1% compared to 2023 which amounted to Rp1.82 trillion. This segment contributed 11.6% to the Company’s total revenue. This decrease was caused by a decrease in subsidiaries, namely in the information management system services business line at Patra Nusa Data and the maintenance service business line at Elnusa Fabrikasi Konstruksi.

Based on the products and services produced, Elnusa groups its activities into three main business segments, in accordance with the Financial Accounting Standards Statement (PSAK) 5 (Revised 2009) concerning "Operating Segments." These segments include: Upstream Oil and Gas Services, Sales of goods and Energy Distribution & Logistics Services, and Oil and Gas Support Services.

The following is a brief overview of each business segment based on segment reports:

Jasa Hulu Migas Terintegrasi	Menyediakan jasa pengukuran data geofisika (Seismik), jasa Pemboran Migas, jasa Oilfield dan Engineering, Production and Construction – Operation & Maintenance (EPC OM). Providing geophysical (Seismic) data measurement services, Oil and Gas Drilling services, Oilfield services and Engineering, Production and Construction – Operation & Maintenance (EPC OM).	**Integrated Upstream Oil and Gas Services**
Penjualan Barang dan Jasa Distribusi & Logistik Energi	Menyediakan jasa penyimpanan, perdagangan, pendistribusian dan pemasaran produk minyak dan gas di Indonesia. Providing storage, trading, distribution and marketing services for oil and gas products in Indonesia.	**Sales of Goods and Energy Distribution & Logistics Services**

Jasa Penunjang Migas	Menyediakan jasa penguliran (*threading*) dan perdagangan (*trading*) pipa Oil Country Tubular Goods (OCTG) serta fabrikasi, jasa pengelolaan data dan informasi energi dan sumber daya mineral (khususnya eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi), jasa pengelolaan data migas, jasa pembangunan sistem teknologi informasi terpadu, jasa telekomunikasi, jasa penyediaan jaringan, telekomunikasi satelit dan sistem komunikasi Very-Small-Aperture Terminal (VSAT), jasa penyewaan kapal untuk keperluan operasional lapangan minyak, seismic survei dan operasional bisnis selain migas. Providing Oil Country Tubular Goods (OCTG) pipe threading and trading as well as fabrication services, energy and mineral resources data and information management services (especially oil and gas exploration and exploitation), oil and gas data management services, integrated information technology system development services, telecommunications services, network provision services, satellite telecommunications and Very-Small-Aperture Terminal (VSAT) communication systems, vessel chartering services for oil field operations, seismic surveys and business operations other than oil and gas.	**Oil and Gas Support Services**

Sementara itu, profitabilitas dan kontribusi segmen operasi terhadap kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini:

Meanwhile, the profitability and contribution of operating segments to the Company's financial performance in 2024 can be seen in the tables below:

Jumlah dan Kontribusi Segmen Operasi terhadap Pendapatan
Total and Contribution of Operating Segments to Revenue

Segmen Operasi Operating Segment	**2024**		**2023**		**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	**Kontribusi** Contribution **(%)**	**Jumlah (Rp-juta)** Total (Rp-million)	**Kontribusi** Contribution **(%)**	**Selisih (Rp-juta)** Difference (Rp-million)	**Persentase** Percentage **(%)**
	(1)		**(2)**		**(3=1-2)**	**(3:2)**
Penjualan Barang dan Jasa Distribusi dan Logistik Energi Sales of Goods and Energy Distribution and Logistics Services	7.089.362	52,9%	7.049.741	56,1%	39.621	0,6%
Jasa Hulu Migas Terintegrasi Integrated Upstream Oil and Gas Services	5.097.003	38,1%	4.257.537	33,9%	839.466	19,7%
Jasa Penunjang Migas Oil and Gas Support Services	1.800.517	13,4%	1.820.835	14,5%	(20.318)	(1,1%)
Rekonsiliasi Reconciliation	(593.869)	(4,4%)	(563.722)	4,2%	(30.147)	5,3%
Jumlah Pendapatan Total Revenues	**13.393.013**	**100,0%**	**12.564.391**	**100,0%**	**828.622**	**6,6%**

Jumlah dan Kontribusi Segmen Operasi terhadap Beban Pokok Pendapatan
Total and Contribution of Operating Segments to Cost of Revenue

Segmen Operasi Operating Segment	**2024**		**2023**		**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	**Kontribusi** Contribution **(%)**	**Jumlah (Rp-juta)** Total (Rp-million)	**Kontribusi** Contribution **(%)**	**Selisih (Rp-juta)** Difference (Rp-million)	**Persentase** Percentage **(%)**
	(1)		**(2)**		**(3=1-2)**	**(3:2)**
Penjualan Barang dan Jasa Distribusi dan Logistik Energi Sales of Goods and Energy Distribution and Logistics Services	6.453.027	53,5%	6.511.828	57,2%	(58.801)	(0,9%)
Jasa Hulu Migas Terintegrasi Integrated Upstream Oil and Gas Services	4.643.384	38,4%	3.856.178	33,8%	787.206	20,4%
Jasa Penunjang Migas Oil and Gas Support Services	1.563.863	13,0%	1.587.362	13,9%	(23.499)	(1,5%)
Rekonsiliasi Reconciliation	(592.159)	(4,9%)	(560.679)	(4,9%)	(31.480)	5,6%
Jumlah Beban Pokok Pendapatan **Total Cost of Revenue**	**12.068.115**	**100,0%**	**11.394.689**	**100,0%**	**673.426**	**5,9%**

Jumlah dan Kontribusi Segmen Operasi terhadap Laba Tahun Berjalan
Total and Contribution of Operating Segments to Profit for the Year

Segmen Operasi Operating Segment	2024		2023		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Selisih (Rp-juta) Difference (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)		(2)		(3=1-2)	(3:2)
Penjualan Barang dan Jasa Distribusi dan Logistik Energi Sales of Goods and Energy Distribution and Logistics Services	389.244	54,5%	321.851	64,0%	67.393	20,9%
Jasa Hulu Migas Terintegrasi Integrated Upstream Oil and Gas Services	223.105	31,3%	67.016	13,3%	156.089	232,9%
Jasa Penunjang Migas Oil and Gas Support Services	96.109	13,5%	107.665	21,4%	(11.556)	(10,7%)
Rekonsiliasi Reconciliation	5.214	0,7%	6.599	1,3%	(1.385)	(21,0%)
Jumlah Laba Tahun Berjalan Total Profit for the Year	**713.672**	**100,0%**	**503.131**	**100,0%**	**210.541**	**41,8%**

Tunjukkan Stabilitas Prospek Perusahaan, Elnusa Terima Peringkat idAA dari PEFINDO
Demonstrate Stability of Company Prospects, Elnusa Receives idAA Rating from PEFINDO

Elnusa berhasil mempertahankan peringkat idAA/stable dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). PEFINDO juga telah menegaskan peringkat idAA(sy) untuk Sukuk Ijarah Berkelanjutan I/2020. Adapun periode peringkat ini berlaku mulai dari 5 April 2024 sampai dengan 1 April 2025.

Hal ini menegaskan stabilnya prospek Perusahaan, posisi yang kuat dalam industri jasa pendukung minyak dan gas (migas), dan kuatnya diversifikasi bisnis serta profil keuangan yang kokoh. Peringkat ini mencerminkan sinergi yang kuat antara Elnusa dan Grup Pertamina, serta menunjukkan kepercayaan dari pihak pemeringkat terhadap konsistensi dan kehandalan Perusahaan dalam memenuhi komitmen keuangan jangka panjang.

Elnusa has succeeded in maintaining its idAA/stable rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). PEFINDO has also affirmed the idAA(sy) rating for the Sustainable Sukuk Ijarah I/2020. This rating period is valid from April 5, 2024 to April 1, 2025.

This confirms the Company's stable prospects, strong position in the oil and gas supporting services industry, and its strong business diversification, as well as solid financial profile. This rating reflects the strong synergy between Elnusa and the Pertamina Group, and demonstrates the rating party's trust in the Company's consistency and reliability in meeting its long-term financial commitments.

TARGET DAN REALISASI USAHA BERWAWASAN LINGKUNGAN [OJK F.3][OJK F.4]

Dalam mendukung upaya pemerintah untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, Perseroan menyadari pentingnya menerapkan berbagai kebijakan dan inisiatif strategis guna berkontribusi dalam penanganan isu lingkungan, perbaikan kualitas lingkungan, pengurangan dampak pemanasan global, serta antisipasi terhadap perubahan iklim. Meskipun saat ini Perseroan belum mengidentifikasi secara spesifik biaya investasi yang berwawasan lingkungan, ke depan langkah identifikasi dan pelaporan terkait biaya tersebut akan dilakukan.

TARGETS AND REALIZATION OF ENVIRONMENTALLY SOUND BUSINESS [OJK F.3] [OJK F.4]

In supporting the Government's efforts to achieve sustainable development goals, the Company realizes the importance of implementing various strategic policies and initiatives to contribute to handling environmental issues, improving environmental quality, reducing the threat of global warming, and anticipating the impacts of climate change. Although the Company has not yet specifically identified environmentally conscious investment costs, in the future, measures to identify and report these costs will be taken.

Rp705 juta | million

Total dana/investasi yang dikeluarkan Perseroan pada tahun 2024 untuk proyek-proyek reduksi emisi.
Total funds/investments disbursed by the Company in 2024 for decarbonization projects.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET 2024

Menghadapi perkembangan, kondisi, serta tantangan ketidakpastian kondisi eksternal sebagaimana yang diuraikan sebelumnya, Elnusa telah mempersiapkan penerapan strategi pada tahun 2024 yang meliputi:

2024 TARGET ACHIEVEMENT STRATEGY

Facing developments, conditions, as well as challenges of external uncertainty, Elnusa has prepared the 2024 strategy implementation, which includes:

Kondisi/Tantangan Conditions/Challenges	Program/Rencana Strategis Program/Strategic Plan
1. Ketidakstabilan geopolitik dan perubahan kebijakan 2. Kompetensi bisnis semakin ketat 3. Stagnansi pasar dan ketidakpastian pasar hulu serta masih terbukanya peluang market development 4. Kebutuhan peningkatan kompetensi guna menjadi pemain global	*1. Enhance People Development For Long Term Advantages:* a. Peningkatan Kompetensi yang terstruktur dan berorientasi jangka panjang b. Peningkatan Budaya HSSE, AKHLAK dan perbaikan berkelanjutan c. Peningkatan Efektifitas Organisasi dan corporate management dengan pendekatan berorientasi data *2. Process Optimization to Increase Competitiveness:* a. Penguatan *operation excellent* dalam proses *supply chain management, project management* dan *Asset management* dengan dukungan digitalisasi b. Penguatan HSSE dan Sustainability dengan pedoman ESG dalam setiap proses bisnis c. Peningkatan kualitas produk/jasa sehingga meningkatkan kepuasan pelanggan dan daya saing *3. Encourage Business Development for More Aggressive Growth:* a. Mendorong pertumbuhan usaha dengan optimasi *existing portfolio* b. Menciptakan recuring income dan diversifikasi bisnis dengan pengembangan kompetensi inti c. Peningkatan Synergi dan kolaborasi antar Elnusa Group d. Peningkatan Investasi yang prudent, *strategic partnership* dan selective M&A *4. Increased Profitability and Financial Stability:* a. Penguatan implementasi dan monitoring mitigasi risiko b. Melakukan peningkatan optimalisasi *Cost* dan melakukan akselerasi koleksi AR c. Meningkatkan Rasio Credit Rating serta menjaga *covenant financial* dan stabilitas posisi *financial* d. Percepatan peningkatan *Net profit* dari RJPP 2026
1. Geopolitical instability and policy changes 2. Increasingly fierce business competencies 3. Market stagnation and uncertainty in the upstream markets as well as market development opportunities 4. The need to enhance competence to become a global player.	1. Enhance People Development For Long Term Advantages: a. Structured and long-term oriented Competence Improvement b. HSSE Culture Improvement, AKHLAK and continuous improvement c. Organizational effectiveness and corporate management improvement withndata-oriented approach 2. Process Optimization to Increase Competitiveness: a. Strengthening operation excellence in the supply chain management, project management and asset management processes through digitalization support b. Strengthening HSSE and Sustainability with ESG guidelines in every business process c. Improving product/service quality to increase customer satisfaction and competitiveness 3. Encourage Business Development for More Aggressive Growth: a. Encouraging business growth by optimizing existing portfolio b. Creating recurring income and business diversification by developing core competencies c. Enhancing synergy and collaboration within Elnusa Group d. Increasing prudent investment, strategic partnership and selective M&A 4. Increased Profitability and Financial Stability: a. Strengthening implementation and monitoring of risk mitigation b. Increasing cost optimization and accelerating AR collection c. Improving Credit Rating Ratio and maintaining financial covenant and stability of financial position d. Accelerating increase in Net profit from RJPP 2026

Realisasi Target dan Anggaran
Target and Budget Realization

	Realisasi 2024 2024 Realization	Target/Anggaran 2024 2024 Target/Budget	Pencapaian Target Target Achievement
Pendapatan Revenues	13.393.013	10.456.776	128,1%
Penjualan Barang dan Jasa Distribusi dan Logistik Energi Sales of Goods and Energy Distribution and Logistics Services	6.781.794	6.173.178	114,8%
Jasa Hulu Migas Terintegrasi Integrated Upstream Oil and Gas Services	5.063.401	3.559.622	144,6%
Jasa Penunjang Migas Oil and Gas Support Services	1.547.818	1.410.343	124,2%
Laba Bruto Gross Profit	1.324.898	1.011.282	131,0%
Laba (Rugi) Operasi Profit (Loss) of Operations	805.414	623.211	129,2%
Laba Rugi Lain-lain Other Profit (Loss)	101.415	(96.818)	(104,7%)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	713.672	412.274	173,1%
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Profit (Loss) for the Year	688.626	412.274	167,0%

Dalam menyambut tahun 2025, Elnusa juga telah menyiapkan serangkaian strategi bisnis untuk menjaga momentum pertumbuhan dari tahun sebelumnya. Di antaranya meliputi kerja sama strategis dengan menjalin kemitraan baru untuk memperluas pasar dan meningkatkan daya saing perusahaan. Elnusa terus memperkuat langkah ekspansi dengan mengembangkan layanan unggulan dalam pengelolaan unit bisnis pada Penjualan Barang dan Jasa Distribusi dan Logistik Energi dan jasa hulu migas terintegrasi, serta menjajaki peluang investasi yang tepat guna.

NILAI EKONOMI YANG DIHASILKAN DAN DIDISTRIBUSIKAN [GRI 11.14: 201-1]

Setiap tahun, Elnusa berkomitmen untuk memberikan kontribusi optimal bagi pertumbuhan ekonomi para pemangku kepentingan, yang meliputi pelanggan, pemasok, karyawan, pemerintah, investor, dan masyarakat. Dalam upayanya, Elnusa mengalokasikan anggaran sebagai sumber pendanaan untuk mendukung operasional Perseroan dan Anak Perusahaan. Anggaran ini menjadi sumber nilai ekonomi yang didistribusikan Perseroan kepada para pemangku kepentingan.

Perseroan juga terus meningkatkan program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat sebagai bagian dari tanggung jawab sosial. Di sisi lain, kontribusi berupa pembayaran pajak kepada negara diharapkan terus meningkat seiring pertumbuhan bisnis Elnusa.

In welcoming 2025, Elnusa has also prepared a series of business strategies to maintain the growth momentum from the previous year, including strategic cooperation by establishing new partnerships to expand the market and increase the company's competitiveness. Elnusa continues to strengthen its expansion steps by developing excellent services in managing business units in Sales of Goods and Services Energy Distribution and Logistics and integrated upstream oil and gas services, as well as exploring appropriate investment opportunities.

ECONOMIC VALUE GENERATED AND DISTRIBUTED [GRI 11.14: 201-1]

Every year, Elnusa is committed to providing optimal contributions to the economic growth of stakeholders, including customers, suppliers, employees, government, investors, and the community. As its endeavor, Elnusa allocates a budget as a source of funding to support the operations of the Company and its Subsidiaries. This budget becomes a source of economic value that the Company distributes to stakeholders.

The Company also continues to improve community empowerment and development programs as part of its social responsibility. On the other hand, contributions in the form of tax payments to the state are expected to continue to increase along with Elnusa's business growth.

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan
Economic Value Generated and Distributed

No	Nilai Ekonomi Economic Value	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024
I	Nilai ekonomi yang diperoleh Economic value obtained				
	Pendapatan Revenues	13.393.013	12.564.391	12.305.690	7%
	Pendapatan bunga Interest income	198.559	75.068	29.604	165%
	Laba (Rugi) Selisih Kurs Gain (Loss) on Foreign Exchange	18.291	(8.459)	63.235	(316%)
	Pendapatan /(rugi) penjualan aset Gain (Loss) on sale of asset	(376)	501	948	(175%)
	Pendapatan lain Other income	(115.058)	25.071	8.530	(559%)
	Jumlah Total	13.494.429	12.656.572	12.408.007	7%
II	Nilai ekonomi yang didistribusikan Economic value distributed				
	Biaya operasional Operating expense	(9.984.526)	(9.591.049)	(9.967.921)	4%
	Gaji karyawan dan benefit lain Employee salaries and other benefits	(2.083.588)	(1.803.640)	(1.425.436)	16%
	Pembayaran dividen Dividend payment	(201.220)	(189.031)	(54.374)	6%
	Pembayaran bunga Interest payment	(124.595)	(111.731)	(111.731)	12%
	Pembayaran untuk pemerintah (pajak) Payments to government (tax)	(193.158)	(153.189)	(153.189)	26%
	Investasi masyarakat Community investment	(6.389)	(35.476)	(21.834)	(82%)
	Jumlah Total	(12.593.476)	(11.884.116)	(11.734.485)	6%
III	Nilai ekonomi yang disimpan sebelum dividen (II-III exc dividen) Economic value stored before dividends (II-III exc dividends)	699.734	583.425	619.148	20%
	Nilai ekonomi yang disimpan setelah dividen (II-III) Economic value stored after dividends (II-III)	900.953	772.456	673.522	17%

Pada tahun 2024, nilai ekonomi yang didistribusikan oleh Elnusa meningkat sebesar 6,0%. Peningkatan ini didorong oleh pemulihan aktivitas di segmen hulu migas terintegrasi dan penjualan barang dan jasa distribusi dan logistik energi, meskipun pada segmen jasa pendukung migas mengalami penurunan.

Pendistribusian nilai ekonomi diukur melalui pengeluaran untuk biaya operasional, gaji karyawan, pembayaran dividen, bunga, pajak, serta investasi langsung kepada masyarakat. Khusus untuk investasi masyarakat, dana yang dialokasikan menurun 82%, yang disalurkan melalui berbagai program yang dijelaskan lebih lanjut pada bagian berikutnya.

Selain itu, nilai ekonomi yang disimpan, baik sebelum maupun setelah pembayaran dividen, mengalami peningkatan sebesar 17%. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh peningkatan aktivitas di segmen pendukung migas.

In 2024, the economic value distributed by Elnusa increased by 6.0%. This increase was driven by the recovery of activities in the integrated upstream oil and gas segment and sales of energy distribution and logistics goods and services, despite a decline in activity in the oil and gas support services segment.

The distribution of economic value is measured through expenditures for operational costs, employee salaries, dividend payments, interest, taxes, and direct investment to the community. Specifically for community investment, the funds allocated decreased by 82%, which were channeled into various programs presented in the next section.

In addition, the economic value saved, both before and after dividend payments, increased by 17%. This growth was mainly driven by increased activities in the oil and gas support segment.

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

Elnusa berkomitmen untuk memberikan kontribusi signifikan kepada negara melalui pembayaran pajak, Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), dan dividen. Perseroan senantiasa mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, memastikan kepatuhan penuh terhadap kewajiban perpajakan dan PNBP sebagai bentuk tanggung jawab terhadap negara.

Pendekatan Perpajakan, Tata Kelola, Pengontrolan, dan Manajemen Risiko Pajak [GRI 11.21: 207-1][207-2]

Elnusa berkomitmen untuk terus memberikan kontribusi terbaik bagi negara melalui kepatuhan perpajakan yang optimal. Perseroan secara konsisten melaksanakan kewajiban pembayaran pajak sesuai dengan aktivitas operasional yang dijalankan, dengan senantiasa mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Untuk memastikan kepatuhan tersebut, Elnusa telah menunjuk Direktur Keuangan yang bertanggung jawab memastikan kepatuhan, serta mengawasi pelaksanaan kebijakan perpajakan sesuai dengan peraturan hukum yang berlaku dan Standar Operasional Prosedur (SOP) internal perusahaan.

Di bawah naungan Direktur Keuangan, Elnusa juga melakukan berbagai langkah pemantauan dan upaya mitigasi atas perpajakan guna menyikapi berbagai dinamika dan tantangan yang terjadi sepanjang tahun 2024. Secara rutin, Elnusa melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada seluruh karyawan Perseroan guna meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai perkembangan terbaru terkait perpajakan.

Selain itu, Perseroan melaksanakan verifikasi kepatuhan perpajakan maupun PNBP melalui proses audit yang dilakukan oleh auditor internal maupun auditor eksternal. Dalam prosesnya, Perseroan memiliki mekanisme pelaporan pelanggaran apabila terjadi pelanggaran atau perilaku tidak etis sehubungan dengan pajak.

Elnusa juga memiliki mekanisme untuk mengidentifikasi, mengelola, dan memonitor risiko pajak, yaitu di antaranya: [GRI 11.21: 207-2]

- Risiko kesalahan perhitungan pajak
- Risiko kurang memahami peraturan perpajakan yang berlaku
- Risiko ketidakpatuhan terhadap ketentuan perpajakan, identifikasi dilakukan dengan:
  - Evaluasi peraturan perpajakan yang berlaku
  - Evaluasi proses bisnis perpajakan
  - Review transaksi secara berkala
  - Melakukan Rekonsiliasi dan Equalisasi perpajakan secara berkala pada periode tahun berjalan.

Pelaporan Pajak [GRI 11.21: 207-4]

Sebagai perusahaan yang patuh terhadap semua peraturan yang berlaku, Elnusa telah melakukan pemenuhan terkait kewajiban dalam membayar pajak. Hal ini merupakan salah satu bentuk kontribusi Perseroan kepada negara. Adapun rincian kewajiban Perseroan terkait perpajakan di tahun 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

CONTRIBUTION TO THE COUNTRY

Elnusa is committed to making significant contributions to the country through tax payments, Non-Tax State Revenue (PNBP), and dividends. The Company always complies with applicable laws and regulations, ensuring full compliance with tax obligations and PNBP as a form of responsibility to the country.

Tax Approach, Governance, Control, and Tax Risk Management [GRI 11.21: 207-1][207-2]

Elnusa is committed to continuing to provide the best contribution to the country through optimal tax compliance. The Company consistently carries out its tax payment obligations in accordance with the operational activities by always referring to the applicable laws and regulations. To ensure such compliance, Elnusa has appointed a Director of Finance, who is responsible for ensuring compliance, as well as overseeing the implementation of tax policies in accordance with applicable laws and regulations and the Company's internal Standard Operating Procedures (SOP).

Under the supervision of the Director of Finance, Elnusa also conducts various monitoring steps and mitigation efforts on taxation to address the various dynamics and challenges that occurred throughout 2024. Elnusa routinely conducts socialization and training for all of its employees to increase awareness and understanding of the latest developments related to taxation.

Additionally, the Company verifies tax and PNBP compliance through an audit process conducted by internal and external auditors. In the process, the Company has a violation reporting mechanism in the event of violations or unethical behavior concerning taxes.

Elnusa also has established a mechanism to identify, manage, and monitor tax risks, including: [GRI 11.21: 207-2]

- Risk of tax miscalculation
- Risk of lack of understanding of applicable tax regulations
- Risk of non-compliance with tax provisions, identification is carried out by:
  - Evaluation of applicable tax regulations
  - Evaluation of taxation business processes
  - Periodic review of transactions
  - Periodic reconciliation and equalization of taxation in the current year period.

Tax Reporting [GRI 11.14: 201-1]

As a company that complies with all applicable regulations, Elnusa has fulfilled its obligations to pay taxes. This is one of the Company's contributions to the country. The details of the Company's obligations related to taxation in 2024 and 2023 are as follows:

Laporan Pajak Perusahaan
Corporate Tax Report

Uraian	2024 (Rp Juta) 2024 (Rp Million)	2023 (Rp Juta) 2023 (Rp Million)	Description
Pajak Penghasilan Badan			**Income Tax**
Tahun berjalan	6.425	1.057	Current year
Tahun-tahun sebelumnya	0	161	Previous years
PPH 4 (2)	1.250	1.403	Income tax 4 (2)
Pajak Final 15	1.260	1.325	Final tax 15
PPH 21	4.538	25.149	Income tax 21
PPH 22	1.743	811	Income tax 22
PPH 23	8.275	6.768	Income tax 23
PPH 25 (Badan)	619	-	Income tax 25 (Corporate)
PPH 26	392	1.231	Income tax 26
Pajak Pertambahan Nilai	38.123	23.070	Value-Added Tax
Utang pajak lainnya		-	Other tax payables
Total	**62.616**	**60.975**	**Total**

Keterlibatan Pemangku Kepentingan Terkait Pajak
[GRI 11.21: 207-3]

Elnusa selalu melaksanakan audit perpajakan dengan melibatkan pihak otoritas pajak sebagai bagian dari upaya transparansi. Keterlibatan pemangku kepentingan ini terdiri dari keterlibatan Direktorat Jenderal Pajak, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, dan Badan Kebijakan Fiskal serta fungsi lainnya di internal Perseroan.

Selain itu, Elnusa juga melakukan konsultasi dan/atau diskusi dengan otoritas perpajakan dan pembuat kebijakan untuk memberikan masukan, memvalidasi pemahaman, dan memastikan praktik Perseroan atas pajak sudah sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah
[GRI 11.21: 201-4]

Elnusa berkomitmen untuk terus mematuhi aturan dan regulasi yang berlaku, serta memastikan transparansi dan akuntabilitas terkait penggunaan bantuan finansial yang diterima dari Pemerintah Republik Indonesia. Dapat Perseroan sampaikan, bahwa pada tahun 2024 Elnusa tidak menerima bantuan finansial baik itu pembebasan pajak, royalti, maupun dana hibah dari pemerintah Indonesia.

PELIBATAN PEMASOK SEBAGAI MITRA KERJA [GRI 11.14: 204-1]

Salah satu keberhasilan Perseroan dalam menumbuhkan bisnisnya adalah kontribusi dari para pemasok yang membantu kegiatan usaha Perseroan dari hulu ke hilir. Pelibatan pemasok sebagai mitra kerja baik dari lokal, nasional, hingga internasional/luar negeri menjadi salah satu dampak ekonomi yang dihasilkan karena tercipta *multiplier effect*.

Dalam melaksanakan proses seleksi, Elnusa memiliki kriteria sosial dan lingkungan terhadap mitra kerja. Kriteria sosial dan lingkungan ini dipersyaratkan dalam TOR dan menjadi syarat kelulusan administrasi dan teknis saat pelaksanaan seleksi pengadaan. Perseroan mewajibkan mitra kerja untuk memberikan fasilitas asuransi Jamsostek & Kesehatan kepada pekerja, serta mewajibkan mitra kerja untuk memiliki sistem K3LH dalam pelaksanaan pekerjaan.

Tax-Related Stakeholder Engagement [GRI 11.21: 207-3]

Elnusa always conducts tax audits by involving tax authorities as part of transparency efforts. This stakeholder engagement consists of the involvement of the Directorate General of Taxes, Directorate General of Customs and Excise, and Fiscal Policy Agency, as well as other functions within the Company.

In addition, Elnusa also conducts consultations and/or discussions with tax authorities and policy-makers to provide feedback, validate understanding, and ensure that the Company's practices on taxes are in accordance with applicable laws and regulations.

Financial Assistance Received from the Government [GRI 11.21: 201-4]

Elnusa is committed to continuing to comply with applicable rules and regulations, as well as ensuring transparency and accountability regarding the use of financial assistance received from the Government of the Republic of Indonesia. The Company conveys that in 2024 Elnusa did not receive any financial assistance in the form of tax exemptions, royalties, or grants from the Indonesian government.

ENGAGEMENT OF SUPPLIER AS BUSINESS PARTNERS [GRI 11.14: 204-1]

One of the Company's successes in growing its business is the contribution of suppliers who help the Company's business activities from upstream to downstream. The involvement of suppliers as business partners, local, national, and international/overseas, is one of the economic impacts generated because it creates a multiplier effect.

In carrying out the selection process, Elnusa has established social and environmental criteria for business partners. These social and environmental criteria are required in the TOR and become a condition for passing the administrative and technical qualification during the procurement selection process. The Company requires partners to provide Jamsostek & Health insurance facilities to workers, and requires partners to have an OHSE system in carrying out work.

Elnusa juga memiliki mekanisme kontrol kepada mitra kerja dalam menerapkan kriteria sosial dan lingkungan. Secara berkala, Perseroan melakukan *Contract Review Meeting* (CRM) sebagai bentuk pengawasan kinerja mitra kerja (vendor/subkontraktor) sesuai dengan ketentuan kontrak pengadaan. Tinjauan ini Elnusa jalankan selama periode kontrak dengan turut melibatkan fungsi terkait seperti Fungsi Pengadaan, fungsi pengguna, asset, Quality, HSSE, Keuangan dan Legal.

Elnusa also has a control mechanism for partners in implementing social and environmental criteria. Periodically, the Company conducts Contract Review Meetings (CRM) as a form of monitoring the performance of business partners (vendors/subcontractors) in accordance with the provisions of the procurement contract. Elnusa conducts this review during the contract period by engaging related functions such as Procurement, User, Assets, Quality, HSSE, Finance and Legal functions.

Selain itu, Perseroan juga melakukan *Work in Progress* (WIP) secara langsung di lapangan, sebagai bentuk pengawasan kinerja mitra kerja (vendor/subkontraktor) sesuai dengan ketentuan kontrak pengadaan.

Additionally, the Company also conducts Work in Progress (WIP) directly on the site, as a form of monitoring the performance of partners (vendors/subcontractors) in accordance with the provisions of the procurement contract.

Sementara itu, dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar, Elnusa berupaya untuk memberdayakan pemasok lokal. Oleh karena itu, dalam prosesnya, Perseroan memberikan peluang dan kesempatan yang luas bagi pemasok lokal terbaik yang telah memenuhi persyaratan. Pemasok lokal sendiri merupakan pemasok yang berdomisili di wilayah Indonesia. Adapun pemasok lokal Elnusa adalah mereka yang berdomisili di sekitar wilayah operasional Perseroan.

Meanwhile, in an effort to improve the economy of the surrounding community, Elnusa seeks to empower local suppliers. Therefore, in the process, the Company provides broad opportunities and chances for the best local suppliers who have met the requirements. Local suppliers themselves are suppliers domiciled in the territory of Indonesia. Elnusa's local suppliers are those domiciled around the Company's operational areas.

Pada tahun 2024, khusus untuk segmen jasa hulu migas, Elnusa didukung oleh 2.306 mitra kerja aktif, yang didominasi oleh mitra kerja lokal dengan komposisi 57 mitra kerja luar negeri dan 2.249 mitra kerja lokal. Dengan kata lain, mitra kerja lokal mendominasi sebesar 98%, dibandingkan dengan mitra kerja luar negeri yang hanya 2%.

In 2024, particularly for the upstream oil and gas services segment, Elnusa was supported by 2,306 active partners, dominated by local partners with a composition of 57 foreign partners and 2,249 local partners. In other words, local partners dominate at 98%, compared to overseas partners, who are only 2%.

Komposisi Mitra Kerja
Composition of Business Partners

	2024	2023	
Mitra Kerja Lokal	2.249	2.365	Local Partners
Mitra Kerja Asing	57	60	Foreign Partners
Total	**2.306**	**2.425**	**Total**

Mitra kerja Elnusa tidak hanya bertugas untuk mendukung aktivitas operasi di lapangan, melainkan juga aktivitas penunjang lainnya. Secara persentase, jumlah mitra kerja aktif pada tahun 2024 menurun 5% jika dibandingkan dengan tahun 2023.

Elnusa's partners are not only tasked with supporting operational activities in the field, but also other supporting activities. In percentage terms, the number of active partners in 2024 decreased by 5% compared to 2023.

Nilai Pembelian (Rp Miliar)
Purchase Value (Rp Billion)

	2024	2023	
Mitra Kerja Lokal	9.903,58	9.946,90	Local Partners
Mitra Kerja Asing	601,78	267,13	Foreign Partners
Total	**10.505,36**	**10.214,03**	**Total**

Dari sisi pembelian, Perseroan mencatatkan nilai sebesar Rp10,5 triliun. Dilihat dari komposisinya, sebesar 94,27% pembelian adalah kepada mitra kerja lokal, dan sisanya 5,73% merupakan pembelian kepada mitra kerja luar negeri.

From the purchasing side, the Company recorded a value of Rp10.5 trillion. In terms of composition, 94.27% of purchases were to local partners, and the remaining 5.73% were purchases to foreign partners.

Secara lebih rinci, pembelian dari pemasok lokal didominasi oleh barang-barang fabrikasi/produksi dalam negeri, mulai dari alat-alat pendukung operasional migas, produk gas, chemical, hingga APD seperti coverall dan sepatu safety. Sementara pembelian dari pemasok luar negeri dikhususkan pada *equipment* besar yang sifatnya investasi, termasuk sparepart yang spesifik pada *equipment* tersebut. Dari sisi jasa, dapat disampaikan jika Perseroan juga lebih banyak menyerap tenaga kerja lokal.

RENCANA PENGEMBANGAN BISNIS KE DEPAN

Elnusa berkomitmen untuk melakukan peningkatan kinerja dan menjamin keberlangsungan usaha sebagai upaya menciptakan nilai positif bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Komitmen yang sejalan dengan Visi Elnusa untuk menjadi Perusahaan Jasa Energi Terkemuka yang Memberikan Solusi Total ini kemudian diimplementasikan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Sejalan dengan sasaran RJPP tersebut, Elnusa telah memiliki strategi implementasi rencana pengembangan bisnis ke depan, yaitu sebagai berikut:

- **Financial Perspective**
  Membangun *cost awareness* dengan disiplin anggaran sebagai upaya memberikan harga yang kompetitif dan peningkatan *profitability margin*.
- **Customer Perspective**
  Sebagai upaya memberikan nilai tambah bagi customer, Perseroan mendorong peningkatan kualitas layanan/services yang diberikan sehingga diharapkan meningkatkan *market share* baik dalam Pertamina Group maupun di non Pertamina Group.
- **Internal Perspective**
  Merupakan perbaikan bisnis proses internal dari semua lini yang mendukung operasional Perseroan mencakup proses pengadaan, penguatan perbaikan operasional di pengelolaan proyek, pengelolaan *asset operational and property* serta peningkatan kapabilitas marketing.
- **Learning & Growth Perspective**
  Upaya peningkatan kompetensi pekerja sebagai fundamental dalam memberikan pelayanan/services yang terbaik kepada pemberi kerja dan menjawab tuntutan operasional yang dinamis. Selain membangun budaya perusahaan baik yang diadopsi dari budaya BUMN AKHLAK maupun menciptakan budaya perusahaan yang positif yang mendukung produktivitas di lingkungan kerja Perseroan.

In more detail, purchases from local suppliers are dominated by domestic fabricated/produced goods, ranging from oil and gas operational support equipment, gas products, chemicals, to PPE such as coveralls and safety shoes. Meanwhile, purchases from overseas suppliers are focused on large equipment that is an investment in nature, including spare parts that are specific to the equipment. In terms of services, the Company also absorbs more local workers.

FUTURE BUSINESS DEVELOPMENT PLAN

Elnusa is committed to improving performance and ensuring business sustainability as an effort to create positive value for shareholders and stakeholders. This commitment, which is in line with Elnusa's Vision of becoming a Leading Energy Services Company that Provides Total Solutions, is subsequently implemented in the Company's Long-Term Plan (RJPP).

In line with the RJPP goals, Elnusa has established a strategy for implementing a future business development plan, namely:

- **Financial Perspective**
  Developing cost awareness with budget discipline as an effort to provide competitive prices and increase profitability margins.
- **Customer Perspective**
  As an effort to provide added value to customers, the Company encourages improvement in the quality of services provided to increase market share both in the Pertamina Group and in non-Pertamina Group.
- **Internal Perspective**
  It is an improvement in internal business processes of all lines that support the Company’s operations including procurement processes, strengthening operational improvements on project management, management of operational and property assets and improvement of marketing capabilities.
- **Learning & Growth Perspective**
  Efforts to improve employee competency as a fundamental in providing the best services to employers and responding to dynamic operational demands. In addition to building a good corporate culture adopted from the AKHLAK SOE culture and creating a positive corporate culture that supports productivity in the Company's work environment.


elnusa
elnusa
elnusa

KINERJA LINGKUNGAN

Environmental Performance

104 **Target, Program, dan Pencapaian Kinerja Lingkungan**
Environmental Performance Targets, Programs, and Achievements

106 **Mengelola Lingkungan Sesuai Regulasi dan Standar**
Environmental Management Based on Regulations and Standards

108 **Mengelola Risiko Kedaruratan Lingkungan**
Environmental Emergency Risks Management

108 **Pengelolaan Energi dan Emisi**
Energy and Emission Management

109 **Pengendalian Emisi dan Gas Rumah Kaca**
Emission and Greenhouse Gas Management

114 **Pengelolaan Air**
Water Management

115 **Pengelolaan Limbah**
Waste Management

118 **Keanekaragaman Hayati**
Biodiversity



Elnusa memiliki komitmen yang tinggi terhadap kelestarian lingkungan serta secara aktif mendukung kebijakan pemerintah terkait mitigasi perubahan iklim. Upaya nyata yang telah dilakukan mencakup reklamasi, revegetasi, pelestarian keanekaragaman hayati, serta pengelolaan energi, emisi, air, dan limbah.

Elnusa is strongly committed to environmental preservation and actively supports government policies aimed at reducing climate change. Real efforts have included reclamation, revegetation, biodiversity conservation, and energy, emission, air, and waste management.

TARGET, PROGRAM, DAN PENCAPAIAN KINERJA LINGKUNGAN [GRI 3-3]

Kemajuan bisnis maupun operasional Elnusa tidak terlepas dari upaya kami untuk terus mendukung keberlanjutan lingkungan di wilayah operasional. Perseroan senantiasa memiliki komitmen yang tinggi terhadap kelestarian lingkungan serta secara aktif mendukung kebijakan pemerintah terkait mitigasi perubahan iklim. Upaya nyata yang telah dilakukan mencakup reklamasi, revegetasi, pelestarian keanekaragaman hayati, serta pengelolaan energi, emisi, air, dan limbah. Seluruh inisiatif ini dijalankan secara profesional, terukur, dan sesuai dengan standar serta regulasi yang berlaku.

Kinerja lingkungan mencerminkan berbagai indikator pencapaian aspek lingkungan yang dijalankan oleh perusahaan sebagai bentuk komitmen dalam menjaga kelestarian dan ketahanan lingkungan serta ekosistem sekitarnya. Melalui kinerja ini, Elnusa berharap dapat terus berkontribusi dalam menjaga kelestarian dan ketahanan lingkungan di seluruh wilayah operasional.

Kebijakan lingkungan Perseroan terintegrasi dan mengacu pada kebijakan QHSSE Perseroan. Hal ini menegaskan komitmen Perseroan sebagai *Good Corporate Citizen* serta menjalankan tanggung jawab sosial dan tata kelola perusahaan dalam konteks *Environmental, Social, and Governance* (ESG) guna mencapai *operational excellence*. Penerapan terkait aspek ESG juga sebagai salah satu indikator penilaian dalam menilai tolak ukur kinerja pada aspek "E" yakni *Environment* (Lingkungan).

Komitmen Perseroan terhadap kinerja lingkungan diimplementasikan melalui implementasi *Key Performance Indicator* (KPI) *Environmental Excellence. Environmental Excellence* merupakan konsolidasi pencapaian berbagai program dekarbonisasi, termasuk reduksi emisi CO_2e, implementasi Pertamina Environment Regulation Compliance Assurance (PERCA), serta pelaksanaan ESG Charter aspek lingkungan tahun 2024, yang mencakup pengelolaan air dan limbah serta pengelolaan keanekaragaman hayati dan emisi. Komitmen HSSE & *Environmental Excellence* ini juga menjadi KPI dari Direktur Utama PT Elnusa Tbk.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE TARGETS, PROGRAMS, AND ACHIEVEMENTS [GRI 3-3]

Elnusa's business and operational progress are inextricably linked to its continuing efforts to promote environmental sustainability. The Company is strongly committed to environmental sustainability and actively supports government policies that address climate change mitigation. Real efforts have included reclamation, revegetation, biodiversity conservation, as well as energy, emission, air, and waste management. All of these initiatives are carried out professionally, measurably, and in accordance with applicable standards and regulations.

Environmental performance reflects a variety of environmental achievement indicators, demonstrating the Company's unwavering commitment to preserving the environment's sustainability and resilience, as well as the ecosystems that surround it. Elnusa's performance initiatives aim to continuously contribute to environmental sustainability and resilience across all of its operational areas.

The Company's environmental policy is integrated and referred to its QHSSE policy. This underpins the Company's commitment as a Good Corporate Citizen and its social and environmental responsibilities while striving for operational excellence within the framework of Environmental, Social, and Governance (ESG). The implementation of ESG aspects is also one of the assessment indicators used to evaluate performance benchmarks in the "E" aspect, which stands for Environment.

The Company delivers on its commitment to environmental performance through the implementation of the Environmental Excellence Key Performance Indicator (KPI). Environmental Excellence is a consolidation of achievements in its decarbonization programs, including CO_2e emission reduction, the implementation of the Pertamina Environment Regulation Compliance Assurance (PERCA), and the implementation of the 2024 ESG Charter for environmental aspects, which covers water and waste management as well as biodiversity and emission management. This HSSE & Environmental Excellence commitment is also the KPI of the President Director of PT Elnusa Tbk.

Environmental Excellence terkait Inisiatif dekarbonisasi yaitu upaya menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK) dari aktivitas operasional Pertamina (*scope* 1 dan *scope* 2) sesuai dengan *roadmap* emisi perusahaan. Penurunan emisi diukur berdasarkan realisasi program atau proyek reduksi emisi GHG secara akumulatif. Salah satunya dengan menggunakan teknologi panel surya, melakukan substitusi bahan bakar yang lebih rendah karbon serta melakukan penggantian atap dengan skylight guna meningkatkan efisiensi pencahayaan alami dan mengurangi konsumsi energi listrik.

Sementara itu, *Environmental Excellence* PERCA adalah program evaluasi internal Pertamina yang menilai kinerja pengelolaan lingkungan perusahaan dalam periode tertentu, dengan fokus pada kepatuhan terhadap peraturan dan regulasi yang berlaku. *Environmental Excellence* juga mencakup implementasi ESG Charter aspek lingkungan, yang meliputi pelaksanaan dokumen lingkungan, pengendalian pencemaran air, pengendalian pencemaran udara, pengelolaan limbah B3. Adapun target dan pencapaian pada tahun 2024 untuk ketiga aspek tersebut, yaitu:

1. Target program Dekarbonisasi (Reduksi Emisi CO_2eq) 1.000 Ton CO_2eq dengan pencapaian 2.309,1 Ton CO_2eq
2. Target *Environmental excellence* (PERCA) 100% *Follow Up Baseline Audit* PERCA dengan realisasi pencapaian 100%
3. Target *Environmental excellence* (Realisasi ESG *Charter Environment*) 100% dengan realisasi pencapaian 109%.

Perseroan memahami bahwa kegiatan operasional pada tiga segmen jasa yang dijalankan berinteraksi langsung dengan minyak dan gas, sehingga potensi tumpahan minyak menjadi perhatian utama. Berbagai langkah mitigasi telah diterapkan dalam setiap tahapan operasional, mulai dari eksplorasi, pengeboran, hingga perawatan sumur. Selain itu, pengawasan ketat juga dilakukan selama distribusi BBM, khususnya saat transfer dari mobil tangki ke tangki penimbun. Berkat upaya tersebut, target pengelolaan untuk mencegah terjadinya tumpahan telah berhasil dicapai.

Di sisi lain, dalam aspek pengelolaan lingkungan, Perseroan mencatat kinerja lingkungan yang masih dalam kategori wajar. Konsumsi energi, pemanfaatan material, penggunaan air, serta pengelolaan limbah operasional—baik dalam bentuk limbah cair, limbah padat, emisi, maupun gas rumah kaca—mengalami fluktuasi yang masih dalam batas normal. Perseroan terus berupaya mengelola lingkungan secara optimal, sehingga dampak negatif dari aktivitas operasional dapat diminimalkan. [GRI 3-3]

The pursuit of decarbonization entails initiatives aimed at reducing greenhouse gas (GHG) emissions from Pertamina's operational activities (scope 1 and scope 2) in accordance with the Company's emission roadmap. Emission reduction is measured based on the realization of GHG emission reduction programs or projects cumulatively. These efforts include the use of solar panel technology, substituting fuels with lower carbon alternatives, and replacing conventional roofing with skylights to enhance natural lighting efficiency and reduce electricity consumption.

Meanwhile, Environmental Excellence PERCA is Pertamina's internal evaluation program that assesses the Company's environmental management performance in a certain period, with a focus on compliance with applicable laws and regulations. Environmental Excellence also encompasses the implementation of the ESG Charter's environmental aspects, which include the execution of environmental documentation, water pollution control, air pollution control, and hazardous waste (B3) management. The targets and achievements for these three aspects in 2024 are as follows:

1. Decarbonization program target (CO_2eq Emission Reduction) 1,000 Tons of CO_2eq with an achievement of 2,309.1 Tons of CO_2eq
2. Environmental excellence target (PERCA) 100% Follow Up Baseline Audit PERCA with an achievement realization of 100%
3. Environmental excellence target (ESG Charter Environment Realization) 100% with an achievement realization of 109%.

The Company acknowledges that operations in three service segments engage directly with oil and gas activities, making oil spills a major concern. Various measures have been implemented in every operational stage, from exploration and drilling to well maintenance, to mitigate risks. In addition, strict supervision is also conducted during fuel distribution, particularly during transfer from tanker trucks to storage tanks. Due to these efforts, the management target to prevent spills has been achieved.

On the other hand, in terms of environmental management, the Company's environmental performance remains reasonable. Metrics such as energy consumption, material utilization, water usage, and operational waste including management, including waste water, solid waste, emissions, and greenhouse gases, exhibit typical fluctuations. The Company continues to strive to implement optimal environmental management to minimize the negative impacts of its operations. [GRI 3-3]

Elnusa Raih Apresiasi Transparansi & Penurunan Emisi Korporasi Terbaik

Elnusa Receives Best Corporate Transparency & Emission Reduction Appreciation

Elnusa berhasil meraih Penghargaan Transparansi & Penurunan Emisi Korporasi Terbaik Kategori Green & Silver Versi Investortrust & Bumi Global Karbon Foundation pada, Rabu 29 Mei 2024, di Jakarta. Penghargaan ini merupakan bukti nyata dan hasil kerja keras Elnusa dalam memprioritaskan keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan. Elnusa berupaya untuk terus adaptif salah satunya dengan menetapkan standar baru dalam pengelolaan emisi korporat.

PT Elnusa Tbk mendapatkan *Award of Appreciation for Excellence Decarbonization Performance* dalam Forum "*Upstream Decarbonization Annual Meeting*" Pertamina Subholding Upstream yang diadakan di Bandung, 20-22 November 2024. Elnusa memiliki pencapaian penurunan emisi yaitu sebesar 1.954 Ton CO_2eq dengan target 700 Ton CO_2eq pada Quarter III 2024. Pencapaian Elnusa terhitung mencapai angka 2.340,44 Ton CO_2eq per Desember 2024, yaitu 235 % dengan target penurunan emisi korporasi sebesar 1.000 Ton CO_2Eq yang menjadi KPI Perseroan pada tahun 2024

Elnusa juga akan turut berkontribusi dan berkomitmen dalam mendukung target pemerintah Net Zero Emission 2060 melalui inisiatif program kegiatan yang berdampak langsung pada capaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Seluruh upaya tersebut tentu sejalan dengan penerapan *Environmental, Social & Governance* (ESG) di seluruh lini bisnis dan kegiatan operasi Elnusa.

Elnusa received the Best Corporate Transparency & Emission Reduction Award in the Green & Silver Category from Investortrust & Bumi Global Karbon Foundation on Wednesday, May 29, 2024, in Jakarta. This award is real evidence and the result of Elnusa's hard work in prioritizing sustainability and environmental responsibility. Elnusa strives to continue to be adaptive by setting new standards in corporate emission management.

PT Elnusa Tbk received the Award of Appreciation for Excellence Decarbonization Performance at the Pertamina Subholding Upstream Decarbonization Annual Meeting held in Bandung, 20-22 November 2024. Elnusa has an emission reduction achievement of 1,954 tons CO_2eq with a target of 700 tons CO_2eq in Quarter III 2024. Elnusa's achievement is calculated to reach 2,340.44 tons CO_2eq as of December 2024, which is 235% of the corporate emission reduction target of 1,000 tons CO_2eq which is the Company's KPI in 2024.

Elnusa will also contribute and commit to supporting the government's Net Zero Emission 2060 target through program initiatives that have a direct impact on achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). All of these efforts are certainly in line with the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) in all of Elnusa's business lines and operations.

MENGELOLA LINGKUNGAN SESUAI REGULASI DAN STANDAR [GRI 3-3]

Elnusa senantiasa berusaha mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku dalam setiap aktivitas operasionalnya. Salah satu regulasi yang menjadi acuan adalah Peraturan Pemerintah (PP) No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Beberapa hal penting dalam peraturan ini mencakup:

1. Perubahan nomenklatur perizinan berusaha, dari yang semula Izin Lingkungan diubah menjadi persetujuan lingkungan yang menjadi syarat dalam perizinan berusaha.
2. Kewenangan penilaian dan penerbitan Persetujuan Lingkungan sejalan dengan kewenangan untuk penerbitan Perizinan Berusaha atau Persetujuan Pemerintah, baik oleh Menteri, Gubernur, maupun Bupati/Walikota sesuai dengan kewenanganya.
3. Kewenangan untuk penentuan UKL-UPL dan Norma Standar Prosedur dan Kriteria (NSPK) terkait Persetujuan Lingkungan akan langsung dikeluarkan oleh Kementerian/Pusat, sehingga dapat menjadi acuan untuk pelaksanaan lebih lanjut di daerah (Provinsi/Kabupaten/Kota).
4. Persetujuan teknis menjadi salah satu persyaratan administif dalam pengajuan dokumen AMDAL, RKL-RPL.
5. Aturan pelaksanaan terkait persetujuan teknis (Pemenuhan Baku Mutu Air Limbah; Pemenuhan baku Mutu Emisi; Pengelolaan Limbah B3; Daftar Usaha dan/atau Kegiatan wajib AMDAL, UKL-UPL, dan SPPL; Tata Cara Sistem Sertifikasi Kompetensi AMDAL; Pelatihan Kompetensi AMDAL dan Lembaga Penyedia Jasa Penyusunan AMDAL; Pembentukan Lembaga Uji Kelayakan Lingkungan Hidup dan Tim Uji Kelayakan Lingkungan Hidup; dan Tata Cara Penilaian Calon Ahli Bersertifikat) akan segera diterbitkan sesuai dengan jangka waktu yang diatur dalam ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, termasuk bentuk sistem Informasi Dokumen Lingkungan yang akan diintegrasikan kedalam perizinan berusaha.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT BASED ON REGULATIONS AND STANDARDS [GRI 3-3]

Elnusa always make the best effort to complies with applicable laws and regulations in all its operational activities. One of the regulations used as a reference is Government Regulation (PP) No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management.

Some important things in this regulation include:

1. Revision of business permit nomenclature, transitioning from Environmental Permit to an environmental approval decision, which now serves as a prerequisites for business permits.
2. Authorization for the assessment and issuance of Environmental Approvals is in line with the authority for issuing Business Licenses or Government Approvals, vested in the Minister, Governor, or Regent/Mayor as per their jurisdiction.
3. Assignment of responsibility for determining UKL-UPL and NSPK related to Environmental Approvals directly to the Ministry/ Central Government, providing a for subsequent implementation at the regional level (Provinces/Regencies/Cities).
4. Agreement of technical approvals as one of the administrative requirements in submitting AMDAL and RKL-RPL documents.
5. Implementation regulations related to technical approvals (Compliance with Wastewater Quality Standards; Compliance with Emission Quality Standards; Hazardous Waste Management; List of Businesses and/or Activities required for AMDAL, UKL-UPL, and SPPL; Procedures for AMDAL Competence Certification System; AMDAL Competence Training and AMDAL Preparation Service Provider Institution; Establishment of Environmental Feasibility Testing Institution and Environmental Feasibility Testing Team; and Procedures for Assessing Prospective Certified Experts) will soon be issued in accordance with the timeframe stipulated in the provisions of applicable laws and regulations, including the form of an Environmental Document Information system to be integrated into business licensing.

Komitmen Elnusa terhadap kepatuhan dan ketaatan dalam pengelolaan lingkungan tidak hanya terbatas pada regulasi yang berlaku di Indonesia, tetapi juga mengacu pada standar global. Salah satu standar yang diterapkan adalah ISO 14001:2015, yang mengatur sistem pengelolaan lingkungan.

Elnusa's commitment to compliance and adherence in environmental management is not only limited to regulations in force in Indonesia, but also refers to global standards, including ISO 14001:2015 concerning environmental management systems.

Sesuai dengan standar ini, Perseroan menetapkan prosedur kerja di setiap fungsi yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan. Implementasi standar ISO 14001 juga sesuai dengan target *roadmap* ESG yang dicanangkan oleh Perseroan yang implementasinya sampai dengan seluruh Anak Perusahaan. Selain itu, audit terhadap implementasi standar dilakukan secara berkala, baik secara internal maupun eksternal. Proses audit ini dilaksanakan secara terintegrasi dengan standar lainnya, seperti ISO 9001, ISO 45001, ISO 37001, dan ISO 55001.

In accordance with this standard, the Company establishes work procedures within each functional area related to environmental management. The implementation of the ISO 14001 standard is also in accordance with the ESG roadmap target launched by the Company, which is implemented up to all subsidiaries. In addition, audits of the implementation of standards are conducted periodically, both internally and externally, seamlessly integrated with other standards, such as ISO 9001, ISO 45001, ISO 37001, and ISO 55001.

Perseroan juga berkontribusi aktif dalam mendukung agenda pemerintah terkait pembangunan berkelanjutan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden (Perpres) No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau yang lebih dikenal sebagai *Sustainable Development Goals* (SDGs). TPB menetapkan tujuan dan sasaran global untuk periode 2016–2030, yang mencakup peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan, pelestarian kehidupan sosial, serta perlindungan kualitas lingkungan hidup.

Moreover, the Company also actively contributes to supporting the government's agenda concerning sustainable development, as stipulated in Presidential Regulation (Perpres) No. 59 of 2017 regarding the Implementation of the Achieving of Sustainable Development Goals (SDGs). SDGs set global goals and targets for the period 2016–2030, including improving sustainable economic welfare, fostering social well-being, as well as safeguarding environmental integrity.

Peraturan ini menegaskan bahwa pembangunan nasional tidak hanya berfokus pada pertumbuhan ekonomi dan pemerataan sosial, tetapi juga pada aspek lingkungan hidup. Perseroan juga menyadari integrasi antara tujuan ekonomi, sosial, dan lingkungan masih menjadi tantangan tersendiri bagi seluruh pemangku kepentingan, terutama bagi pelaku usaha. Mengingat pertumbuhan ekonomi Indonesia hingga beberapa dekade ke depan masih bergantung pada sektor berbasis sumber daya alam (SDA), termasuk sektor hulu migas.

This rule emphasizes that national development does not only focus on economic growth and social equality, but also on environmental aspects. The Company also realizes that the integration of economic, social, and environmental goals is still a challenge for all stakeholders, especially for business actors. Given that Indonesia's economic growth for the next few decades still depends on the natural resource-based sector, including the upstream oil and gas sector.

Namun demikian, sebagai bentuk dukungan terhadap tujuan tersebut, Elnusa berkomitmen menjadikan pengelolaan lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari model bisnis, operasional, dan seluruh aktivitas usahanya yang mendukung agenda pemerintah terkait Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

However, in promoting these goals, Elnusa is committed to making environmental management an inseparable part of its business model, operations, and all business activities that support the government's agenda related to the Sustainable Development Goals.

Selain komitmen yang dituliskan sebelumnya, Perseroan juga menjalankan program ESG yang diintegrasikan pada program perusahaan yang menjadi komitmen manajemen untuk:

- Menciptakan kesadaran lingkungan pada seluruh manajemen, pekerja, dan mitra kerja di bawah kendali PT Elnusa Tbk dan Anak Perusahaan
- Melakukan pengelolaan kedaruratan K3L, khususnya lingkungan
- Melakukan pengelolaan pelatihan seluruh manajemen, pekerja, dan mitra kerja dibawah kendali PT Elnusa Tbk dan Anak Perusahaan, khususnya pada seluruh personel operasional
- Melakukan pengurangan emisi & produksi limbah
- Menggunakan energi & sumber daya alam dengan lebih efisien
- Mengkomunikasikan dengan pemangku kepentingan terkait apabila terjadi kondisi dan isu lingkungan pada operasional Perseroan.

In addition to the previously written commitments, the Company also runs an ESG program that is integrated into its corporate program as a management commitment to:

- Creating environmental consciousness for all management, workers, and work partners under the control of PT Elnusa Tbk and Subsidiaries
- Running emergency Environmental and OHS management, especially the former
- Running training management for all management, workers, and work partners under the control of PT Elnusa Tbk and Subsidiaries, especially for all operational personnel
- Reducing emissions & waste production
- Utilizing natural resources & energy more efficiently
- Communicating with relevant stakeholders if environmental conditions and issues occur in the Company's operations.

Pada tahun 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan resmi terkait aktivitas operasional maupun denda atau sanksi administratifatas atas kerusakan lingkungan. Meskipun demikian, Perseroan tetap menjadikan aspek ini sebagai perhatian utama dengan terus melakukan pengawasan dan evaluasi menyeluruh terhadap setiap kegiatan operasional guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan serta memitigasi potensi dampak yang dapat terjadi. [OJK F.16][GRI 2-27]

In 2024, the Company did not receive any official complaints regarding operational activities, nor did it incur fines or administrative sanctions for environmental damage. Nevertheless, the Company continues to make this aspect a primary concern by continuing to conduct comprehensive monitoring and evaluation of every operational activity, ensuring compliance with environmental regulations, and mitigating potential impacts that may occur. [OJK F.16][GRI 2-27]

MENGELOLA RISIKO KEDARURATAN LINGKUNGAN [OJK E.3][GRI 2-25]

Sebagai bentuk komitmen dan tanggung Jawab Elnusa terkait risiko kedaruratan lingkungan, Perseroan telah menetapkan program dan kebijakan kedaruratan untuk menangani kondisi yang tidak diharapkan, khususnya dalam upaya pencegahan dan penanggulangan pencemaran lingkungan. Untuk memastikan kesiapan dalam menghadapi situasi darurat, Perseroan secara aktif memberikan pembekalan dan pelatihan kepada seluruh personel operasional. Pelatihan ini mencakup prosedur penanganan kedaruratan dengan menerapkan praktik terbaik sesuai dengan standar yang berlaku, guna meminimalkan risiko pencemaran dan menjaga keberlanjutan lingkungan.

ENVIRONMENTAL EMERGENCY RISKS MANAGEMENT [OJK E.3][GRI 2-25]

As a form of Elnusa's commitment and responsibility regarding environmental emergency risks, the Company has established emergency programs and policies to address unforeseen circumstances and to prevent and mitigate incidents of environmental pollution. To ensure readiness in dealing with emergency situations, the Company actively provides training and supplies to all operational personnel. This training covers emergency management procedures by implementing best practices in accordance with applicable standards to minimize the risk of pollution and maintain environmental sustainability.

PENGELOLAAN ENERGI DAN EMISI [GRI 11.1]

Penggunaan Energi

Dalam menjalankan operasional, energi merupakan salah satu aspek penting bagi Elnusa. Selain itu, penggunaan energi juga menjadi perhatian utama bagi para pemangku kepentingan saat ini, seiring dengan meningkatnya kesadaran global terhadap isu perubahan iklim. Sebagai bentuk tanggung jawab, Elnusa berkomitmen untuk menggunakan energi secara efisien melalui penerapan kebijakan yang mendorong optimalisasi pengunaan energi. Perseroan secara berkala melakukan pengawasan dan evaluasi di setiap aktivitas operasional guna memastikan implementasi kebijakan efisiensi energi dijalankan di setiap aktivitas operasional.

ENERGY AND EMISSION MANAGEMENT [GRI 11.1]

Energy Consumption

In conducting its operations, energy holds a crucial aspect for Elnusa. Furthermore, given the global awareness of climate change, energy consumption has become a significant concern for stakeholders in today's world. To demonstrate its responsibility, Elnusa is committed to using energy efficiently through the implementation of policies that encourage energy usage optimization. The Company periodically monitors and evaluates every operational activity, ensuring the implementation of energy efficiency policies in all operational activities.

Konsumsi Energi dalam Organisasi dari Sumber Tidak Terbarukan [OJK F.6][OJK F.7][GRI 302-1]
Energy Consumption in Organizations from Non-Renewable Sources[OJK F.6][OJK F.7][GRI 302-1]

Sumber Energi	Satuan Unit	Faktor Konversi Conversion Factor	2024	2023	2022	Energy Sources
Solar	GJ	0,03831	1.515.909,46	2.042.449,38	2.162.310	Solar
Bensin	GJ	0,03357	155.029,62	31.666,92	9.329,91	Gasoline
Avtur	GJ	0,033	0	0	0	Avtur
Listrik	GJ	0,0036	60.991,6	43.188,0	39.225,03	Electricity
Jumlah			**1.731.930,68**	**2.117.304,30**	**2.210.864,94**	**Total**

Nilai konsumsi energi di atas dihitung menggunakan faktor konversi internasional, mengingat dalam konteks Indonesia, perhitungan energi umumnya merujuk pada standar tersebut. Untuk bahan bakar solar dan bensin, Perseroan mengacu pada faktor konversi dari International Energy Agency. Sementara penghitungan untuk listrik menggunakan faktor konversi dari Berkeley.

The energy consumption values mentioned above are determined using international conversion factors, commonly employed within the Indonesian context. In terms of diesel and gasoline data, the Company refers to the International Energy Agency conversion factors. Meanwhile, calculations for electricity data utilize Berkeley conversion factors.

Data yang disajikan merupakan hasil konsolidasi dari seluruh entitas, meskipun dalam beberapa pelaporan, rincian per sumber energi masih bersifat parsial. Ke depan, Perseroan terus berupaya untuk menyajikan data yang lebih komprehensif dan akurat terkait konsumsi energi, sejalan dengan komitmen implementasi program reduksi emisi yang tengah dijalankan.

The data presented represents a consolidation of all entities, although in some reports, the details per energy source are still partial. In the future, the Company remains dedicated to presenting more comprehensive and accurate data related to energy consumption, in line with its commitment to implementing emission reduction initiatives.

Dalam mendukung operasional yang ramah lingkungan, Elnusa juga telah melakukan beberapa inisiatif melalui pemasangan solar panel untuk lampu penerangan pada pekerjaan malam hari di lokasi workshop Cakung. Inisiatif ini tidak hanya berkontribusi terhadap efisiensi energi dan pengurangan jejak karbon, tetapi juga sejalan dengan upaya penghematan biaya operasional melalui pemanfaatan energi terbarukan dari tenaga matahari.

In supporting environmentally friendly operations, Elnusa has also taken several initiatives through the installation of solar panel lights for nighttime work at the Cakung workshop. This initiative not only contributes to energy efficiency and reducing carbon footprints but is also aligned with efforts to save operational costs through the utilization of renewable energy from solar power.

Konsumsi Energi dari Sumber Terbarukan [GRI 11.1: 302-1]
Energy Consumption from Renewable Sources [GRI 11.1: 302-1]

Sumber Energi	Satuan Unit	2024	2023	Energy Sources
Panel surya	Kwh/tahun Kwh/year	6.298,5	640,8	Solar Panels

Total Konsumsi Energi [OJK F.6][GRI 11.1: 302-1][302-3]
Total Energy Consumption [OJK F.6][GRI 11.1: 302-1][302-3]

Jenis Sumber Energi	Satuan Unit	2024	2023	2022	Types of Energy Sources
Sumber Energi Terbarukan	GJ	22,67	2,31*	0	Renewable Energy Source
Sumber Energi Tidak Terbarukan	GJ	1.731.930,68	2.117.304,30	2.210.864,94	Non-renewable Energy Source
Total Konsumsi Energi	GJ	1.731.953,35	2.117.306,46	2.210.864,94	Total Energy Consumption
Intensitas Energi	GJ/karyawan GJ/employee	921,74	1.162,71*	1.208,78*	Energy Intensity
	GJ/Rp miliar pendapatan GJ/Rp billion revenue	**129,32**	**168,52**	**179,66**	

*Penyajian kembali | Restated

↓27,3%

Penurunan konsumsi energi pada tahun 2024, dari tahun sebelumnya.
Decrease in energy consumption in 2024, from the previous year.

PENGENDALIAN EMISI DAN GAS RUMAH KACA

Dalam aktivitas operasional, Perseroan berkontribusi dalam menghasilkan emisi dan gas rumah kaca (GRK). Sumber utama emisi ini di antaranya berasal dari kegiatan operasional *warehouse*, alat berat, peralatan kerja, hingga kendaraan operasional yang digunakan. Untuk mengukur kadar emisi dan gas rumah kaca yang ada, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga.

Untuk mengukur kadar emisi dan gas rumah kaca yang dihasilkan, Perseroan menggunakan metode analisis yang bersumber dari Standar Nasional Indonesia, instrumen AAS maupun Bapedal. Secara umum, pada tahun 2024 ini proses penghitungan berada di bawah

EMISSION AND GREENHOUSE GAS MANAGEMENT

The Company acknowledges that its operational activities contribute to producing emissions and greenhouse gases (GHG). The main sources of these emissions include warehouse operations, heavy equipment, work tools, and operational vehicles. To assess the levels of emissions and greenhouse gases accurately, the Company collaborates with third parties.

To measure the levels of emissions and greenhouse gases produced, the Company utilizes analysis methodologies derived from the Indonesian National Standard, AAS instruments, and Bapedal. In general, in 2024, the calculation process was overseen by Pertamina

arahan dari Pertamina Subholding Upstream melakukan perhitungan baik emisi maupun gas rumah kaca yang dihasilkan oleh seluruh operasional perusahaan bersama dengan perusahaan lainnya di bawah Pertamina Subholding Upstream.

Subholding Upstream, calculating both emissions and greenhouse gases generated by all Company operations in conjunction with other entities under Pertamina Subholding Upstream.

Hasil perhitungan dan pengukuran ini diperoleh dari berbagai lokasi, termasuk Kantor Pusat, Anak Perusahaan Elnusa, serta beberapa area operasional lain yang berada di bawah tanggung jawab Perseroan secara langsung.

The results of these calculations and measurements were derived from various locations, including the Head Office, Elnusa Subsidiaries, and several operational sites directly managed by the Company.

BEBAN EMISI ELNUSA
Elnusa Emission Load
Emisi (ton CO_2 eq) | Emisi (ton CO_2 eq)

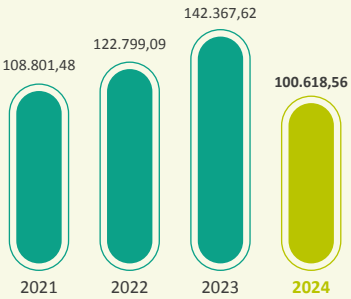

Dalam melakukan perhitungan emisi, Perseroan mengacu pada TKO (SOP) dari Pertamina Persero dan Pertamina SHU dengan menggunakan Program Emission Calculator yang dikembangkan oleh Universitas Gadjah Mada (UGM), serta Pedoman Pengukuran, Penghitungan, Pelaporan, dan Verifikasi Emisi Gas Rumah Kaca No.A04-005/S00000/2022-S9 dan Pertamina Standar tentang Perhitungan Beban Emisi. Pada tahun 2024, terdapat pembaruan dan penyempurnaan pada program Emission Calculator sehingga terjadi perbedaan yang cukup signifikan pada data emisi yang dihasilkan tahun 2024.

In conducting emissions calculations, the Company refers to the TKO (Standard Operating Procedures) issued by Pertamina Persero and Pertamina SHU, utilizing the Emission Calculator Program developed by Gadjah Mada University (UGM), as well as the Guidelines for the Measurement, Calculation, Reporting, and Verification of Greenhouse Gas Emissions No. A04-005/S00000/2022-S9 and the Pertamina Standard on Emission Load Calculation. In 2024, updates and improvements were made to the Emission Calculator program, resulting in a significant difference in the emissions data produced for that year.

Emisi GRK yang Dihasilkan [OJK F.11][GRI 11.1: 305-1][305-2][305-3][305-4]
Emissions of Greenhouse Gases Produced [OJK F.11][GRI 11.1: 305-1][305-2][305-3][305-4]

Emisi	Satuan Unit	2024	2023	2022	Emissions
Pembakaran dalam	Ton CO_2eq	85.145,44	133.214,71	115.527,95	Internal combustion
Loading dan *Unloading*	Ton CO_2eq	0	9,07	3,97	Loading and Unloading
Listrik Pihak ke-3	Ton CO_2eq	15.231,63	9.133,84	7.267,17	3rd Party Electricity
Total Emisi	**Ton CO_2eq**	**100.377,07**	**142.357,62**	**122.799,09**	**Total Emissions**
Intensitas Emisi	Ton CO_2eq/karyawan Ton CO_2eq/employee	53,42	78,18*	67,14*	Emissions Intensity
	Ton CO_2eq/Rp miliar pendapatan Ton CO_2eq/Rp billion revenue	**7,49**	**11,33**	**9,98**	

*Penyajian kembali /restatement

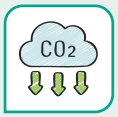

↓29,36%

Penurunan emisi cakupan 1 dan cakupan 2 pada tahun 2024, dari tahun sebelumnya.
Reduction in scope 1 and scope 2 emissions in 2024, from the previous year.

Kategori 1: Emisi GRK langsung dan Pembuangan [OJK F.11][GRI 11.1: 305-1][305-2][305-3][305-4]
Category 1: Direct GHG Emissions and Discharges [OJK F.11][GRI 11.1: 305-1][305-2][305-3][305-4]

Emisi langsung dari pembakaran stasioner	**184,56**	Direct emission from stationary combustion
Emisi langsung dari pembakaran bergerak	84.960,66	Direct emissions from mobile combustion
Emisi langsung dari proses pengolahan	N.A.	Direct emissions from the treatment process
Emisi fugitive langsung	N.A.	Direct fugitive emissions
Emisi langsung dari Land Use, Land Use Change and Forestry (LULUCF)	N.A.	Direct emissions from Land Use, Land Use Change and Forestry (LULUCF)
Total Emisi Langsung (Scope 1)	**85.145,44**	**Total Direct Emission (Scpoe 1)**
Kategori 2: Emisi GRK tidak langsung dari energi yang diimpor/dibeli Category 2: Indirect GHG emissions from imported/purchased energy		
Emisi tidak langsung dari konsumsi Listrik yang diimpor/ dibeli	**15.231,63**	Indirect emissions from consumption of imported/ purchased Electricity
Emisi tidak langsung dari konsumsi jaringan energi yang diimpor/dibeli (diluar listrik)	N.A.	Indirect emissions from consumption of imported/ purchased energy networks (excluding electricity)
Total Emisi Tidak Langsung (Scope 2)	**15.231,63**	**Total Indirect Emissions (Scope 2)**
Kategori 3: Emisi GRK tidak langsung dari transportasi Category 3: Indirect GHG emissions from transportation		
Transportasi dan distribusi hulu	N.A.	Upstream transportation and distribution
Perjalanan dinas	N.A.	Work Trip
Transportasi dari klien dan pengunjung	N.A.	Client and visitor transportation
Transportasi dan distribusi hilir	N.A.	Downstream transportation and distribution
Perjalanan Karyawan	N.A.	Employee Trip
Kategori 4: Emisi GRK tidak langsung dari produk yang digunakan oleh perusahaan Category 4: Indirect GHG emissions from products used by the company		
Kegiatan yang berhubungan dengan energi yang tidak termasuk dalam emisi langsung dan emisi energi tidak langsung	N.A.	Energy-related activities not included in direct emissions and indirect energy emissions
Pembelian Barang dan Jasa	N.A.	Purchase of Goods and Services
Capital equipment/goods	N.A.	Capital equipment/goods
Limbah yang dihasilkan dalam kegiatan operasional	N.A.	Waste generated in operational activities
Aset Sewaan hulu	N.A.	Upstream Rental Assets
Kategori 5: Emisi GRK tidak langsung yang terkait dengan penggunaan produk dari perusahaan Category 5: Indirect GHG emissions associated with the use of the company's products		
Investasi	N.A.	Investment
Penggunaan produk yang dijual	N.A.	Use of products sold
Perawatan akhir masa pakai produk yang dijual	N.A.	End-of-life maintenance of products sold
Waralaba hilir	N.A.	Downstream franchise
Aset Sewaan Hilir	N.A.	Downstream Leased Asset
Pengolahan produk yang dijual	N.A.	Processing of products sold
Kategori 6: Emisi GRK tidak langsung dari sumber lainnya Category 6: Indirect GHG emissions from other sources		
Emisi atau pembuangan tidak langsung lainnya	N.A.	Emissions or other indirect discharges
Total Emisi Tidak Langsung (Scope 3)	**N.A.**	**Total Indirect Emissions (Scope 3)**
Total Emisi GRK (Scope 1 and 2)	**100.377,07**	**Total GHG Emissions (Scope 1 and 2)**
Total Emisi GRK (Scope 1, 2 and 3)	**100.377,07**	**Total GHG Emissions (Scope 1, 2 and 3)**
Offsets/Credits		Offsets/Credits
Pembelian Renewable Energy Certificate (REC) (kWh) Purchasing Renewable Energy Certificate (REC) (kWh)		

Emisi GRK langsung	Satuan Unit	2024	2023	2022	Direct GHG emissions
CO_2	(ton eq. CO_2)	**100.320,3**	141.517,24	122.104	CO_2
CH_4	(ton eq. CO_2)	**2,97**	148,0	124,06	CH_4
N_2O	(ton eq. CO_2)	**0,59**	692,37	571,01	N_2O
SOx	Ton	**217,13**	260,68	225,57	SOx
NOx	Ton	**3.301,89**	2,97	3.430,22	NOx
PM	Ton	**232,11**	278,66	241,14	PM

Perseroan secara rutin menghitung penggunaan energi yang berkontribusi terhadap emisi setiap tahunnya, baik secara keseluruhan maupun per segmen usaha. Sebagai bagian dari komitmen terhadap efisiensi energi menuju keberlanjutan lingkungan, Perseroan telah melakukan diversifikasi energi dengan memanfaatkan energi alternatif tenaga surya. Selain itu, upaya penghematan energi juga diterapkan melalui berbagai kebijakan efisiensi, meliputi penggantian atap dengan *skylight* guna meningkatkan efisiensi pencahayaan alami, efisiensi pencahayaan pada area kurang produktif, tata zona pada sistem udara dan lain-lain. [OJK F.7][OJK F.12]

Terkait pemantauan emisi, Perseroan melakukan pemantauan emisi secara berkala setiap bulannya dari operasional dan melaporkannya pada Pertamina SHU untuk dapat dilaporkan sampai ke Pertamina Persero.[OJK F.7][OJK F.12]

Implikasi Finansial dari Perubahan Iklim [GRI 11.2: 201-2]

Elnusa memahami bahwa emisi GRK memiliki dampak signifikan terhadap pemanasan global yang memicu perubahan iklim. Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan, Perseroan secara aktif mengidentifikasi risiko dan peluang perubahan iklim dari setiap aktivitas operasional. Langkah ini bertujuan untuk menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan keberlanjutan perusahaan.

Perseroan juga telah memiliki Komite ESG yang dibentuk pada 24 Juni 2024, salah satu tugasnya adalah mengawasi pengendalian iklim (*Climate Action*). Melalui komite ini, Perseroan berupaya secara berkelanjutan menurunkan emisi GRK dengan mengurangi emisi dari kegiatan operasional dan produksi, baik di Elnusa maupun anak perusahaannya, melalui program dekarbonisasi. Target reduksi emisi GRK didasarkan pada Roadmap Reduksi Emisi berkelanjutan dengan baseline tahun 2020, mengacu pada skenario *business as usual.* [OJK E.2][GRI 2-13]

Perseroan memiliki target penurunan emisi yang setiap tahunnya ditargetkan naik 10% dari target dekarbonisasi tahun sebelumnya yang dicanangkan pada *roadmap* ESG Elnusa. Namun, dalam implementasinya Perseroan akan menyesuaikan dengan target yang ditetapkan oleh Pertamina SHU sebagai bagian dari kontribusi penurunan emisi Induk Usaha untuk mendukung NDC 2060 dari Pertamina Persero.

The Company conducts annual assessments of energy utilization, which contributes to emissions, both across its entire operations and by business segment. As part of its commitment to energy efficiency and environmental sustainability, the Company has expanded its energy sources to include alternative solar energy. In addition, energy-saving efforts are also implemented through various efficiency policies, including the replacement of roofing with skylights to enhance natural lighting efficiency, optimizing lighting in low-activity areas, zoning adjustments in air circulation systems, and other similar measures. [OJK F.7][OJK F.12]

Regarding emission monitoring, the Company does monthly emission monitoring of operations and reports it to Pertamina SHU for further submission to Pertamina Persero. [OJK F.7][OJK F.12]

Financial Implications of Climate Change [GRI 11.2: 201-2]

Elnusa understands that GHG emissions have a significant impact on global warming that triggers climate change. To show its environmental responsibility, the Company actively identifies risks and opportunities associated with climate change across all operational activity. This measure serves as the basis for formulating the Company's sustainability policy.

The Company also has an ESG Committee formed on June 24, 2024, one of whose duties is to oversee climate control (Climate Action). Through this committee, the Company strives to sustainably reduce GHG emissions by reducing emissions from operational and production activities, both in Elnusa and its subsidiaries, through decarbonization programs. The GHG emission reduction target is based on the Sustainable Emission Reduction Roadmap with a 2020 baseline, referring to the business-as-usual scenario. [OJK E.2] [GRI 2-13]

The Company targets emission reduction to increase by 10% each year from the previous decarbonization target set out in the Elnusa ESG roadmap. However, in its implementation, the Company will adjust to the target set by Pertamina SHU as part of the Parent Company's emission reduction contribution to support Pertamina Persero's NDC 2060.

Untuk mencapai target tersebut, Elnusa telah mengimplementasikan berbagai inisiatif baru dalam upaya reduksi emisi gas rumah kaca. Dari inisiatif-inisiatif tersebut, Perseroan berhasil mengurangi emisi secara kumulatif sebesar 2.309,1 ton CO_2 eq pada tahun 2024. Berikut di bawah ini adalah inisiatif yang telah dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2024.

To achieve this target, Elnusa has implemented several new initiatives in an effort to reduce greenhouse gas emissions. From these initiatives, the Company succeeded in reducing emissions cumulatively by 2,309.1 tons of CO_2 eq in 2024. The following are the initiatives undertaken by the Company in 2024.

Realisasi Pengurangan Emisi GRK Tahun 2024 [GRI 305-5]
Implementation of Greenhouse Gas Emission Reduction in 2024 [GRI 305-5]

Emisi GRK Langsung [GRI 305-7]	**Program Dekarbonisasi** Decarbonization Program	**Reduksi Emisi (Ton CO_2eq)** Emission Reduction (Ton CO_2eq)
Elnusa (ENHO)	Penghematan Energy Menggunakan *Motion Detector* Energy Saving Using Motion Detector	0,2
Elnusa (ENHO)	Mengganti lampu konvensional dengan lampu jenis LED (proses/menghitung jumlah lampu yg akan di ganti)- di lokasi Graha Replacing conventional lights with LED type lights (process/count the number of lights to be replaced)- at Graha location	296,4
Elnusa (ENHO)	Pemasangan/Penggantian atap transparan di *Warehouse* BSD + Pemasangan Ventilator Installation/Replacement of transparent roof at Warehouse BSD + Ventilator Installation	545,4
Elnusa (ENHO)	Penggantian Lampu Sorot Listrik Ke Lampu *Solar Panel* di *Warehouse* Cakung Replacement of Electric Spotlights to Solar Panel Lights at Warehouse Cakung	5,9
Elnusa (ENHO)	Penggantian lampu konvensional (40 Watt) ke Lampu LED (18 Watt) Replacement of conventional lights (40 Watts) to LED Lights (18 Watts)	5,6
Elnusa (ENHO)	Menghemat pemakaian bahan bakar solar dengan mengurangi jadwal *running test genset* pada *Warehouse* Elnusa Saving the use of diesel fuel by reducing the running test generator schedule at Elnusa Warehouse	1,0
Elnusa Fabrikasi Konstruksi (EFK)	Pengurangan penggunaan lampu di siang hari pada Plan B (*Workshop* Merak) digantikan dengan pembuatan *skylight* Reducing lighting utilization during the daylight hours at Plan B (WS Merak) replaced with skylight installation	0,1
EPN	Optimalisasi Penggunaan BBM *Own Use* untuk *Running Routine Genset* dan *Fire Pump*, Depo Semper, PT Elnusa Petrofin Optimization of own use fuel distribution for routine genset and fire pump operations, Semper Depot, PT Elnusa Petrofin	2,8
EPN	Optimalisasi Penyaluran BBK Avtur ke Pesawat/Helicopter menggunakan ASPAV yang ditenagai oleh baterai dengan sumber pengisian energi memanfaatkan sinar matahari di DPPU Lampung Optimization of Avtur BBK Distribution to aircraft/helicopters using ASPAV powered by batteries with energy charging source utilizing sunlight at DPPU Lampung	61,3
EPN	Konversi penggunaan BBM Biosolar B30 Unit Manggis dengan menggunakan BBM Biosolar B35 pada operational PT Elnusa Petrofin, unit IT Manggis dan FT Waingapu. Conversion of B30 Biosolar fuel usage at Manggis Unit to B35 Biosolar fuel at PT Elnusa Petrofin operational sites, Manggis IT unit and FT Waingapu..	1.282,4
SCUPND	Mengganti lampu konvensional dengan lampu jenis LED (proses/menghitung jumlah lampu yg akan di ganti)- di lokasi SCUPND Replacing conventional lights with LED lights (process /calculating the number of lights to be replaced) at SCUPND location	91,7
ETSA	Efisiensi penggunaan listrik dengan Konversi lampu Fluorescen/TL menjadi lampu LED di *accommodation level* 1 dan *Main Deck* AWB ELSA-8 Unit PT Elnusa Trans Samudera Electricity usage efficiency by converting Fluorescent/TL lights to LED lights on accommodation level 1 and Main Deck AWB ELSA-8 Unit PT Elnusa Trans Samudera	27,8
TOTAL		**2.309,1**



PENGELOLAAN AIR

Dalam kegiatan operasional, air menjadi aspek penting dalam menunjang kebutuhan utama perusahaan, baik untuk aktivitas operasional maupun penggunaan domestik. Penggunaan air untuk keperluan domestik umumnya terbatas pada kantor pusat ataupun kantor cabang. Sedangkan pada area operasional termasuk *warehouse*, selain keperluan domestik, air dimanfaatkan dalam berbagai proses operasional seperti pemeliharaan, pembersihan, pengeboran, kerja ulang sumur, serta pengujian hasil kerja dan lain-lain.[GRI 3-3][GRI 11.6: 303-1]

Perseroan memanfaatkan dua jenis sumber air, yaitu sumur air tanah dan perusahaan penyedia air (PDAM). Untuk mengukur penggunaan air, Elnusa menerapkan pengukuran dengan menggunakan *flow meter* terpasang. [GRI 11.6: 303-1]

Dalam pengelolaan air, Elnusa berkomitmen untuk selalu mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Berikut adalah ketentuan yang telah dipenuhi oleh Perseroan, diantaranya:

- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
- Undang-Undang Nomor 17 tahun 2019 tentang Sumber Daya Air;
- Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P 68/MENLHK/Setjen Kum.l I 8 12016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik;
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 5 tahun 2014 tentang Baku Mutu Air Limbah.

Data yang disajikan dalam tabel berikut merupakan hasil konsolidasi parsial, yang mencakup ketiga segmen bisnis namun belum sepenuhnya mencerminkan seluruh aktivitas, area, maupun fasilitas operasional.

WATER MANAGEMENT

In running its operations, the Company places water as a crucial aspect in supporting its primary needs, both for operational activities and domestic usage. Domestic water utilization is typically confined to headquarters or branch offices. Meanwhile, in operational areas including warehouses, water is utilized to facilitate various operational activities such as maintenance, cleaning, drilling, well workovers, as well as testing of work results. [GRI 3-3][GRI 11.6: 303-1]

The Company utilizes two types of water sources, namely groundwater wells and water supplied by water utilities (PDAM). To measure water usage accurately, Elnusa applies direct measurement using an installed flow meter. [GRI 11.6: 303-1]

In terms of water management, Elnusa is committed to always complying with applicable laws and regulations. The following are the provisions that have been fulfilled by the Company, including:

- Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;
- Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation;
- Law Number 17 of 2019 on Water Resources;
- Government Regulation Number 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management;
- Minister of Environment and Forestry Regulation Number P.68/MENLHK/SETJEN/KUM.1/8/2016 concerning Domestic Wastewater Quality Standards;
- Minister of Environment and Forestry Regulation No. 5 of 2014 concerning Wastewater Quality Standards.

The data presented in the table below is the result of partial consolidation, covering all three business segments but not fully reflecting all operational activities, areas, or facilities.

Keterangan		2024	2023	2022	Description
Pengambilan Air (*freshwater*) Berdasarkan Sumber [GRI 11.6: 303-3]	Air tanah (m^3) Groundwater (m^3)	16.898	15.422	11.448	Water Intake (freshwater) by Source
	Air laut (m^3) Seawater (m^3)	0	0	0	
	Air yang berasal dari pihak ketiga (m^3) Water from third parties (m^3)	128.702	81.715,10	86.773,74	
	a. Total air yang diambil (m^3) a. Total water withdrawn (m^3)	145.600	97.137,10	98.221,74	
Pembuangan Air (freshwater) Berdasarkan Tujuan Pembuangan [GRI 11.6: 303-4]	Air tanah (m^3) Groundwater (m^3)	16.898	15.422	11.448	Freshwater Discharge Based on Discharge Purpose
	Air laut (m^3) Seawater (m^3)	0	0	0	
	Distribusi air ke pihak ketiga (m^3) Water distributed to third parties (m^3)	128.702	81.715,10	86.773,74	
	b. Total air yang dibuang (m^3) b. Total discharged water (m^3)	145.600	97.137,10	98.221,74	
Konsumsi Air [OJK F.8][GRI 11.6: 303-5]	Total air yang dikonsumsi (m^3) Total water consumed (m^3) (a-b) (total air yang diambil – total air yang dibuang) (total water withdrawn – total discharged water)	0	0	0	Water Consumption

PENGELOLAAN LIMBAH

Sebagai perusahaan yang berkomitmen terhadap praktik bisnis berkelanjutan, Elnusa memastikan bahwa setiap limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional dikelola dengan bertanggung jawab sesuai sesuai regulasi dan standar lingkungan yang berlaku. Kegiatan operasional Elnusa menghasilkan limbah padat yang terdiri dari limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), limbah padat non-B3 (sampah), dan limbah cair. Perseroan mengusahakan bahwa pengelolaan limbah dilakukan sejak awal kegiatan operasional dengan menerapkan prinsip 5RTD (*Reduce, Reuse, Recycle, Replace, Return to supplier, Treatment*, dan *Disposal*).

Setiap unit/fungsi kerja bertanggung jawab atas akuntabilitas pengelolaan limbah yang dihasilkannya, sementara fungsi HSSE berperan sebagai *assurance body* untuk memastikan pengelolaan limbah telah sesuai dengan peraturan perundangan maupun best practice yang berlaku. Hal ini merupakan bentuk komitmen Perseroan untuk meminimalkan dampak negatif yang ditimbulkan akibat limbah agar tidak mengganggu aktivitas masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Kinerja pengelolaan limbah dievaluasi secara berkala melalui mekanisme pelaporan dan pencapaian KPI. Berdasarkan hasil evaluasi sepanjang tahun 2024, pengelolaan limbah telah berjalan dengan baik, sehingga tidak ada entitas anak yang menerima sanksi lingkungan dari pihak berwenang. [OJK F.14][GRI 3-3][GRI 11.15: 306-1]

Secara umum, Perseroan mengklasifikasikan limbah berdasarkan jenis limbah B3, limbah padat non-B3, dan limbah cair beserta metode pengelolaannya. Pada jenis limbah B3, limbah operasional dihasilkan dari residu material, *chemical* bekas, kemasan dan material terkontaminasi limbah B3. Sedangkan limbah padat non-B3

WASTE MANAGEMENT

Elnusa demonstrates its commitment to sustainable business practices by ensuring that all waste generated by operational activities is responsibly managed in accordance with applicable regulations and environmental standards. The Company's operational activities generate solid waste, which includes both hazardous and toxic materials (B3), non-B3 waste and waste water. The Company strives to implement optimal waste management from the start of operations by following the 5RTD principle (Reduce, Reuse, Recycle, Replace, Return to Supplier, Treatment, and Disposal).

Each work unit/function is held accountable for the waste management it produces, while the HSSE serves as the assurance body, ensuring that waste is managed in compliance with applicable laws and regulations, as well as best practices. This underscores the Company's commitment to minimizing the negative impacts caused by waste, thereby avoiding disruptions to community activities around operational areas.

Waste management performance is evaluated periodically through reporting mechanisms and KPI achievements. Based on the evaluation results in 2024, waste management has been executed effectively, with no subsidiaries facing environmental sanctions from the authorities.[OJK F.14][GRI 3-3][GRI 11.15: 306-1]

In general, the Company categorizes waste based on the types of B3, non-B3 waste and waste water, along with the respective management methods. Hazardous waste (B3) from operations primarily consists of material residues, used chemicals, packaging, and materials contaminated with hazardous waste. Meanwhile, non-

(sampah) dihasilkan dari aktivitas domestik keseharian pekerja, di antaranya kertas bekas, sampah organik dan anorganik, karton bekas kemasan, kayu bekas, dan rumput/potongan tanaman dari aktivitas *landscaping*. [OJK F.14] [GRI 3-3][GRI 11.5: 306-1]

hazardous solid waste (general waste) is generated from employees' daily domestic activities and includes used paper, organic and inorganic waste, used packaging cartons, scrap wood, and grass or plant trimmings from landscaping activities. [OJK F.14] [GRI 3-3][GRI 11.5: 306-1]

Dalam pengelolaan limbah B3, Perseroan menerapkan metode *reduce, reuse, recycle, replace*, dan *disposal*. Perseroan telah bekerja sama dengan pihak ketiga berizin untuk melakukan proses pengelolaan limbah B3 operasional Elnusa tersebut, yang mencakup seluruh operasional Elnusa. Dalam pengelolaan limbah padat non-B3, Perseroan menerapkan prinsip 5RTD (*Reduce, Reuse, Recycle, Replace, Return to supplier, Treatment,* dan *Disposal*) melalui berbagai inisiatif. Seperti digitalisasi proses bisnis guna mengurangi penggunaan kertas, pemanfaatan membran *reverse osmosis* dalam penyediaan air minum untuk operasional eksplorasi seismik guna menekan penggunaan sampah plastik kemasan, serta pemanfaatan sampah domestik sebagai pakan ternak.

In managing hazardous waste, the Company applies the principles of reduce, reuse, recycle, replace, and disposal. Elnusa has partnered with licensed third parties to manage its operational hazardous waste, covering all of the Company's operational areas. In terms of non-B3 waste management, the Company applies the 5RTD (Reduce, Reuse, Recycle, Replace, Return to supplier, Treatment, dan Disposal) through various initiatives, such as digitizing business processes to minimize paper waste, utilizing reverse osmosis membranes to provide drinking water during seismic exploration operations to reduce plastic beverage packaging waste, and employing domestic waste as animal feed.

Untuk operasional kantor pusat, limbah non-B3 (sampah) dilakukan pengelolaan di TPST Bantar Gebang yang dikelola oleh pihak ketiga, sehingga pengelolaannya tetap sesuai dengan standar lingkungan yang berlaku. [OJK F.14][GRI 3-3][GRI 306-2]

All non-B3 waste is managed through reuse, both by the Company and third parties entities. Non-B3 waste disposal is conducted at the Bantar Gebang TPST, which is managed by a third party, thereby ensuring adherence to prevailing environmental standards. [OJK F.14] [GRI 3-3][GRI 11.5: 306-1]

Pada akhir 2024, Perseroan membuat pilot project rumah kompos yang dibangun di kantor pusat Graha Elnusa. Rumah kompos ini diproyeksikan akan beroperasional pada awal 2025. Diharapkan dengan adanya rumah kompos ini limbah padat aktivitas operasional kantor pusat perseroan dapat dilakukan reduksi dan dihasilkan kompos yang bermanfaat.

At the end of 2024, the company made a pilot project for a compost house built at Graha Elnusa headquarters. This compost house is projected to be operational in early 2025. It is expected that with this compost house, solid waste from the operational activities of the company's head office can be reduced and useful compost produced.







Akuntabilitas pengelolaan limbah menjadi tanggung jawab dari fungsi yang menjadi penghasil limbah. Fungsi HSSE berperan sebagai *assurance body* yang memastikan bahwa limbah tersebut telah dikelola sesuai dengan peraturan perundangan dan/atau *best practice* yang berlaku. Kinerja pengelolaan limbah dievaluasi manajemen melalui mekanisme penilaian pelaporan berkala. Berdasarkan hasil evaluasi selama tahun 2024, pengelolaan limbah telah berjalan dengan baik, sehingga tidak ada entitas anak yang mendapatkan sanksi lingkungan dari pihak berwenang.

Accountability for waste management is the responsibility of the function that generates the waste. The HSSE function acts as an assurance body that ensures that the waste has been managed in accordance with applicable laws and regulations and/or best practices. Waste management performance is evaluated by management through a periodic reporting assessment mechanism. Based on the evaluation results during 2024, waste management has been running well, so that no subsidiaries have received environmental sanctions from the authorities.

Pengelolaan Limbah Padat Signifikan [OJK F.14] [GRI 11.5: 306-1][306-2]
Significant Solid Waste Management [OJK F.14] [GRI 11.5: 306-1][306-2]

Segmen Usaha Business Segment	Kegiatan Utama Main Activities	Timbulan Limbah Signifikan Significant Waste Generation	Metode Pengelolaan dan Pengolahan Management and Processing Methods
Office	Graha Elnusa	Timbulan organik Organic waste generated	Pengumpulan dan pembuangan pihak ketiga Collection and disposal by third party
Warehouse	Warehouse BSD	Timbulan organik Organic waste generated	Pengumpulan dan pembuangan pihak ketiga Collection and disposal by third party
Warehouse	Warehouse Mundu	Timbulan organik Organic waste generated	Pengumpulan dan pembuangan pihak ketiga Collection and disposal by third party
Warehouse	Warehouse Kalitidu	Timbulan Non – Organik Non-organic waste generated	Pengumpulan dan pembuangan pihak ketiga Collection and disposal by third party
Warehouse	Warehouse Balikpapan	Timbulan organik Organic waste generated	Pengumpulan dan pembuangan pihak ketiga Collection and disposal by third party
Warehouse	Warehouse Duri	Timbulan organik Organic waste generated	Pengumpulan dan pembuangan pihak ketiga Collection and disposal by third party
Anak Perusahaan Subsidiary	EFK	Timbulan organik Organic waste generated	Pengumpulan dan pembuangan pihak ketiga Collection and disposal by third party
Anak Perusahaan Subsidiary	EPN	Timbulan organik Organic waste generated	Pengumpulan dan pembuangan pihak ketiga Collection and disposal by third party
Anak Perusahaan Subsidiary	ETSA	N/A	Mengikuti pengumpulan Graha Participating in Graha collection
Anak Perusahaan Subsidiary	SCU PND	Timbulan organik Organic waste generated	Pengumpulan dan pembuangan pihak ketiga Collection and disposal by third party

Limbah B3 yang Dihasilkan [OJK F.13][11.5: GRI 306-3][306-4][306-5]
B3 Waste Generated [OJK F.13][11.5: GRI 306-3][306-4][306-5]

Metode Pembuangan	Satuan Unit	2024	2023	2022	Disposal Method
Limbah B3					**Hazardous waste**
Dihasilkan	Ton	128,45	64,98	248,83	Produced
Daur Ulang	Ton	79,2	20,50	76,82	Recycle
Penyimpanan Setempat	Ton	49,25	11,99	11,51	On-Site Storage
Transportasi Pihak Ketiga	Ton	128,45	32,49	160,5	Third-Party Transportation
Jumlah	**Ton**	**128,45**	**64,98**	**248,83**	**Total**
Limbah Non-B3					**Non-Hazardous waste**
Dihasilkan	Ton	264,87	21,80	0,21	Produced
Penyimpanan Setempat	Ton	264,87	21,80	0,21	On-Site Storage
Dikirimkan ke pihak ketiga	Ton	264,87	21,80	0,21	Managed by Third Parties
Jumlah	**Ton**	**264,87**	**21,80**	**0,21**	**Total**

Catatan: Data masih bersifat parsial, sehingga untuk evaluasi atas pengukurannya belum dapat dilakukan
Notes: The data is still partial, so the evaluation of the measurement cannot be done yet

"No Plastic is Fantastic"
"No Plastic is Fantastic"

Slogan ini menjadi nilai dan pedoman bagi Perseroan dalam penyelenggaraan setiap event korporasi. Diharapkan seluruh peserta atau undangan membawa wadah minum pribadi (*tumbler*) untuk mengisi air mineral yang telah disediakan oleh perusahaan. Inisiatif ini merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam mengurangi sampah plastik dan mendukung praktik ramah lingkungan. Selain itu, Elnusa juga melakukan peluncuran mesin penukar botol plastik bekerja sama dengan Plasticpay. Informasi lebih lanjut mengenai program tersebut dapat dilihat di halaman 207.

This slogan has become a value and guideline for the Company in organizing every corporate event. It is expected that all participants or invitees bring their own drinking containers (tumblers) to fill the mineral water provided by the Company. This initiative is part of the Company's efforts to reduce plastic waste and support environmentally friendly practices. Additionally, Elnusa has launched a plastic bottle exchange machine in collaboration with Plasticpay. Further information regarding this program can be found on page 207.

Dalam pengelolaan limbah cair, Perseroan mengoperasikan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) di kantor pusat maupun di warehouse, yang mampu mengolah limbah hingga memenuhi standar baku mutu sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 68 Tahun 2016. Efluen yang telah diproses dapat dimanfaatkan kembali dan/atau disalurkan ke saluran umum atau badan air. Dengan upaya ini, masyarakat di sekitar wilayah operasional tidak merasakan dampak negatif terkait air limbah. [GRI 11.5: 306-2]

In order to manage liquid waste, the Company operates a Sewage Treatment Plant (STP) at its headquarters and warehouses, which is equipped to process waste in accordance with discharge standards set by the Minister of Environment's Regulation No. 68 of 2016. The treated effluent is either reused or discharged into public waterways and surface water. These efforts protect the communities surrounding the operational area from the adverse consequences of wastewater, resulting in a positive environmental impact. [GRI 11.5: 306-2]

Mekanisme Pengelolaan Air Limbah [GRI 11.6: 303-1][303-2]
Mechanism of Liquid Waste Management [GRI 11.6: 303-1][303-2]

Unit Operasi Operating Unit	Badan Air Tujuan Pembuangan Body of Water Endpoint	Standar Minimum Kualitas Air Limbah yang Digunakan Body of Water Endpoint
Graha Elnusa	Sungai Krukut Krukut River	Baku Mutu berdasarkan PermenLHK RI No P.58/Menlhk/sekjen/kum 1/8/2016 Quality Standards based on Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.58/Menlhk/sekjen/kum 1/8/2016
Warehouse BSD	Sistem Drainase Kawasan Taman Tekno Techno Park Area Drainage System	Baku Mutu berdasarkan PermenLHK RI No P.58/Menlhk/sekjen/kum 1/8/2016 Quality Standards based on Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.58/Menlhk/sekjen/kum 1/8/2016
Warehouse Mundu	Sungai Klinik Mutiara Klinik Mutiara River	Baku Mutu berdasarkan PermenLHK RI No P.58/Menlhk/sekjen/kum 1/8/2016 Quality Standards based on Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.58/Menlhk/sekjen/kum 1/8/2016
Warehouse Kalitidu	Sungai Bengawan Solo Bengawan Solo River	Baku Mutu berdasarkan PermenLHK RI No P.58/Menlhk/sekjen/kum 1/8/2016 Quality Standards based on Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.58/Menlhk/sekjen/kum 1/8/2016
Warehouse Balikpapan	Sungai Mulawarman Mulawarman River	Baku Mutu berdasarkan PermenLHK RI No P.58/Menlhk/sekjen/kum 1/8/2016 Quality Standards based on Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.58/Menlhk/sekjen/kum 1/8/2016

Pada tahun 2024, Perseroan memastikan tidak terdapat tumpahan yang signifikan di seluruh aktivitas operasional perusahaan.

In 2024, The Company ensures that there were no significant spills in all Company's operational activities.

Tumpahan Minyak [OJK F.15]
Oil Spills [OJK F.15]

Insiden	2024	2023	2022	Incident
Tumpahan Minyak	0	0	0	Oil Spills

KEANEKARAGAMAN HAYATI

Elnusa menyadari bahwa kegiatan operasional yang dijalankan memiliki dampak terhadap lingkungan sekitar, termasuk keanekaragaman hayati. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk meminimalkan dampak tersebut di setiap wilayah operasional. Elnusa juga memahami bahwa karakteristik wilayah operasional sangat bervariasi, tergantung pada lokasi kerja dan jenis jasa yang diberikan kepada pelanggan.

Pada segmen jasa hulu migas, khususnya dalam tahap eksplorasi, wilayah kerja Elnusa merupakan blok migas milik pelanggan yang dapat berada di tengah hutan hingga lepas pantai. Sementara itu, pada segmen jasa Penjualan Barang dan Jasa Distribusi dan Logistik Energi, wilayah operasionalnya umumnya berada di kawasan berpenduduk. Sedangkan pada segmen jasa penunjang, aktivitas Perseroan terbatas di area perkantoran atau gudang.

BIODIVERSITY

Elnusa recognizes that its operational activities have an impact on the surrounding environment, including biodiversity. Therefore, the Company is committed to minimizing this impact in each operational area. Elnusa also understands that the characteristics of operational domains vary greatly, depending on the work location and type of services provided to customers.

Within the upstream oil and gas service segment, particularly during the exploration phase, Elnusa operates within clients' oil and gas blocks, which can span diverse environments from forests to offshore locations. Meanwhile, in the Sales of Goods and Services Energy Distribution and Logistics service segment, it generally operates in populated areas. While in the supporting service segment, the Company's activities are limited to office or warehouse areas.

Dalam konteks keanekaragaman hayati, aktivitas operasional yang secara langsung berhubungan dengan aspek ini terutama terjadi pada segmen jasa hulu migas, lebih spesifiknya dalam layanan survei seismik. Dampak dari aktivitas seismik terhadap keanekaragaman hayati yakni terbatas pada perlintasan dan pembukaan jalur lintasan. Saat ini, Perseroan belum dapat mengukur luas area terdampak dari aktivitas ini, tetapi tetap berupaya meminimalkan dampak dan selalu melakukan reklamasi untuk memulihkan lahan pascaoperasi. Dengan langkah ini, ekosistem di wilayah tersebut dapat merestorasi dirinya secara alami.

Selain itu, Perseroan juga menjalankan program Green Action yang dikelola oleh fungsi CSR, baik di tingkat Elnusa Corporate maupun anak perusahaan, dengan melibatkan warga sekitar dan pemangku kepentingan terkait. Sebagai bagian dari komitmen ini, pada tahun 2024, Elnusa Group telah melakukan penanaman pohon, konservasi mangrove, dan Drilling for Water. Adapun informasi terkait program dan kegiatan terkait penghijauan dan pelestarian alam dapat dilihat di bab Kinerja Sosial Masyarakat halaman 190. [OJK F.9][OJK F.10]

Sepanjang tahun 2024, Elnusa tidak ada pengaduan resmi terkait aktivitas operasional, denda maupun sanksi administratif yang diterima Perseroan atas kerusakan lingkungan. [GRI 304-1]

In terms of biodiversity, the Company's direct involvement occurs mainly within the upstream oil and gas service segment, particularly in seismic survey services. The impact of seismic activity on biodiversity is limited to crossings and opening pathways. Although the Company hasn't quantified the extent of affected areas resulting from these activities, it endeavors to minimize impact and consistently conducts reclamation efforts for post-operational land restoration, facilitating natural ecosystem restoration.

Furthermore, the Company also implements a Green Action program managed by the CSR function, both at the Elnusa Corporate level and its subsidiaries, by involving local communities and related stakeholders. As part of this commitment, in 2024, Elnusa Group conducted tree planting, mangrove conservation, and drilling for water. Information related to programs and activities related to greening and nature conservation can be seen in the Community Social Performance chapter on page 190. [OJK F.9][OJK F.10]

In 2024, Elnusa received no official complaints regarding operational activities, fines, or administrative sanctions for environmental damage. [GRI 304-1]


elnusa
elnusa
elnusa
elnusa

KINERJA K3

Occupational Health and Safety Performance

122 **Pendekatan Manajemen**
Management Approach

125 **Menekankan Standar Praktik Kesehatan dan Keselamatan Kerja**
Emphasize Occupational Health and Safety Practice Standard

136 **Memastikan Keselamatan Pekerja**
Ensuring Worker Safety

138 **Komite K3**
OHS Committe

145 **Mencegah Penyakit Akibat Kerja**
Preventing Occupational Diseases

147 **Kinerja K3**
OHS Performance



Elnusa berkomitmen untuk menerapkan kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang unggul. Kami senantiasa memastikan setiap langkah operasional yang dijalankan mencerminkan kesadaran dan kepedulian terhadap keselamatan, kesehatan, serta keberlanjutan.

Elnusa committed in implementing excellent Occupational Health and Safety (OHS) policies. We always ensure that every operational step undertaken reflects awareness and concern for safety, health, and sustainability.

Pencapaian K3 Elnusa
Elnusa's OHS Achievements

KATEGORI HIJAU MUDA
LIGHT GREEN CATEGORY

No.	Audit Internal Internal Audit	Hasil Pencapaian Achievement Results
1.	**Overall SUPREME Achievement** Overall SUPREME Achievement	**Hijau Muda**
	Pencapaian rata-rata proses yang diaudit (%) Average Achievement of audited processes (%)	**88,52%**
	Site Physical Tour (%) Site Physical Tour (%)	**87,53%**
	Site Barrier Tour (%) Site Barrier Tour (%)	**N/A**
2.	**Fit to Work Level** Fit to Work Level	**3,6**
3.	**Nilai illness Fatality Prevention (%)** Nilai illness Fatality Prevention (%)	**92**

Elnusa telah sukses melakukan Audit SUPREME (Sustainability Pertamina Expectations For HSSE Management Excellence) pada 7-11 Oktober 2024, sesuai dengan target pencapaian dari Perseroan yaitu Hijau Muda yang disampaikan dalam Surat VP HSSE Performance & Post Event Mgt – Pertamina pada 14 Januari 2025
Elnusa has succesfully conducted the SUPREME Audit (Sustainability Pertamina Expectations For HSSE Management Excellence) on 7-11 October 2024, in accordance with the Company's achievement target of Light Green as conveyed in the letter of VP HSSE Performance & Post Event Mgt – Pertamina Persero on 14 January 2025

PENDEKATAN MANAJEMEN [OJK F.21 [GRI 3-3]

Komitmen dan Kebijakan

Sebagai perusahaan jasa di bidang energi, Elnusa sepenuhnya menyadari bahwa aktivitas operasional yang kami jalankan memiliki risiko tinggi, terutama yang terkait dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Pengelolaan K3 yang buruk dapat meningkatkan risiko yang terdapat di seluruh segmen bisnis Perseroan sehingga berpotensi membahayakan seluruh pekerja kami.

Pada segmen bisnis jasa hulu migas, tantangan yang dihadapi mencakup risiko mulai dari cedera ringan hingga kecelakaan fatal. Pada segmen bisnis Penjualan Barang dan Jasa Distribusi dan Logistik Energi, potensi kecelakaan lalu lintas menjadi ancaman

MANAGEMENT APPROACH [OJK F.21 [GRI 3-3]

Commitment and Policy

As an energy service company, Elnusa is fully aware that our operations inherently have high risks, especially those related to Occupational Health and Safety (OHS). Poor Occupational Health and Safety (OHS) management can increase risks across all of the Company's business segments, potentially endangering the safety of all our employees.

In the upstream oil and gas services business segment, the challenges faced include risks ranging from minor injuries to fatal accidents. In the Sales of Goods and Services Energy Distribution and Logistics business segment, the potential for transportation-related accidents

nyata. Sedangkan pada layanan penunjang, gangguan kesehatan kerap menjadi risiko yang memerlukan perhatian serius. Oleh karena itu, dalam praktiknya, Elnusa tidak pernah berkompromi dalam menerapkan kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang unggul. Kami senantiasa menempatkan K3 sebagai:

is a concern. While in supporting services, health disturbances are often a risk that requires serious attention. Therefore, in practice, Elnusa never compromises in implementing superior Occupational Safety and Health (OHS) policies. We always position OHS as:



Prioritas Utama
Top Priority

dalam melakukan setiap kegiatan.
in carrying out every activity.



Ukuran Keberhasilan
Measures of Success

untuk menilai kualitas pekerjaan dan pekerja.
to assess the quality of work and employees.



Tanggung Jawab Bersama
Shared Responsibility

Manajemen dan seluruh pekerja.
Management and all employees.



elnusa

KEBIJAKAN MUTU, KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, KEAMANAN, DAN LINGKUNGAN

QUALITY, HEALTH, SAFETY, SECURITY AND ENVIRONMENT POLICY

Untuk memastikan komitmen ini terwujud, Elnusa menunjukkan kepemimpinan aktif dan menanamkan budaya kerja yang berlandaskan pada nilai *Quality, Health, Safety, Security, and Environment* (QHSSE). Komitmen ini kami wujudkan dengan cara:

1. Menerapkan standar QHSSE yang memenuhi atau melampaui peraturan perundangan, persyaratan pelanggan, dan standar industri yang berlaku sesuai dengan prinsip keberlanjutan;
2. Menyiapkan organisasi dan sumber daya manusia yang kompeten dan profesional;

To uphold this commitment, Elnusa actively promotes a corporate culture rooted in Quality, Health, Safety, Security, and Environment (QHSSE) values, demonstrated through:

1. Adherence to QHSSE standards surpassing regulatory requirements, customer expectations, and industry norms in accordance with the sustainability principles;
2. Cultivation of competent and professional organizations and human resources;

3. Menggunakan teknologi dan sarana-prasarana kerja yang tepat dan memenuhi standar QHSSE;
4. Menetapkan, mengukur, mengaudit dan melaporkan kinerja QHSSE untuk melakukan perbaikan secara berkesinambungan;
5. Menghilangkan bahaya dan meminimalkan risiko keselamatan, kesehatan, keamanan dan lingkungan hingga ke tingkat *As Low As Reasonably Practicable* (ALARP); melaksanakan *housekeeping*, mencegah pencemaran dan kerugian akibat aktivitas perusahaan; serta menjaga dan meningkatkan citra perusahaan dengan melakukan perbaikan berkelanjutan;
6. Menjaga komunikasi, partisipasi dan konsultasi dengan pekerja dalam peningkatan sistem manajemen QHSSE.

Elnusa meyakini, bahwa QHSSE adalah inti dari keberlanjutan operasional. Dengan menjadikannya budaya di seluruh area kerja, kami mampu mencegah terjadinya kecelakaan, gangguan keamanan, cedera atau penyakit akibat kerja, serta kerusakan lingkungan dan aset perusahaan.

Dalam pelaksanaannya, Elnusa memiliki *Golden Rules*: Patuh, Intervensi, dan Peduli yang menjadi pilar utama dalam menanamkan budaya kerja Perseroan. Melalui implementasi kebijakan K3 yang menyeluruh, kami terus berupaya mencapai *zero fatality* dan kinerja K3 yang optimal. Pada akhirnya, Elnusa senantiasa berkomitmen untuk memastikan setiap langkah operasional yang dijalankan mencerminkan kesadaran dan kepedulian terhadap keselamatan, kesehatan, serta keberlanjutan.

Pada tahun 2024, sebagai tindak lanjut dari evaluasi kinerja operasional tahun sebelumnya, Top Management Elnusa mencanangkan Kebijakan Penguatan Aspek *Health, Safety, Security & Environment* (HSSE). Kebijakan ini bertujuan untuk memperkuat penerapan prinsip HSSE di seluruh lini operasi melalui fokus utama:

1. Membudayakan pelaporan secara transparan dan menjamin tidak adanya konsekuensi negatif terhadap pelapor dan yang dilaporkan,
2. Pengawasan pekerjaan kritikal,
3. Pemenuhan persyaratan kontrak dalam hal personel, peralatan, dan faktor pendukung lainnya,
4. Pengelolaan pekerja baru melalui mekanisme SSE (*Short Service Employee*),
5. Melaksanakan kajian risiko dan mitigasi untuk semua pekerjaan,
6. Memastikan seluruh prosedur telah tersedia di lokasi kerja,
7. Tidak melakukan perubahan sebelum melakukan MOC dan mengkomunikasikan kepada seluruh pihak terkait,
8. Melakukan MWT (*Management Walkthrough*) dengan penekanan lebih dalam aspek HSSE di samping aspek operasional.

Sebagai perusahaan yang berkomitmen tinggi dalam K3, Perseroan selalu berkomitmen untuk mencapai Zero Fatality dan melakukan perlindungan terhadap potensi pencemaran lingkungan berat pada seluruh kegiatan operasionalnya.

Kebijakan Perseroan ini berlaku untuk seluruh manajemen, pekerja, dan mitra kerja dibawah kendali PT Elnusa Tbk dan Anak Perusahaan bertanggung jawab untuk menaati, mengkomunikasikan, dan melaksanakan kebijakan ini dengan menjunjung tinggi Golden Rules. Seluruh Mitra Kerja Perseroan juga wajib untuk mengimplementasikan

3. Adoption of suitable technology and infrastructure that meet QHSSE standards;
4. Establishment, assessment, audit and reporting of QHSSE performance for ongoing enhancement;
5. Mitigation of hazards and reduction of safety, health, security and environmental risks to the As Low As Reasonably Practicable (ALARP) level; implementation of housekeeping, prevention of pollution and losses due to company activities; as well as enhancement of the Company's image by making continuous improvements;
6. Fostering open communication, participation and consultation with employees in refining the QHSSE management system.

Elnusa believes that QHSSE is the core of operational sustainability. By making it a culture in all work areas, the Company is able to avert accidents, security breaches, occupational injuries or illnesses, as well as asset and environmental harms.

In its implementation, Elnusa has established Golden Rules: Compliance, Intervention, and Care, which are the main pillars in embedding the Company's work culture. Through the implementation of comprehensive OHS policies, the Company continues to strive to achieve zero fatalities and optimal OHS performance. Ultimately, Elnusa is always committed to ensuring that every operational step taken reflects awareness and concern for safety, health, and sustainability.

In 2024, as a follow-up to the previous year's operational performance evaluation, Elnusa's Top Management launched a Health, Safety, Security & Environment (HSSE) Aspect Strengthening Policy. This policy aims to strengthen the implementation of HSSE principles across all lines of operations through the following main focuses:

1. Cultivating transparent reporting and ensuring that there are no negative consequences for the reporter and the reported,
2. Supervision of critical work,
3. Fulfillment of contract requirements in terms of personnel, equipment, and other supporting factors,
4. Management of new employees through the SSE (Short Service Employee) mechanism,
5. Conducting risk assessments and mitigation for all work,
6. Ensuring that all procedures are available at the work site,
7. Not making changes before conducting MOC and communicating to all relevant parties,
8. Conducting MWT (Management Walkthrough) with a deeper emphasis on HSSE aspects in addition to operational aspects.

As a company that is highly committed to OHS, the Company remains steadfastly committed to achieving Zero Fatality and protecting against the potential for severe environmental pollution in all its operational activities.

This Company Policy applies to all management, workers, work partners, and subsidiaries under the control of PT Elnusa Tbk, who all bear the responsibility to comply with, communicate, and live up to this policy by upholding the Golden Rules. It is also mandatory for all

Contractor Safety Management System (CSMS) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dengan komitmen Perseroan ini.

MENEKANKAN STANDAR PRAKTIK KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

[GRI 11.9: 403-1]

Untuk mewujudkan praktik terbaik dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Elnusa secara konsisten melakukan penyelarasan dengan standar Pertamina Group melalui penerapan *Golden Rules:* Patuh, Intervensi, dan Peduli. Nilai-nilai ini menjadi panduan yang menggerakkan setiap aktivitas operasional di seluruh lingkungan kerja Perseroan. Secara menyeluruh, prinsip ini dijalankan dengan komitmen yang tinggi, baik dalam hal kepatuhan terhadap aturan maupun pencapaian target yang telah ditetapkan, serta menjadi kewajiban mutlak bagi seluruh karyawan untuk menerapkan keselamatan terhadap diri sendiri dan orang di sekitar.

Company Partners to implement the Contractor Safety Management System (CSMS) as an inseparable part of the Company's commitment.

EMPHASIZE OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY PRACTICE STANDARDS

[GRI 11.9: 403-1]

To realize the best practices in Occupational Health and Safety (OHS), Elnusa consistently aligns with Pertamina Group standards through the implementation of the Golden Rules: Compliance, Intervention, and Care. These values serve as guidelines that govern every operational activity throughout the Company's work environment. In general, this principle is implemented with high commitment, both in terms of compliance with regulations and achievement of predetermined targets, and it is an obligation for all employees to implement safety for themselves and those around them.

Golden Rules

Patuh
Compliant

Anda dan saya patuh pada hukum, kebijakan, peraturan, dan prosedur.
You and I comply with laws, policies, regulations and procedures.

Intervensi
Intervention

Anda dan saya harus segera melakukan intervensi terhadap tindakan tidak aman dan menyalahi aturan.
You and I must immediately intervene in unsafe and illegal actions.

Peduli
Care

Anda dan saya peduli pada setiap orang di sekitar kita.
You and I care for everyone around us.



Sebagai langkah lebih jauh dalam memastikan seluruh aktivitas operasional berjalan dengan benar, aman, dan sesuai standar, pada tahun 2024, Elnusa mengadopsi penyelarasan *Corporate Life Saving Rules* di seluruh Pertamina Persero Group, termasuk Subholding Upstream, sebagaimana diatur dalam:

- Surat Keputusan No. Kpts-07/C00000/2024/S0 tentang Pertamina *Corporate Life Saving Rules* (CLSR) yang diterbitkan oleh Direktur Utama PT Pertamina (Persero).
- Surat Keputusan No. Kpts-015/PHE00000/2024/S0 tentang *Corporate Life Saving Rules* (CLSR) Subholding Upstream yang ditetapkan oleh Direktur Utama PT Pertamina Hulu Energi (PHE).

As a further step in ensuring all operations run properly, safely, and according to standards, in 2024, Elnusa adopted the alignment of Corporate Life Saving Rules throughout the Pertamina Persero Group, including Subholding Upstream, as stipulated in:

- Decree No. Kpts-07/C00000/2024/S0 concerning Pertamina Corporate Life Saving Rules (CLSR) issued by the President Director of PT Pertamina (Persero).
- Decree No. Kpts-015/PHE00000/2024/S0 concerning Corporate Life Saving Rules (CLSR) Subholding Upstream stipulated by the President Director of PT Pertamina Hulu Energi (PHE).

Kebijakan ini bertujuan untuk menyelaraskan dan menerapkan 10 *Corporate Life Saving Rules* (CLSR) secara seragam di seluruh entitas melalui inisiatif ONE PERTAMINA, dengan penyeragaman seluruh elemen CLSR. Adapun ke-10 elemen tersebut adalah:

1. *Tools & Equipment*,
2. *Line of Fire*,
3. *Hot Work*,
4. Confined Space,
5. *Powered System*,
6. *Lifting Operation*,
7. *Working at Height*,
8. *Ground - Disturbance Work*,
9. *Water - Bases Work Activities*,
10. *Land Transportation.*

This policy aims to align and implement 10 Corporate Life Saving Rules (CLSR) uniformly across all entities through the ONE PERTAMINA initiative, with standardization of all CLSR elements. The 10 elements are:

1. Tools & Equipment,
2. Line of Fire,
3. Hot Work,
4. Confined Space,
5. Powered System,
6. Lifting Operation,
7. Working at Height,
8. Ground - Disturbance Work,
9. Water - Bases Work Activities,
10. Land Transportation.

Penerapan *Golden Rules* dan *10 Corporate Life Saving Rules* (CLSR) mencerminkan komitmen berkelanjutan Elnusa dalam memperkuat implementasi K3 di seluruh lingkungan kerja. Sebagai bagian dari upaya ini, Perseroan secara aktif melakukan internalisasi, sosialisasi, kampanye, dan implementasi kepada seluruh pekerja, mitra kerja, serta tamu. Langkah ini bertujuan untuk memastikan setiap pekerjaan dilakukan dengan benar, aman, dan sesuai dengan standar yang berlaku, sehingga potensi risiko insiden dan kecelakaan fatal dapat dicegah.

The integration of the Golden Rules and 10 Corporate Life Saving Rules (CLSR) underscores Elnusa's ongoing commitment to bolstering the implementation of OHS standards in the workplace. As part of this effort, the Company actively communicates these policies through internalization, socialization, campaigns, and implementation to all employees, partners, and guests. This step aims to ensure that every job is conducted correctly, safely, and in accordance with applicable standards, to prevent potential risks of incidents and fatal accidents.

Sepanjang tahun 2024, Elnusa secara intensif menggencarkan sosialisasi dan kampanye terkait 10 CLSR baru ini kepada seluruh karyawan melalui kegiatan *toolbox meeting*, rapat HSSE, rapat mingguan, rapat bulanan, serta berbagai kegiatan lainnya.

In 2024, Elnusa notably intensified the socialization and advocacy efforts related to the 10 new CLSRs across all employees through toolbox meetings, HSSE gatherings, weekly and monthly meetings, among other activities.

Berikut ini merupakan dokumentasi kampanye poster yang telah disosialisasikan

The following is a documented illustration of the poster campaign that has been socialized:



* Mengacu pada surat keputusan No. Kpts–07/C00000/2024–SO, Pertamina melakukan penyeragaman elemen **Coporate Life Saving Rules (CLSR)** yang berlaku di seluruh entitas Pertamina.

* Referring to Decree No. Kpts-07/C00000/2024-SO, Pertamina has uniformed the elements of Coporate Life Saving Rules (CLSR) that apply to all Pertamina entities.

Stop Work Authority (SWA) [GRI 11.9: 403-2]

Elnusa memberikan kewenangan penuh kepada seluruh pekerja untuk menghentikan pekerjaan yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja. Langkah ini tidak hanya dimaksudkan untuk mencegah insiden, tetapi juga untuk memastikan bahwa setiap individu mampu menjadi garda terdepan dalam mewujudkan budaya K3.

Stop Work Authority (SWA) [GRI 11.9: 403-2]

Elnusa grants the authority to all employees to halt work that carries the potential to cause occupational accidents. This measure is not only intended to prevent incidents, but also to ensure that each individual is able to be at the forefront in realizing the OHS culture.

Setiap penghentian pekerjaan yang dilakukan selanjutnya dicatat, dianalisis, dan dijadikan bahan pembelajaran bagi seluruh tim agar potensi kejadian serupa dapat dihindari di masa depan. Seluruh pekerja baik karyawan, mitra kerja, pelanggan, hingga tamu memiliki hak dan tanggung jawab yang sama dalam melaksanakan kebijakan *Stop Work Authority* (SWA) ini.

Hazard Observation [GRI 11.9: 403-2]

Sebagai bagian dari upaya membudayakan K3, Elnusa mewajibkan seluruh karyawan untuk mengisi Kartu Observasi Bahaya (*Hazard Observation Card*/HOC). Kartu ini berfungsi sebagai alat identifikasi potensi bahaya di seluruh lingkungan kerja. Melalui HOC, setiap pekerja Perseroan memiliki tanggung jawab bersama untuk melakukan observasi, pencatatan, pelaporan, serta tindakan perbaikan terhadap kondisi tidak aman yang ditemukan di lingkungan kerja. Partisipasi aktif dalam HOC juga menjadi salah satu parameter dalam *Key Performance Indicator* (KPI) setiap karyawan, yang mencerminkan komitmen mereka terhadap keselamatan kerja.

Each instance of work stoppage is documented meticulously, analyzed, and utilized as learning material for the entire team to prevent the recurrence of similar incidents in the future. All employees, business partners, customers, and guests have the same rights and responsibilities in implementing this Stop Work Authority (SWA) policy.

Hazard Observation [GRI 11.9: 403-2]

To promote the OHS culture, Elnusa requires all employees to complete Hazard Observation Cards (HOC) to identify potential hazards across the entire work environment. Through HOC, every employee of the Company has a shared responsibility to observe, document, report, and address unsafe conditions encountered within the workplace. Employee engagement in this HOC initiative is also one of the parameters in the Key Performance Indicator (KPI) of each employee, reflecting their commitment to occupational safety.

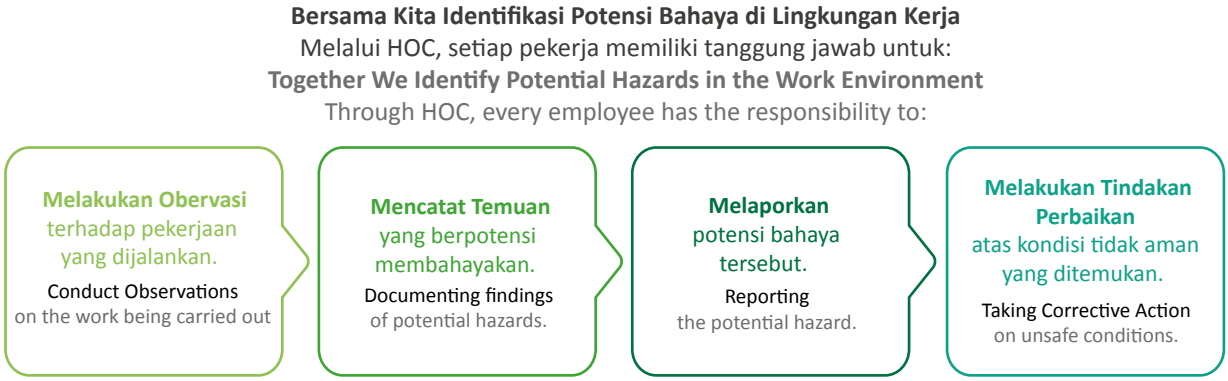

Pengembangan Sistem Pemantauan Kinerja K3

Perseroan melakukan pengawasan K3L pada seluruh proyek dan operasional di lapangan yang dibantu oleh HSE Frontliner. Kinerja ini juga termasuk pengawasan terhadap kinerja lingkungan Perseroan. Pelaporan bulanan ini dikumpulkan setiap awal bulan pada bulan berikutnya untuk dapat dilakukan pemantauan kinerja dan dibuatkan *dashboard* untuk pelaporan ke Top Manajemen.

Secara berkelanjutan, Elnusa terus mengembangkan sistem pemantauan kinerja operasi dan K3 secara daring dan terintegrasi. Sistem ini memungkinkan pemantauan kinerja K3 Perseroan dan anak perusahaan secara *real-time* melalui *dashboard* kinerja yang komprehensif. Pada tahun 2024, Perseroan berfokus pada digitalisasi aspek HSSE, khususnya dalam pelaporan HOC melalui aplikasi HSE Online. Rekapitulasi data HOC sepanjang tahun 2024 dapat dilihat pada grafik berikut:

Development of OHS Performance Monitoring System

The Company exercises its Environmental and OHS oversight of all projects and operations in the field, assisted by HSE Frontliner. This performance includes the Company's environmental performance. This monthly report is collected at the beginning of each following month in order to monitor performance and create a dashboard for reporting to Top Management.

Elnusa continues to sustainably develop an online and integrated OHS and operational performance monitoring system. This system enables real-time monitoring of the OHS performance of the Company and its subsidiaries through a comprehensive performance dashboard. In 2024, the Company focused on digitalizing HSSE aspects, particularly in HOC reporting through the HSE Online application. The recapitulation of HOC data throughout 2024 can be seen in the following graph:

Un

AMAN VS TIDAK AMAN
Safe vs Unsafe

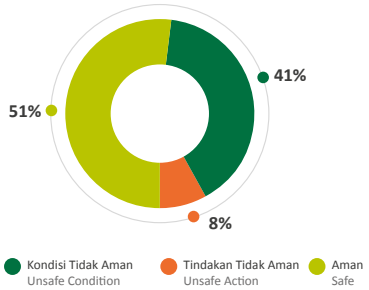

KONDISI TIDAK AMAN
Unsafe Condition

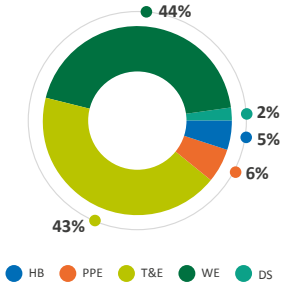

TINDAKAN TIDAK AMAN
Unsafe Action

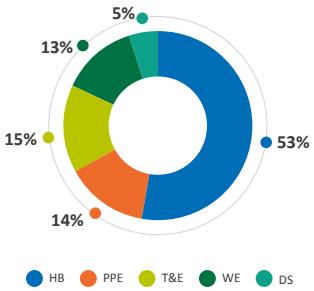

AMAN
Safe

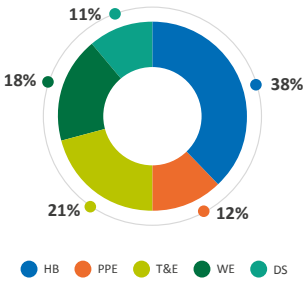

TIDAK AMAN
Unsafe

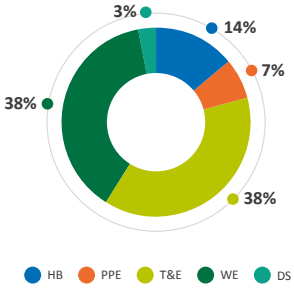

STATUS
Status

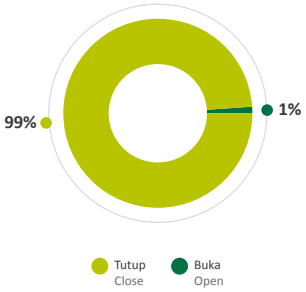

Keterangan:
- HB : *Human Behaviours*
- PPE : *Personal Protective Equipment*
- T&E : *Tools & Equipments*
- WE : *Working Environments*
- DS : *Document System*

Notes:
- HB: Human Behavior
- PPE: Personal Protective Equipment
- T&E: Tools & Equipment
- WE: Working Environments
- DS: Document System

Berdasarkan grafik di atas, kondisi tidak aman masih didominasi oleh kategori *Tools & Equipment* serta *Working Environment*. Meskipun temuan tersebut masih terjadi, upaya mitigasi risiko telah dilaksanakan secara optimal, dengan tingkat penyelesaian temuan mencapai 99%.

Based on the above charts, unsafe conditions are still dominated by the Tools & Equipment and Working Environment category. Although these findings still occur, risk mitigation efforts have been implemented optimally, with the level of completion of findings reaching 99%.

Selanjutnya, Elnusa tidak hanya mengidentifikasi risiko, tetapi juga mengambil langkah-langkah korektif secara langsung untuk memastikan keselamatan di lingkungan kerja. Bagi kami, setiap temuan ini menjadi momentum untuk memperkuat budaya K3 Perseroan. Melalui analisis yang cermat dan tindakan perbaikan berkesinambungan, kami terus memastikan bahwa setiap risiko dapat dimitigasi guna memastikan keselamatan lingkungan kerja.

Furthermore, Elnusa not only identifies risks, but also takes corrective measures directly to ensure safety in the work environment. The Company recognizes that each of these findings is a momentum to strengthen the Company's OHS culture. Through careful analysis and continuous improvement measures, we consistently ensure that every risk is effectively mitigated to maintain a safe working environment.

Perseroan melakukan pengawasan K3L pada seluruh project dan operasional di lapangan yang dibantu oleh HSE Frontliner. Performance ini juga termasuk pengawasan terhadap environment performance Perseroan.

e Company conducts HSE supervision on all projects and operations in the field assisted by HSE Frontliners. This performance also includes supervision of the Company’s environmental performance.

Pelaporan bulanan ini dikumpulkan setiap awal bulan pada bulan berikutnya untuk dapat dilakukan monitoring performance dan dibuatkan dashboard Project Monitoring untuk pelaporan ke Top Manajemen.

This monthly report is collected at the beginning of each month in the following month to be able to monitor performance and create a Project Monitoring dashboard for reporting to Top Management.

Elnusa Perkuat Mitigasi Risiko Kebakaran, Ledakan, dan Keandalan Aset Melalui Standarisasi Keselamatan

Elnusa Substantiates Mitigation of Fire, Explosion, and Asset Reliability Risks Through Safety Standardization

Sebagai bagian dari komitmen dalam menjaga keandalan aset (*asset integrity*), Elnusa menerapkan berbagai kebijakan dan langkah mitigasi untuk mencegah kebakaran, ledakan, serta bencana lainnya. Dalam implementasinya, Perseroan mengacu pada standar keselamatan yang ditetapkan oleh Pertamina Persero, khususnya oleh Subholding Upstream.

Untuk memastikan kesiapsiagaan terhadap insiden kebakaran di area operasional hingga anak perusahaan, Elnusa menerapkan Fire & Emergency Response Readiness Assessment Tools (FERRAT). Alat ini digunakan untuk melakukan evaluasi serta penyempurnaan fasilitas pengendalian kebakaran dan sistem tanggap darurat, guna meningkatkan efektivitas perlindungan terhadap aset dan tenaga kerja.

Perseroan juga telah melakukan pembekalan dan pelatihan kedaruratan, khususnya untuk pekerja frontliner. Hal ini diberikan pada Basic Safety Training dan Demo Room. Selain itu, Elnusa juga mengadopsi standar ISO 550001:2014 mengenai sistem manajemen aset sebagai panduan dalam mengelola risiko keselamatan proses. Dengan menerapkan sistem ini, aspek keselamatan operasional, perlindungan aset, serta keberlangsungan bisnis dapat terjamin. Khususnya, dalam aspek *asset integrity*, PSAIMS menjadi referensi dalam memastikan unit produksi dan sistem keselamatan proses dikelola dengan optimal sesuai standar industri. Secara berkala Perseroan juga melakukan simulasi tanggap darurat/*drill* yang dilakukan pada seluruh proyek dan lokasi operasi Perseroan.

Secara umum, mitigasi terhadap risiko kebakaran, ledakan, dan ancaman lain terhadap *asset integrity* dilakukan melalui evaluasi lingkungan kerja yang melibatkan tim HSSE Operation dan tim operasional. Setiap potensi bahaya yang teridentifikasi akan dicatat, dianalisis tingkat risikonya, serta ditentukan strategi pengendaliannya. Dalam pelaksanaan mitigasi, Elnusa mengacu pada prinsip Hierarki Pengendalian Bahaya, yang mencakup eliminasi, substitusi, *engineering control*, pengendalian administratif dan APD. Dengan menerapkan kebijakan ini, Elnusa memastikan bahwa seluruh aspek keselamatan dan keandalan aset dapat terjaga dengan baik, mendukung operasional yang lebih aman, efisien, dan berkelanjutan. Pelaksanaan pengawasan dan komando menjadi tanggung jawab dari Komite HSE Level 1 yang juga merupakan Komite Pengendalian Krisis Elnusa, yang bisa diaktifkan kapan saja ketika terjadi kondisi darurat.

As part of its commitment to maintaining asset integrity, Elnusa implements various policies and mitigation measures to prevent fires, explosions, and other disasters. In its implementation, the Company refers to the safety standards set by Pertamina Persero, particularly by the Upstream Subholding.

To ensure preparedness for fire incidents in operational areas and subsidiaries, Elnusa implements Fire & Emergency Response Readiness Assessment Tools (FERRAT). This tool is used to evaluate and improve fire control facilities and emergency response systems, in order to improve the effectiveness of protection for assets and employees.

The Company has also provided emergency training and supplies, especially for frontline workers, in the Basic Safety Training and Demo Room. Moreover, Elnusa also adopts mengadopsi standar ISO 550001:2014 mengenai sistem manajemen aset sebagai panduan dalam mengelola risiko keselamatan proses PSAIMS) as a guideline in managing process safety risks. By implementing this system, aspects of operational safety, asset protection, and business continuity can be assured. In terms of asset integrity, PSAIMS is the main framework that ensures that production units and process safety systems are managed optimally according to industry standards. The Company also periodically runs emergency response/drill simulations on all of its projects and operational locations.

In general, mitigation of the risk of fire, explosion, and other threats to asset integrity is conducted through an evaluation of the work environment involving the HSSE Operation team and the operational team. Every potential hazard identified will be recorded, its risk level analyzed, and its control strategy determined. In implementing mitigation, Elnusa refers to the principle of the Hazard Control Hierarchy, which includes elimination, substitution, engineering control, administrative control and PPE. By implementing this policy, Elnusa ensures that all aspects of asset safety and reliability can be maintained properly, supporting safer, more efficient and sustainable operations. The implementation of oversight and command is the responsibility of the Level 1 HSE Committee, which is also the Elnusa Crisis Control Committee that can be activated at any time during times of emergency.

TOP 10 HSSE RISIKO OPERASIONAL

Top 10 HSSE Operational Risk

No	Regional/AP	Aktivitas Activity	Hazard	Deskripsi Risiko Risk Description	Aspek HSSE & Sosial HSSE & Social Aspects	Latar Belakang Background	Referensi Reference
1	PT ELNUSA Tbk	*Drilling Well Intervention*	*Rotating Equipment*	Pekerja terpapar benda yang berputar saat bekerja Workers are exposed to rotating objects while working	*Safety*	1. Aktivitas kerja terkait Pekerjaan 2. Nilai Level Risiko dinilai tinggii 1. Work-related activities 2. High-risk level risk value	*1. HSSE Risk Register* *2. HSSE Performance*
2	PT ELNUSA Tbk	Pekerjaan Manual dengan Jari dan Tangan Manual Work with Fingers and Hands	jari dan tangan cedera/cacat permanen karena terjepit Fingers and hands injured/ permanently disabled due to being caught	Terjepit pada saat pekerjaan yang menggunakan jari dan tangan langsung Caught during work involving direct use of fingers and hands	*Safety*	1. Aktivitas kerja terkait Pekerjaan 2. Nilai Level Risiko dinilai tinggii 1. Work-related activities 2. High-risk level risk value	*1. HSSE Risk Register* *2. HSSE Performance*

TOP 10 HSSE RISIKO OPERASIONAL
Top 10 HSSE Operational Risk

No	Regional/AP	Aktivitas Activity	Hazard	Deskripsi Risiko Risk Description	Aspek HSSE & Sosial HSSE & Social Aspects	Latar Belakang Background	Referensi Reference
3	PT ELNUSA Tbk	Operation	*Illness Fatality*	Personil meninggal karena sakit Personnel died due to illness	*Health*	1. Aktivitas kerja terkait Pekerjaan 2. Nilai Level Risiko dinilai tinggii 1. Work-related activities 2. High-risk level risk value	*1. HSSE Risk Register* *2. HSSE Performance*
4	PT ELNUSA Tbk	Pekerjaan Pemompaan Tekanan Tinggi High Pressure Pumping Work	Ledakan pada saluran bertekanan Explosion in pressurized channels	*Equipment* yang tidak kuat menahan tekanan yang berada di dalam saluran Equipment unable to withstand pressure inside the channel	*Safety*	1. Aktivitas kerja terkait Pekerjaan 2. Nilai Level Risiko dinilai tinggii 1. Work-related activities 2. High-risk level risk value	*1. HSSE Risk Register* *2. HSSE Performance*
5	PT ELNUSA Tbk	*Well Control Issue* (*Kick, Blow Out*) Kebocoran Sarana Penampung dan Penyalur Fluida Well Control Issue (Kick, Blow Out) Leakage of Fluid Container and Distributor	Pencemaran lingkungan Environmental pollution	Tumpahnya fluida pada area sekitar (lingkungan sekitar) Spillage of fluid in the surrounding area (surrounding environment)	*Environment*	1. Aktivitas kerja terkait Pekerjaan 2. Nilai Level Risiko dinilai tinggii 1. Work-related activities 2. High-risk level risk value	1. HSSE Risk Register 2. HSSE Performance
6	PT ELNUSA Tbk	Bekerja di Ketinggian Working at Height	Jatuh dari ketinggian	Terjatuh pada saat bekerja di atas ketinggian lebih dari 1.8m	Safety	1. Aktivitas kerja terkait Pekerjaan 2. Nilai Level Risiko dinilai tinggii 1. Work-related activities 2. High-risk level risk value	1. HSSE Risk Register 2. HSSE Performance
7	PT ELNUSA Tbk	Mobilisasi Mobilization	*Transportation Incident*	Kecelakaan Transportasi saat mobilisasi berlangsung Transportation accident during mobilization	Safety	1. Aktivitas kerja terkait Pekerjaan 2. Nilai Level Risiko dinilai tinggii 1. Work-related activities 2. High-risk level risk value	*1. HSSE Risk Register* *2. HSSE Performance*
8	PT ELNUSA Tbk	*Hot Work*	Kebakaran dan Ledakan Fire and Explosion	Kebakaran dan ledakan pada peralatan atau pasilitas *Existing* dan *New* Fire and explosion on existing and new equipment or facilities	Safety	1. Aktivitas kerja terkait Pekerjaan 2. Nilai Level Risiko dinilai tinggi 1. Work-related activities 2. High-risk level risk value	*1. HSSE Risk Register* *2. HSSE Performance*

TOP 10 HSSE RISIKO OPERASIONAL
Top 10 HSSE Operational Risk

No	Regional/AP	Aktivitas Activity	Hazard	Deskripsi Risiko Risk Description	Aspek HSSE & Sosial HSSE & Social Aspects	Latar Belakang Background	Referensi Reference
9	PT ELNUSA Tbk	*Lifting*/ Pengangkatan Lifting/Hoisting	*Drop Object*	Benda yang diangkat oleh *Crane* menabrak fasilitas *existing* dan peralatan kerja yang lain saat pengangkatan berlangsung Objects lifted by cranes hitting existing facilities and other work equipment during lifting	Safety	1. Aktivitas kerja terkait Pekerjaan 2. Nilai Level Risiko dinilai tinggii 1. Work-related activities 2. High-risk level risk value	*1. HSSE Risk Register* *2. HSSE Performance*
10	PT ELNUSA Tbk	Penggalian Excavation	Tertimbun Galian Buried in Excavation	Pekerja Tertimbun Tanah galian atau pekerja terperosok di lubang galian Workers buried in excavation soil or workers falling into excavation holes	Safety	1. Aktivitas kerja terkait Pekerjaan 2. Nilai Level Risiko dinilai tinggii 1. Work-related activities 2. High-risk level risk value	*1. HSSE Risk Register* *2. HSSE Performance*

BAHAYA DAN RISIKO K3 YANG DIINDENTIFIKASI MELALUI PROSES IDENTIFIKASI DAN PENILAIAN RISIKO
Hazards and Occupational Health and Safety Risks identified through Risk Identification and Assessment Process

Jenis Bahaya Hazard Type	Pendekatan Mitigasi/Eliminasi Risiko Risk Mitigation/Elimination Approach
Rotating Equipment	· Pemasangan Cover sebagai pelindung · Pemasangan *Emergency Shut Down* (ESD) · Implementasi Isolasi Energi (LOTO) · Pemasangan *Control Panel Indicator* · Penggunaan *Powertong* · Installation of Covers as protection · Installation of Emergency Shut Down (ESD) · Implementation of Lock Out Tag Out (LOTO) · Installation of Control Panel Indicator · Use of Powertongs
Jari dan tangan cedera/cacat permanen karena terjepit Fingers and hands injured/ permanently disabled due to being caught	· Pemasangan bantalan pada titik jepit benda yang berpotensi menimbulkan tangan terjepit serta *cover* pada *rotating equipment* · Installation of pads at pinch points of potentially caught objects and covers on rotating equipment

BAHAYA DAN RISIKO K3 YANG DIINDENTIFIKASI MELALUI PROSES IDENTIFIKASI DAN PENILAIAN RISIKO

Hazards and Occupational Health and Safety Risks identified through Risk Identification and Assessment Process

Jenis Bahaya Hazard Type	Pendekatan Mitigasi/Eliminasi Risiko Risk Mitigation/Elimination Approach
Illness Fatality	· Perubahan jadwal kerja · Pemantauan harian pekerja · Memberikan vitamin secara berkala · *Follow Up* temuan kategori MCU (P1-P7) · Pelaksanaan & verifikasi MCU · Penilaian Provider MCU · Perhitungan Skor Kardiovaskular Jakarta (SKJ) · Penentuan derajat kesehatan dan laik bekerja · Pelaksanaan tindak lanjut MCU · Pelaksanaan DCU di lapangan · Kesiapan kegawatdaruratan medis di lapangan · Promosi kesehatan · Shift schedule changes · Daily worker monitoring · Periodic vitamin supplementation · Follow-up on MCU Category Findings (P1-P7) · Implementation & Verification of MCU · Provider MCU assessment · Jakarta Cardiovascular Score (SKJ) calculation · Determination of Health Status and Fitness for Work · Implementation of MCU Follow-up · Implementation of DCU in the field · Readiness for Medical Emergencies in the field · Health promotion
Ledakan pada saluran bertekanan Explosion in pressurized channels	· *Safety valve* tersedia di area kerja sesuai dengan *size string* · Material untuk fluida sumur tersedia dan stoknya lebih dari cukup · Pasang *whipcheck* di setiap *connection line* · *Bleed off pressure* yang ada di *upstream* dari *valve* dan pastikan *pressure* sudah benar-benar kosong (*zero*) · Safety valve available in the work area according to string size · Materials for well fluids are available and the stock is more than sufficient · Whipchecks installed on every connection line · Bleed off pressure upstream of the valve and ensure the pressure is completely empty (zero)
Pencemaran lingkungan Environmental pollution	· *Safety valve* tersedia di area kerja sesuai dengan *size string* · Material untuk fluida sumur tersedia dan stoknya lebih dari cukup · Memasang *whipcheck* di setiap *connection line* · *Bleed off pressure* yang ada di *upstream* dari *valve* dan pastikan *pressure* sudah benar-benar kosong (*zero*) · Safety valve available in the work area according to string size · Materials for well fluids are available and the stock is more than sufficient · Whipchecks installed on every connection line · Bleed off pressure upstream of the valve and ensure the pressure is completely empty (zero)
Jatuh dari ketinggian Falling from Heights	· Melakukan inspeksi berkala terhadap alat keselamatan untuk bekerja di ketinggian yang dilakukan oleh pihak ketiga yang kompeten · Melakukan penilaian kesehatan untuk personel yang akan bekerja di ketinggian seperti tekanan darah, keseimbangan dan juga saturasi oksigen pekerja · Peralatan seperti *scafolding* telah diperiksa dan layak digunakan · Memasang *barrier* yang diperlukan misalnya *handrail* · Peralatan yang digunakan ditempatkan di wadah khusus untuk menghindari potensi *drop object* · Conduct periodic inspections of safety equipment for working at heights carried out by competent third parties. · Conduct health assessments for personnel who will be working at heights such as blood pressure, balance, and also oxygen saturation of workers. · Equipment such as scaffolding has been inspected and deemed fit for use. · Install necessary barriers such as handrails. · Equipment used is placed in special containers to avoid the potential for dropped objects.
Transportation Incident	· Pemasangan alat GPS Tracker dan Driveright · Installation of GPS Tracker and Driveright.
Kebakaran dan Ledakan Fire and Explosion	· Memastikan implementasi *Process Safety Management* terlaksana dengan baik · Penyimpanan bahan berbahaya pada area khusus · Melakukan pemantauan kadar udara di sekitar area kerja · Penggunaan rambu keselamatan sebagai informasi kepada seluruh pekerja · Ensure the implementation of Process Safety Management is well executed. · Storage of hazardous materials in designated areas. · Monitor air quality around the work area. · Use safety signs to inform all workers.

BAHAYA DAN RISIKO K3 YANG DIINDENTIFIKASI MELALUI PROSES IDENTIFIKASI DAN PENILAIAN RISIKO
Hazards and Occupational Health and Safety Risks identified through Risk Identification and Assessment Process

Jenis Bahaya Hazard Type	Pendekatan Mitigasi/Eliminasi Risiko Risk Mitigation/Elimination Approach
Drop Object	· Melakukan inspeksi terhadap *lifting gear* atau peralatan yang dilakukan oleh pihak ketiga yang kompeten di bidangnya · Melakukan Inspeksi lingkungan kerja agar potensi bahaya dapat diketahui sebelum terjadinya *near miss* · Memastikan peralatan yang di tempatkan di atas ketinggian telah diamankan · Inspect lifting gear or equipment conducted by competent third parties in their field. · Conduct workplace environment inspections to identify potential hazards before near misses occur. · Ensure equipment placed at heights is secured.
Tertimbun Galian Buried in Excavation	· Pemasangan alat penahan seperti turap atau *sheet pile* pada dinding lubang galian · Installation of restraining devices such as shoring or sheet piles on trench walls.

Audit Penerapan Sistem Manajemen K3 Terintegrasi

Untuk memastikan penerapan K3 yang optimal, Elnusa secara rutin melaksanakan audit terintegrasi. Audit ini bertujuan untuk menilai konsistensi penerapan, mengidentifikasi peluang perbaikan, serta mendorong peningkatan sistem secara berkelanjutan.

Beberapa audit yang dilaksanakan pada tahun 2024 antara lain:
1. Audit Internal dan Eksternal ISO 9001:2015
2. Audit Internal dan Eksternal ISO 14001:2015
3. Audit Internal dan Eksternal ISO 45001:2018
4. Audit SUPREME, Survei Budaya HSSE dan Fit To Work Assessment

Integrated OHS Management System Implementation Audit

To ensure optimal OHS implementation, Elnusa regularly conducts integrated audits. These audits are aimed at evaluating the consistency of implementation, identifying areas for improvement, as well as encouraging continuous system enhancement.

Some of the audits conducted in 2024 include:
1. Internal and External ISO 9001:2015 Audits
2. Internal and External ISO 14001:2015 Audits
3. Internal and External ISO 45001:2018 Audits
4. Integrated internal SUPREME Audit, HSSE Culture Survey and Fit To Work Assessment.

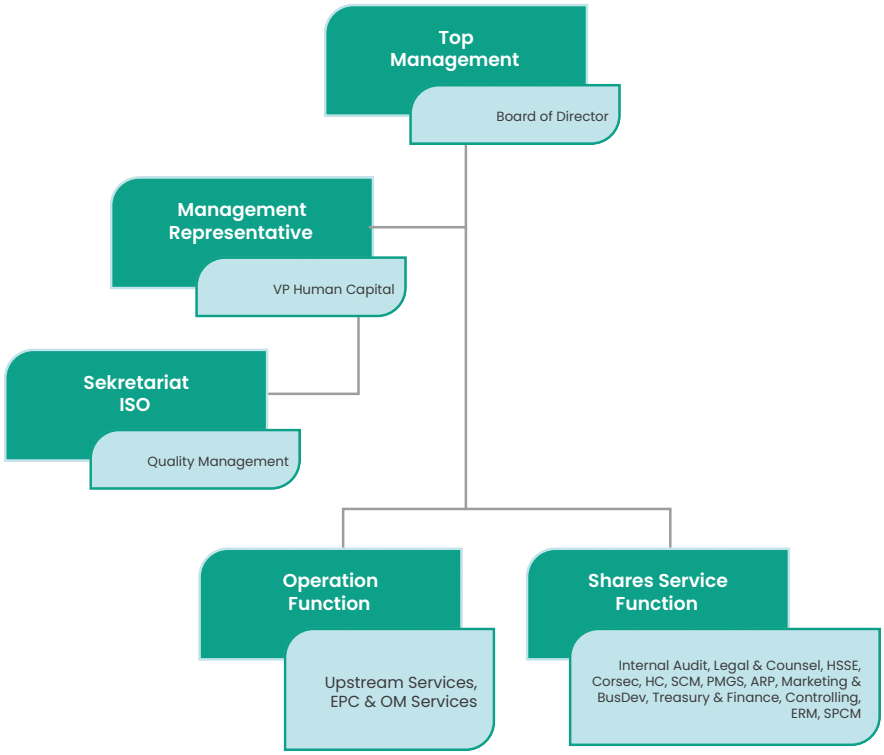

Adapun sertifikasi yang telah diperoleh Elnusa antara lain:

Elnusa holds various OHS certifications, including:

Sertifikasi Certification	Entitas Entity					
	Elnusa	EFK	SCU	PND	EPN	ETSA
ISO 9001:2015 (SM Mutu) (Quality Management System)	V	V	V	V	V	V
ISO 14001:2015 (SM Lingkungan) (Environmental Management System)	V	V	V	-	V	V
ISO 45001:2018 (SM Kesehatan & Keselamatan Kerja) (Occupational Health and Safety Management System)	V	V	V	-	V	V
ISO 37001:2016 (SM Anti Penyuapan) (Anti-Bribery Management System)	V	-	-	-	-	-
ISO 55001:2014 (SM Aset) (Asset Management System)	V	-	-	-	-	-
ISO 27001:2013 (SM Keamanan Informasi) (Information Security Management System)	-	-	V	V	-	-
ISO 20000-1:2016 (SM Pelayanan Teknologi Informasi) (Information Technology Service Management System)	-	-	V	-	-	-
API-Q1 (SM Mutu – Produk) (Quality Management System for Product)	-	V	-	-	-	-
API-Q2 (SM Mutu – Jasa) (Quality Management System for Services)	V	-	-	-	-	-

Management Walkthrough [GRI 11.9: 403-4]

Kunjungan manajemen atau *Management Walkthrough* (MWT) merupakan salah satu bentuk evaluasi sekaligus wujud komitmen manajemen Elnusa dalam meningkatkan kepedulian, tanggung jawab, dan budaya K3 di lingkungan operasi.

MWT bertujuan untuk melakukan dialog keselamatan dengan pekerja serta mendemonstrasikan komitmen terhadap K3. Selain itu, kegiatan ini juga berperan dalam mewujudkan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan nyaman. Selama MWT, manajemen mengevaluasi implementasi kebijakan serta program K3, sekaligus berdiskusi dengan karyawan di lapangan terkait isu-isu keselamatan dan operasional. Isu-isu yang diidentifikasi kemudian diberikan solusi secara langsung atau dikoordinasikan dengan fungsi terkait untuk mendapatkan penyelesaian terbaik.

Pada tahun 2024, Perseroan melaksanakan program *On Scene* Promosi Budaya HSSE melalui MWT, dengan target kunjungan mulai dari Direksi hingga Level Manager, sebanyak empat kali per tahun. Hingga akhir tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan 179 kegiatan MWT, dengan tingkat keterlibatan manajemen level Manager ke atas mencapai 99% sesuai KPI yang ditetapkan.

Management Walkthrough [GRI 11.9: 403-4]

Management Walkthrough (MWT) is a form of evaluation and manifestation of Elnusa management's commitment to raising awareness, responsibility, and OHS culture in the operational environment.

MWT aims to conduct safety dialogues with employees and demonstrate commitment to OHS. In addition, this activity also plays a role in creating a healthy, safe, and conducive working environment. During MWT, management assesses the implementation of OHS policies and programs, engaging in discussions with employees regarding safety and operational issues. These discussions aim to address concerns directly or through coordination with relevant functions to find optimal solutions.

In 2024, the Company implemented the HSSE Culture Promotion On Scene program through MWT, with a target of visits ranging from Directors to Manager Level, four times per year. By the end of 2024, the Company had organized 179 MWT activities, with the management involvement level at Manager level and above, reaching 99% according to the established KPI.

KATEGORI TEMUAN MWT 2024
MWT 2024 Findings Category



Selain MWT yang dilaksanakan sepanjang Januari–Oktober, Perseroan juga menyelenggarakan program Safari MWT Akhir Tahun, yang berlangsung serentak pada November–Desember. Dalam program ini, seluruh Board of Directors (BOD) hingga manajemen Elnusa dibagi menjadi 8 (delapan) kelompok (Alfa–Hotel) dan melaksanakan MWT dengan pendekatan berbasis *cluster*/area. Dengan sistem ini, setiap tim manajemen yang diberangkatkan dalam satu kloter dapat mengunjungi beberapa lokasi sekaligus, sehingga efektivitas pemantauan dan evaluasi di berbagai unit operasi semakin optimal.

In addition to the MWT held throughout January–October, the Company also held the End of Year MWT Safari program, which took place simultaneously in November–December. In this program, the entire Board of Directors (BOD) to Elnusa management was divided into 8 (eight) groups (Alfa–Hotel) and implemented MWT with a cluster/area-based approach. Through this system, each management team dispatches a single group to visit multiple locations simultaneously, thereby enhancing the effectiveness of monitoring and evaluation across various operating units.

DAFTAR FORUM KOMUNIKASI DAN KOORDINASI K3 BERSAMA MANAJEMEN, KARYAWAN DAN KONTRAKTOR
List of OHS Communication and Coordination Forums with Management, Employees and Contractor

Nama Forum K3 OHS Forum Title	**Aspek K3 yang menjadi Fokus Bahasan** Focus of OHS Discussion	**Frekuensi Penyelenggaraan per Tahun** Frequency of Implementation per Year	**Peserta** Participant		
			Manajemen Management	**Karyawan** Employees	Kontraktor Contractors
VAM	· Isu-isu K3 dan *update* awal tahun Program Perseroan untuk lontraktor · *Sharing – Learning* Aspek K3 untuk level manajemen kontraktor · HSE issues and early year update of the Company's Program for Contractors · Sharing - Learning OHS aspects for contractor management level	1x/tahun 1x/year	√	-	√
ENCORE	· Penerapan CSMS *Full Cycle* untuk kontraktor Elnusa · Isu-isu K3 · Evaluasi kinerja akhir tahun K3 Kontraktor · Sharing – Learning Aspek K3 untuk level management kontraktor · Implementation of CSMS Full Cycle for Elnusa contractors · HSSE issues · Contractor OHS year-end performance evaluation · Sharing - Learning OHS aspects for contractor management level	1x/tahun 1x/year	√	-	√
Komite Level 1 Level 1 Committee	· Peninjauan implementasi aspek K3 · Peninjauan hasil audit dan inspeksi · Persetujuan dan peninjauan strategi, kebijakan, dan inisiatif · Isu-isu lain yang dianggap krusial · Review of OHS Aspect · Implementation Review of Audit and Inspection Results · Approval & Review of Strategies, policies, and initiatives · Other issues deemed crucial	Minimal 3x/tahun Minimum 3x/Year	√	√	-

DAFTAR FORUM KOMUNIKASI DAN KOORDINASI K3 BERSAMA MANAJEMEN, KARYAWAN DAN KONTRAKTOR
List of OHS Communication and Coordination Forums with Management, Employees and Contractor

Nama Forum K3 OHS Forum Title	**Aspek K3 yang menjadi Fokus Bahasan** Focus of OHS Discussion	**Frekuensi Penyelenggaraan per Tahun** Frequency of Implementation per Year	**Peserta** Participant		
			Manajemen Management	**Karyawan** Employees	Kontraktor Contractors
Komite Level 2 Level 2 Committee	· Penurunan pesan dari Rapat Komite Level 1 · Peninjauan implementasi aspek K3 · Pengelolaan risiko pekerjaan major · Peninjauan hasil audit dan inspeksi · Isu-isu lain yang dianggap krusial · Delivery of messages from Level 1 Committee Meetings · Review of OHS Aspect Implementation · Management of Highlight/Major Job Risks · Review of Audit and Inspection Results · Other issues deemed crucial	Minimal 1x/bulan Minimum 1x/Month	√	√	-
Safety Talk	· *Toolbox Meeting* dan meeting keselamatan kerja harian yang dilakukan di seluruh operasional dan Project · Komunikasi risiko pekerjaan dan pembekalan pekerjaan singkat harian · Toolbox meetings and daily safety meetings conducted across all operations and projects. · Job risk communication and daily short job debriefing	Harian Daily	√	√	√

213 kali | times

Total Pelaksanaan Komite Level 2 di Semua Divisi
Total Implementation of Level 2 Committees in All Divisions

MEMASTIKAN KESELAMATAN PEKERJA

Elnusa senantiasa memastikan setiap langkah operasional yang dijalankan mencerminkan kesadaran dan kepedulian terhadap keselamatan. Dalam praktiknya, berbagai upaya dan inisiatif terus kami lakukan, seperti melalui penerapan *Contractor Safety Management System* (CSMS), pembentukkan Komite K3, pemberian pelatihan K3, hingga penggunaan sarana dan prasarana kerja yang sesuai standar K3.

ENSURING WORKER SAFETY

Elnusa always ensures that every operational measure reflects awareness and concern for safety. In practice, the Company continues to make various efforts and initiatives, such as through the implementation of the Contractor Safety Management System (CSMS), the formation of the OHS Committee, providing OHS training, and the use of work facilities and infrastructure that meet OHS standards.

Elnusa Selesaikan Proyek dengan Standar Keselamatan Optimal di Kabupaten OKU
Elnusa Completes Project with Optimal Safety Standards in OKU Regency

Elnusa bersama dengan Pertamina Hulu Energi (PHE) dan Pertamina EP (PEP) telah sukses menyelesaikan survei seismik 2D Amalia - 2D Amalia Extension yang merupakan wilayah kerja dari Pertamina Hulu Rokan (PHR) Regional 1 Sumatra Zona 4, di Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU), Sumatra Selatan. Proses ini menjadi salah satu upaya penting untuk mendukung peningkatan eksplorasi minyak dan gas di Indonesia, sekaligus menunjukkan komitmen Elnusa dalam menjaga standar tinggi dalam *Health, Safety, Security, and Environment* (HSSE).

Kegiatan ini adalah cerminan nyata dari penerapan standar HSSE yang ketat. Keberhasilan survei ini tidak terlepas dari komitmen Elnusa untuk menjalankan praktik terbaik di bidang HSSE, yang melibatkan sosialisasi berjenjang dengan masyarakat dan kolaborasi yang erat dengan pihak keamanan serta pemerintah daerah setempat. Dukungan ini memungkinkan pelaksanaan survei seismik tanpa adanya hambatan atau gangguan berarti di lapangan.

Elnusa, together with Pertamina Hulu Energi (PHE) and Pertamina EP (PEP), has successfully completed the 2D Amalia seismic survey—2D Amalia Extension, which is the working area of Pertamina Hulu Rokan (PHR) Regional 1 Sumatra Zone 4, in Ogan Komering Ulu Regency (OKU), South Sumatra. This process is one of the important efforts to support the increase in oil and gas exploration in Indonesia while also demonstrating Elnusa's commitment to maintaining high standards in health, safety, security, and the environment (HSSE).

This activity is a real reflection of the implementation of strict HSSE standards. The success of this survey cannot be separated from Elnusa's commitment to implementing best practices in the HSSE field, which involves tiered socialization with the community and close collaboration with security forces and the local government. This support allows the implementation of seismic surveys without any significant obstacles or disruptions in the field.

Contractor Safety Management System (CSMS)

[GRI 11.9: 403-8]

Elnusa menerapkan Contractor Safety Management System (CSMS) dalam pengelolaan kebijakan K3 bagi kontraktor, mitra kerja, dan pihak ketiga yang beroperasi di lokasi Perseroan. Melalui CSMS, setiap kontraktor diwajibkan memenuhi standar minimum dalam aspek *Health, Safety, Security*, dan *Environment* sesuai dengan tingkat risiko pekerjaan. Kepatuhan terhadap persyaratan ini menjadi bagian dari proses lelang pekerjaan, yang mencakup tahapan prakualifikasi serta klasifikasi kontraktor ke dalam tiga kategori:

1. Kontraktor yang menangani pekerjaan berisiko tinggi,
2. Kontraktor yang menangani pekerjaan berisiko menengah, dan
3. Kontraktor yang menangani pekerjaan berisiko rendah.

Hanya kontraktor, mitra kerja, atau pihak ketiga yang telah memenuhi persyaratan CSMS yang berhak bekerja di lokasi operasi Elnusa. Dengan langkah ini, kami terus mendorong perbaikan berkelanjutan untuk meminimalkan risiko kecelakaan kerja, serta memastikan budaya K3 menjadi tanggung jawab bersama.

Perseroan juga memiliki perhatian untuk memastikan bahwa seluruh pekerja termasuk seluruh mitra kerja (subkontraktor) telah memiliki kompetensi dan pelatihan yang memadai dan dilakukan pemantauan untuk pengawasannya. *Coaching* dan *mentoring* juga dilakukan secara berkala untuk mitra kerja dan pekerja baru untuk memastikan bahwa mitra kerja dan pekerja telah mampu untuk memberikan standar dan hasil kerja terbaik, sesuai dengan komitmen Perseroan.

Contractor Safety Management System (CSMS) [GRI 11.9: 403-8]

Elnusa implements the Contractor Safety Management System (CSMS) to oversee OHS policies for contractors, business partners, and third parties operating at the Company's location. Under CSMS, contractors are required to adhere to minimum Health, Safety, Security, and Environment standards tailored to job risks. Compliance with these standards is mandatory for contractors participating in the job tender process, which involves passing prequalification and

1. Contractors capable of managing high-risk jobs,
2. Contractors managing medium-risk jobs, and
3. Contractors managing low-risk jobs.

Only contractors, business partners, and third parties who have met the CSMS requirements are authorized to work at Elnusa's operational sites. Through this measure, the Company keeps encouraging continuous improvement to minimize the risk of work accidents, as well as fostering a shared responsibility for occupational health and safety (OHS) culture.

The Company has concerns about ensuring that all workers, including all work partners (subcontractors), have adequate competence and training and are monitored for their supervision. Coaching and mentoring are also periodically carried out for new workers to ensure they deliver the best standards and work results in accordance with the Company's commitment.

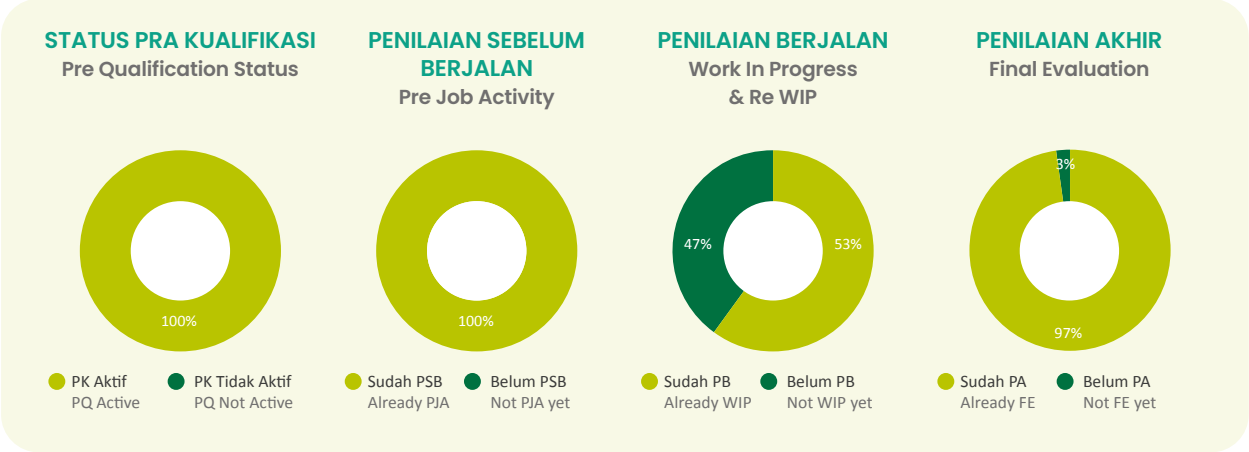

Implementasi dan pemenuhan CSMS dilakukan secara berkelanjutan. Pada tahun 2024, Elnusa berkomitmen untuk mencapai Full Cycle CSMS, khususnya bagi mitra kerja dengan kategori High Risk. Upaya ini bertujuan untuk mendorong mitra kerja dalam melakukan perbaikan berkelanjutan, sehingga dapat meminimalkan risiko kecelakaan kerja serta menanamkan budaya bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan tanggung jawab bersama.

Tahun 2024 menjadi fase pengembangan CSMS di Elnusa. Penyempurnaan aplikasi CSMS *online* melalui Vendor Management System (VMS) dilakukan secara bertahap hingga tahun 2025. Pembaruan ini diharapkan dapat meningkatkan keandalan serta efisiensi dalam proses penilaian prakualifikasi (PQ) dan pengelolaan data mitra kerja.

The Company consistently pursues the implementation and compliance of CSMS, ensuring its continuous fulfillment. In 2024, Elnusa was committed to achieving Full Cycle CSMS, especially focusing on the high-risk partner category. This initiative aims to encourage partners to persist in their ongoing enhancements, thereby reducing the occurrence of workplace accidents and fostering a shared responsibility for occupational health and safety (OHS) culture.

2024 is the CSMS development phase at Elnusa. The improvement of the online CSMS application through the Vendor Management System (VMS) is conducted in stages until 2025. This update is expected to enhance reliability and efficiency in the prequalification (PQ) assessment process and partner data management.

Sepanjang tahun 2024, pelaksanaan CSMS berjalan dengan baik, terutama pada tahap prakualifikasi yang menjadi gerbang utama bagi mitra kerja dalam mengikuti proses tender di Elnusa. Untuk mencapai Full Cycle CSMS, tim CSMS bekerja sama dengan tim Supply Chain Management (SCM) dan tim operasional dalam menjalankan tahapan evaluasi lainnya, yaitu Penilaian Sebelum Berjalan (*Pre-Execution Assessment*), Penilaian Berjalan (*Execution Assessment*), dan Penilaian Akhir (*Post-Execution Assessment*). Hasil evaluasi dari Full Cycle CSMS ini akan menjadi pertimbangan dalam pemilihan mitra kerja di masa mendatang. Ke depan, implementasi CSMS akan terus dikembangkan agar selaras dengan sistem CSMS yang diterapkan di Pertamina Subholding Upstream hingga CSMS Pertamina Persero.

In 2024, the implementation of CSMS went well, especially at the pre-qualification stage, which is the main gateway for partners to participate in the tender process at Elnusa. To achieve the Full Cycle CSMS, the CSMS team collaborates with the Supply Chain Management (SCM) team and the operational team in carrying out other evaluation stages, namely the Pre-Execution Assessment, Execution Assessment, and Post-Execution Assessment. The evaluation results from the Full Cycle CSMS will be considered in selecting future partners. In the future, the implementation of CSMS will continue to be developed to align with the CSMS system implemented at Pertamina Subholding Upstream to CSMS Pertamina Persero.

KOMITE K3 [GRI 11.9:403-4]

Sebagai upaya memastikan implementasi sistem manajemen K3 dan program-program K3 dapat berjalan secara efektif, Elnusa telah membentuk Komite Khusus yang bertugas untuk mengelola aspek K3. Hal ini dituangkan melalui Surat Keputusan tanggal 16 September 2022 No.605/EN/KPTS/000D/2022. Adapun tugas dan tanggung jawab Komite K3 Perseroan yaitu:

A. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE HSSE

1. Menetapkan dan mengevaluasi strategi dan *milestone* HSSE secara Korporasi,;
2. Melakukan tinjauan kinerja HSSE secara Korporat;
3. Membuat program kerja Komite HSSE tahunan;
4. Mengimplementasikan sistem manajemen pengamanan berdasarkan Peraturan Kepolisian No 7 Tahun 2019;
5. Melakukan rapat Komite HSSE secara periodik minimal 4 kali setahun;
6. Memantau progres tindak lanjut hasil keputusan rapat sebelumnya;
7. Membantu manajemen bila ada permasalahaan aspek/ dampak HSSE yang mempengaruhi kinerja perusahaan;
8. Memberi penilalan dan pertimbangan kepada Direksi/BOD dalam proses pemberian *reward* dan *punishment* dalam aspek HSSE;
9. Meningkatkan pengetahuan dan kompetensi anggota Komite HSSE melalui pelatihan, seminar atau penugasan lainnya guna meningkatkan kualitas peran dan penugasannya dalam Komite HSSE;
10. Melaporkan kegiatan dan rekomendasi-rekomendasi yang diputuskan dalam rapat Komite HSSE kepada Direksi/BOD;
11. Melaksanakan program inisiatif pembudayaan HSSE di lingkungan Elnusa Group;
12. Membentuk Tim Investigasi atas insiden di lingkungan Elnusa Group:
13. Melakukan evaluasi/tinjauan kasus *inside* kategori Major Loss (Fatality, Loss Time Injury, Asset Major Damage) hasil investigasi dan/atau dari rekomendasi Komite Krisis Manajemen (Crisis Management Comitee) PT Elnusa Tbk.;
14. Melakukan *walkthrough inspection* sebagai tindak lanjut atau verifikasi pada agenda rapat Komite HSSE;
15. Pemantauan dan Tindak Lanjut Rekomendasi hasil temuan investigasi kecelakaan/inspeksi/Audit/*Walkthrough*

OHS COMMITTEE [GRI 11.9:403-4]

In an effort to ensure the implementation of the OHS management system and OHS programs can run effectively, Elnusa has established a Special Committee to manage OHS aspects as stated in the Decree dated September 16, 2022 No.605/EN/KPTS/000D/2022. The duties and responsibilities of the Company's OHS Committee are:

A. HSSE COMMITTEE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

1. Establish and evaluate HSSE strategies and milestones on a Corporate basis;
2. Conduct Corporate HSSE performance reviews;
3. Develop an annual HSSE Committee work program;
4. Implement a safety management system based on Police Regulation No. 7 of 2019;
5. Conduct periodic HSSE Committee meetings at least 4 times a year;
6. Monitor the progress of the follow-up to the results of previous meeting decisions;
7. Assist management if there are problems with HSSE aspects/ impacts that affect company performance;
8. Provide assessments and considerations to the Board of Directors (BOD) in the process of giving rewards and punishments in HSSE aspects;
9. Improve the knowledge and competence of HSSE Committee members through training, seminars or other assignments to improve the quality of their roles and assignments in the HSSE Committee;
10. Reporting activities and recommendations decided in HSSE Committee meetings to the Board of Directors (BOD);
11. Implementing HSSE acculturation initiative programs within Elnusa Group;
12. Establishing an Incidents Investigation Team within the Elnusa Group;
13. Conducting evaluation/review of inside cases in the Major Loss category (Fatality, Loss Time Injury, Asset Major Damage) based on investigation results and/or recommendations of the Crisis Management Committee of PT Elnusa Tbk.;
14. Conducting walkthrough inspection as a follow-up or verification on HSSE Committee meeting agenda;
15. Monitoring and following up recommendations of accident investigation/inspection/Audit/Walkthrough findings.

B. ORGANISASI KOMITE HSSE

Jabatan dalam Organisasi Komite HSSE terdiri dari:

1. Ketua Komite
2. Sekretaris Komite
3. Anggota

C. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB JABATAN DALAM ORGANISASI KOMITE HSSE

C.1 Ketua Komite:

1. Menetapkan visi, misi, kebijakan, sasaran, tujuan dan program Komite HSSE;
2. Menetapkan jadwal dan materi rapat tiap periodik;
3. Memimpin dan mengarahkan rapat:
   - Memastikan rapat dimulai tepat waktu
   - Membuat ikhtisar tujuan rapat
   - Mengusahakan kesepakatan rencana tindak lanjut permasalahan, batas waktu penelesaian, penanggungjawab pelaksanaan dan memonitor hasil pelaksanaan termasuk kendala atau hambatan yang terjadi.
4. Memastikan bahwa rapat dihadiri oleh seluruh anggota Komite atau pejabat sementaranya bila anggota yang bersangkutan berhalangan;
5. Memimpin dan mengendalikan kegiatan rapat Komite HSSE;
6. Mengesahkan notulen rapat sebelum didistribusikan;
7. Menugaskan anggota Komite untuk melaksanakan tugas khusus dalam aspek HSSE, sehubungan keperluan mendesak;
8. Memastikan partisipasi aktif dari seluruh anggota;
9. Menyampaikan laporan hasil rapat komite dan rekomendasi rapat komite kepada BOD.

C.2 Sekretaris Komite:

1. Membantu menetapkan dan melaksanakan pengorganisasian komite HSSE;
2. Bertanggung jawab langsung terhadap administrasi organisasi, melakukan komunikasi kerja dengan anggota Komite;
3. Membuat undangan rapat, membuat notulen rapat dan memfasilitasi semua kegiatan pertemuan Komite HSSE;
4. Mempersiapkan bahan diskusi pertemuan Komite HSSE;
5. Mengelola administrasi surat-surat Komite HSSE;
6. Memberikan bantuan/saran-saran yang diperlukan oleh anggota komite.

C.3 Anggota Komite:

1. Menghadiri rapat yang telah dijadwalkan oleh Ketua Komite HSSE;
2. Mengumpulkan dan mensistemasikan bahan-bahan serta data yang terkait dengan permasalahan HSSE;
3. Ikut berperan dalam menghasilkan keputusan pada rapat-rapat komite HSSE;
4. Bertanggung jawab atas hasil keputusan yang dikeluarkan dalam komite HSSE;
5. Aktif terlibat dalam penanganan permasalahan dan tindak lanjut atas semua permasalahan aspek HSSE yang sedang

B. HSSE COMMITTEE ORGANIZATION

Positions in the HSSE Committee Organization consist of:

1. Chairman of the Committee
2. Secretary of the Committee
3. Members

C. DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF POSITIONS IN THE HSSE COMMITTEE ORGANIZATION

C.1 Committee Chair:

1. Establish the HSSE Committee's vision, mission, policies, goals, objectives and programs;
2. Determine the schedule and materials for periodic meetings;
3. Lead and direct meetings:
   - Ensure meeting starts on time
   - Provide an overview of the meeting objectives
   - Seeking agreement on follow-up plans for problems, timelines for resolution, responsible for implementation and monitor implementation results including obstacles or obstacles that occur.
4. Ensure that meeting is attended by all Committee members or its acting members in their absence;
5. Lead and control the activities of the HSSE Committee meeting;
6. Approve the minutes of meeting before distribution;
7. Assigning Committee members to carry out special tasks in HSSE aspects, due to urgent needs;
8. Ensure active participation from all members;
9. Submit a report of the results of the next meeting and its recommendations to the BOD.

C.2 Committee Secretary:

1. Assist in establishing and implementing the organization of the HSSE committee;
2. Directly responsible for the administration affairs of the organization, conducting working communication with Committee members;
3. Prepare meeting invitations, take meeting minutes and facilitate all HSSE Committee meeting activities;
4. Prepare discussion materials for HSSE Committee meetings;
5. Manage the administration of HSSE Committee letters;
6. Provide assistance/suggestions required by committee members.

C.3 Committee Members:

1. Attend meetings scheduled by the HSSE Committee Chairman;
2. Collect and systematize materials and data related to HSSE issues;
3. Participate in making decisions at HSSE committee meetings;
4. Responsible for the results of decisions issued by the HSSE committee;
5. Actively involved in handling problems and their solutions for all HSSE aspect problems that are or will be faced by the Company;

ataupun akan dihadapi oleh perusahaan;
6. Berperan aktif dalam mensosialisasikan budaya HSSE di setiap pekerjaan, baik fungsinya maupun di fungsi lain;
7. Melaporkan kepada ketua atas kegiatan yang dilaksanakan;
8. Memberikan masukan dan usulan terkait permasalahan yang dihadapi serta *potensial risk* yang mungkin terjadi.

Pelatihan K3 [GRI 11.9: 403-5]

Investasi Elnusa dalam pelatihan K3 adalah wujud nyata dari upaya membangun budaya keselamatan yang berkelanjutan. Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan pelatihan internal yang difasilitasi oleh Fungsi Learning Divisi HC, khusus bagi level Manager hingga VP di Elnusa Group. Pelatihan ini mencakup HSSE 101 serta HSSE+, yang dirancang khusus untuk HSSE Level Managerial dan Struktural Divisi HSSE guna mempersiapkan HSSE Future Leaders.

Inisiatif ini diharapkan dapat mendukung terbentuknya budaya K3 di lingkungan kerja, serta mencegah kecelakaan kerja dengan meningkatkan pemahaman terhadap aspek manajerial dan HSSE. Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk memperluas dan menyelaraskan wawasan HSSE bagi seluruh personel yang terlibat dalam operasional Perseroan.

Untuk memastikan efektivitas program, *monitoring* pencapaian HSSE 101 dilakukan melalui *dashboard* di aplikasi power BI, yang melacak proses mulai dari akses materi hingga post-test dan penugasan spesifik.

6. Play an active role in socializing HSSE culture in every job, both in his/her function and in other functions;
7. Reporting to the head of the Company on activities carried out;
8. Provide input and suggestions related to problems encountered and potential risks that may occur.

OHS Training [GRI 11.9: 403-5]

Elnusa's investment in OHS training is a manifestation of efforts to build a sustainable safety culture. In 2024, the Company organized internal training sessions facilitated by the Learning Function of the HC Division, specifically for Manager to VP levels in the Elnusa Group. This training included HSSE 101 and HSSE+, specifically designed for HSSE Managerial and Structural Levels of the HSSE Division to groom HSSE Future Leaders.

These initiatives were expected to support the formation of OHS culture in the work environment, as well as prevent work accidents by increasing understanding of managerial and HSSE aspects. In addition, these training sessions also aimed to expand knowledge and align HSSE insights among all personnel engaged in the Company's operations.

Furthermore, to ensure the effectiveness of the program, monitoring of HSSE 101 achievement is conducted through a dashboard in the Power BI application, which tracks the process from accessing materials to post-tests and specific assignments.



Name	Personal No	Modul 1	STATUS	Modul 2	Status	Modul 3	Status	Modul 4	Status	Penugasan 1
Dian Sri Santoso	10700506	96	Lulus	100	Lulus	96	Lulus	85	Lulus	Belum
Dicky Ibnu Darmawan	11503019	96	Lulus	96	Lulus	88	Lulus	91	Lulus	Selesai
Didik Purwanto	10600465	96	Lulus	100	Lulus	100	Lulus	80	Lulus	Belum
Dindin Prameswara	11500513	90	Lulus	100	Lulus	100	Lulus	90	Lulus	Belum
Dita Pranandia	11000719	100	Lulus	100	Lulus	100	Lulus	90	Lulus	Selesai
Dodi Oktoriadi	11301140	96	Lulus	100	Lulus	96	Lulus	76	Lulus	Selesai
Dyan Karina	11100792	92	Lulus	92	Lulus	70	Lulus	82	Lulus	Belum
Endiandika Tri Putranto	11801006	90	Lulus	100	Lulus	100	Lulus	85	Lulus	Belum
Fachrul Muttaqien	10700503	80	Lulus	100	Lulus	96	Lulus	81	Lulus	Belum
Fitri Istiqomah Yuniarti	10800613	100	Lulus	100	Lulus	100	Lulus	80	Lulus	Belum
Frida Lidwina	12401041	74	Lulus	100	Lulus	100	Lulus	85	Lulus	Belum
Gupransyah	10700505	96	Lulus	100	Lulus	88	Lulus	91	Lulus	Selesai
Hanny Retno Hapsari	10100242	92	Lulus	96	Lulus	82	Lulus	95	Lulus	Belum
Henry Luqman	19700130	92	Lulus	100	Lulus	96	Lulus	100	Lulus	Belum
Hudan Fuad Robianto	10900635	87	Lulus	100	Lulus	100	Lulus	85	Lulus	Belum
Ina Marvitasari	10100243	100	Lulus	100	Lulus	92	Lulus	92	Lulus	Belum
Inda Adriani	10700491	96	Lulus	95	Lulus	100	Lulus	80	Lulus	Belum
Irwan Budi Kurniawan	19700122	100	Lulus	100	Lulus	96	Lulus	95	Lulus	Belum
Jayanty Oktavia Maulina	11301195	100	Lulus	100	Lulus	100	Lulus	85	Lulus	Belum
Total		**100**		**100**		**100**		**100**		

Elnusa Inisiasi Program JOTOS untuk Meningkatkan Kompetensi dan Kesiapan K3
Elnusa Initiates JOTOS Program to Improve OHS Competence and Readiness

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keselamatan dan kesehatan kerja, Elnusa meluncurkan Program JOTOS, sebuah inisiatif strategis yang berfokus pada peningkatan kompetensi dan kesiapan HSE di bidang operasional. Program ini dirancang untuk memperkuat budaya HSSE, sejalan dengan dinamika perusahaan dalam mencapai *Zero Lost Time Injury* (LTI) serta membangun budaya HSSE yang tangguh (*resilient*).

JOTOS adalah program HSSE yang merupakan akronim dari **Joint Sharing Session (JSS), Temporary Crossing Assignment (TCA), Coaching & Assessment (CoAs), dan Supervision on Site (SOS)**. Program JOTOS ini dimulai pada tahun 2022 dengan sasarannya adalah seluruh HSE *Officer* di lapangan. Tujuan dari program ini adalah menjadikan seluruh HSE *Officer* Elnusa memiliki pengetahuan dan kompetensi di seluruh bisnis Elnusa dari *upstream* hingga *downstream*.

Selain itu, Program JOTOS juga mendukung implementasi nilai inti BUMN, AKHLAK, dengan mendorong peningkatan kematangan organisasi (*maturity level organization*) dari tahap

Commitment menuju *Ownership*. Melalui program ini, Elnusa berupaya menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman, profesional, dan berkelanjutan.

As part of its commitment to occupational health and safety, Elnusa has launched the JOTOS Program, a strategic initiative that focuses on enhancing HSE competence and readiness in the operational field. This program is designed to strengthen HSSE culture, in line with the Company's dynamics in achieving Zero Lost Time Injury (LTI) and building a resilient HSSE culture.

JOTOS is an HSSE program that stands for Joint Sharing Session (JSS), Temporary Crossing Assignment (TCA), Coaching & Assessment (CoAs), and Supervision on Site (SOS). The JOTOS program started in 2022 targeting all HSE Officers in the field. This program aims to ensure all Elnusa HSE Officers obtain knowledge and competence across Elnusa's businesses from upstream to downstream.

Moreover, the JOTOS Program also supports the implementation of BUMN core values, AKHLAK, by encouraging the improvement of maturity level organization from the Commitment to Ownership stage. Through

this program, Elnusa strives to create a safer, professional, and sustainable work environment.

Elnusa Inisiasi Program JOTOS untuk Meningkatkan Kompetensi dan Kesiapan K3
Elnusa Initiates JOTOS Program to Improve OHS Competence and Readiness

Program ini mencakup empat kegiatan utama:

a. **JSS – Joint Sharing Session**, merupakan kegiatan sharing knowledge yang dilakukan secara offline, online (Ms. Teams) dan hybrid mengenai pengenalan aspek operasional dan HSSE. JSS ini dilakukan minimal satu bulan sekali (*monthly*) dengan melibatkan narasumber baik dari internal PT Elnusa Tbk maupun dari Eksternal Subholding Upstream dengan peserta seluruh HSE Officer hingga Anak Perusahaan.
Selain aspek safety, aspek environtment dan health juga menjadi concern dalam materi JSS ini.

This program includes four main activities:

a. **JSS - Joint Sharing Session**, is a knowledge sharing activity held offline, online (Ms. Teams) and hybrid regarding the introduction of operational aspects and HSSE. This JSS is organized at least once a month (monthly) by engaging speakers both from internal PT Elnusa Tbk and from External Subholding Upstream participanted by all HSE Officers to Subsidiaries.
In addition to safety, environmental and health aspects are also a concern in this JSS material.



JSS *Hybrid* dengan tema
JSS Hybrid with the them
"Safety Differently"

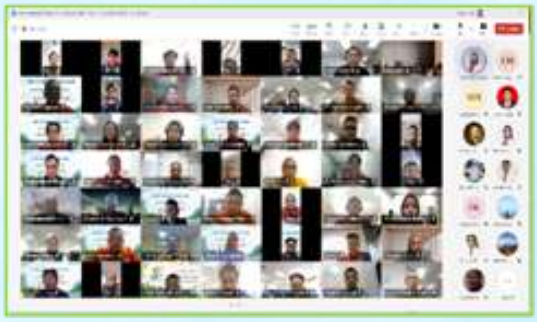

JSS Online (Ms. Teams) dengan tema
JSS Online (Ms. Teams) with the theme
"HSE Operation Program"

PLAN VS REALISASI
Plan vs. Realization

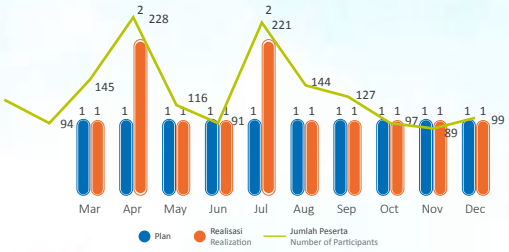

TEMA SHARING SESSION
Sharing Session Theme

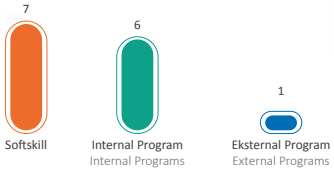

Hal – Hal Positif | Positive Things

1. Target event JSS tahun 2024 dapat tercapai melebihi target 14/12 event pelaksanaan >> 110%
2. Rata-rata peserta JSS 2024 pada angka 131 Peserta tiap event pelaksanaanya
3. Fokus utama JSS di 2024 adalah mengenai Softskill untuk pengembangan kemampuan HSE Officer dilapangan
4. Terdapat materi internal program juga yang disertakan untuk ilmu tambahan HSE Officer dalam melaksanakan pekerjaan seperti Materi Antifraud, Norma Etika Bekerja, Basic Intelligence
5. EPS terlibat dalam pelaksanaan

1. JSS event target in 2024 can be achieved exceeding the target of 14/12 event implementation >> 110%
2. The average number of JSS participants in 2024 is 131 participants per event.
3. The main focus of JSS in 2024 is on Soft skills for the development of HSE Officer capabilities in the field.
4. There are also internal program materials included for additional knowledge of HSE Officers in carrying out work such as Antifraud Material, Work Ethics Norms, Basic Intelligence
5. EPS is involved in the implementation

b. **TCA – Temporary Crossing Assignment**, merupakan kegiatan penugasan jangka pendek personil HSE Officer ke area kerja yang berbeda bisnis prosesnya dari penugasan normalnya, contohnya HSE Officer divisi Geoscience/Survey seismik ditugaskan ke Engineering Procurement Construction and Operation Maintenance (EPC & OM). Program TCA ini ditujukan untuk seluruh HSE Officer di lapangan setelah mendapatkan pembekalan *knowledge* dari Joint Sharing Session (JSS). HSE Officer yang sudah menyelesaikan TCA akan mendapatkan penilaian dan harus memaparkan hasil penugasannya tersebut kepada pimpinan *project*, manager, dan asisten manager HSE. Program ini juga dilakukan guna membentuk personel HSE Officer yang fleksibel dan siap ditempatkan di berbagai lini bisnis Elnusa. Dengan pendekatan ini, Perseroan dapat mengoptimalkan sumber daya internal tanpa harus melakukan rekrutmen tambahan.

b. **TCA – Temporary Crossing Assignment** is a short-term assignment for HSE Officer to a work area with different business processes from their normal assignment; for example, the HSE Officer of the Geoscience/Seismic Survey division is assigned to Engineering Procurement Construction and Operation Maintenance (EPC & OM). This TCA program is intended for all HSE Officers in the field after receiving knowledge training from the Joint Sharing Session (JSS). HSE Officers who have completed the TCA will receive an assessment and must present the results of their assignment to the project leader, manager, and HSE assistant manager. This program is also conducted to form skilled HSE Officers who are ready to be placed in various Elnusa business lines. Through this approach, the Company can optimize internal resources without having to undertake additional recruitment.

Elnusa Inisiasi Program JOTOS untuk Meningkatkan Kompetensi dan Kesiapan K3
Elnusa Initiates JOTOS Program to Improve OHS Competence and Readiness

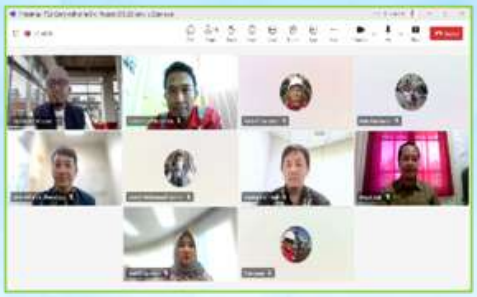

Pemaparan Hasil TCA HSE Officer EPC & OM terkait Kegiatan Geoscience/Survey Seismik
TCA Results Presentation of HSE Officer EPC & OM related to Geoscience/Seismic Survey Activities



Pelaksanaan TCA HSE Officer EPC & OM di Kegiatan Geoscience/Survey Seismik
Implementation of TCA HSE Officer EPC & OM in Geoscience/Seismic Survey Activities

Pencapaian 2024 | 2024 Achievement

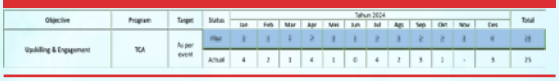

Resume Pencapaian 2024
2024 Achievement Resume

1. Target event TCA tahun 2024 tercapai melebihi target 25/22 event pelaksanaan >> 114%.
2. Program TCA disambut baik oleh operasi karena sebagai sarana pembelajaran yang baik untuk HSE Officer belajar operasional bisnis baru.

1. TCA event target for 2024 was achieved exceeding the target of 25/22 event implementation >> 114%.
2. The TCA program was welcomed by operations as a good learning tool for HSE Officers to learn new business operations.

c. CoAs – Coaching and Assessment, merupakan program *engagement* pembekalan dan penilaian kompetensi bagi seluruh HSE Officer oleh Manajemen lini HSSE kantor pusat yang dilaksanakan di *Head Office*. CoAs ini adalah cara untuk mengukur pemahaman, implementasi *knowledge*, dan *performance* dari setiap HSE *Officer,* untuk memastikan kesesuaian keterampilan mereka dengan standar yang ditetapkan oleh Perseroan.

c. CoAs – Coaching and Assessment, is an engagement program for providing and assessing competencies for all HSE Officers by the HSSE line management of the head office, held at the Head Office. CoAs is a way to measure the understanding, knowledge implementation, and performance of each HSE Officer, to ensure the suitability of their skills with the standards set by the Company.



CoAs HSE Officer EPC & OM
CoAs of EPC & OM HSE Officer



CoAs HSE Officer Warehouse
CoAs of Warehouse HSE Officer

Pencapaian 2024 | 2024 Achievement



Resume Pencapaian 2024
2024 Achievement Resume

Target event CoAs tahun 2024 melebihi target 75/50 event pelaksanaan >> 150%

CoAs event target in 2024 exceeds target of 75/50 event implementation >> 150%

% PELAKSANAAN COAS PER AREA
% COAS implementation per Area

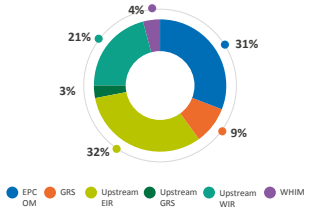

Elnusa Inisiasi Program JOTOS untuk Meningkatkan Kompetensi dan Kesiapan K3
Elnusa Initiates JOTOS Program to Improve OHS Competence and Readiness

d. SoS – Supervision on Site, merupakan kegiatan *site visit* untuk melakukan supervisi implementasi aspek HSSE di lapangan yang dilakukan oleh fungsi manajemen operasi HSSE dan sharing info/ *issue* ke HSE *Officer*. SOS juga menjadi bagian dari program verifikasi dan review pencapaian pemenuhan aspek HSSE kepada HSE *Officer* di berbagai project.

d. SoS – Supervision on Site, is a site visit activity to supervise the implementation of HSSE aspects in the field conducted by the HSSE operations management function and sharing info/issues to the HSE Officer. SOS is also part of the verification and review program for the achievement of HSSE aspect fulfillment to the HSE Officer in various projects.





REALISASI SOS 2024 (PER DIV.)
Realization of sos 2024 (per div.)

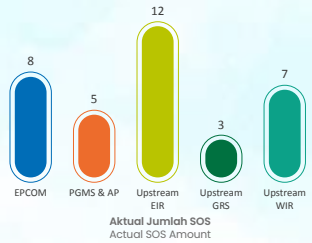

Aktual Jumlah SOS
Actual SOS Amount

CUMULATIVE SOS 2024 PER DIV.
Cumulative SOS 2024 Per Div.

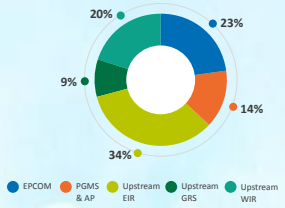

REALISASI PROGRAM SOS 2024 (PER BULAN)
Social Program Realization 2024 (Per Month)

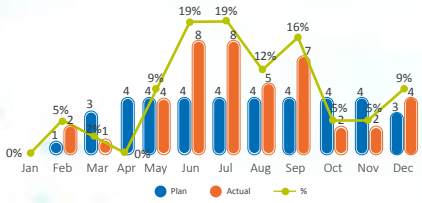

PELAKSANAAN PROGRAM & DOKUMENTASI
Program Implementation & Documentation

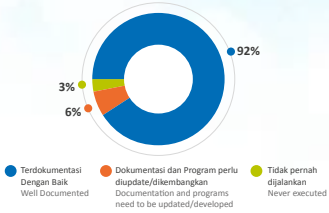

Diluncurkan sejak 2022, Program JOTOS telah memiliki *roadmap* pengembangan yang berkelanjutan. Ke depan, program ini diharapkan menjadi salah satu inisiatif unggulan dan menjadi *trademark* HSSE Elnusa dalam menciptakan budaya keselamatan kerja yang unggul dan berdaya saing.

Since its launching in 2022, the JOTOS Program has established a sustainable development roadmap. In the future, this program is expected to become one of the leading initiatives and a trademark of Elnusa's HSSE in creating a superior and competitive work safety culture.

2022

JSS	**Unit Bisnis Elnusa** Elnusa Business Unit
TCA	**Pelaksanaan 1x tiap personil (PWT)** 1x implementation per personnel (PWT)
CoAs	**Pelaksanaan Online dan Offline** Online and Offline Implementation
SoS	**Target Lokasi yang dikunjungi dibatasi per fungsi Hanya Manager yang melakukan** Target Locations visited are limited per function Only Manager performs

2023

JSS	**Unit Bisnis Elnusa Group & Praktisi K3** Elnusa Group Business Unit & K3 Practitioner
TCA	**Pelaksanaan 1x tiap personil** 1x implementation per personnel
CoAs	**Pelaksanaan Offline (PWT) Pelaksanaan di Site & JKT** Offline Implementation (PWT) Site & JKT Implementation
SoS	**Seluruh Lokasi Dilakukan oleh Manager dan Ast Manger** All Locations Conducted by Manager and Ast Manager

2024

JSS	**Softskill** Softskill
TCA	**Prioritas Personil yang belum** Prioritization of personnel who have not
CoAs	**Pelaksanaan Seluruh HSE Officer Mandatory ke JKT** Implementation of All HSE Officer Mandatory to JKT
SoS	**Seluruh Lokasi Dilakukan oleh Manager dan Ast Manager** All Locations Conducted by Manager and Ast Manager

2024

JSS	**Kamus Kompetensi Teknis** Technical Competency Dictionary
TCA	**Prioritas Personil yang belum Batas Pelaksanaan 3x tiap Personil** Prioritization of personnel who have not yet reached the implementation limit of 3x per personnel
CoAs	**Pelaksanaan Seluruh HSE Officer Mandatory ke JKT** Implementation of All HSE Officer Mandatory to JKT
SoS	**Finding akan dimasukan ke dalam ATR** Finding will be entered into ATR

Menggunakan Sarana dan Prasarana Kerja Sesuai Standar K3

Komitmen Elnusa terhadap keselamatan didukung dengan penyediaan fasilitas kerja yang sesuai standar K3, termasuk penggunaan alat pelindung diri (APD) yang wajib dikenakan saat bekerja. Ketentuan ini dituangkan dalam kebijakan K3 Perseroan, *Golden Rules* dan *Corporate Life Saving Rules.*

Utilization of Work Facilities and Infrastructure Based on OHS Standards

Elnusa's commitment to safety is supported by the provision of work facilities that comply with OHS standards, including the utilization of personal protective equipment (PPE) mandated for all employees during work hours, as stipulated in the Company's OHS policy, Golden Rules and Corporate Life Saving Rules.

Crisis Management Center (CMC)

Elnusa juga memiliki *Crisis Management Center* (CMC) sebagai pusat komando dalam menangani kondisi darurat dan bencana. Sistem CMC beroperasi secara berjenjang, yaitu:
Elnusa also has established a Crisis Management Center (CMC) to serve as the command center for addressing emergency and disaster situations. The CMC system operates in phases, namely

Level 1:
Darurat di lokasi operasi.
Emergency at the operational site.

Level 2:
Darurat di tingkat divisi.
Emergency at division level.

Level 3:
Darurat lintas kawasan yang memerlukan bantuan instansi terkait di tingkat pusat.
Cross-regional emergencies that require assistance from relevant agencies at the central level.

MENCEGAH PENYAKIT AKIBAT KERJA

[GRI 11.9: 403-3][403-6][403-7]

Komitmen Elnusa dalam meningkatkan kinerja K3 juga dilakukan dengan upaya meminimalkan risiko dan bahaya terkait kesehatan. Untuk menjaga kesehatan karyawan, Perseroan menyediakan layanan medis, termasuk klinik dan ambulans, bekerja sama dengan mitra kesehatan. Sistem Medical Check-Up (MCU) diterapkan di semua entitas grup, dengan pemantauan langsung oleh dokter perusahaan. Dalam situasi darurat, evakuasi medis dilakukan melalui kerja sama dengan pihak ketiga, terintegrasi dengan sistem Crisis Management Center (CMC).

Pada tahun 2024, Elnusa menambah dokter perusahaan yang bertanggung jawab khusus dalam mengelola serta memantau Medical Check-Up (MCU) pekerja. Adapun beberapa layanan kesehatan lain yang diberikan Perseroan di lingkungan operasional, yaitu:

- Tanggungan biaya berobat pekerja dan keluarga (rawat inap, rawat jalan, rawat gigi, vaksinasi),
- Klinik Onsite,
- Asuransi kesehatan.

PREVENTING OCCUPATIONAL DISEASES

[GRI 11.9: 403-3][403-6][403-7]

Elnusa's dedication to improving OHS performance extends to efforts to minimize health-related risks and hazards. To maintain employee health, the Company provides medical services, including clinics and ambulances, in collaboration with medical partner companies. The Medical Check-Up (MCU) system is implemented in all group entities, with direct monitoring by the Company doctor. In emergency situations, medical evacuation is conducted through collaboration with third-party providers, integrated with the Crisis Management Center (CMC) system.

In 2024, Elnusa added a Company doctor who is specifically responsible for managing and monitoring the Medical Check-Up (MCU) of employees. Some other health services provided by the Company in the operational environment are:

- Coverage of medical expenses for employees and their families (inpatient, outpatient, dental care, vaccination),
- Onsite Clinic,
- Health Insurance.

Mendukung Kesehatan Fisik dan Mental Karyawan
Sebagai wujud perhatian terhadap kesehatan karyawan, Elnusa juga berinisiatif menyelenggarakan serangkaian program yang bertujuan untuk mendukung kesehatan fisik dan mental karyawan.

Supporting Employee Physical and Mental Health
Demonstrating concern for employee well-being, Elnusa also took the initiative to organize a series of programs aimed at supporting employee physical and mental health.

EGOP1 (Elnusa Goes to P1)
Bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan pekerja Elnusa.
Aims to improve the health of Elnusa employees.

EGOFIT
Merupakan olahraga rutin yang dilakukan setiap minggu, di antaranya seperti badminton, tenis, *mini soccer*, tenis meja, yoga, *poundfit*, hingga senam.
It is a regular sport done every week, including badminton, tennis, mini soccer, table tennis, yoga, poundfit, and aerobics.



123 **Pekerja Grup Elnusa**
Elnusa Group Employees

telah mengikuti program EGOP1 pada tahun 2024.
participated in the EGOP1 program in 2024.

Pada tahun 2024, kesehatan tetap menjadi salah satu fokus utama dalam pencegahan Penyakit Akibat Kerja (PAK) dan *Illness Fatality*. Program tersebut secara umum sebagai berikut:

- *Illness Fatality Prevention Program* (termasuk MERRAT/*Medical Emergency Response Readiness Assessment Tool* dan FTW /*Fit To Work*)
- *Health Risk Assessment* di lokasi premises Elnusa
- Survei psikososial *online* dan *offline*
- Survei ergonomi menggunakan BRIEF *survey* dan Nordic Map
- Pengukuran Lingkungan (*Indoor Air Quality*, Bising, Pencahayaan, Cuaca kerja)
- *Wellness Program* (E60P1)
- Upaya promotif melalui *sharing session* dan *media campaign*
- Pengendalian Pandemi

In 2024, health preservation remained a primary focus to prevent Occupational Diseases (PAK) and Illness Fatalities. The program encompassed various initiatives, including:

- Illness Fatality Prevention Program (incorporating MERRAT/ Medical Emergency Response Readiness Assessment Tool and FTW/Fit To Work)
- Health Risk Assessment at Elnusa premises locations
- Online and offline psychosocial surveys
- Ergonomic surveys utilizing the BRIEF survey and Nordic Map
- Environmental measurement (Indoor Air Quality, Noise, Lighting, Work Weather)
- Wellness Program (E60P1)
- Promotional endeavors through sharing sessions and media campaigns
- Pandemic Control.

LAYANAN KESEHATAN KERJA YAN G DIBERIKAN BAGI PEKERJA (HC)
Healthcare Services Provided to Workers

Jenis Layanan Kesehatan Kerja Types of Occupational Health Services	**Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) Permanen** Permanent Irregular Working Time Workers (PWTT)	**Pekerja Waktu Tertentu (PWT) Non-Permanen** Non-Permanent Irregular Working Time Workers (PWTT)	**Kontraktor** Contractors
MCU Tahunan Annual Medical Check-Up (MCU)	√	√	Lingkup layanan kesehatan sesuai dalam kontrak pekerjaan Scope of healthcare services is as stated in employee contract
Layanan Kesehatan Health Services	√	√	
BPJS Kesehatan BPJS Healthcare	√	√	
Tunjangan Kacamata Spectacles Allowance	√	√	
Tunjangan Kesehatan Bagi Pasangan dan Anak Spouse and Children Health Allowance	√	√	

Kampanye Kesehatan Umum Bagi Pekerja General Health Campaign for Employees	**Karyawan** Employees	**Kontraktor** Contractors	**Keluarga Karyawan/Kontraktor** Employees/Contractors' Families
Healthy Talk	√	√	√
Teaser/informasi kesehatan *Teaser/health information*	√	√	

KINERJA K3 [GRI 11.9: 403-9]

Pada tahun 2024, tidak terdapat kasus kecelakaan kerja major yang menyebabkan fatalitas pada seluruh operasional Perseroan. Dalam praktiknya, Perseroan selalu mengevaluasi kinerja K3 baik pada tataran strategis maupun operasional sebagai dasar perbaikan berkelanjutan. Evaluasi strategis dilakukan dengan mengacu pada berbagai standar manajemen K3, sementara evaluasi operasional dilakukan melalui pemantauan piramida K3 secara berkala.

Capaian kinerja dalam tiga tahun terakhir disajikan berdasarkan segmen bisnis, dengan berbagai parameter pengukuran, termasuk kejadian kecelakaan kerja yang mengakibatkan kematian, kehilangan waktu kerja, penanganan medis, dan aspek lainnya. Adapun detail kinerja K3 Perseroan tersaji pada tabel di bawah:

OHS PERFORMANCE [GRI 11.9: 403-9]

In 2024, there were no major work accidents resulting in fatalities in all of the Company's operations. In practice, the Company always evaluates OHS performance at both strategic and operational levels as a basis for continuous improvement. Strategic evaluations are carried out by referring to various OHS management standards, while operational evaluations are conducted through regular monitoring of the OHS pyramid.

Performance achievements in the last three years are presented based on business segments, with various measurement parameters, including work accidents resulting in death, loss of work time, medical treatment, and other aspects. The details of the Company's OHS performance are outlined in the table below:

Kategori Category	**Segmen Jasa** Service Segments		
	Hulu Migas Upstream Oil and Gas	**Distribusi dan Logistik** Distribution and Logistics	**Penunjang** Supporting
Fatal Accident Rate (FAR) - (per 1.000.000 jam kerja) Fatal Accident Rate (FAR) - (per 1,000,000 working hours)	0	0	0
Lost Time Incident Rate (LTIR) - (per 1.000.000 jam kerja) Lost Time Incident Rate (LTIR) - (per 1,000,000 working hours)	0	0	0
Total Recordable Incident Rate (TRIR) -(per 1.000.000 jam kerja) Total Recordable Incident Rate (TRIR) -(per 1,000,000 working hours)	0,13	0	0
Jumlah Jam Kerja Aman (Juta jam kerja) Total Safe Working Hours (Millions of working hours)	18.080.627	3.729.609	7.467.820

	2024		**2023**		**2022**	
	Organik Organic	**Mitra** Partners	**Organik** Organic	**Mitra** Partners	**Organik** Organic	**Mitra** Partners
Fatality	**0**	**0**	0	1	0	0
LTI	**0**	**0**	0	2	0	0
RWDC	**0**	**1**	0	2	0	0
MTC	**0**	**1**	0	6	0	1
FAC	**1**	**1**	0	4	0	3
Nearmiss	**5**		2		3	
Unsafe Condition	**140.454**		122.760		91.956	
Unsafe Action	**23.078**		19.724		16.552	
Manhours	**29.278.056**		26.136.199		20.370.928	

FREKUENSI KECELAKAAN KERJA
Frequency of Work Accidents

Frekuensi kecelakaan kerja dari total pegawai Frequency of workplace accidents of total employees	Persentase kecelakaan kerja serius yang berakibat cedera serius dan fatal dari total pegawai (%) Percentage of serious workplace accidents leading to serious and fatal injuries of total employees (%)
0	0%

Catatan | Notes :
- Kejadian Fatal adalah kejadian dengan kategori NOA (Major Accident) dengan Level LTI + | Fatal Incident is an incident with the NOA (Major Accident) category with LTI Level +
- Dikarenakan 2024 dicapai performance ZERO LTI maka Rate ini NOL | Since ZERO LTI performance is achieved in 2024, this rate is ZERO.

Sejak tahun 2022, Security Incident menjadi parameter baru dalam menilai kinerja K3. Ke depan, melalui pencatatan ini, diharapkan kejadian yang terkait dengan aspek pengamanan pada seluruh kegiatan operasional Perseroan akan dapat diminimalkan.

Total Recordable Incident Frequency Rate (TRIFR)

The Total Recordable Incident Rate (TRIR) merupakan indikator kinerja K3 yang mengukur jumlah kejadian kecelakaan kerja dibandingkan dengan jumlah jam kerja dan konstanta denominator. Kejadian kecelakaan yang dihitung adalah kecelakaan kerja yang menyebabkan kematian, kehilangan hari kerja, pelarangan karyawan untuk bekerja, dan penanganan medis. Semakin kecil nilai TRIR mengindikasikan bahwa kinerja K3 semakin baik.

Selama tahun 2024, Elnusa Group mencatatkan TRIR 0,07 masih cukup baik dibawah allowable treshold Pertamina SHU sebesar 0,19. Ini adalah bukti bahwa perseroan telah melakukan perbaikan atas kinerja pada tahun sebelumnya dengan program yang cukup efektif menurunkan kejadian kecelakaan kerja.

Lost Time Incident Frequency Rate (LTIFR)

Selain TRIFR, indikator kinerja K3 juga dapat diketahui berdasarkan Tingkat Kehilangan Waktu Kecelakaan Kerja (LTIFR). Parameter ini merupakan indikator untuk mengetahui tingkat hilangnya hari kerja dibandingkan jumlah jam kerja yang dihasilkan. Semakin kecil nilai LTIFR, mengindikasikan bahwa kinerja K3 semakin baik. Mengacu pada indikator ini, kinerja K3 2024 menunjukkan hasil yang lebih baik di mana Perseroan dapat mempertahankan tidak adanya *lost time injury* sepanjang tahun 2024.

Since 2022, Security Incident has become a new parameter in assessing OHS performance. In the future, through this documentation, it is expected that incidents related to security aspects in all of the Company's operational activities can be minimized.

Total Recordable Incident Frequency Rate (TRIFR)

The Total Recordable Incident Rate (TRIR) serves as an OHS performance indicator that measures total workplace accidents in relation to total working hours and a constant denominator. Recorded incidents encompass workplace accidents leading to fatalities, lost workdays, work restrictions for employees, and instances requiring medical treatment. A lower TRIR indicates excellent OHS performance.

In 2024, Elnusa Group reported a TRIR of 0.07, still quite good, below the allowable threshold for Pertamina SHU of 0.19. This demonstrated that the Company had made improvements to its performance in the previous year with a program that is quite effective in reducing the incidence of workplace accidents.

Lost Time Incident Frequency Rate (LTIFR)

In addition to TRIFR, OHS performance indicators can also be identified based on the Lost Time Incident Frequency Rate (LTIFR). This parameter is an indicator to determine the level of lost workdays compared to the number of working hours produced. The smaller the LTIFR value, the better the OHS performance. Referring to this indicator, the 2024 OHS performance shows better results where the Company can maintain no lost time injuries in 2024.

Elnusa Sukses Meraih 3 Penghargaan di Indonesia Safety Excellence Award
Elnusa Successfully Received 3 Awards at the Indonesia Safety Excellence Award

Elnusa, melalui anak usahanya PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi (EFK), berhasil menorehkan prestasi dengan meraih 3 (tiga) penghargaan sekaligus dalam ajang Indonesia Safety Excellence Award 2024 (ISEA 2024). Ketiga penghargaan tersebut adalah The Best Safety Program, The Best Safety Management in BUMN Company, dan penghargaan individu kepada Direktur EFK, Ari Wijaya dengan kategori The Best CEO Committed to Occupational Safety & Health (OSH) Culture.

ISEA 2024 merupakan konferensi yang digelar secara rutin sebagai salah satu ajang pemberian apresiasi bagi perusahaan yang telah mengimplementasikan Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja (K3) dalam kegiatan usahanya. Ajang ini juga menjadi kegiatan *corporate rating* (*award*) tahunan di bidang *safety* dengan tujuan memetakan persoalan dan tantangan dalam aspek K3 yang ada di perusahaan.

Dalam penghargaan ini, EFK dinilai berdasarkan sejumlah kriteria mulai dari implementasi SMK3, *Human Factor & Safety Culture, Risk Management & Emergency Response*, Transformasi Digital pada Pengimplementasi K3, *Safety in Environment, Social and Governance, Process Safety, Occupational Safety & Health*, Inovasi dalam K3, dan Komitmen Manajemen dalam K3.

Elnusa, through its subsidiary PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi (EFK), successfully won 3 (three) awards at once at the Indonesia Safety Excellence Award 2024 (ISEA 2024). The three awards are The Best Safety Program, The Best Safety Management in BUMN Company, and an individual award for EFK Director, Ari Wijaya in the category of The Best CEO Committed to Occupational Safety & Health (OSH) Culture.

ISEA 2024 is a conference that is held regularly as an event to give appreciation to companies that have implemented Occupational Health, Safety and Security in their business activities. This event is also an annual corporate rating (award) activity in the safety sector with the aim of mapping problems and challenges in the OHS aspect in the company.

In this award, EFK is assessed based on a number of criteria starting from the implementation of SMK3, Human Factor & Safety Culture, Risk Management & Emergency Response, Digital Transformation in OHS Implementation, Safety in Environment, Social and Governance, Process Safety, Occupational Safety & Health, OHS Innovation, and Management Commitment in OHS.

Penyakit Akibat Kerja [GRI 11.9: 403-10]

Elnusa telah melaksanakan berbagai upaya untuk meningkatkan keselamatan kerja dan mencegah penyakit yang ditimbulkan akibat kerja. Pada saat yang sama, Perseroan telah melakukan identifikasi Penyakit Akibat Kerja (PAK) utama yang menjadi perhatian Perseroan. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kasus fatalitas yang diakibatkan Penyakit Akibat Kerja (PAK) pada seluruh operasional Perseroan.

Occupational Diseases [GRI 11.9: 403-10]

Elnusa has implemented various efforts to improve workplace safety and prevent work-related diseases. At the same time, the Company has identified significant Occupational Diseases that are of particular concern. In 2024, there were no fatalities caused by Occupational Diseases in all of the Company's operations.

Keamanan Kerja

Keamanan kerja merupakan salah satu fokus utama dalam pengelolaan K3 di Elnusa, sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan bebas risiko. Untuk memperkuat sistem pengamanan aset, fasilitas, dan area operasional, pada tahun 2024 Elnusa telah memberikan berbagai pelatihan kepada tim keamanan Perseroan, meliputi:

- 7 personel – Sertifikasi Gada Utama
- 6 personel – Uji Kompetensi Gada Utama
- 20 personel – Uji Kompetensi Gada Pratama
- 3 personel – Pelatihan Intelijen BAIS TNI
- 7 personel – Pelatihan Sistem Manajemen Pengamanan
- 2 personel – Pelatihan Intelijen Intelkam
- 1 personel – Assessor Uji Kompetensi
- 1 personel – Auditor Sistem Manajemen Pengamanan
- 1 personel – Investigator
- 1 personel – Trainer of Trainer (ToT) HSSE Marshal
- 33 personel – Pengenalan Bahan Peledak (Handak)
- 3 personel – Investigasi Insiden
- 3 personel – Security Risk Assessment

Occupational Safety

Occupational safety is one of the main focuses in OHS management at Elnusa, as part of efforts to create a safe and risk-free work environment. To strengthen the security system of its assets, facilities, and operational areas, in 2024 Elnusa organized various training for the Company's security team, including:

- 7 personnel - Gada Utama Certification
- 6 personnel - Gada Utama Competency Test
- 20 personnel - Gada Pratama Competency Test
- 3 personnel - BAIS TNI Intelligence Training
- 7 personnel - Security Management System Training
- 2 personnel - Intelkam Intelligence Training
- 1 personnel - Competency Test Assessor
- 1 personnel - Security Management System Auditor
- 1 personnel - Investigator
- 1 personnel - HSSE Marshal Trainer of Trainers (ToT)
- 33 personnel - Introduction to Explosives (Handak)
- 3 personnel - Incident Investigation
- 3 personnel - Security Risk Assessment



149 personel

telah mengikuti pelatihan *Drill* Unjuk Rasa, yaitu pelatihan tentang prosedur pengamanan demonstrasi tanpa tindakan represif
attended the Demonstration Drill training, which is training on demonstration security procedures without repressive actions

SECURITY INDICATORS

Security Indicators

	2024	2023	2022
Catasthropic	0	0	0
Significant	0	0	0
Moderate	0	0	1
Minor	0	1	1
Insignificant	5	7	18
Vulerable	6	5	1

KINERJA PENGELOLAAN KETENAGAKERJAAN

Labor Management Performance

152 **Demografi Karyawan**
Employee Demographics

154 **Praktik Ketenagakerjaan**
Employment Practices

157 **Rekrutmen**
Recruitment

159 **Pengembangan Kompetensi**
Competency Development

168 **Sistem Pengelolaan Kinerja**
Performance Management System

169 **Kompensasi dan Manfaat**
Compensation and Benefits

173 **Human Resource Information System (HRIS)**
Human Resource Information System (HRIS)

176 **Pengelolaan Hubungan Industrial**
Industrial Relations Management

178 ***Culture***
Culture

178 ***Core Values* Tata Nilai AKHLAK**
Core Values Code of Conduct

178 ***Code of Conduct***
Code of Conduct

178 ***Work Life Balance***
Work Life Balance




elnusa
elnusa
elnusa

Elnusa memahami bahwa karyawan yang kompeten, berintegritas, dan inovatif adalah kunci untuk mewujudkan visi perusahaan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan terus berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, mendukung pengembangan karier, memastikan kesejahteraan karyawan yang pada akhirnya akan menghasilkan kinerja terbaik bagi perusahaan. Serta Perseroan terus memonitoring secara berkala terhadap keberagaman demografis yang ada di didalam Perseroan.

Elnusa understands that competent, integrity, and innovative employees are the key to realizing the Company's sustainable vision. Therefore, the Company continues to be committed to creating an inclusive work environment, supporting career development, and ensuring employee welfare which will ultimately result in the best performance for the company. And the Company continues to regularly monitor the demographic diversity within the Company.

DEMOGRAFI KARYAWAN [OJK C.3][GRI 2-7]

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS [OJK C.3][GRI 2-7]

KOMPOSISI SDM BERDASARKAN GENDER/JENIS KELAMIN
Human Resources Composition by Gender

Jenis Kelamin	2024		2023		2022		Gender
	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	
Laki – Laki	1.603	85,3	1.563	85,8	1.590	86,9	Male
Perempuan	276	14,7	258	14,2	239	13,1	Female
Total	**1.879**	**100,0**	**1.821**	**100,0**	**1.829**	**100,0**	Total

KOMPOSISI SDM BERDASARKAN JENJANG JABATAN
Human Resources Composition by Position Level

Jenjang Jabatan	2024		2023		2022		Position Level
	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	
Direktur	5	0,2	4	0,2	5	0,3	Director
Direktur Anak Perusahaan	6	0,3	6	0,3	6	0,3	Director of Subsidiaries
Vice President & Fungsional Setara	12	0,6	13	0,7	17	0,9	Vice President & Equivalent
Senior Manager & Fungsional Setara	50	2,7	50	2,7	66	3,6	Senior Manager & Equivalent
Manager & Fungsional Setara	164	8,7	180	9,9	208	11,4	Manager & Equivalent
Junior Manager & Fungsional Setara	345	18,4	358	19,7	303	16,6	Junior Manager & Equivalent
Supervisor	544	29,0	415	22,8	426	23,3	Supervisor
Staff	753	40,1	795	43,7	798	43,6	Staff
Total	**1.879**	**100,0**	**1.821**	**100,0**	**1.829**	**100,0**	**Total**

KOMPOSISI SDM BERDASARKAN RENTANG USIA
Human Resources Composition by Age Range

Rentang Usia	2024		2023		2022		Age Range
	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	
<20	0	0,0	0	0,0	0	0,0	<20
21-25	43	2,3	25	1,4	32	1,7	21-25
26-30	243	12,9	231	12,7	236	12,9	26-30
31-35	339	18,0	330	18,1	351	19,2	31-35
36-40	379	20,2	397	21,8	410	22,4	36-40
41-45	383	20,4	337	18,5	303	16,6	41-45
46-50	263	14,0	272	14,9	274	15	46-50
51-55	221	11,8	217	11,9	212	11,6	51-55
>55	8	0,4	12	0,7	11	0,6	>55
Total	**1.879**	**100,0**	**1.821**	**100,0**	**1.829**	**100,0**	**Total**

KOMPOSISI SDM BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
Human Resources Composition by Level of Education

Tingkat Pendidikan	2024		2023		2022		Level of Education
	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	
> Strata 2 (S2)	128	6,8	127	7	134	7,3	> Graduate
Strata 1 (S1)	1.221	65,0	1.141	62,7	1.110	60,7	Bachelor
Diploma	176	9,4	172	9,4	179	9,8	Associate (Diploma)
< SMA	354	18,8	381	20,9	406	22,2	< High School
Total	**1.879**	**100,0**	**1.821**	**100,0**	**1.829**	**100,0**	**Total**

KOMPOSISI SDM BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN
Human Resources Composition by Employment Status

Status Kepegawaian	2024		2023		2022		Employement Status
	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	
Direksi	5	0,3	4	0,2	5	0,3	Board of Directors
Direksi Anak Perusahaan	6	0,3	6	0,3	6	0,3	Directors of Subsidiaries
Tetap	1.386	73,8	1.386	76,1	1.428	21,3	Permanent
Kontrak	482	25,7	425	23,3	390	78,1	Contract
Total	**1.879**	**100,0**	**1.821**	**100**	**1.829**	**100**	**Total**

KOMPOSISI TENAGA KERJA BUKAN KARYAWAN [GRI 2-8]
Non-Employment Workforce Composition

Jenis Tenaga Kerja	2024		2023		2022		Type of Workforce
	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	
Outsource	12.519	95,93	10.384	98,49	9.857	98,82	Outsource
Borongan	531	4,07	159	1,51	118	1,18	Contract
Total	**12.519**	**100,0**	**10.543**	**100,0**	**9.975**	**100,0**	**Total**

KOMPOSISI BERDASARKAN LEVEL JABATAN DAN JENIS KELAMIN
Composition by Position and Gender

Level Jabatan	Laki-Laki Male		Perempuan Female		Position
	Jumlah Karyawan Total Employees	Persentase Percentage (%)	Jumlah Karyawan Total Employees	Persentase Percentage (%)	
Entry-level	633	39,5	120	43,5	Entry-level
Mid-level	776	48,4	113	40,9	Mid-level
Senior-level	176	11,0%	38	13,8%	Senior-level
Executive-level	18	1,1	5	1,8	Executive-level
Total Pegawai	**1.603**	**100,0**	**276**	**100,0**	**Total Employees**

KOMPOSISI BERDASARKAN RENTANG USIA, LEVEL JABATAN, DAN JENIS KELAMIN
Composition Based on Age Range, Position, and Gender

Rentang Usia (tahun) Age Range (years)	Level Jabatan Position								Jumlah Pegawai Total Employees
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
18-25	16	16	8	3	0	0	0	0	43
25-35	185	66	250	55	23	5	0	0	584
35-45	238	28	331	43	89	22	7	1	759
45-55	192	10	185	12	63	11	8	4	485
>55	2	0	3	0	0	0	3	0	8

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN [GRI 11.10]

Komitmen dan Kebijakan [GRI 3-3]

Elnusa percaya bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan tangguh berorientasi pada kinerja terbaik merupakan faktor penentu dalam mencapai tujuan bisnis secara berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengelola SDM secara tepat, terukur, dan berkesinambungan guna mengembangkan talenta berkualitas yang mampu bersaing di tengah dinamika dan persaingan bisnis yang semakin kompleks.

Keberadaan SDM yang tangguh dan unggul menjadi pilar utama bagi Elnusa dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan menerapkan pendekatan human capital, yang memandang SDM sebagai aset paling berharga. Bagi Elnusa, pengelolaan SDM yang efektif tidak hanya menjadi investasi jangka panjang, tetapi juga memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan. Perseroan menilai bahwa SDM merupakan mitra strategis yang harus dikelola dan dikembangkan secara baik untuk mendukung pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan.

Bentuk komitmen Elnusa dalam menjalankan pengelolaan SDM yang berkelanjutan, Divisi Human Capital telah menyusun konsep SDM yang sejalan dengan arahan strategis jangka panjang perusahaan. Tujuannya adalah menciptakan Professional People, yaitu SDM yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relevan untuk menjalankan peran mereka secara spesifik, demi mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan sesuai visi dan tujuan bisnis Elnusa. Untuk mewujudkan hal tersebut, Divisi Human Capital telah merumuskan berbagai strategi pengelolaan SDM, di antaranya:

EMPLOYMENT PRACTICES [GRI 11.10]

Commitment and Policies [GRI 3-3]

Elnusa believes that superior and resilient Human Resources (HR) oriented towards the best performance are the determining factors in achieving business objectives sustainably. Therefore, the Company is committed to managing HR appropriately, measurably, and sustainably to develop quality talents who are able to compete amidst increasingly complex business dynamics and competition.

The presence of resilient and superior Human Resources is the main pillar for Elnusa in manifesting the Company's vision and mission. To achieve these goals, the Company implements a human capital approach, that views Human Resources as the most valuable asset. For Elnusa, effective HR management is not only a long-term investment, but also has a positive impact on all stakeholders. The Company considers HR to be a strategic partner that must be managed and developed properly to support the Company's sustainable growth.

As a form of Elnusa's commitment to implementing sustainable HR management, the Human Capital Division has developed an HR concept in accordance with the Company's long-term strategic direction. The goal is to create Professional People, namely HC who have relevant knowledge and skills to perform their roles specifically, to support the Company's growth and sustainability in line with the Company's vision and business objectives. To realize these, the Human Capital Division has formulated various HC management strategies, including:

1. Implementasi *Lean Organization* melalui restrukturisasi organisasi Perseroan serta optimalisasi jumlah formasi dan *headcount*;
2. Implementasi program Change Management "Satu Elnusa" dengan slogan "*Change and Collaboration to Exceed the Target*" untuk mendorong perubahan melalui internalisasi value AKHLAK untuk meningkatkan produktivitas pekerja;
3. Membentuk SDM *multi-skill* yang memiliki kompetensi di bisnis eksisting dan bisnis baru serta adaptif, inovatif, dan high learning agility untuk bertahan dan berkembang di kondisi fluktuasi bisnis;
4. Membentuk *leader* yang visioner dan mampu menjadi *role model* perubahan;
5. *Redifine* kebijakan Human Capital untuk mendorong motivasi dan produktivitas Pekerja;
6. Memperkuat kompetensi personel dan infrastruktur digital HC untuk mendukung peran Human Capital sebagai mitra strategis;
7. Memperkuat program Corporation Management dan kebijakan SDM ke Anak Perusahaan.

Perseroan meyakini bahwa penerapan strategi SDM yang telah dijalankan dapat menjadi motor penggerak utama dalam mendukung keberhasilan Elnusa dalam mencapai keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis di masa depan.

1. Implementation of Lean Organization through restructuring the Company's organization and optimizing the number of formations and headcounts;
2. Implementation of the "One Elnusa" Change Management program with the slogan "Change and Collaboration to Exceed the Target" to encourage change through internalization of AKHLAK values to increase employee productivity;
3. Developing multi-skilled human capital with expertise in existing and new businesses as well as adaptibility, innovation, and high learning agility to survive and thrive in business fluctuations;
4. Developing visionary leaders capable of becoming role models for change;
5. Redefine Human Capital policies to boost employee motivation and productivity;
6. Strengthening the competence of HC personnel and digital infrastructure to support the role of Human Capital as a strategic partner;
7. Strengthening the Corporation Management program and HC policies to Subsidiaries.

The Company believes that the implementation of the HC strategy can be the main driving force in supporting Elnusa's success in achieving its sustainability and business growth in the future.

Elnusa Raih Berbagai Penghargaan Pengelolaan Sumber Daya Manusia Tahun 2024
Elnusa Achieved Various Human Resource Management Awards in 2024

Selama tahun 2024, Elnusa meraih berbagai penghargaan yang menjadi pengakuan atas upaya dan dedikasi Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang unggul, mendukung pengembangan karyawan, dan meningkatkan produktivitas organisasi secara keseluruhan. Berbagai penghargaan yang diraih, yakni:

1. Stellar Workplace Recognition In Employee Commitment di ajang Stellar Workplace Award yang diselenggarakan oleh media Kontan dan GML Performance Consulting
2. Stellar Workplace Recognition In Employee Satisfaction di ajang Stellar Workplace Award yang yang diselenggarakan oleh media Kontan dan GML Performance Consulting
3. The Best Human Capital For Effective And Efficient Human Capital Management To Strengthen Business Development di ajang Human Capital Award 2024 yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi
4. Best Management Training Programme – Bronze di ajang Employee Experience Award Singapore 2024 yang diselenggarakan oleh Human Resource Online Singapore
5. Excellence in Leadership Development – Silver di ajang Employee Experience Award Indonesia 2024 yang diselenggarakan oleh Human Resource Online Indonesia

Penghargaan ini juga menunjukkan bahwa Elnusa telah berhasil mencapai standar yang excellent dalam praktik SDM, pelatihan dan pengembangan karyawan, manajemen kinerja yang efektif, dan kebijakan-kebijakan yang mendukung kesejahteraan karyawan.

In 2024, Elnusa received various awards as recognition of the Company's efforts and dedication in creating an excellent work environment, supporting employee development, and increasing overall organizational productivity. Various awards received, namely:

1. Stellar Workplace Recognition In Employee Commitment at the Stellar Workplace Award, organized by Kontan media and GML Performance Consulting
2. Stellar Workplace Recognition In Employee Satisfaction at the Stellar Workplace Award, organized by Kontan media and GML Performance Consulting
3. The Best Human Capital For Effective And Efficient Human Capital Management To Strengthen Business Development at the Human Capital Award 2024 event, organized by Warta Ekonomi
4. Best Management Training Programme - Bronze at the Employee Experience Award Singapore 2024, organized by Human Resource Online Singapore
5. Excellence in Leadership Development - Silver at the Employee Experience Award Indonesia 2024, organized by Human Resource Online Indonesia

This award also shows that Elnusa has succeeded in achieving excellent standards in HR practices, employee training and development, effective performance management, and policies that support employee welfare.

Kesetaraan dan Kesempatan Kerja [OJK F.18]

Elnusa berkomitmen untuk menerapkan prinsip kesetaraan dan kesempatan kerja dalam seluruh aspek kegiatan operasional. Perseroan memastikan bahwa setiap individu memiliki hak yang sama untuk berkembang, berkontribusi, dan mencapai potensi terbaik mereka tanpa adanya diskriminasi. Untuk itu, Elnusa memiliki komitmen yang tinggi untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, adil, penuh rasa hormat, sopan, dan terbuka, sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan, Code of Conduct, serta kebijakan

Employment Equity and Opportunity [OJK F.18]

Elnusa is committed to implementing the principles of equality and employment opportunities in all aspects of operational activities. The Company ensures that every individual has the same rights to develop, contribute, and achieve their best potential without discrimination. To that end, Elnusa is highly committed to creating an inclusive, fair, respectful, courteous, and open work environment, as stipulated in the Company's Regulations, Code of Conduct, and Respectful Workplace policy. To fulfill this commitment, the Company

Respectful Workplace Perseroan. Untuk memenuhi komitmen ini Perseroan secara rutin melakukan *training/sharing session* tentang implementasi Respectful Workplace kepada semua Pekerja, serta secara rutin melakukan campaign melalui informasi teaser yang dikirimkan via email kepada semua Pekerja, dan Elnusa membuka kesempatan seluas-luasnya untuk semua Pekerja tanpa terkecuali untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang ada di Elnusa dengan tidak melihat perbedaan Gender, Disabilitas maupun lainnya. Elnusa tidak mentoleransi segala bentuk diskriminasi antar pekerja, termasuk yang didasarkan pada perbedaan etnis, ras, kebangsaan, agama, jenis kelamin, usia, maupun kondisi fisik.

routinely conducts training / sharing sessions on the implementation of Respectful Workplace to all Workers, and routinely conducts campaigns through teaser information sent via email to all Workers, and Elnusa opens the widest possible opportunity for all Workers without exception to participate in learning activities in Elnusa by not seeing differences in Gender, Disability or others. Elnusa does not tolerate any form of discrimination between employees, including those based on differences in ethnicity, race, nationality, religion, gender, age, or physical condition.

Perseroan juga berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh pekerja diperlakukan secara adil, setara, dan diberikan kesempatan yang sama, tanpa adanya diskriminasi berdasarkan latar belakang apapun. Selama tahun 2024, tidak ada laporan insiden diskriminasi dan tidak ada laporan terkait pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) yang melibatkan pekerja di lingkungan kerja Elnusa. Selain itu dalam penetapan standar upah, Elnusa memberikan upah yang sama antara pekerja pria dan wanita pada posisi dan level yang sama dan Perseroan juga telah berkomitmen untuk meningkatkan persentase Pemimpin Perempuan, pencapaian di 2024 adalah sebesar 17,2% dan target yang Perseroan tetapkan adalah sebesar 20% pada tahun 2030. [GRI 11.11: 405-2][GRI 11.11: 406-1]

The Company is also committed to ensuring that all employees are treated fairly, equally, and given equal opportunities, without discrimination based on any background. During 2024, there were no reports of discrimination incidents and no reports related to human rights violations involving employees in Elnusa's work environment. In addition, in setting wage standards, Elnusa provides equal pay between male and female employees at the same position and level and the Company has also committed to increasing the percentage of Women Leaders, the achievement in 2024 is 17.2% and the target set by the Company is 20% by 2030. [GRI 11.11: 405-2][GRI 11.11: 406-1]

KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 11.11: 405-1]
Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Direksi dan Komisaris	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Board of Commissioners and Board of Directors
31-35 tahun	0	0	31-35 years old
36-40 tahun	1	0	36-40 years old
41-45 tahun	2	1	41-45 years old
46-50 tahun	2	1	46-50 years old
50-55 tahun	3	0	50-55 years old
≥50 tahun	5	0	≥50 years old
TOTAL	**13**	**2**	**TOTAL**

Tipe Manajemen Perusahaan	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Pihak Independen Independent Party	Company Management Type
Komisaris	4	4	0	0	Commissioner
Direksi	11	9	2	0	Board of Directors

Komitmen Tidak Memperkerjakan Anak di Bawah Umur dan Kerja Paksa [OJK F.19][GRI 11.12: 409-1]

Elnusa berkomitmen untuk menjalankan operasi bisnis yang sesuai dengan standar etika yang tinggi, termasuk memastikan bahwa tidak memperkerjakan anak di bawah unur di seluruh wilayah operasional. Perseroan memastikan mematuhi regulasi ataupun ketentuan yang berlaku sesuai dengan Undang-Undang tentang Ketenagakerjaan Konvensi 138 ILO 'Konvensi Usia Minimum' (Konvensi 138 ILO) dan 182 'Konvensi Bentuk Terburuk Pekerja Anak' (Konvensi 182 ILO), di mana setiap perusahaan dilarang untuk memperkerjakan anak di bawah umur.

Selain itu, Elnusa juga menyadari bahwa kerja paksa dapat berbahaya dan membawa risiko tinggi yang dapat mempengaruhi kelangsungan

Commitment to No Child Labor and Forced Labor

[OJK F.19][GRI 11.12: 409-1]

Elnusa is committed to complying with high ethical standards in running its business operations, including ensuring to not employing children in all operational areas. The Company complies with applicable regulations or provisions in accordance with the Law on ILO Convention 138 'Minimum Age Convention' and ILO Convention 182 'Worst Forms of Child Labor Convention', where every company is prohibited from employing underage children.

Furthermore, Elnusa also realizes that forced labor can be dangerous and carries high risks that can affect the continuity of its operations.

operasional perusahaan. Untuk mencegah hal tersebut, Perseroan telah mengambil langkah-langkah pencegahan terhadap praktik kerja paksa dengan menerapkan sistem kerja secara bergilir (shift work).

To prevent this, the Company has taken preventive measures against forced labor practices by implementing a shift work system.

Elnusa memastikan pengaturan *shift* pekerja dilakukan sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan dan berpedoman pada peraturan yang berlaku. Sesuai dengan Peraturan Perusahaan, jumlah waktu kerja yang diwajibkan bagi seluruh pekerja adalah 8 (delapan) jam sehari dan 40 (empat puluh) jam seminggu. Elnusa juga memastikan memberikan kompensasi yang sesuai bagi pekerja yang bekerja melebihi jam kerja tersebut, berupa upah lembur, sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Elnusa ensures that employee shift arrangements are carried out align with the Company's operational needs based on applicable regulations. In accordance with Company Regulations, the total mandatory working time for all of its employees is 8 (eight) hours a day and 40 (forty) hours a week. Elnusa also ensures that it provides appropriate compensation for employees for any excess working hours, in the form of overtime pay, in accordance with the provisions of the applicable Manpower Law.

Cuti Melahirkan [GRI 11.10: 401-3]

Elnusa berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung keseimbangan antara kehidupan profesional dan kehidupan keluarga bagi seluruh pekerja. Sebagai bagian dari kebijakan ini, Perseroan telah menetapkan aturan yang memberikan dukungan terkait cuti melahirkan, baik bagi pekerja perempuan maupun pekerja laki-laki dengan istri yang melahirkan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Maternity Leave [GRI 11.10: 401-3]

Elnusa is committed to creating a work environment that supports a balance between professional life and family life for all employees. As part of this policy, the Company has established rules that provide support for maternity leave for female employees and paternity leave for male employees, in accordance with applicable laws and regulations.

Hingga akhir tahun 2024 sebanyak 10 pekerja perempuan Perseroan telah mengambil cuti melahirkan. Dari jumlah tersebut, seluruh pekerja sudah kembali bekerja. Sedangkan pada cuti istri melahirkan, sebanyak 38 pekerja laki-laki mengambil cuti dan semuanya telah kembali bekerja pada saat laporan ini disusun, sehingga *return to work rate* cuti melahirkan mencapai 100% untuk pekerja laki-laki dan perempuan.

By the end of 2024, ten (10) of the Company's female employees had taken maternity leave. Of that number, all employees had returned to work. As for paternity leave, thirty eight (38) male employees took leave and all of them had returned to work upon the preparation of this report. Therefore, the return to work rate for maternity and paternity leaves reached 100%.



10

Jumlah Karyawan Perempuan yang Cuti Melahirkan
Number of Female Employees on Maternity Leave



38

Jumlah karyawan Laki-Laki yang mengambil *Parental Leave* dan Kembali Bekerja Setelah *Parental leave*
Number of Male Employees Taking Paternity Leave and Returning to Work After Parental Leave



100%

Return to work rate

REKRUTMEN

Elnusa memahami bahwa karyawan yang berkualitas adalah aset utama dalam mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan proses rekrutmen yang transparan, objektif, dan berdasarkan pada kualifikasi yang dibutuhkan. Perseroan juga memastikan memberikan kesempatan yang setara kepada masyarakat untuk berkarier di Elnusa, dengan seleksi yang dilakukan secara terbuka dan tanpa diskriminasi, baik berdasarkan suku, agama, ras, maupun gender.

RECRUITMENT

Elnusa understands that qualified employees are the main asset in supporting the sustainability and growth of the Company's business. Therefore, the Company is committed to implementing a recruitment process that is transparent, objective, and based on the required qualifications. The Company also ensures that it provides equal opportunities to the community to pursue a career at Elnusa, with selection conducted openly and without discrimination on the basis of ethnicity, religion, race, or gender.

Rekrutmen yang dilakukan Perseroan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan operasional, mempersiapkan kader, serta mendukung regenerasi di dalam Perseroan. Dalam upaya memenuhi kebutuhan SDM, Elnusa selalu memperhatikan perkembangan dan tantangan bisnis yang ada. Pemenuhan kebutuhan SDM untuk posisi tertentu dilakukan melalui proses rekrutmen yang selektif dan juga dengan mengoptimalkan pemenuhan kebutuhan secara internal, baik untuk operasional maupun *shared service*.

Selain itu, Perseroan juga telah melakukan kajian terkait strategi rencana kebutuhan SDM, yang mempertimbangkan arah pengembangan bisnis jangka panjang, produktivitas, kapasitas, dan kapabilitas. Untuk mempercepat dan mempermudah proses rekrutmen, Elnusa telah mengembangkan aplikasi *Recruitment Online* yang mengintegrasikan seluruh tahapan pemenuhan kebutuhan pekerja, mulai dari perencanaan tenaga kerja (*manpower planning*), portal untuk pendaftaran pelamar, hingga proses *onboarding* bagi pekerja baru.

The recruitment carried out by the Company aims to fulfill operational needs, prepare cadres, and support regeneration in the Company. In an effort to meet HR needs, Elnusa always pays attention to existing business developments and challenges. Fulfillment of HR needs in certain positions is carried out through a selective recruitment process and also by optimizing the fulfillment of needs internally, both for operations and shared services.

In addition, the Company has also conducted a review related to the HR needs plan strategy, considering the direction of long-term business development, productivity, capacity, and capability. To accelerate and simplify the recruitment process, Elnusa has developed an Online Recruitment application integrating all stages of fulfilling employee needs, starting from manpower planning, a portal for applicant registration, to the onboarding process for new employees.

REKRUTMEN BERDASARKAN USIA DAN WILAYAH OPERASIONAL [GRI 11.10: 401-1]
Recruitment Based on Age and Operational Area

Kelompok Usia Age Group	Jasa Hulu Migas Terintegrasi Integrated Upstream Oil and Gas Services			Penjualan Barang dan Jasa dan Distribusi Logistik Sales of Goods and Services Energy Distribution and Logistics			Jasa Penunjang Migas Oil Supporting Services		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
< 26 tahun < 26 years old	16	7	23	7	5	12	1	2	3
26-35 tahun 26-35 years old	35	8	43	34	8	42	10	2	12
36-45 tahun 36-45 years old	26	1	27	3	1	4	5	0	5
46-55 tahun 46-55 years old	8	1	9	2	0	2	2	0	2
> 55 tahun > 55 years old	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total Rekrutmen Pekerja Baru Total New Employee Recruitment	85	17	102	46	14	60	18	4	22

JUMLAH PEKERJA KELUAR BERDASARKAN USIA DAN WILAYAH OPERASIONAL [GRI 11.10: 401-1]
Number of Resigned Employees by Age and Operational Area

Kelompok Usia Age Group	Jasa Hulu Migas Terintegrasi Integrated Upstream Oil and Gas Services			Penjualan Barang dan Jasa dan Distribusi Logistik Sales of Goods and Services Energy Distribution and Logistics			Jasa Penunjang Migas Oil Supporting Services		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
< 26 tahun < 26 years old	1	0	1	1	1	2	1	0	1
26-35 tahun 26-35 years old	14	2	16	6	4	10	8	2	10
36-45 tahun 36-45 years old	16	2	18	0	0	0	6	0	6
46-55 tahun 46-55 years old	36	0	36	2	0	2	7	0	7
> 55 tahun > 55 years old	4	0	4	3	1	4	9	0	9
Total Pekerja Keluar **Total Resigned Employees**	**71**	**4**	**75**	**12**	**6**	**18**	**31**	**2**	**33**

Dalam pengelolaan SDM, Elnusa menyadari bahwa perputaran pekerja menjadi dinamika yang terjadi setiap tahunnya yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Beberapa aspek yang menjadi penyebab perputaran tersebut antara lain adalah pensiun, berakhirnya masa kontrak, pemutusan hubungan kerja, serta adanya pekerja yang meninggal dunia. Pada tahun 2024 *Turnover* Perseroan sebesar 1,97% dari target KPI Vice President Human capital 2024 adalah 5,00%.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Elnusa memahami bahwa pengembangan kompetensi karyawan adalah langkah utama dalam menciptakan karyawan terbaik yang mampu mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis Perseroan. Untuk mencapai hal ini, Perseroan secara berkelanjutan melakukan pembinaan dan pengembangan SDM dalam rangka memenuhi kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan bisnis yang terus berkembang dan semakin kompleks. Pengembangan SDM dilakukan dalam berbagai bentuk seperti pelatihan penugasan, termasuk mutasi karyawan berupa rotasi atau promosi.

Program Pembelajaran

Upaya Elnusa menciptakan pekerja terbaik, Perseroan fokus pada pengembangan kompetensi pekerja melalui penyelenggaraan pelatihan yang terstruktur dan sistematis. Program pelatihan ini dikelola oleh fungsi HC Learning, yang bertanggung jawab atas pelaksanaan program pelatihan dan pembelajaran di seluruh lingkungan Perseroan. HC Learning memastikan bahwa setiap program pelatihan yang diselenggarakan relevan dengan kebutuhan operasional dan tujuan pengembangan kompetensi pekerja.

Selain itu, HC Learning juga melakukan evaluasi terhadap kompetensi pekerja setelah mengikuti pelatihan untuk mengukur efektivitas pelatihan yang telah diberikan. Fungsi ini juga bertanggung jawab memastikan adanya dokumentasi dan pembaruan materi pelatihan pembelajaran bagi pekerja, guna memastikan bahwa materi yang diajarkan selalu relevan dan *up-to-date* untuk mendukung peningkatan kompetensi SDM di Elnusa. Pada tahun 2024 , realisasi rata-rata Jam Pembelajaran Perseroan adalah 98,6 Jam Per Pekerja, ini jauh melebih target KPI Vice President Human capital 2024 untuk rata-rata jam pembelajaran yaitu 50 jam Per Pekerja.

Sebagai bagian dari upaya pengembangan pekerja, Elnusa juga mencatat jumlah jam pelatihan yang telah diselenggarakan oleh fungsi HC Learning selama 3 (tiga) tahun terakhir, yang dapat dilihat pada tabel berikut ini. [OJK F.22][GRI 11.10: 404-1]

In managing human resources, Elnusa realizes that employee turnover is a dynamic that occurs every year which is influenced by various factors. Some aspects that cause the turnover include retirement, expiration of the contract period, termination of employment, and the death of employees. In 2024, the Company's turnover was 1.97% of the Vice President Human Capital's 2024 KPI target of 5.00%.

COMPETENCY DEVELOPMENT

Elnusa understands that employee competency development is the main step in creating the best employees who are able to support the sustainability and growth of the Company's business. To achieve this, the Company continuously provides HR coaching and development in order to fulfill the competencies in accordance with the needs of the business that continues to grow and become increasingly complex. HR development is carried out in various forms such as training assignments, including employee mutations in the form of rotation or promotion.

Learning Program

In Elnusa's efforts to create the best employees, the Company focuses on developing employee competencies through the implementation of structured and systematic training. This training program is managed by the HC Learning function, which is responsible for implementing training and learning programs throughout the Company's environment. HC Learning ensures that every training program held is relevant to operational needs and employee competency development objectives.

In addition, HC Learning also evaluates the competence of employees after the training to measure the effectiveness of the training that has been provided. This function is also responsible for ensuring the documentation and updating of learning training materials for employees, to ensure that the materials taught are always relevant and up-to-date to support the improvement of HR competencies in Elnusa. In 2024, the realization of the Company's average learning hours was 98.6 hours per employee, this far exceeds the Vice President Human capital's 2024 KPI target for average learning hours of 50 hours per employee.

As part of employee development efforts, Elnusa also records the number of training hours that have been organized by the HC Learning function over the past 3 (three) years, which can be seen in the following table. [OJK F.22][GRI 11.10: 404-1]

Man Hour (jam) (hour)			**Pertumbuhan Man Hour Pelatihan** Training Man Hour Growth (%)		
2024	**2023**	**2022**	**2024**	**2023**	**2022**
197.460	104.246	318.175	89	67	28,5

RATA-RATA JAM PELATIHAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN [OJK F.22][GRI 11.10: 404-1]
Average Training Hours by Gender

Jenis Kelamin Gender	Total Jam Pelatihan Total Training Hours	Total Karyawan Total Employee	Rata-rata Jam Pelatihan Average Training Hours
Laki-laki Male	161.356	1.604	101
Perempuan Female	36.104	275	131

RATA-RATA JAM PELATIHAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN [OJK F.22] [GRI 11.10: 404-1]
Average Training Hours by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	Total Jam Pelatihan Total Training Hours	Total Karyawan Total Employee	Rata-rata Jam Pelatihan Average Training Hours
Tetap Permanent	154.843	1.397	111
Kontrak Contract	42.617	482	88

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas Sumber Daya Manusia melalui berbagai program pengembangan kompetensi karyawan guna meningkatkan keberlanjutan bisnis dan operasional Perseroan. Hal ini tercermin dari alokasi biaya investasi yang naik signifikan untuk pengembangan kompetensi SDM sebesar Rp29,4 miliar sepanjang tahun 2024, yang mencatatkan kenaikan sebesar 60% atau ekuivalen dengan Rp11,1 miliar, jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp18,4 miliar. Adapun besaran investasi biaya pelatihan Perseroan dalam tiga tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini.

The Company is committed to improving the capacity and capability of Human Resources through various employee competency development programs to enhance the sustainability of the Company's business and operations. This is reflected in the significant increase in investment costs for HR competency development of IDR29.4 billion throughout 2024, which recorded an increase of 60% or equivalent to IDR11.1 billion, when compared to 2023 which was recorded at IDR18.4 billion. The amount of the Company's training cost investment in the last three years can be seen in the following table.

Biaya Pelatihan Training Cost **(Rp-Juta)** (Rp million)			Pertumbuhan Biaya Pelatihan Training Cost Growth **(%)**		
2024	**2023**	**2022**	**2024**	**2023**	**2022**
29.452	18.372	8.712	60	111	(14)

Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas pekerja, Elnusa melakukan penyesuaian strategi pengembangan kompetensi berdasarkan arahan dari Subholding Upstream. Fokus utama Perseroan diarahkan pada pengembangan jam pembelajaran mandiri (*self-learning hours*) sebagai bagian dari inisiatif untuk menumbuhkan budaya belajar mandiri di kalangan karyawan. *Self-learning hours* dirancang untuk memberikan fleksibilitas dan keberagaman pembelajaran bagi karyawan. Beberapa komponen dari *self-learning hours* meliputi: [OJK F.22] [GRI 11.10: 404-2]

a. *Mobile Learning/E-Learning*: Metode pembelajaran yang dilakukan melalui metode mobile learning (EPS Library/portal lainnya yang di fasilitasi Perusahaan) dan E-learning PCU.
b. *Leaders Forum/Leaders Insight*: Pembelajaran secara tatap muka ataupun online berupa pembelajaran yang diberikan oleh *experts* dalam bentuk *sharing* pengalaman, *insight*, ataupun *inspirational thoughts* yang diikuti atas inisiasi pekerja secara mandiri.
c. Pengajar/Narasumber: Pembelajaran melalui pemberian materi pengajaran dalam hal ini pekerja bertindak sebagai narasumber pengetahuan, pengalaman, kasus yang diberikan untuk pihak internal maupun eksternal dalam bentuk *Sharing Knowledge*, Sosialisasi, *Workshop*, dan lainnya yang bersifat menambah pengetahuan.
d. Forum Webinar:

In an effort to improve the quality and capacity of its employees, Elnusa has adjusted its competency development strategy based on direction from the Upstream Subholding. The Company's main focus is directed at developing self-learning hours as part of an initiative to foster a culture of independent learning among employees. Self-learning hours are designed to provide flexibility and diversity of learning for employees. Some components of self-learning hours include: [OJK F.22] [GRI 11.10: 404-2]

a. Mobile Learning/E-Learning: Learning methods carried out through mobile learning methods (EPS Library/other portals facilitated by the Company) and PCU E-learning.
b. Leaders Forum/Leaders Insight: Face-to-face or online learning is learning provided by experts in the form of sharing experiences, insights, or inspirational thoughts that are followed at the initiation of workers independently.
c. Instructor/Resource Person (Expert): Learning through the provision of teaching materials in this case employees act as resource persons for knowledge, experience, cases provided for internal and external parties in the form of Sharing Knowledge, Socialization, Workshops, and others that are intended to improve knowledge.
d. Webinar Forum:

a. Forum KOMET Webinar dalam rangka menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.
b. POLS (Pertamina Online Learning & Sharing).
c. Webinar yang dilaksanakan selain KOMET Webinar dan POLS, atau oleh pihak eksternal dalam rangka menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

e. *Self Study*: Pembelajaran pribadi yang dilakukan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan, serta pengembangan diri lainnya. Bentuk pembelajaran ini meliputi baca buku, jurnal, *e-learning*, *mobile learning*, dan *Podcast*.
f. *Training*/Sertifikasi Mandiri: Pelatihan atau sertifikasi yang diinisiasi dan dibiayai oleh pekerja sendiri, sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi di luar program yang disediakan oleh Perseroan.
g. *Sharing Session*: Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui berbagi pengalaman, pengetahuan, atau wawasan antara pekerja internal maupun pihak eksternal dengan pekerja Perseroan. Kegiatan ini dapat dilaksanakan baik secara tatap muka maupun daring, bertujuan untuk memperkaya pengetahuan dan perspektif pekerja dalam menghadapi tantangan dan peluang di industri.
h. *Coaching & Mentoring* (di luar *coaching* IDP): Setiap proses *coaching/mentoring* (*offline* & *online*) yang melibatkan pekerja sebagai *coach*/mentor maupun *coachee/mentee*, serta *coach*/mentor eksternal maupun internal dalam rangka pengembangan kompetensi pekerja.

Melalui penerapan *self-learning hours*, Elnusa berkomitmen untuk menciptakan Sumber Daya Manusia yang adaptif, inovatif, dan memiliki budaya belajar yang berkelanjutan. Langkah ini merupakan bukti komitmen Perseroan dalam mendukung pengembangan talenta yang sesuai dengan kebutuhan bisnis yang terus berkembang. Jumlah *self-learning hours* yang telah dilakukan oleh pekerja Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini.

a. KOMET Webinar Forum to increase insight and knowledge.
b. POLS (Pertamina Online Learning & Sharing).
c. Webinars carried out other than KOMET Webinar and POLS, or by external parties in order to increase insight and knowledge.

e. Self Study: Personal learning carried out to improve knowledge and skills, as well as other self-development. This form of learning includes reading books, journals, e-learning, mobile learning, and Podcasts.
f. Independent Training/Certification: Training or certification initiated and funded by employees themselves, as an effort to enhance their abilities and competencies outside the programs provided by the Company.
g. Sharing Session: Learning activities conducted through sharing experiences, knowledge, or insights between internal workers and external parties with Company employees. This activity can be carried out both face-to-face and online, aiming to enrich employee knowledge and perspectives in facing challenges and opportunities in the industry.
h. Coaching & Mentoring (outside of IDP coaching): Every coaching/mentoring process (offline & online) that involves workers as coaches/mentors or coachees/mentees, as well as external and internal coaches/mentors to develop employee competencies.

Through the implementation of self-learning hours, Elnusa is committed to creating Human Resources that are adaptive, innovative, and have a continuous learning culture. This step is proof of the Company's commitment to supporting talent development in accordance with continuosly growing business needs. The number of self-learning hours that have been carried out by the Company's employees in the last 3 (three) years can be seen in the following table.

Jenis Pelatihan Type of Training	**Man Hour (jam)** (hour)			**Persentase** Percentage (%)		
	2024	**2023**	**2022**	**2024**	**2023**	**2022**
Mobile Learning E-Learning	58.882	22.588	33.403	161	(32)	3
Leaders Forum Leaders Insight	71	30	257	137	(88)	30
Pengajar/Narasumber Instructor/Resource Person (Expert)	6.284	84	2.652	7381	(97)	4
Forum Webinar Webinar Forum	13.522	17.095	71.764	(21)	(76)	89
Self Study	21.715	29.715	95.156	(27)	(69)	60
Training/Sertifikasi Mandiri Independent Training/ Certification	72	0	0	100	0	0
Sharing Session	94.931	26.018	113.502	265	(77)	12
Coaching and Mentoring	1.983	8.716	1.441	(77)	505	30
Jumlah Total	**197.460**	**104.246**	**318.175**	**89**	**(67)**	**28,5**

Elnusa memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh SDM di setiap level atau jenjang jabatan untuk mengikuti program pembelajaran yang dapat mendukung pengembangan kompetensi mereka. Pengembangan kompetensi SDM Perseroan tidak hanya difokuskan pada pekerja yang terlibat dalam proyek-proyek operasional Perseroan, tetapi juga diberikan kepada seluruh SDM di berbagai jenjang jabatan.

Berikut di bawah ini merupakan komposisi jam pembelajaran atau man hour pelatihan berdasarkan jenjang jabatan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

Elnusa memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh SDM di setiap level atau jenjang jabatan untuk mengikuti program pembelajaran yang dapat mendukung pengembangan kompetensi mereka. Pengembangan kompetensi SDM Perseroan tidak hanya difokuskan pada pekerja yang terlibat dalam proyek-proyek operasional Perseroan, tetapi juga diberikan kepada seluruh SDM di berbagai jenjang jabatan.

Berikut di bawah ini merupakan komposisi jam pembelajaran atau man hour pelatihan berdasarkan jenjang jabatan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

Jenjang Jabatan Position Level	**Jam Belajar Mandiri** Self-Learning Hours **(jam)** (hour)			**Persentase** Percentage (%)		
	2024	**2023**	**2022**	**2024**	**2023**	**2022**
Director	124	126	511	(2)	(75)	0
Vice President	1.716	1.481	1.406	16	5	1
Senior Manager	5.837	2.805	6.216	108	(55)	5
Manager	1.6941	5.894	17.125	187	(66)	13
Assistant Manager	24.897	15.438	87.658	61	(82)	24
Staff Officer	147.945	78.502	205.259	88	(62)	57
Jumlah Total	**197.460**	**104.246**	**318.175**	**89**	**(67)**	**28.5**

Secara umum, dari tabel yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa Elnusa memiliki komitmen yang tinggi dalam pengembangan SDM di semua level jabatan. Perseroan memastikan bahwa setiap jenjang jabatan mendapatkan perhatian dan program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan kompetensi mereka. Fokus pembelajaran untuk pekerja level manajer ke atas lebih diarahkan untuk membangun kompetensi manajerial. Sedangkan untuk pekerja di level junior, manajer ke bawah, fokus pelatihan lebih difokuskan pada pemenuhan kompetensi yang diperlukan untuk pelaksanaan proyek agar berjalan efektif dan efisien.

Selain itu, untuk mendukung peningkatan kualitas pekerja maupun manajemen Perseroan, Elnusa juga secara rutin menjalankan berbagai program pelatihan dan pembelajaran. Elnusa memiliki Elnusa Academy yang merupakan program pembelajaran komprehensif yang dirancang melalui metode *blended learning*. Metode ini menggabungkan tiga pendekatan utama: 10% in-class training, 20% coaching dan mentoring, serta 70% assignment. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan/*upskilling* keterampilan teknis pekerja.

Selama tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan berbagai program Akademi Elnusa, yaitu:

1. Wireline School
   a. Junior Field Engineer (JFE) School
      Program Akademi ini dirancang khusus untuk pekerja *new hire* dan *existing* di Divisi Upstream Services, khususnya pada Departemen Wireline Services, dengan level jabatan Junior Field Engineer. Akademi ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan para Junior Field Engineer,

In general, from the table that has been presented, it can be concluded that Elnusa has a high commitment to developing human resources at all levels of positions. The Company ensures that each level of position receives attention and training programs that are in accordance with their competency needs. The focus of learning for employees at manager level and above is more directed at building managerial competencies. Meanwhile, for employees at junior level, managers and below, the focus of training is more focused on fulfilling the competencies needed for project implementation to run effectively and efficiently.

In addition, to support the improvement of the quality of the Company's employees and management, Elnusa also routinely runs various training and learning programs. Elnusa has the Elnusa Academy which is a comprehensive learning program designed through the blended learning method. This method combines three main approaches: 10% in-class training, 20% coaching and mentoring, and 70% assignments. This approach aims to enhance/upskill employees' technical skills.

In 2024, the Company organized various Elnusa Academy programs, namely:

1. Wireline School
   a. Junior Field Engineer (JFE) School
      This Academy program is specifically designed for new hire and existing employees in the Upstream Services Division, especially in the Wireline Services Department, with Junior Field Engineer level positions. This academy aims to enhance the competence and knowledge of Junior Field Engineers, in

sehingga mereka dapat menjadi engineer yang kompeten. Sepanjang tahun 2024, program ini telah terlaksana sebanyak 2 batch dan meluluskan 13 trainee hasil rekrutmen baru pada Business Line Wireline Services.

Sepanjang tahun 2024, program ini telah terlaksana sebanyak 2 batch, dengan total 13 trainee yang berhasil lulus setelah melalui proses seleksi dan pelatihan intensif. Para trainee ini merupakan hasil rekrutmen baru pada Business Line Wireline Services.

b. Junior Operator Wireline Logging School.
Program akademi yang ditujukan kepada pekerja new hire dan existing di divisi Upstream Services departemen Wireline Services dengan level jabatan setingkat Junior Operator. Akademi ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan Junior Operator Wireline dalam rangka menciptakan operator yang kompeten. Program ini diikuti oleh 9 pekerja, yang terdiri dari 5 *new hire* dan 4 *existing*. Para peserta merupakan hasil rekrutmen baru pada Business Line Wireline Services.

2. Mud School
Program Akademi ini dirancang khusus untuk pekerja *new hire* di Divisi Upstream Services, Department Drilling & Workover Services, serta pekerja *existing* yang memiliki potensi untuk menjadi Drilling Fluids Engineer (Mud Engineer). Program ini bertujuan untuk mendukung pengembangan kompetensi dan pengetahuan para *Mud Engineer Trainee*, agar mereka dapat menguasai berbagai keterampilan teknis yang diperlukan.

Program ini terdiri dari dua bagian utama, yaitu sesi kelas teori yang membahas konsep *drilling fluids*, fungsi lumpur pengeboran, reologi, pengelolaan HSE, hingga manajemen limbah, serta praktik laboratorium yang melibatkan pengujian lumpur pengeboran berbasis air dan *non-aqueous*, pencampuran fluida, dan pengujian properti khusus. Program ini diikuti oleh 20 pekerja, yang terdiri dari 12 *new hire* dan 8 *existing*.

3. Rig Superintendent & Supervisor Refreshment Program (SRP)
Program Akademi ini dirancang untuk memperbarui, memperkuat, dan meningkatkan kompetensi serta pengetahuan Pekerja yang menjabat sebagai Rig Superintendent dan Rig Supervisor dalam unit bisnis Hydraulic Workover. Tujuan dari program ini adalah untuk memastikan bahwa para pekerja di posisi tersebut memiliki keterampilan dan pengetahuan terkini yang dibutuhkan dalam menjalankan tugas-tugas mereka dengan efektif dan aman.

Program ini terdiri dari tiga tahap pembelajaran, dengan dua tahap yang telah berjalan di tahun 2024, yaitu tahap pertama, *Technical Classroom Training* yang berfokus pada pengisian gap kompetensi di bidang Hydraulics Well Services, Completion Fluid, Instrumentation System, Workover Services Improvement & Expansion Activities, Standard Operating Procedure and Work Instruction. Tahap kedua yaitu HSSE Session yang merupakan pelatihan classroom yang membahas tentang HSSE Leadership dan Safety Awareness.

order to create competent engineers. In 2024, this program has been implemented in 2 batches and graduated 13 trainees from new recruitment at Business Line Wireline Services.

Throughout 2024, this program has been implemented in 2 batches, with a total of 13 trainees successfully graduating after going through an intensive selection and training process. These trainees are the result of new recruitment at Business Line Wireline Services.

b. Junior Operator Wireline Logging School
An academy program aimed at new hire and existing employees in the Upstream Services division of the Wireline Services department with a position level of Junior Operator. This academy aims to improve the competence and knowledge of Junior Wireline Operators in order to create competent operators. This program was participated by 9 employees, consisting of 5 new hires and 4 existing. The participants are the result of new recruitment at Business Line Wireline Services.

2. Mud School
This Academy Program is specifically designed for new hire employees in the Upstream Services Division, Drilling & Workover Services Department, as well as existing employees who have the potential to become Drilling Fluids Engineers (Mud Engineers). This program aims to support the development of competency and knowledge of Mud Engineer Trainees, so that they can master various technical skills needed.

This program consists of two main parts, namely a theory class session that discusses the concept of drilling fluids, drilling mud functions, rheology, HSE management, to waste management, as well as laboratory practices involving testing of water-based and non-aqueous drilling mud, fluid mixing, and special property testing. This program was participated by 20 employees, consisting of 12 new hires and 8 existing.

3. Rig Superintendent & Supervisor Refreshment Program (SRP)
This Academy Program is designed to update, strengthen, and improve the competency and knowledge of employees who serve as Rig Superintendent and Rig Supervisor in the Hydraulic Workover business unit. The purpose of this program is to ensure that employees in these positions have the latest skills and knowledge needed to carry out their duties effectively and safely.

This program consists of three learning stages, with two stages running in 2024, namely the first stage, Technical Classroom Training which focuses on filling competency gaps in the fields of Hydraulics Well Services, Completion Fluid, Instrumentation System, Workover Services Improvement & Expansion Activities, Standard Operating Procedure and Work Instruction. The second stage is the HSSE Session which is a classroom training that discusses HSSE Leadership and Safety Awareness.

Tahap ketiga akan dilaksanakan pada tahun 2025, yaitu LMS Online Training untuk sesi refreshment terkait 22 kompetensi pekerja sesuai dengan Kamus Kompetensi Teknis yang dimiliki oleh Perseroan. Program ini diikuti oleh 31 pekerja dengan posisi Rig Superintendent dan 32 pekerja dengan posisi Rig Supervisor.

4. Marketing Academy
   Program akademi ini dirancang untuk meningkatkan kapabilitas seluruh pekerja di tim Sales, Marketing, dan Business Development melalui pelatihan terstruktur berbasis kompetensi. Kegiatan dimulai dengan pelatihan fundamental untuk membangun pemahaman dasar yang menyeluruh, kemudian dilanjutkan dengan asesmen komprehensif yang bertujuan mengidentifikasi true potential peserta sesuai tema Marketing Academy 2024. Peserta akan diarahkan ke jalur pembelajaran yang spesifik dan diuji melalui tugas aplikatif guna mengukur kemampuan teknis serta penerapan pengetahuan dalam lingkungan kerja.

5. HSSE Academies
   Program HSSE Academies memiliki 4 (empat) program utama, antara lain:
   a. HSSE 101 Academy
      Program peningkatan kompetensi dan engagement bertahap yang ditujukan bagi pekerja level Manager, General Manager, Senior Manager, dan Vice President. Program ini bertujuan meningkatkan awareness terhadap HSE bagi *key person* di setiap fungsi, khususnya pekerja yang memiliki bawahan, serta memperkuat engagement HSE di level manajerial agar dapat menjadi perpanjangan tangan Divisi HSSE dalam mempromosikan keselamatan di tempat kerja. Kegiatan ini dilaksanakan melalui metode pembelajaran mandiri (*self-learning*) dan pemberian penugasan (*assignments*). Program tersebut melibatkan 160 peserta dari Divisi HSSE Perseroan dan entitas anak.

   b. HSSE+ Gen 1 Academy
      Program akademi yang dirancang untuk memperdalam pengetahuan bagi tim HSSE yang telah mengikuti pelatihan HSSE+ pada tahun 2022 dan 2023. Program ini bertujuan memberikan penyegaran serta meningkatkan kompetensi *soft skills* dan *technical skills* dengan fokus pada lingkup HSSE guna mendukung kinerja fungsi HSSE. Kegiatan ini dilaksanakan secara *offline* dengan metode pembelajaran berupa kuliah, diskusi interaktif, dan *workshop*. Sebanyak 24 pekerja dari Divisi HSSE Perseroan dan entitas anak berpartisipasi dalam program ini.

   c. HSSE+ Gen 2 Academy
      Program akademi ini dirancang untuk mengenalkan proses bisnis Elnusa dengan fokus pada fungsi Finance, Marketing, Asset Management, Supply Chain Management, Human Capital, dan Management Tools. Ditujukan khusus bagi tim HSSE, program ini melibatkan 20 peserta dari Perseroan dan entitas anak. Setiap peserta mempelajari seluruh modul secara menyeluruh dengan pendampingan dari trainer yang merupakan ahli di bidangnya. Selain memberikan pelatihan, para trainer juga berperan sebagai mentor yang membimbing

The third stage is implemented in 2025, namely LMS Online Training for refreshment sessions related to 22 employee competencies in accordance with the Company's Technical Competency Dictionary. This program is participated by 31 employees with the position of Rig Superintendent and 32 employees with the position of Rig Supervisor.

4. Marketing Academy
   This academy program is designed to improve the capabilities of all employees in the Sales, Marketing, and Business Development teams through structured competency-based training. The activity begins with fundamental training to build a comprehensive basic understanding, then continues with a comprehensive assessment aimed at identifying the true potential of participants according to the theme of the 2024 Marketing Academy. Participants are guided to a specific learning path and tested through application tasks to measure technical skills and application of knowledge in the work environment.

5. HSSE Academies
   The HSSE Academies program consists of 4 (four) main programs, including:
   a. HSSE 101 Academy
      A gradual competency and engagement improvement program aimed at employees at the Manager, General Manager, Senior Manager, and Vice President levels. This program aims to increase awareness of HSE for key persons in each function, especially employees who have subordinates, as well as to strengthen HSE engagement at the managerial level so that it can become an extension of the HSSE Division in promoting safety in the workplace. This activity is carried out through self-learning methods and assignments. The program involved 160 participants from the Company's HSSE Division and its Subsidiaries.

   b. HSSE+ Gen 1 Academy
      An academy program designed to deepen knowledge for the HSSE team who have attended HSSE+ training in 2022 and 2023. This program aims to provide refresher as well as improve soft skills and technical skills competencies with a focus on the HSSE scope to support the performance of the HSSE function. This activity is carried out offline with learning methods in the form of lectures, interactive discussions, and workshops. A total of 24 employees from the Company's HSSE Division and subsidiaries participated in this program.

   c. HSSE+ Gen 2 Academy
      This academy program is designed to introduce Elnusa's business processes with a focus on Finance, Marketing, Asset Management, Supply Chain Management, Human Capital, and Management Tools functions. Specifically intended for the HSSE team, this program engages 20 participants from the Company and its Subsidiaries. Each participant studies all modules thoroughly with guidance from trainers who are experts in their fields. In addition to providing training, the trainers also act as mentors who guide the final presentation

presentasi akhir setiap kelompok sesuai fokus modul masing-masing. Program ini bertujuan membangun pemahaman komprehensif dan kolaborasi lintas fungsi untuk mendukung penguatan kompetensi strategis dalam organisasi.

d. Joint Sharing Session HSE Operation
Program ini ditujukan bagi seluruh tim HSSE dari Perseroan dan entitas anak, dengan fokus pada penguatan soft skills untuk mendukung optimalisasi proses kerja serta memperluas wawasan peserta. Diselenggarakan secara daring, sesi berbagi ini menghadirkan pembicara ahli dari internal dan eksternal yang membagikan pengetahuan serta pengalaman sesuai bidang keahliannya guna mendukung pengembangan kompetensi tim HSSE secara menyeluruh.

6. Controller Academy
Program Akademi ini dirancang untuk tim *controller* guna memperkuat kompetensi melalui tiga fokus utama. Pertama, *general knowledge* yang memberikan pelatihan terkait pengenalan proses bisnis Elnusa. Kedua, pengembangan technical skills melalui program unggulan Brevet A & B yang dilaksanakan secara berjenjang hingga peserta meraih sertifikasi Certified Tax Technician (CTT). Ketiga, pelatihan yang berfokus pada financial accounting, bertujuan memberikan pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip akuntansi keuangan guna meningkatkan akurasi dan transparansi laporan keuangan perusahaan.

7. Learning and Fit Academy
Program Akademi ini dirancang untuk seluruh personel Finance & Treasury Perseroan dengan pendekatan holistik yang tidak hanya menitikberatkan pada penguatan technical skills, tetapi juga mencakup pengetahuan umum terkait HSSE serta pengembangan soft skills. Diselenggarakan secara *hybrid*, program ini menggabungkan metode classroom, praktik langsung, dan sesi mentoring untuk memastikan proses pembelajaran yang komprehensif dan aplikatif guna mendukung peningkatan kompetensi personel secara menyeluruh.

8. Quality Academy
Program Akademi ini dirancang untuk meningkatkan kompetensi seluruh tim Quality Management (QM) internal Perseroan dan entitas anak, sekaligus memperdalam pemahaman lintas fungsi terkait pilar Quality Management. Program ini bertujuan menyelaraskan pemahaman terhadap program kerja dan kompetensi teknis QM, menetapkan learning path yang konsisten, serta memastikan regenerasi pengetahuan berjalan optimal. Pelatihan ini juga difokuskan untuk meningkatkan pemahaman PIC fungsi dan audit mengenai kualitas, proses bisnis, dan implementasi ISO, sehingga mereka tidak hanya memenuhi persyaratan dokumen, tetapi juga memahami esensi dan menjalankan program kualitas secara efektif.

9. Leadership Program
Program Pengembangan ELDP (Elnusa Leader Development Program) 2024 ditujukan kepada seluruh pekerja di level struktural, baik di Perseroan maupun Anak Perusahaan, dengan tujuan untuk memperkuat kemampuan mereka dalam mengelola, memotivasi, dan memimpin tim agar dapat mencapai

of each group according to the focus of each module. This program aims to build comprehensive understanding and cross-functional collaboration to support the strengthening of strategic competencies in the organization.

d. Joint Sharing Session HSE Operation
This program is intended for all HSSE teams from the Company and its Subsidiaries, with a focus on strengthening soft skills to support the optimization of work processes and broaden participants' horizons. Held online, this sharing session presents expert speakers from internal and external who share knowledge and experience according to their fields of expertise to support the development of HSSE team competencies as a whole.

6. Controller Academy
This Academy program is designed for the controller team to strengthen competency through three main focuses. First, general knowledge that provides training related to the introduction of Elnusa's business processes. Second, the development of technical skills through the Brevet A & B flagship program which is implemented in stages until participants achieve the Certified Tax Technician (CTT) certification. Third, training that focuses on financial accounting, aims to provide an in-depth understanding of financial accounting principles in order to improve the accuracy and transparency of the Company's financial reports.

7. Learning and Fit Academy
This Academy program is designed for all Finance & Treasury personnel of the Company with a holistic approach that not only emphasizes strengthening technical skills, but also includes general knowledge related to HSSE and the development of soft skills. Organized in a hybrid manner, this program combines classroom methods, hands on practices, and mentoring sessions to ensure a comprehensive and applicable learning process to support the improvement of personnel competency as a whole.

8. Quality Academy
This Academy program is designed to improve the competency of the entire internal Quality Management (QM) team of the Company and its Subsidiaries, while deepening cross-functional understanding related to the Quality Management pillars. This program aims to align understanding of QM work programs and technical competencies, establish a consistent learning path, and ensure optimal knowledge regeneration. This training is also focused on improving the understanding of PIC functions and audits regarding quality, business processes, and ISO implementation, so that they not only meet document requirements, but also understand the essence and execute quality programs effectively.

9. Leadership Program
The 2024 ELDP (Elnusa Leader Development Program) is aimed at all employees at the structural level, both in the Company and its Subsidiaries, with the objective of strengthening their ability to manage, motivate, and lead teams to achieve the growth targets stated in the Company Long Term Plan (RJPP), and realize

target pertumbuhan yang tercantum dalam RJPP Perusahaan, serta mewujudkan visi misi menjadi "Perusahaan Jasa Energi Terkemuka yang Memberikan Solusi Total."

Program ini mencakup lima topik utama yang disusun secara menyeluruh, yakni Leadership Capability, Corporate Values Program, Risk & Compliance Awareness, Self Motivation & Nation Character Building, HSSE Awareness, dan Business Process & Continuous Improvement. Salah satu materi pada Program ELDP ini juga membahas terkait K3L pada level strategis untuk dapat diimplementasikan pada level manajerial di fungsi masing-masing. ELDP 2024 telah dilaksanakan dalam empat batch dengan total peserta sebanyak 119 pekerja.

10. Coaching & Mentoring
    Perseroan dan Sub Holding Upstream terus mendorong program coaching & mentoring sebagai bagian dari pengembangan kapabilitas pekerja. Program ini dilaksanakan melalui platform digital Elnusa Coaching Mentoring Academy (ECMA), yang memudahkan pekerja untuk menjalankan kegiatan *coaching & mentoring* kapan saja dan di mana saja, serta memastikan semua aset pengetahuan terdokumentasi dengan baik. Pada tahun 2024, tercatat sebanyak 179 *pairing* dalam pelaksanaan kegiatan *coaching & mentoring* di lingkungan Elnusa Group.

11. Knowledge Management System
    Upaya Elnusa menghindari hilangnya aset pengetahuan intelektual ketika seorang pekerja meninggalkan Perseroan, sejak tahun 2017 Perseroan terus memperkuat sistem manajemen pengetahuan guna mendokumentasikan aset pengetahuan (explicit dan tacit knowledge) yang dimiliki oleh SDM Perseroan. Kegiatan ini telah dilakukan secara berkelanjutan hingga saat ini.

    Aset pengetahuan tersebut dimuat dan disimpan dalam portal knowledge management yang terintegrasi dengan pengelolaan aset pengetahuan yang dikelola oleh PT Pertamina (Persero). Selain melalui portal Komet (*knowledge management*), Perseroan juga memiliki platform EPS E-Library, merupakan perpustakaan elektronik yang berfungsi untuk menyimpan seluruh aset pengetahuan serta mendistribusikan pengetahuan tersebut kepada pekerja yang membutuhkannya.

12. Sharing Session
    Perseroan, melalui Fungsi HC Learning, menyelenggarakan program *sharing knowledge* sebagai platform untuk pertukaran ide, pengetahuan, dan informasi di antara pekerja. Program ini diselenggarakan secara rutin minimal 2 (dua) kali sebulan, dengan topik yang bervariasi namun tetap relevan dengan *core business* Perseroan.

    Narasumber dalam program *sharing session* terdiri dari pemateri internal, yaitu pekerja Perseroan, dan pemateri eksternal, seperti *public figure*, praktisi, serta sosok inspiratif yang dapat memberikan wawasan bagi pekerja Perseroan. Pada tahun 2024, Elnusa berkontribusi dalam sharing knowledge di lingkungan PT Pertamina (Persero) dan Sub Holding Upstream, dengan total 10 topik *sharing* dalam kegiatan Komet webinar terpusat dan 37 topik dalam forum Komet lokal.

the vision and mission of becoming a "Reputable Energy Services Company by Providing Total Solutions."

This program covers five main topics that are arranged comprehensively: Leadership Capability, Corporate Values Program, Risk & Compliance Awareness, Self-Motivation & Nation Character Building, HSSE Awareness, and Business Process & Continuous Improvement. One of the materials in this ELDP Program discusses environmental and OHS at a strategic level and how they should be implemented at the managerial level in each function. The 2024 ELDP has been implemented in four batches with a total of 119 employees participating.

10. Coaching & Mentoring
    The Company and Upstream Sub Holding continue to promote the Coaching & Mentoring program as part of employee capability development. This program is conducted through the Elnusa Coaching Mentoring Academy (ECMA) digital platform, which facilitates employees to conduct coaching & mentoring activities anytime and anywhere, as well as ensures that all knowledge assets are well documented. In 2024, there were 179 pairings recorded in the implementation of coaching & mentoring activities within the Elnusa Group.

11. Knowledge Management System
    Elnusa's efforts to prevent the loss of intellectual knowledge assets when an employee leaves the Company has been continuously strengthening the knowledge management system to document knowledge assets (explicit and tacit knowledge) owned by the Company's Human Capital since 2017. This activity has been carried out continuously until now.

    Knowledge assets are contained and stored in a knowledge management portal that is integrated with PT Pertamina (Persero) knowledge asset management. In addition to the Komet (knowledge management) portal, the Company also has applied an EPS E-Library platform, which serves as an electronic library that stores all knowledge assets and distributes this knowledge to employees who require it.

12. Sharing Session
    The Company, through the HC Learning Function, organizes a knowledge sharing program as a platform for the exchange of ideas, knowledge, and information among employees. This program is held regularly at least twice a month, with topics varying but remain relevant to the Company's core business.

    The speakers in the sharing session program consist of internal speakers, namely the Company employees, and external speakers, such as public figures, practitioners, and inspiring figures who can provide insight for the Company's employees. In 2024, Elnusa contributed to knowledge sharing within PT Pertamina (Persero) and Upstream Sub Holding, with a total of ten sharing topics in the centralized Komet Webinar activity and 37 topics in the Local Komet forum.

Selain itu, Perseroan juga mengadakan program Elnusa Leader Sharing & Action (ELSA), yang merupakan bagian dari program CSR Perseroan dengan fokus pada edukasi. Dalam program ini, Perseroan memberikan *sharing knowledge* dengan mahasiswa di sejumlah universitas di Indonesia. Pada tahun 2024, Program ini terselenggara sebanyak sebanyak 4 (empat) *event*.

Furthermore, the Company also held the Elnusa Leader Sharing & Action (ELSA) program, which is part of the Company's CSR program with a focus on education. In this program, the Company provides knowledge sharing with students at several universities in Indonesia. In 2024, this program was held as many as 4 (four) events.

Elnusa Berkolaborasi dengan Universitas Pertamina Tingkatkan Produktivitas SDM

Elnusa Collaborates with Pertamina University to Increase Human Resouces Productivity

Elnusa terus berkomitmen meningkatkan kompetensi karyawan melalui berbagai inisiatif strategis. Salah satu upaya nyata yang telah dilakukanPerseroan adalah *assessment* kompetensi teknis yang dimulai sejak 2023. Setelah sukses dengan fokus pada bidang operasional, pada tahun 2024 cakupan *assessment* diperluas ke bidang *share service*.

Langkah strategis Perseroan ini diperkuat dengan penandatanganan kerja sama dengan Universitas Pertamina, yang memiliki keahlian dan sumber daya pendidikan tidak hanya di sektor minyak dan gas, tetapi juga dalam manajemen dan bidang lainnya. Dengan kompetensi yang luas dan kamus kompetensi yang lengkap, Universitas Pertamina menjadi mitra strategis yang tepat bagi Elnusa dalam penyusunan kamus kompetensi dan pelaksanaan *assessment*.

Dengan adanya kerja sama ini, Elnusa berharap dapat meningkatkan kualitas *assessment* yang mencakup aspek teknis maupun kebutuhan lain yang relevan bagi perusahaan. Semoga kerja sama ini berkembang ke berbagai bidang yang memberikan manfaat jangka panjang bagi Elnusa dan Universitas Pertamina. Selain itu, kerja sama ini menjadi langkah positif bagi kedua institusi dalam mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia yang lebih kompetitif.

Elnusa continues to be committed to improving employee competency through various strategic initiatives. One of the real efforts that the Company has made is the technical competency assessment which began in 2023. After successfully focusing on the operational field, in 2024 the scope of the assessment was expanded to the share service field.

The Company's strategic steps are strengthened by the signing of a collaboration with Pertamina University, which has expertise and educational resources not only in the oil and gas sector, but also in management and other fields. With extensive competencies and a complete competency dictionary, Pertamina University is the right strategic partner for Elnusa in compiling the competency dictionary and implementing the assessment.

With this collaboration, Elnusa hopes to improve the quality of the assessment which includes technical aspects and other needs that are relevant to the Company. Hopefully this collaboration will develop into various fields that provide long-term benefits for Elnusa and Pertamina University. In addition, this collaboration is a positive step for both institutions in encouraging the improvement of the quality of more competitive human resources.

SANTAP RISOL: Elnusa Adakan Program Risk, Finance & Treasury untuk Tingkatkan Kesadaran Proses Bisnis Keuangan

SANTAP RISOL: Elnusa Holds Risk, Finance & Treasury Program to Increase Awareness of Financial Business Processes

Elnusa mengadakan program "Santai Tanya Program Risk, Finance & Treasury, Controller" atau "SANTAP RISOL." Bertempat di Ruang Udaya, Graha Elnusa, inisiatif ini digagas oleh Direktorat Keuangan Elnusa untuk meningkatkan pemahaman Perwira Elnusa Group terkait proses bisnis keuangan yang lebih komprehensif, khususnya dalam bidang Enterprise Risk Management, Finance w& Treasury, dan Controller.

Program ini menciptakan ruang diskusi interaktif, memungkinkan para Perwira Elnusa berdiskusi langsung dengan praktisi bidang terkait. Melalui forum ini, diharapkan pemahaman dan kesadaran Perwira mengenai alur kerja keuangan semakin meningkat, sehingga mereka dapat mengambil keputusan yang lebih efektif dan mendukung keberlanjutan bisnis perusahaan. Lebih lanjut, adanya forum ini juga memberikan gambaran umum proses bisnis keuangan, terutama bagi Perwira di fungsi non-keuangan. Dengan pemahaman yang lebih baik, Perseroan berharap seluruh Perwira dapat bersama-sama mencari solusi jika ada hambatan dalam proses bisnis yang melibatkan keuangan.

Serangkaian sesi dengan berbagai topik mendalam turut melengkapi acara tersebut, dimulai dari pemaparan mengenai Enterprise Risk Management meliputi Pengembangan Aplikasi ERMS, Risk Management Implementation, Business Continuity Management, Risk Register Fase Tender, dan Monitoring Mitigasi Risiko. Dilanjutkan dengan pemaparan mengenai Financial Accounting yang menjelaskan Proses Bisnis Keuangan serta Perpajakan Perusahaan secara komprehensif. Selanjutnya pemaparan Financial Business Controller yang berfokus membahas mengenai pengelolaan anggaran serta penjelasan singkat terkait peran ICoFR guna meningkat kehandalan Laporan keuangan. Pemaparan terakhir adalah terkait Finance & Treasury yang secara garis besar membahas mengenai Cash & Liquidity Management, Funding Availability, dan Trade Management.

Sebagai bagian dari fokus strategi bisnis perusahaan, Elnusa berkomitmen untuk terus mengembangkan kompetensi dan kapabilitas SDM. Program ini diharapkan menjadi wadah pembelajaran serta pertukaran pengetahuan yang dapat memperkuat fundamental perusahaan dalam menghadapi tantangan bisnis di masa depan.

Elnusa held a program called "Santai Tanya Program Risk, Finance & Treasury, Controller" or "SANTAP RISOL." Held in the Udaya Room, Graha Elnusa, this initiative was initiated by the Elnusa Finance Directorate to increase the understanding of Elnusa Group Officers regarding more comprehensive financial business processes, especially in the fields of Enterprise Risk Management, Finance & Treasury, and Controller.

This program creates an interactive discussion space, allowing Elnusa Officers to discuss directly with practitioners in related fields. Through this forum, it is expected that the Officers' understanding and awareness of the financial workflow will increase, so that they can make more effective decisions and support the sustainability of the Company's business. Furthermore, this forum also provides an overview of the financial business process, especially for Officers in non-financial functions. With a better understanding, the Company hopes that all Officers can work together to find solutions if there are obstacles in the business process involving finance.

A series of sessions with various in-depth topics also complemented the event, starting with a presentation on Enterprise Risk Management, including ERMS Application Development, Risk Management Implementation, Business Continuity Management, Risk Register Tender Phase, and Risk Mitigation Monitoring. Then, the session continued with a presentation on Financial Accounting which explains the Company's Financial Business Process and Taxation comprehensively. Next, the Financial Business Controller's presentation focused on discussing budget management and a brief explanation of the role of ICoFR to increase the reliability of financial reports. The last presentation was related to Finance & Treasury which broadly discussed Cash & Liquidity Management, Funding Availability, and Trade Management.

As part of the Company's business strategy focus, Elnusa is committed to continuing to develop HR competencies and capabilities. This program is expected to be a place for learning and knowledge sharing that can strengthen the Company's fundamentals in facing future business challenges.

SISTEM PENGELOLAAN KINERJA [GRI 404-3]

Dalam mengukur kinerja karyawan, Perseroan menerapkan Sistem Pengelolaan Kinerja (SPK) untuk menyelaraskan kinerja individu dengan visi, misi, strategi, serta proses bisnis agar sesuai dengan kinerja Perseroan. Sejak tahun 2022, Perseroan telah berhasil melakukan *cascading* dan *alignment Key Performance Indicator* (KPI) dari korporasi hingga ke level individu Pekerja menggunakan aplikasi *Performance Management Online* yang juga dapat membantu memberikan gambaran pencapaian kinerja Pekerja dan Perseroan secara *real time*. Secara umum, proses dalam Sistem Pengelolaan Kinerja (SPK) Perseroan adalah sebagai berikut

1. Perencanaan Kinerja
   KPI Perseroan (level korporasi) ditetapkan dan ditandatangani oleh seluruh Direksi di awal tahun. KPI tersebut menjadi dasar proses cascading KPI ke seluruh unit bisnis sampai level individu, baik di Perseroan maupun di Anak Perseroan.

2. *Monitoring* Kinerja
   Monitoring atas kinerja Perseroan di level koporasi dan unit bisnis serta Anak Perseroan dilakukan menggunakan aplikasi Performance Management Online, yaitu suatu sistem monitoring pencapaian kinerja berbasis web dan aplikasi yang berisi KPI Perseroan. Update data pencapaian indikator kinerja pada Dashboard KPI dilakukan setiap saat sehingga dapat dimonitor secara real time.

3. Penilaian Kinerja
   Penilaian kinerja Perseroan di level korporasi, unit bisnis, dan anak perusahaan dilakukan melalui aplikasi Performance Management System (PMS) Online yang secara otomatis menampilkan hasil pencapaian KPI Fungsi, pencapaian Individual Contributory (yang mencakup penilaian terhadap HSSE Objectives, Talent Development, dan Project & Community Involvement pekerja), serta penilaian perilaku penting individu yang mendukung pekerjaan dan pencapaian kinerja yang berlandaskan Tata Nilai Budaya AKHLAK menggunakan metode AKHLAK Behavior Survey (ABS) 360 feedback.

   Metode ABS 360 Feedback melibatkan pihak-pihak yang memiliki hubungan kerja langsung dengan pekerja untuk memberikan penilaian, antara lain pekerja itu sendiri, atasan, bawahan, dan rekan kerja. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan objektivitas penilaian kompetensi, memberikan gambaran yang lebih akurat tentang kebutuhan pengembangan kompetensi pekerja, serta meningkatkan kepedulian pekerja dalam pemenuhan hasil kerjanya terhadap fungsi atau bagian lain, sesuai dengan Tata Nilai Budaya AKHLAK.

   Hasil penilaian kinerja ini selanjutnya digunakan Perseroan dalam pengembangan kompetensi, pengembangan karier SDM, seperti promosi dan rotasi, pengkajian pemberian kompensasi bagi SDM, serta penentuan reward kinerja.

PERFORMANCE MANAGEMENT SYSTEM

[GRI 404-3]

In measuring employee performance, the Company implements a Performance Management System (PMS) to align individual performance with the vision, mission, strategy, and business processes to be in line with the Company's performance. Since 2022, the Company has successfully cascaded and aligned Key Performance Indicators (KPIs) from the corporate to the individual employee level using the Performance Management Online application that can also help providing an overview of the employee and Company performance achievements in real time. In general, the process in the Company's Performance Management System (PMS) is as follows

1. Performance Planning
   At the beginning of the year, all Directors determine and sign the Company's KPI (corporate level). These KPIs serves as the foundation for the Company and its Subsidiaries' KPI cascading process to all business units down to the individual level.

2. Performance Monitoring
   Performance Management Online application, a web-based and application monitoring system for performance achievement that contains the Company's KPIs, is used to monitor the Company's performance at the corporate level, business unit, and subsidiaries. Updates on the performance indicator achievement data on the KPI Dashboard are carried out at all times so that they can be monitored in real time.

3. Performance Assessment
   The Company's performance appraisal at the corporate and business unit levels, as well as the Company's Subsidiaries is conducted using the Performance Management System (PMS) Online application which automatically displays the results of the achievement of Function KPIs, Individual Contributory achievements (which includes assessments of HSSE Objectives, Talent Development, and Employee Project & Community Involvement), as well as assessments of important individual behaviors that support work and performance achievement based on AKHLAK Cultural Values using the AKHLAK Behavior Survey (ABS) 360 feedback method.

   The ABS 360 Feedback method involves parties who have a direct working relationship with the employee to provide an assessment, including employees themselves, superiors, subordinates, and co-workers. This method aims to increase the objectivity of competency assessments, provide a more accurate description of employee competency development needs, and raise employee awareness in fulfilling work results to other functions or departments, in accordance with the AKHLAK Cultural Values.

   The results of this performance assessment are then used by the Company in conducting competency development, HR career development, such as promotion and rotation, assessment of compensation for HR, and determination of performance rewards.

KOMPENSASI DAN MANFAAT [OJK F.20][GRI 11.10: 401-2]

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh hak pekerja dihormati dan dilindungi, khususnya terkait dengan remunerasi, manfaat, dan kesejahteraan yang diberikan. Perseroan berusaha memastikan setiap pekerja menerima upah yang adil, layak, dan kompetitif, serta jaminan sosial yang memadai. Penyusunan terkait pemenuhan kompensasi dan manfaat untuk pekerja bertujuan untuk menarik, mempertahankan, memotivasi, dan meningkatkan keterikatan pekerja, sehingga mereka dapat terus memberikan kinerja optimal yang mendukung visi, misi, dan strategi Perseroan.

Remunerasi atau imbalan kerja yang diberikan oleh Perseroan kepada pekerja merupakan wujud komitmen Perseroan untuk memberikan imbal jasa yang sesuai dengan kontribusi mereka. Perseroan memastikan bahwa ketentuan Upah Minimum Provinsi/Kabupaten/Kota (UMP/UMK) di wilayah masing-masing unit kerja telah dipenuhi sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Selain itu, kompensasi dalam bentuk program kesejahteraan dan fasilitas bagi pekerja juga mengacu pada ketentuan dan peraturan dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, termasuk pemenuhan upah yang berlaku.

COMPENSATION AND BENEFITS [OJK F.20][GRI 11.10: 401-2]

The Company is committed to ensuring that all employees rights are respected and protected, specifically in relation to remuneration, benefits, and welfare. The Company strives to ensure that every employee receives fair, decent, and competitive wages, as well as adequate social security. The preparation related to the fulfillment of compensation and benefits for employees aims to attract, retain, motivate, and increase employee engagement, so that they continuously provide optimal performance that supports the Company's vision, mission, and strategy.

The remuneration or work rewards provided by the Company to employees are a manifestation of the Company's commitment to provide compensation in accordance with their contributions. The Company ensures that the provisions of the Provincial/Regency/City Minimum Wage (UMP/UMK) in each work unit area have been fulfilled in accordance with the regulations set by the Government. Moreover, compensation in the form of welfare programs and facilities for employees also refers to the provisions and regulations of the Ministry of Manpower and Transmigration, including the fulfillment of prevailling wages.

MANFAAT YANG DIBERIKAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN
Benefits Provided Based on Employment Status

Komponen	PWTT	PWT	Components
Upah Tetap	Ya Yes	Ya Yes	Fixed Wage
Tunjangan Tidak Tetap (Bulanan): Non-Fixed Allowance (Monthly)			Non-Fixed Allowance (Monthly):
a. Tunjangan Makan	Ya Yes	Ya Yes	a. Meal Allowance
b. Tunjangan Transportasi	Ya Yes	Ya Yes	b. Transportation Allowance
c. Tunjangan Variabel	Ya Yes	Ya Yes	c. Variable Allowance
d. Tunjangan Posisi/Spesialis	Ya Yes	Ya Yes	d. Position/Specialist Allowance
e. Tunjangan Pulsa	Ya Yes	Ya Yes	e. Phone Credit Allowance
f. Tunjangan Executive	Ya Yes	Ya Yes	f. Executive Allowance
g. Tunjangan Kendaraan & BBM Supir	Ya Yes	Ya Yes	g. Vehicle & Driver Fuel Allowance
h. Tunjangan Keahlian	Ya Yes	Ya Yes	h. Skill Allowance
Tunjangan Lainnya:			Other Allowances:
a. Uang Cuti	Ya Yes	Ya Yes	a. Leave Allowance
b. THR	Ya Yes	Ya Yes	b. Religious Holiday Allowance
c. Lembur/Kelebihan Jam Kerja	Ya Yes	Ya Yes	c. Overtime/Excess Work Hours
d. Tunjangan Risiko Pekerjaan/Tunjangan Lapangan	Ya Yes	Ya Yes	d. Occupational Risk Allowance/Field Allowance
e. Indeks Daerah	Ya Yes	Ya Yes	e. Regional Index Allowance
f. Tunjangan Regu Bergilir	Ya Yes	Ya Yes	f. Rotating Team Allowance

MANFAAT YANG DIBERIKAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN
Benefits Provided Based on Employment Status

Komponen	PWTT	PWT	Components
o. Insentif dan Bonus	Ya Yes	Ya Yes	o. Incentives and Bonus
Manfaat Lainnya			Other Benefits
Asuransi Kesehatan	Ya Yes	Ya Yes	Health Insurance
BPJS Kesehatan	Ya Yes	Ya Yes	Social Security for Health
BPJS Tenaga Kerja mencakup tunjangan cacat akibat kerja	Ya Yes	Ya Yes	Social Security for Workers covering occupational disability benefits
Dana Pensiun/PPIP	Ya Yes	Tidak No	Pension Fund/PPIP
Pensiun (Pesangon dan Dana Iuran Pasti)	Ya Yes	Tidak No	Pension (Severance Pay and Defined Contribution Fund)
Tabungan Pekerja/DPLK	Ya Yes	Tidak No	Employee Savings/DPLK
Kompensasi Akhir Masa Kontrak/UAK	Tidak No	Ya Yes	End of Contract Compensation/UAK
Asuransi Jiwa	Ya Yes	Ya Yes	Life Insurance
Bantuan Pembelian Kacamata	Ya Yes	Ya Yes	Spectacles Purchase Assistance
Bantuan Biaya Persalinan	Ya Yes	Ya Yes	Maternity Cost Assistance
Medical Check Up	Ya Yes	Ya Yes	Medical Check Up
Bantuan Biaya Pemakaman	Ya Yes	Ya Yes	Funeral Expense Assistance
Karangan Bunga	Ya Yes	Ya Yes	Flower Garland
Computer Operational Ownership Program (COOP)	Ya Yes	Tidak No	Computer Operational Ownership Program (COOP)
Tambahan Hak Hari Cuti bagi Pekerja dengan Masa Kerja 3 Tahun dan Kelipatannya	Ya Yes	Ya Yes	Additional Leave Day Rights for Employees with 3 Years of Service and Its Multiples
Ulang Tahun Dinas Pekerja dengan Masa Kerja 5 Tahun dan Kelipatannya	Ya Yes	Ya Yes	Anniversary of Service for Employees with 5 Years of Service and Its Multiples

Pada tahun 2024, Perseroan juga melaksanakan berbagai program yang terkait dengan kompensasi dan benefit, antara lain sebagai berikut:

1. *Review* Kompensasi
   Bentuk upaya Perseroan mempertahankan pekerja terbaik salah satunya menjaga total remunerasi agar tetap bisa cukup kompetitif di market juga sebagai bagian dari *reward strategy* untuk meningkatkan motivasi pekerja serta bagian dari upaya untuk menjaga *internal equity*. Bahwa dalam rangka mewujudkan *high performance organization* yang berbasis kinerja dan untuk memberikan apresiasi kepada Pekerja guna meningkatkan motivasi serta kontribusi dalam pencapaian kinerja terbaik Perseroan, maka dipandang perlu memberikan penghargaan atas kinerja Pekerja tahun 2023 berupa penyesuaian remunerasi pada tahun 2024, serta dalam rangka harmonisasi remunerasi di lingkungan Sub Holding Upstream, Perseroan memberikan insentif dan bonus dengan tetap melihat ketersediaan anggaran dan kemampuan Perseroan.
2. *Flexible Benefit*
   Untuk meningkatkan efektivitas benefit kesehatan yang diberikan Perseroan kepada pekerja (asuransi kesehatan & BPJS Kesehatan) di tahun 2024, Program Flexibel benefit masih tetap berjalan karena banyak Pekerja yang tertarik untuk mengikuti program ini.

In 2024, the Company also conducted several programs related to compensation and benefits, including the following:

1. Compensation Review
   One of the Company's efforts to retain the best employees is to maintain total remuneration so that it can still be competitive enough in the market as well as part of the reward strategy to increase employee motivation and part of the effort to maintain internal equity. That in order to realize a performance-based high performance organization and to provide appreciation to workers to increase motivation and contribution in achieving the Company's best performance, it is deemed necessary to reward the performance of workers in 2023 in the form of remuneration adjustments in 2024, and in the context of harmonizing remuneration in the Upstream Sub Holding environment, the Company provides incentives and bonuses while still looking at the availability of the budget and the ability of the Company.

2. Flexible Benefit
   To increase the effectiveness of health benefits provided by the Company to workers (health insurance & BPJS Kesehatan) in 2024, the Flexibel benefit program is still running because many workers are interested in joining this program.

Flexi Benefit adalah *benefit* non-tunai yang diberikan Perseroan, yang memungkinkan pekerja memilih program *benefit* sesuai dengan kebutuhan mereka, berdasarkan paket yang ditawarkan oleh Perseroan. Tujuan dari program ini adalah memberikan pekerja pilihan untuk menentukan program *benefit* yang sesuai dengan preferensi dan kebutuhan mereka dan mengakomodasi perkembangan demografi karyawan dengan memperhatikan kebutuhan benefit setiap generasi.

Program Flexible Benefit yang ditawarkan merupakan kombinasi antara asuransi dengan inner limit dan plafon *Flexible Benefit*. Asuransi kesehatan dengan *inner limit* merupakan desain asuransi yang memiliki batasan plafon pada setiap jenis perawatan, namun tidak ada limit tahunan untuk rawat inap. Saat ini asuransi kesehatan yang diberikan oleh Perseroan saat ini adalah *as charge*, yaitu desain asuransi yang tidak memiliki batasan plafon untuk setiap jenis perawatan, namun memiliki limit tahunan. Jika pekerja memilih untuk menggunakan asuransi *as charge*, mereka tidak akan mendapatkan program *Flexible Benefit*.

Pilihan Flexible Benefit yang dapat digunakan oleh pekerja di antaranya:

- Pembelian *laptop/handphone*.
- Pembayaran Pajak Kendaraan/PBB.
- *Top up* DPLK.
- Traveling.
- *Top up* plafon kacamata.
- Biaya pendidikan/kursus/sertifikasi.
- *Membership* olahraga/gym/alat olahraga (exc. baju/sepatu).
- Tabungan emas/logam mulia.
- *Top up* perawatan gigi.

Selain meningkatkan efektivitas *benefit* kesehatan melalui program *Flexible Benefit*, Perseroan juga melakukan sosialisasi penggunaan *telemedicine* yang digunakan dalam proses pengobatan rawat jalan. Pengobatan melalui *telemedicine* terbukti sangat efektif dan efisien, baik dari segi waktu maupun biaya, memberikan kemudahan bagi pekerja dalam mengakses layanan kesehatan.

3. Program Kesejahteraan
   Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung produktivitas dan meningkatkan *engagement* seluruh SDM. Sebagai bagian dari upaya tersebut, Perseroan menyelenggarakan berbagai program *Employee Welfare* yang dilaksanakan secara rutin, mulai dari kegiatan mingguan, bulanan, hingga tahunan. Program-program ini mencakup kegiatan rohani, olahraga, serta sejumlah inisiatif lain seperti pemberian bantuan kesejahteraan kepada karyawan. Beberapa program yang dilaksanakan meliputi:
   1. Penghargaan Masa Kerja/Ulang Tahun Dinas (UTD);
   2. Program Pelatihan Masa Persiapan Pensiun MANTAP;
   3. Penghargaan pekerja Masa Persiapan Pensiun (MPP) usia 55 tahun;
   4. Penghargaan Pekerja Berprestasi (*Employee Excellence Award*);
   5. Bantuan Ibadah: Haji, Umrah, dan Wisata Religi;
   6. *Medical Check Up* (MCU) massal;
   7. Fasilitas kesehatan (Klinik, Dokter, dan Ambulans);
   8. Kegiatan *Health Talk*;

Flexible Benefit is a non-cash benefit provided by the Company, that allows employees to choose benefit programs according to their needs based on the packages offered by the Company. The purpose of this program is to provide workers with the option to determine a benefit program that suits their preferences and needs and accommodate the development of employee demographics by considering the benefit needs of each generation.

The Flexible Benefit program offered is a combination of insurance with an inner limit and a Flexible Benefit ceiling. Health insurance with an inner limit is an insurance design that has a ceiling limit for each type of treatment, but there is no annual limit for hospitalization. Currently, the Company provides As Charge health insurance, an insurance design that does not have a ceiling limit for each type of treatment, but has an annual limit. Employees who use As Charge insurance will not be eligible for the Flexible Benefit program.

Flexible Benefit options that can be used by employees include:

- Purchase of laptops/cellphones.
- Payment of Vehicle Ownership Tax/PBB.
- DPLK top up.
- Traveling.
- Spectacles ceiling top up.
- Education/course/certification fees.
- Sports/gym/sports equipment membership (exc. outfits/shoes).
- Gold/precious metal savings.
- Dental care top up.

In addition to increasing the effectiveness of health benefits through the Flexible Benefit program, the Company also socializes the use of telemedicine used in the outpatient treatment process. Treatment via telemedicine has proven to be very effective and efficient, both in terms of time and cost, providing convenience for employees in accessing health services.

3. Welfare Program
   The Company is committed to creating a productive work environment and increasing the engagement of all Human Resources. As part of this effort, the Company organizes various Employee Welfare programs that are conducted regularly, starting from weekly, monthly, and annually. These programs include spiritual activities, sports, and a number of other initiatives such as providing welfare assistance to employees. Some of the programs implemented include:
   1. Long Service Award (UTD);
   2. MANTAP Retirement Preparation Period Training Program;
   3. Retirement Preparation Period (MPP) worker award for 55 years old;
   4. Employee Excellence Award;
   5. Religious Assistance: Hajj, Umrah, and Religious Tourism;
   6. Mass Medical Check Up (MCU);
   7. Health facilities (Clinic, Doctor, and Ambulance);
   8. Health Talk activities;

9. Bantuan pembelian Kacamata dan Persalinan;
10. Bantuan Biaya Pemakaman;
11. Beasiswa untuk anak pekerja berprestasi;

12. Bantuan anak yatim piatu & dhuafa;
13. Fasilitas tempat olahraga dengan 10 cabang olahraga dan 1 cabang kesenian;
14. Program Acara Kegamaan (Ramadhan, Idul Adha, pengajian bulanan, kajian muslimah, pendalaman iman, dan Natal);
15. Fasilitas ibadah (Masjid dan Musala di setiap lantai gedung) dan fasilitas untuk kegiatan keagamaan;
16. Rangkaian acara perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) PT Elnusa Tbk (kompetisi olahraga dan seni budaya, sharing session, beasiswa, CSR dll);
17. Bantuan kemanusiaan untuk bencana alam (seperti bantuan gempa dan banjir), dan bantuan sembako untuk tenaga harian dan outsourcing.

Untuk mendukung Program – Program tersebut , Perseroan membentuk komunitas – komunitas untuk beberapa kegiatan yaitu:

- Badan Pengurus Olahraga untuk 10 Cabang Olahraga
- Komunitas Hobi (Otomotif, Fotografi)
- Komunitas Pertiwi (Perkumpulan Pekerja Wanita) Se Pertamina Group
- BDI (Badan Dakwah Islam) PT Elnusa Tbk
- Badan koordinasi umat Kristen PT Elnusa Tbk

9. Assistance with the purchase of eyeglasses and Childbirth;
10. Assistance with funeral expenses;
11. Scholarships for academically outstanding children of workers;
12. Assistance for orphans & underprivileged children;
13. Sports facilities with 10 sports and 1 art branch;

14. Religious Event Program (Ramadhan, Eid al-Adha, monthly recitation, muslimah study, faith deepening, and Christmas);
15. Worship facilities (Mosque and Musala on each floor of the building) and facilities for religious activities;
16. A series of PT Elnusa Tbk Anniversary celebration events (sports and cultural arts competitions, sharing sessions, scholarships, CSR etc.);
17. Humanitarian assistance for natural disasters (such as earthquake and flood relief), and basic food assistance for daily workers and outsourcing.

To support these programs, the Company formed communities for several activities, namely :

- Sports Management Board for 10 Sports Branches
- Hobby Community (Automotive, Photography)
- Pertiwi Community (Women Workers Association) Pertamina Group
- BDI (Islamic Da'wah Agency) PT Elnusa Tbk
- Christian coordinating body of PT Elnusa Tbk

Elnusa Selenggarakan ENLYMPIC Upaya Meningkatkan Sportivitas dan Menguatkan Tata Nilai AKHLAK Perwira

Elnusa Holds ENLYMPIC to Improve Sportsmanship and Strengthen Officers' Moral Values

Elnusa secara resmi membuka turnamen olahraga Elnusa Olympic (Enlympic) 2024 di lapangan Graha Elnusa. Kegiatan ini merupakan bagian dari peringatan HUT ke-55 Elnusa dan terbuka untuk seluruh Perwira Elnusa Group. Acara ini menjadi wadah untuk berkompetisi sekaligus implementasi Tata Nilai AKHLAK, khususnya Nilai Kompeten, Harmonis, dan Kolaboratif, dengan beberapa kontingen merupakan gabungan dari berbagai direktorat dan anak perusahaan.

Dengan tema "*Accelerating Excellence, Energizing The Future*," Enlympic bertujuan mendorong percepatan yang unggul melalui kolaborasi dan sinergi antar fungsi dalam perusahaan. Pembukaan acara dimeriahkan dengan parade defile cabang olahraga serta peregangan bersama yang dipandu oleh instruktur zumba profesional, Liza Natalia, sebagai simbol harmonisasi dan semangat kebersamaan.

Terdapat sembilan olahraga yang dipertandingkan, antara lain Mini Soccer, Running, Badminton, Fishing, Basket, Table Tennis, Bicycle, Golf, dan Tennis Lapangan. Sebanyak enam kontingen dari Elnusa Group akan berlaga dalam berbagai cabang tersebut. Selain itu, Enlympic 2024 memiliki inisiatif unik dengan mengajak seluruh Perwira Elnusa untuk mendukung keberlanjutan lingkungan dengan mengurangi penggunaan sampah plastik. Perwira diimbau membawa tumbler pribadi dalam berbagai agenda perusahaan sepanjang rangkaian HUT.

Elnusa meyakini bahwa melalui semangat kebersamaan dan kolaborasi yang ditanamkan dalam Enlympic, diharapkan tercipta momentum yang tidak hanya mempererat persaudaraan tetapi juga meningkatkan kebugaran fisik serta mental. Semoga setiap kompetisi menjadi inspirasi dan motivasi bagi seluruh peserta untuk terus bergerak maju dan berprestasi.

Elnusa officially opened the 2024 Elnusa Olympic (Enlympic) sports tournament at the Graha Elnusa field. This activity is part of the commemoration of Elnusa's 55th Anniversary and is open to all Elnusa Group Officers. This event is a forum for competition as well as the implementation of Moral Values, especially Competency, Harmonious, and Collaborative Values, with several contingents being a combination of various directorates and subsidiaries.

With the theme "Accelerating Excellence, Energizing The Future," Enlympic aims to encourage superior acceleration through collaboration and synergy between functions in the Company. The opening of the event was enlivened by a parade of sports branches and stretching together guided by a professional zumba instructor, Liza Natalia, as a symbol of harmony and a spirit of togetherness.

There are nine sports being competed, including Mini Soccer, Running, Badminton, Fishing, Basketball, Table Tennis, Bicycle, Golf, and Tennis. A total of six contingents from the Elnusa Group compete in these various branches. In addition, Enlympic 2024 has a unique initiative by encouraging all Elnusa Officers to support environmental sustainability by reducing the use of plastic waste. Officers are encouraged to bring personal tumblers to various Company agendas throughout the Anniversary series.

Elnusa believes that through the spirit of togetherness and collaboration instilled in Enlympic, it is hoped that a momentum is created that not only strengthening brotherhood but also improving physical and mental fitness. Hopefully, every competition will be an inspiration and motivation for all participants to continue to move forward and achieve good performance.

HUMAN RESOURCE INFORMATION SYSTEM (HRIS)

Bagi Elnusa, pekerja merupakan salah satu aset penting Perseroan. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk merekrut, mengembangkan kompetensi, serta mempertahankan talenta terbaik yang ada. Dengan terus berinovasi dan menciptakan lingkungan yang mendukung, Perseroan yakin bahwa pengelolaan SDM yang tepat akan menjadi faktor kunci dalam memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Untuk itu, Perseroan secara rutin melakukan peningkatan terhadap sistem HRIS yang dimiliki. Pada tahun 2024, Perseroan mengembangkan ELIPS (Elnusa Integrated People System), sebuah platform pengelolaan proses dalam human capital management, yang terdiri dari 3 (tiga) pilar besar yakni Recruitment Online, Elnusa Talent Management, dan HC Services & Administration. Berikut di bawah ini merupakan detail fitur-fitur yang dikembangkan di dalam ELIPS adalah:

1. Proses Rekrutmen (*Recruitment Online*)
   Dengan adanya aplikasi *Recruitment Online*, pengelolaan proses rekrutmen dapat dilaksanakan secara komprehensif dan terintegrasi. Hal ini dapat memudahkan pekerja untuk mengakses dan melihat data historis dari kebutuhan rekrutmen pekerja, sub-menu yang ada didalam Recruitment online antara lain :
   a) Pengajuan dan *Approval* Perencanaan Manpower (MPP)
   b) Pengajuan dan *Approval* Permintaan Tenaga Kerja (PTK)
   c) Pengajuan dan *Approval* Permintaan Tenaga Kerja tanpa MPP
   d) *Job Posting* & Proses Rekrutmen
   e) Pembuatan, Pengajuan & *Approval Offering Letter*
   f) Pembuatan dan Approval Dokumen Kontrak
   g) Pemenuhan fasilitas Pekerja Baru
   h) Pemenuhan fasilitas Pekerja
   i) *Dashboard reporting* pada aplikasi untuk memudahkan melihat data yang masuk di aplikasi *recruitment online*.

2. Elnusa Talent Management
   Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan pengelolaan SDM melalui aplikasi Elnusa Talent Management. Dalam upaya tersebut, Perseroan secara berkelanjutan mengembangkan dan menambah fitur untuk menjawab dan memenuhi kebutuhan Human Capital, guna mempermudah proses pengembangan talenta di lingkungan Perseroan. Dengan berbagai fitur yang ada, Perseroan dapat mengelola berbagai aspek, termasuk pengelolaan organisasi, kinerja, pengembangan kompetensi, serta pengelolaan aspirasi karier pekerja. Beberapa sub-menu yang terdapat dalam Elnusa Talent Management antara lain:
   a. *Business Process*
      Untuk memenuhi kebutuhan data terkait job description, Perseroan mengembangkan aplikasi bisnis proses yang mencakup pencatatan seluruh aktivitas proses bisnis, mulai dari level 1 hingga level terendah/bawah. Aplikasi ini dilengkapi dengan fitur untuk menentukan PIC RACI (*Responsible, Accountable, Consulted, Informed*) pada setiap aktivitas. Setelah RACI ditentukan oleh PIC, aktivitas tersebut akan otomatis terhubung dengan *job description* sesuai jabatan yang telah ditentukan.
   b. Jobdesc Online

HUMAN RESOURCE INFORMATION SYSTEM (HRIS)

For Elnusa, employees are one of the Company's important assets. Therefore, the Company is committed to recruiting, developing competencies, and retaining the best talents available. By continuing to innovate and create a supportive environment, the Company believes that proper HR management will be a key factor in ensuring sustainable business growth.

For that reason, the Company regularly upgrades its HRIS system. In 2024, the Company developed ELIPS (Elnusa Integrated People System), a process management platform in Human Capital Management, consisting of 3 (three) major pillars, including Online Recruitment, Elnusa Talent Management, and HC Services & Administration. The following are details of the features developed in ELIPS:

1. Recruitment Process (Recruitment Online)
   The Recruitment Online application allow for comprehensive and integrated management of the recruitment process. This program facilitates employee to access and view the history of employee recruitment needs, the sub-menus in Recruitment Online include:
   a) Submission and Approval of Manpower Planning (MPP)
   b) Submission and Approval of Manpower Requests (PTK)
   c) Submission and Approval of Manpower Requests without MPP (PTK Without MPP)
   d) Job Posting and Recruitment Process
   e) Preparation, Submission and Approval of Offering Letter
   f) Preparation and Approval of Contract Document
   g) Provision of New Employee Facilities
   h) Provision of Employee Facilities
   i) Dashboard reporting on the Application to make data entered more visible in the Recruitment Online application.

2. Elnusa Talent Management
   The Company is committed to continuously improving HR management through the Elnusa Talent Management application. In this effort, the Company remains developing and adding features to answer and fulfill Human Capital needs to facilitate the talent development process in the Company. With several existing features, the Company can manage various aspects, including organizational management, performance, competency development, and employee career aspiration management. Some sub-menus in Elnusa Talent Management include:

   a. Business Process
      To fulfill the data needs related to job descriptions, the Company has developed a business process application that includes recording all business process activities, from level 1 to the lowest/bottom level. This application is equipped with a feature to determine PIC RACI (Responsible, Accountable, Consulted, Informed) for each activity. After RACI is determined by the PIC, the activity will automatically be connected to the job description according to the position that has been determined.
   b. Jobdesc Online

Menu ini berfungsi untuk mengelola data job description seluruh jabatan pekerja, mulai dari proses pembuatan hingga persetujuan (*approval*). Pekerja juga dapat mengakses *job description* jabatan mereka secara *online*. Selain itu, *job description online* ini menjadi data utama yang terintegrasi dengan aplikasi lain yang ada di Elnusa Talent Management.

This menu manages all employees' job description data, from the creation process to approval. Employees can also access their job descriptions online. In addition, this online job description is the primary data that is integrated with other applications in Elnusa Talent Management.

c. *Competency Management*

Pada menu competency management, Perseroan menambahkan fitur untuk memasukkan berbagai penilaian kompetensi perilaku yang sudah dilakukan pekerja (ELC, PLC, FLC dan PCC, dll). Melalui fitur ini, pekerja bisa dengan mudah melihat semua hasil assessment yang sudah dilakukan. Data tersebut bermanfaat untuk analisis penilaian kompetensi di internal HC dan juga digunakan sebagai dasar penentuan career success factor.

c. Competence Management

In the competence management menu, the Company has added a feature to enter various behavioral competency assessments that have been conducted by employees (ELC, PLC, FLC and PCC, etc.). This feature allows employees to easily view all the assessment results that have been carried out. The data is useful for analyzing competency assessments in internal HC and is also used as a basis for determining career success factors.

d. *Individual Development Plan*

Menu ini berfungsi untuk pengajuan dan realisasi perencanaan pengembangan pekerja terkait *assignment, coaching, training* dan *self learning*. Pada tahun 2024, Perseroan mengintegrasikan matriks *learning* dengan *form* yang ada di IDP agar training yang diajukan oleh pekerja pada IDP sesuai dengan matriks yang sudah ditetapkan.

d. Individual Development Plan

This menu functions to submit and realize employee development planning related to assignments, coaching, training and self-learning. In 2024, the Company integrated the learning matrix with the form in the IDP so that the training submitted by employees to the IDP is in accordance with the established matrix.

e. Performance Management System

Menu ini berfungsi untuk mengukur performa pekerja. Melalui aplikasi ini, pekerja dapat memasukkan indikator KPI, melakukan cascade, dan menetapkan shared KPI guna memastikan kinerja Perseroan selaras dengan engan kinerja level-level di bawahnya. Di tahun 2024, Perseroan melakukan pembaruan untuk struktur pada sistem agar kinerja aplikasi performance management semakin cepat.

e. Performance Management System

This menu is used to measure employee performance. Through this application, employees can enter KPI indicators, cascade, and set shared KPIs to ensure that the Company's performance is in line with the performance of the levels below it. In 2024, the Company made updates to the structure of the system the performance management application can run faster.

f. Elsyst (*Elnusa Learning System*)

Menu ini berfungsi untuk pengelolaan data *training* (penjadwalan *training, approval training* dan *monitoring data training*), berdasarkan pengajuan dari pekerja dari menu career aspiration, *training mandatory* pekerja, dan *training adhoc* untuk pekerja. Di tahun 2024, Perseroan melakukan penambahan menu untuk bisa memasukkan data matriks *training* ke dalam aplikasi, penggabungan *form input training* ALP & adhoc untuk memudahkan penginputan, serta menu untuk mengelola sertifikat-sertifikat pekerja di dalam aplikasi.

f. Elsyst (Elnusa Learning System)

This menu functions to manage training data (training scheduling, training approval and monitoring training data), based on employee submissions from the career aspiration menu, employee mandatory training, and employees adhoc training. In 2024, the Company added a menu to be able to enter training matrix data into the application, merging ALP & adhoc training input forms to facilitate input, and a menu to manage employee certificates in the application.

g. *Task Management*

Menu *Task Management* diperkenalkan pada tahun 2024 untuk mendukung pencatatan tugas harian seluruh karyawan guna memantau workload mereka. Menu ini mencakup fitur untuk mengelompokkan kategori tugas, menyusun daftar tugas (*list task*), dan mencatat waktu penyelesaiannya. Aplikasi ini juga dilengkapi dengan fitur pengingat menjelang deadline dan penanda jika tugas melewati batas waktu penyelesaian. Laporan yang dihasilkan memberikan gambaran mengenai beban kerja (*load task*) pekerja, baik secara harian maupun bulanan.

g. Task Management

The Task Management menu was introduced in 2024 to support the recording of daily tasks for all employees to monitor their workload. This menu includes features for grouping task categories, compiling lists task, and recording completion times. This application is also equipped with a reminder feature approaching the deadline and a marker if the task passes the completion deadline. The resulting report provides an overview of the employee's load task, both daily and monthly.

3. HC Services & Administration Application
   HC Services & Administration Application merupakan fitur one stop services untuk pengelolaan administrasi kebutuhan pekerja. Aplikasi ini mencakup berbagai layanan berikut:
   a. *Employee Self Service* (Equanta)
      Di dalam Equanta, pekerja dapat secara mandiri mengajukan berbagai kebutuhan terkait proses administrasi Human Capital. Fitur-fitur yang tersedia antara lain pengajuan cuti, izin, memperbarui data pribadi, pengajuan surat-menyurat yang berhubungan dengan divisi Human Capital.

   b. Presensi Online
      Menu ini berfungsi untuk melakukan presensi secara online, guna mendukung pemanfaatan teknologi digital dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pekerjaan. Aplikasi dikembangkan dengan menambahkan fitur GPS tagging dan diintegrasikan dengan aplikasi Equanta, sehingga pekerja tetap dapat melakukan presensi sesuai dengan kebutuhan aktifitasnya untuk menunjang pekerjaan tanpa harus berada di kantor.

   c. Surat HC Services
      Menu ini berfungsi untuk mengotomasi surat kebutuhan pekerja yang ada di divisi Human Capital. DI menu ini, proses pengajuan dilakukan secara pribadi oleh pekerja, kemudian disetujui di dalam aplikasi. Menu ini berfungsi untuk mengotomatisasi proses pembuatan surat kebutuhan pekerja yang dikelola oleh divisi Human Capital. Melalui menu ini, pekerja dapat mengajukan permohonan surat secara mandiri, yang kemudian diproses dan disetujui langsung di dalam aplikasi.

   d. *Benefit*
      Menu ini berfungsi untuk pengajuan dan persetujuan reimburse benefit yang didapatkan oleh Pekerja seperti: kacamata, melahirkan, dan flexi benefit.

   e. Pengajuan *Training* Mandiri
      Untuk mempermudah proses pengajuan training bagi seluruh pekerja, Perseroan menyediakan menu bagi para Pekerja untuk mengajukan permohonan training secara mandiri. Setelah pengajuan disetujui oleh atasan masing-masing, permohonan tersebut akan otomatis masuk ke aplikasi Elsyst (Elnusa Learning System). Selanjutnya, tim Elnusa Petroleum School (EPS) akan menerima notifikasi untuk melakukan penjadwalan dan administrasi terkait training tersebut.

   f. *Timesheet Online*
      Aplikasi ini berfungsi untuk proses administrasi pembayaran tunjangan lapangan pekerja Elnusa. Meskipun aplikasi ini sebelumnya sudah ada, tetapi framework yang digunakan masih berbasis pada teknologi lama yang sudah out of date. Oleh karena itu, pada tahun 2024, aplikasi Timesheet Online dibangun ulang dengan menggunakan framework baru. Pembaruan ini bertujuan untuk mempermudah pengembangan di masa depan, serta meningkatkan akurasi aplikasi dalam proses pembayaran tunjangan lapangan pekerja Perseroan.

3. HC Services & Administration Application
   HC Services & Administration Application is a one-stop service feature for managing employee administration needs. This application includes the following services:
   a. Employee Self Service (Equanta)
      In Equanta, employees can independently submit various needs related to the Human Capital administration process. The features available include applying for leave and permits, updating personal information, and submitting correspondence related to the Human Capital division.

   b. Online Presence
      This menu is used to conduct online attendance, to support the utilization of digital technology in increasing the effectiveness and efficiency of work. The application is developed by adding GPS tagging feature and integrated with the Equanta application, so that employees can still take attendance according to their activity needs to support work without having to be in the office.

   c. HC Services Letter
      This menu is used to automate employee requirement letters in the Human Capital division. In this menu, the submission process is conducted personally by the employee, then approved in the application. This menu is used to automate the process of creating employee requirement letters managed by the Human Capital division. Through this menu, employees can submit the requested letter independently, which are then processed and approved in the application.

   d. Benefits
      This menu is used to submit and approve reimbursement benefits received by Employees such as: spectacles, maternity, and flexi benefits.

   e. Independent Training Submission
      To facilitate the training submission process for all employees, the Company provides a menu for employees to submit training requests independently. After the submission is approved by their respective superiors, the application will automatically enter the Elsyst (Elnusa Learning System) application. Furthermore, the Elnusa Petroleum School (EPS) team will receive a notification to schedule and administer the training.

   f. Online Timesheet
      This application is used to process the administration of Elnusa employee field allowance payments. Although this application previously existed, the framework used was still based on old technology that was out of date. Therefore, in 2024, the Online Timesheet application was rebuilt using a new framework. This update aims to facilitate future development, as well as improve the accuracy of the application in the Company's employee field allowance payment process.

g. *Personal Update*
Untuk mendigitalisasi proses administrasi Human Capital, pada tahun 2024 Perseroan mengembangkan aplikasi Personal Update di dalam platform Equanta. Aplikasi ini memungkinkan pekerja untuk memperbarui data pribadi mereka secara mandiri. Setelah pengajuan dilakukan, data tersebut akan ditinjau dan disetujui oleh PIC Human Capital Services. Jika disetujui, data personal pekerja akan otomatis diperbarui sesuai dengan informasi terbaru yang diajukan.

h. *Personal Reporting*
Pada tahun 2024, selain mengembangkan Personal Update, Perseroan juga memperkenalkan menu Personal Reporting di dalam platform Equanta. Aplikasi ini bertujuan agar setiap Pekerja dapat melihat dan memeriksa kesesuaian data pribadi mereka yang tercatat dalam sistem Human Capital, sehingga memastikan data yang tersimpan selalu akurat dan terbaru.

4. *Role* ELIPS untuk HC Anak Perusahaan
Sebagai bagian dari upaya corporation management, Perseroan mulai mengimplementasikan penggunaan aplikasi ELIPS di entitas anak perusahaan untuk mendigitalisasi pengelolaan SDM. Dengan penerapan ELIPS, data SDM di entitas anak terintegrasi dengan Perseroan, sehingga memudahkan proses analisis data secara grup apabila dibutuhkan.

5. HC Dashboard
HC Dashboard adalah portal yang menyajikan informasi demografi pekerja yang bersifat umum dan dapat diakses oleh seluruh bagian di Fungsi Human Capital serta level manajemen. HC Dashboard ini berbasis Power BI dan dapat diakses melalui website. Dashboard ini berfungsi sebagai pusat informasi dan analisa data yang mendukung pengambilan keputusan terkait pengelolaan SDM. Adapun informasi demografi yang tersedia di portal ini mencakup:
   1. Data Demografi Pekerja (Usia, Strata, Gender, Generasi, Jabatan, Pensiun dll)
   2. Data Productivity
   3. Data Talent
   4. Data Presensi
   5. Data Turnover
   6. Data MPP & Rekrutmen

g. Personal Update
To digitize the Human Capital administration process, in 2024 the Company developed the Personal Update application within the Equanta platform. This application allows employees to update their personal data independently. After the submission is made, the data will be reviewed and approved by the Human Capital Services PIC. Once it is approved, the employee's personal data will be automatically updated according to the latest information submitted.

h. Personal Reporting
In addition to developing Personal Update, the Company also introduced the Personal Reporting menu within the Equanta platform in 2024,. This application aims to enable every employee to view and check the conformity of their personal data recorded in the Human Capital system, thus ensuring that the stored data is always accurate and up-to-date.

4. The Role of ELIPS for HC Subsidiaries
As part of the corporate management efforts, the Company has begun implementing the use of the ELIPS application in its subsidiaries to digitize HR management. With the implementation of ELIPS, HR data in subsidiaries is integrated with the Company, thus facilitating the process of analyzing data in groups when needed.

5. HC Dashboard
HC Dashboard is a portal that presents general employee demographic information and is accessible to all Human Capital Function and management levels. This HC Dashboard is based on Power BI and is accessible via the website. This dashboard is used as a center for information and data analysis that supports decision making related to Human Resources management. This portal provides the following demographics:
   1. Employee Demographic Data (Age, Strata, Gender, Generation, Position, Retirement, etc.)
   2. Productivity Data
   3. Talent Data
   4. Presence Data
   5. Turnover Data
   6. MPP & Recruitment Data

PENGELOLAAN HUBUNGAN INDUSTRIAL

[GRI 2-30]

Perseroan secara berkelanjutan berupaya menciptakan iklim kerja yang kondusif dan konstruktif guna membangun hubungan industrial yang harmonis, dinamis, dan adil. Perseroan juga berkomitmen untuk menjalin hubungan ketenagakerjaan yang menjamin kebebasan seluruh pekerja untuk bergabung dalam organisasi pekerja (Serikat Pekerja) yang dikelola secara profesional sebagai sarana komunikasi antara pekerja dan Perseroan. Upaya ini sejalan dengan ketentuan dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 serta Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 tentang Ketenagakerjaan. [GRI 11.13: 407-1]

INDUSTRIAL RELATIONS MANAGEMENT

[GRI 2-30]

The Company continuously strives to create a conducive and constructive working climate in order to build harmonious, dynamic, and fair industrial relations. The Company is also committed to establishing employment relations that guarantee the freedom of all employees to join employee organizations (Employee Unions) that are professionally managed as a means of liason between employees and the Company. This effort is in line with the provisions of Law No. 13 of 2003 and the Job Creation Law No. 11 of 2020 concerning Employment. [GRI 11.13: 407-1]

Serikat Pekerja Elnusa (SP Elnusa/SPE) bersama Perseroan bersinergi dalam penyusunan Peraturan Perusahaan (PP) periode 2024-2026 yang mengatur hak dan kewajiban antara Pekerja dan Perseroan. Dokumen PP ini menjadi landasan yang mengikat Manajemen Perseroan dan SP Elnusa. PP terbaru telah disahkan melalui Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. KEP. 4/HI.00.00/00.000.231229008/B/VI/2024 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan PT Elnusa Tbk pada tanggal 25 Juni 2024.

Terkait adanya pertimbangan khusus perubahan yang signifikan dan berdampak adanya pemutusan hubungan kerja kepada pekerja, Perseroan akan melakukan pemberitahuan secara tertulis dan/atau langsung kepada pekerja yang bersangkutan sekurang-kurangnya 30 hari sebelum pemutusan hubungan kerja dilaksanakan. [GRI 11.10: 402-1]

Adapun sepanjang tahun 2024, tercipta hubungan industrial yang positif antara Perseroan dan pekerja menunjukan keberhasilan pengelolaan hubungan industrial, sehingga sepanjang tahun tersebut tidak ada terjadi labor strike yang melibatkan pekerja dan Perseroan.

Sanksi Disiplin

Selain memberikan apresiasi kepada Pekerja yang berkinerja baik, Elnusa juga menerapkan prinsip keadilan bagi seluruh Insan Perseroan melalui kebijakan pemberian sanksi kepada Pekerja yang melakukan pelanggaran. Langkah ini merupakan bagian dari upaya penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten untuk menjaga disiplin dan integritas di lingkungan kerja. Jenis sanksi yang berlaku di Perseroan didasarkan pada jenis pelanggaran yang dilakukan, unsur perbuatan, serta dampak yang ditimbulkan meliputi: Surat Peringatan 1, 2, 1 & Terakhir serta skors. Pemberian sanksi selama 3 (tiga) tahun terakhir di Perseroan menunjukkan kenaikan sebagaimana tabel berikut:

Elnusa's Employees Union (SP Elnusa/SPE) together with the Company synergize in preparing Company Regulation (PP) for the period 2024-2026 that regulates the rights and obligations between Employees and the Company. This Company Regulation (PP) document is a binding basis for the Company's Management and SP Elnusa. The latest PP has been ratified through the Decree of the Director General of Industrial Relations Development and Workers' Social Security No. KEP. 4/HI.00.00/00.000.231229008/B/VI/2024 concerning Ratification of PT Elnusa Tbk Company Regulation on June 25, 2024.

Regarding the special consideration of significant changes and impacts on termination of employment for employees, the Company will provide written and/or direct notification to the employees concerned at least 30 days before the termination of employment is implemented. [GRI 11.10: 402-1]

Throughout 2024, positive industrial relations were created between the Company and employees, indicating the success of industrial relations management, so that there were no labor strikes involving employees and the Company throughout the year.

Disciplinary Sanctions

In addition to giving appreciation to employees who perform well, Elnusa also applies the principle of justice for all Company Personnel through sanctioning policies for employees who commit violations. This measure is part of an effort to consistently implement Good Corporate Governance (GCG) to maintain discipline and integrity in the work environment. The types of sanctions that apply in the Company are based on the type of offense committed, the elements of the action, and the impacts caused, including: 1st, 2nd, 3rd & Last Warning Letter, and suspension. The imposition of sanctions in the Company has increased over the last 3 (three) years as shown in the following table:

Jenis Surat Tindakan Disiplin/Sanksi Types of Disciplinary Action/Sanction Letters	2024	2023	2022
Surat Peringatan 1 (Pertama) First Warning Letter	38	22	21
Surat Peringatan 2 (Kedua) Second Warning Letter	2	0	1
Surat Peringatan 3 (Ketiga) & Terakhir Third & Final Warning Letter	12	11	14
Surat Pembebasan Sementara (Skorsing) Letter of Temporary Release (Suspension)	3	1	1
Jumlah **Total**	**55**	**34**	**38**

BUDAYA

Pentingnya mempertahankan budaya Perseroan adalah untuk memastikan identitas Perseroan melalui budaya yang kuat dan berkarakter. Selain itu, penciptaan budaya yang kuat penting untuk memastikan citra Perseroan di lingkungan internal maupun eksternal.

CORE VALUES TATA NILAI AKHLAK [OJK F.1]

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No. KPTS-33/C0000/2020-S0 tentang Penerapan Tata Nilai-nilai Utama (Core Values) AKHLAK di Pertamina, Anak Perusahaan serta Afiliasi Terkonsolidasi tanggal 08 September 2020, dan Surat Perintah Direktur SDM dan Penunjang Bisnis PT Pertamina Hulu Energi No. Prin-003/ PHE50000/2020-S8 tentang Tim Implementasi Tata Nilai AKHLAK dan Program Budaya Inti 135 Sub Holding Upstream tanggal 05 Oktober 2020, maka pada tahun 2021 Perseroan mulai menerapkan nilai-nilai dasar (core values) tata nilai AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif) yang menjadi bagian dari Budaya Perusahaan.

Tata nilai AKHLAK merupakan identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja Pekerja dan Perseroan secara berkelanjutan. Perseroan melaksanakan program sosialisasi dan internalisasi Tata Nilai AKHLAK mengacu pada dimensi program Living Core Values yang ditetapkan oleh PT Pertamina (Persero), sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No. Kpts-01/C00000/2022-S0 tentang pengelolaan Program *Living Core* Values di Lingkungan Pertamina Group.

Terkait program internalisasi tata nilai AKHLAK yang dijalankan Perseroan selama tahun 2024 dapat dilihat pada bab “Profil Perusahaan” yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

CODE OF CONDUCT

Sebagai entitas bisnis yang berstatus perseroan terbuka, penerapan standar etika usaha perlu menjadi perhatian untuk memastikan Perseroan memenuhi hak dan kewajiban Perseroan terhadap para pemangku kepentingan. *Code of Conduct* harus bersumber dari nilai-nilai yang dianut Perseroan, dan penerapannya berlaku bagi semua pekerja dan manajemen (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) tanpa terkecuali.

Code of Conduct ditinjau ulang secara berkala, serta disosialisasikan kembali kepada seluruh elemen Perseroan. Sejak tahun 2021, Perseroan telah memperoleh sertifikat *Anti Bribery Management* System ISO 37001:2016 atau Sistem Manajemen Anti Penyuapan, sebagai sistem yang membantu Perseroan untuk tetap mempertahankan *Code of Conduct*.

WORK LIFE BALANCE

Perseroan menerapkan beberapa program dalam rangka mencapai keseimbangan antara pekerjaan dengan kehidupan pribadi/keluarga, sehingga pekerja dapat mengatur waktu yang baik (seimbang) antara pekerjaan di tempat kerja dengan kebutuhan pribadinya. Melalui program *work-life balance*, diharapkan akan semakin meningkatkan produktivitas pekerja, memberikan kinerja tinggi, lebih bahagia dan kreatif dalam kehidupan di pekerjaan maupun pribadi. Perseroan telah mengelola berbagai program *Work Life Balance*, antara lain kegiatan olahraga, kesenian, keagamaan dan personal/*family matters*.

CULTURE

The importance of maintaining the Company's culture is to ensure its corporate identity through a strong culture and character. Further, the creation of a strong culture is important to ensure the Company's image in both internal and external environments.

CORE VALUES CODE OF CONDUCT [OJK F.1]

Based on the Decree of the President Director of PT Pertamina (Persero) No. KPTS-33/C0000/2020-S0 on the Implementation of AKHLAK Core Values at Pertamina, its Subsidiaries and Consolidated Affiliates dated September 08, 2020, and the Instruction of HR and Business Support Director of PT Pertamina Hulu Energi No. KPTS-33/C0000/2020-S0. Prin-003/ PHE50000/2020-S8 concerning the AKHLAK Values Implementation Team and Core Culture Program 135 Sub Holding Upstream dated October 05, 2020, the Company has in 2021 begun applying the AKHLAK core values (Amanah, Kompeten, Harmonious, Loyal, Adaptive, Collaborative) as part of its the Corporate Culture.

The AKHLAK value system is the identity and bond of the work culture that supports the sustainable improvement of the performance of the Company's workforce, The Company socializes and internalized AKHLAK values program referring to the dimensions of the Living Core Values program set by PT Pertamina (Persero), in accordance with the Decree of the President Director of PT Pertamina (Persero) No. Kpts-01/C00000/2022-S0 concerning the management of the Living Core Values Program within Pertamina Group.

All matters pertaining to the AKHLAK value internalization program carried out by the Company during 2024 can be seen in the "Company Profile" chapter contained in this Annual Report.

CODE OF CONDUCT

As a business entity with the status of a public company, the Company needs to attend to its ethics standards to ensure it can meet its rights and obligations to stakeholders. The Code of Conduct must be extracted from the Company's values, and its application applies to all employees and management (including the Board of Commissioners and Directors) without exception.

The Code of Conduct is periodically reviewed and socialized to all elements of the Company. Since 2021, the Company has obtained an ISO 37001:2016 Anti Bribery Management System certificate as a system that helps the Company to maintain the Code of Conduct.

WORK LIFE BALANCE

The Company runs several programs in order to achieve a balance between work and personal / family life to ensure its workforce can manage a good time (balanced) between jobs at work and their personal needs. The work-life balance program should further increase worker productivity, deliver high performance, live a happier life, and become more creative in work and personal life. The Company has managed various Work-Life Balance programs, including sports, arts, religious activities, and personal/family matters.

Program peningkatan Derajat Kesehatan Pekerja Elnusa Goes to P1 (EGOP1) merupakan program perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan dan mempertahankan kualitas kesehatan Pekerja dengan meningkatkan kesadaran dalam membentuk pola hidup sehat, dan membantu menjaga kesehatan fisik dan mental Pekerja sehingga dapat meningkatkan produktivitas.

Elnusa Goes to P1 (EGOP1) dilakukan melalui 2 (dua) program utama: Intervention Wellness Program EGOP1, merupakan program berfokus kepada kegiatan fisik dalam meningkatkan derajat kesehatan Pekerja dalam target waktu tertentu dalam komunitas melalui beberapa kegiatan seperti pemeriksaan kesehatan rutin, *body composition measurement*, olahraga rutin terpogram didampingi oleh *Trainer* yang dilakukan 2 (dua) kali setiap seminggu, dan konsultasi setiap individu Pekerja dengan nutrisonis;

Prevention Wellness Program EGOP1, merupakan program yang berfokus kepada kegiatan pencegahan dengan mempertahankan kesehatan fisik dan mental Pekerja berbasis aplikasi konsultasi dengan para profesional di bidangnya melalui kegiatan konsultasi Psikologi, program olahraha dengan Fitness Coach, konsultasi dengan Dietitian, dan konsultasi dengan Finansial Planner.

Elnusa Goes to P1 (EGOP1) dilakukan melalui 2 (dua) program utama: Elnusa Goes to P1 (EGOP1) as targets to improve the health of workforce is a company program that aims to improve and maintain the quality of workers' health by increasing awareness in shaping a healthy lifestyle, and helping to maintain the physical and mental health of workers in order to improve productivity.

Elnusa Goes to P1 (EGOP1) is carried out through 2 (two) main programs: Intervention Wellness Program EGOP1, which is a program that focuses on physical activities to improve the health status of Workers within a certain time target in the community through several activities such as routine health checks, body composition measurements, twice-a-week exercise programs instructed by trainers, and consultation of each individual Worker with a nutritionist;

Prevention Wellness Program EGOP1, is a program that focuses on prevention activities by keeping the workforce physically and mentally healthy based on consultation applications with professionals in their fields through Psychology consultation activities, exercise programs with Fitness Coach, consultation with Dietitian, and consultation with Financial Planner.


elnusa
elnusa
elnusa
elnusa

KINERJA PENINGKATAN KUALITAS JASA

Service Quality Improvement Performance

182 **Standar Manajemen Mutu Terkini**
The Latest Quality Management Standards

183 **Standar Manajemen Aset Perusahaan**
Corporate Asset Management Standard

184 **Meningkatkan Kualitas Jasa**
Improving Service Quality

186 **Dampak Positif dan Negatif Jasa**
Positive and Negative Impact of Services

186 **Menjamin Privasi Pelanggan**
Customer Privacy Guarantee

188 **Survei Kepuasan Pelanggan**
Customer Satisfaction Survey



Dengan menghadirkan solusi yang inovatif dan responsif, Elnusa terus berupaya memenuhi ekspektasi pelanggan sekaligus menjaga standar tinggi dalam setiap aspek operasionalnya.

By presenting innovative and responsive solutions, Elnusa continues to strive to fulfill customer expectations and maintain high standards in every aspect of its operations.

Sebagai perusahaan jasa energi yang memiliki cakupan bisnis luas, Elnusa senantiasa berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik bagi para pelanggan. Kompetensi Perseroan mencakup berbagai segmen, mulai dari jasa hulu migas, jasa distribusi dan logistik energi, hingga jasa penunjang. Dalam menjalankan setiap layanannya, Elnusa menjunjung tinggi prinsip kesetaraan, memastikan bahwa seluruh pelanggan mendapatkan pelayanan yang optimal sesuai dengan kebutuhan mereka. [OJK F.17]

As an energy service company with a broad business scope, Elnusa is always committed to providing the best service for its customers. The Company's competencies cover various segments, ranging from upstream oil and gas services, energy distribution and logistics services, to supporting services. In carrying out each of its services, Elnusa upholds the principle of equality, ensuring that all customers receive optimal service according to their needs. [OJK F.17]

Sifat bisnis jasa yang dinamis menuntut Perseroan untuk selalu adaptif terhadap berbagai permintaan pelanggan. Jenis layanan, lokasi operasional, hingga durasi pekerjaan dapat berubah sesuai dengan kebutuhan spesifik pelanggan di setiap proyek. Oleh karena itu, Elnusa tidak hanya berfokus pada kualitas layanan, tetapi juga pada ketepatan dan kecepatan dalam menyelesaikan pekerjaan. Dengan menghadirkan solusi yang inovatif dan responsif, Elnusa terus berupaya memenuhi ekspektasi pelanggan sekaligus menjaga standar tinggi dalam setiap aspek operasionalnya.

The dynamic nature of the service business requires the Company to always be adaptive to various customer requests. The type of services, operational location, and duration of work can change according to the specific needs of customers in each project. Therefore, Elnusa does not only focus on service quality but also on accuracy and speed in completing work. By presenting innovative and responsive solutions, Elnusa continues to strive to fulfill customer expectations while maintaining high standards in every aspect of its operations.

Perseroan memiliki semangat dalam peningkatan kualitas jasa. Semangat ini dilaksanakan Perseroan dengan menerapkan kebijakan-kebijakan sebagai berikut:

- Mengadopsi standarisasi yang berlaku secara internasional dan memperbaharuinya secara rutin dan berkala.
- Memastikan inovasi berkelanjutan pada setiap fungsi Perseroan.
- Mengimplementasikan sosialiasi, monitor dan evaluasi terhadap mutu dari fungsi Perseroan.

The Company has a passion for improving service quality. This passion is applied by the Company by implementing the following policies:

- Adopting internationally applicable standards as well as updating them regularly and periodically.
- Ensuring continuous innovation in every function of the Company.
- Conducting socialization, monitoring, and evaluating the quality of the Company's functions.

Sebagai turunan dari kebijakan pengelolaan kualitas jasa, Perseroan terus melakukan berbagai upaya perbaikan pada lini servis yang ada, serta peningkatan value proposition baru dengan digitalisasi.

As a result of its service quality management policy, the Company continues to make various efforts to improve existing service lines while also expanding new value propositions through digitalization.

STANDAR MANAJEMEN MUTU TERKINI

Untuk memastikan kualitas layanan yang unggul, Elnusa menerapkan Sistem Manajemen Elnusa, yang berlandaskan berbagai standar internasional. Perseroan mengacu pada ISO 9001:2015 (Sistem Manajemen Mutu), ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan), ISO 45001:2018 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja), ISO 55001:2014 (Sistem Manajemen Aset), serta ISO 37001:2016 (Sistem Manajemen Anti Penyuapan). Penerapan

THE LATEST QUALITY MANAGEMENT STANDARDS

To ensure excellent service quality, the Company implements the Elnusa Management System based on various international standards. The Company refers to ISO 9001:2015 (Quality Management System), ISO 14001:2015 (Environmental Management System), ISO 45001:2018 (Occupational Safety and Health Management System), ISO 55001:2014 (Asset Management System), and ISO 37001:2016 (Anti-Bribery Management System). The implementation of these

standar-standar ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap aspek operasional berjalan sesuai dengan praktik terbaik, memberikan jaminan kualitas bagi pelanggan, serta mendukung keberlanjutan bisnis yang bertanggung jawab.

Sebagai bentuk pengawasan dan evaluasi berkelanjutan, Perseroan secara rutin melakukan audit terhadap standar kerja di seluruh unit operasi dan fungsi terkait. Audit ini tidak hanya dilakukan secara internal, tetapi juga melibatkan pihak eksternal untuk memastikan transparansi serta peningkatan kualitas secara objektif dan menyeluruh.

Selain itu, sebagai bagian dari Grup Pertamina, Elnusa turut menerapkan Quality Management Assessment berbasis Kriteria Kinerja Ekselen Pertamina (KKEP). Sistem ini menjadi mekanisme audit silang antara Elnusa dan Pertamina sebagai induk perusahaan, dengan penilaian yang berfokus pada empat aspek utama, yaitu kepemimpinan dan keberlanjutan bisnis, operasional yang unggul, fokus pada tenaga kerja, serta kepuasan pelanggan. Melalui penerapan standar manajemen dan sistem audit yang ketat, Elnusa terus berupaya menjaga kualitas layanan sekaligus mendorong perbaikan berkelanjutan dalam setiap lini operasionalnya.

STANDAR MANAJEMEN ASET PERUSAHAAN

Perseroan memiliki kebijakan pengelolaan aset yang ditandatangani Direktur. Kebijakan aset terlampir pada gambar berikut:

standards aims to ensure that every aspect of operations runs in accordance with best practices, provides quality assurance for customers, and supports responsible business sustainability.

As a form of continuous monitoring and evaluation, the Company regularly conducts audits of work standards in all operating units and related functions. This audit is not only conducted internally, but also involves external parties to ensure transparency, as well as objective and comprehensive quality improvement.

Moreover, as part of the Pertamina Group, Elnusa also implements Quality Management Assessment based on Pertamina's Excellent Performance Criteria (KKEP). This system is a cross-audit mechanism between Elnusa and Pertamina as the parent company, with assessments focused on four main aspects, namely leadership and business sustainability, operational excellence, workforce focus, and customer satisfaction. Through the implementation of strict management standards and audit systems, Elnusa continues to strive to maintain service quality while encouraging continuous improvement in every line of its operations.

CORPORATE ASSET MANAGEMENT STANDARD

The Company has an asset management policy signed by the Director. The asset policy is attached in the following figure:


elnusa

KEBIJAKAN PENGELOLAAN ASET

ASSET MANAGEMENT POLICY

Perseroan telah menyelenggarakan *training* dan meningkatkan pemahaman Sistem Manajemen Elnusa melalui *social media campaign* dan *broadcast internal* melalui ElsaNews untuk seluruh sistem manajemen, termasuk ISO 55001.

Elnusa memiliki *Strategic Asset Management Plan* yang selalu diperbaharui, yang didalamnya terdapat target untuk meningkatkan tingkat ketersediaan aset menjadi 90%. Elnusa juga menggunakan program khusus untuk pemeliharaan aset, yaitu:

- Computerized Maintenance Management System (CMMS)
- Pemantauan Compliance & Kalibrasi Aset
- Maturity level Excellent dalam implementasi ISO 55001

Perseroan juga memiliki KPI yang jelas untuk manajemen aset yang secara rutin dipantau dan dikumpulkan mengenai pencatatan data performa aset.

Elnusa melakukan tindakan preventif berupa program *maintenance* secara rutin setiap satu bulan sekali yang dikelola Divisi Aset. Perseroan juga melakukan upaya perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan kehandalan aset, manajemen suku cadang dan mengimplementasikan teknologi baru.

Untuk mengelola risiko terhadap integritas aset, Perseroan melakukan mitigasi sebagai berikut:

- Mengasuransikan aset yang digunakan
- Bekerjasama dengan tim emas untuk melakukan sosialisasi dan komunikasi ke penduduk setempat agar aset perusahaan tidak di sabotase
- Untuk mendeteksi kerusakan aset dengan tindakan prediktif menggunakan metode Failure Mode Effect Criticality Analysis (FMECA)

MENINGKATKAN KUALITAS JASA [OJK F.27]

Sebagai perusahaan jasa energi, Elnusa berkomitmen untuk menyediakan sumber daya profesional, peralatan, serta material yang diperlukan guna memastikan kualitas layanan terbaik bagi pelanggan. Setiap proyek yang dijalankan diawali dengan penyusunan Project Quality Plan (PQP) sebagai panduan utama dalam pelaksanaan pekerjaan. Perencanaan ini mencakup berbagai aspek penting, termasuk alokasi sumber daya manusia dan peralatan, penerapan standar kesehatan dan keselamatan kerja, pemanfaatan teknologi, serta pencapaian target pelanggan. Dengan perencanaan yang matang, Elnusa berupaya memenuhi ekspektasi pelanggan sekaligus memitigasi risiko potensial agar pelaksanaan proyek berjalan lancar dan optimal.

Dalam memberikan layanan, Elnusa menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan profesionalisme, memastikan bahwa setiap pelanggan mendapatkan perlakuan yang sama tanpa perbedaan dalam kualitas layanan. Sebagai kontraktor jasa, Perseroan mengikuti proses tender yang berlaku di Indonesia, sesuai dengan regulasi yang ditetapkan oleh SKK Migas selaku regulator. Dengan kepatuhan terhadap peraturan dan perjanjian kerja sama yang telah disepakati, Elnusa memastikan bahwa setiap jasa yang diberikan tidak hanya memenuhi standar operasional yang tinggi, tetapi juga berjalan sesuai dengan prinsip transparansi dan tata kelola yang baik.

The Company has organized training and increased understanding of the elnusa management system through social media campaigns and internal broadcasts through ElsaNews for all management systems, including ISO 55001.

Elnusa has a strategic asset management plan that is always updated, which includes a target to increase the asset availability rate to 90%. Elnusa also uses a special program for asset maintenance, namely:

- Computerized Maintenance Management System (CMMS)
- Pemantauan Compliance & Kalibrasi Aset
- Maturity level Excellent dalam implementasi ISO 55001

The Company also has clear KPIs for asset management that are routinely monitored and collected regarding the recording of asset performance data.

Elnusa conducts preventive actions in the form of a routine maintenance program once a month managed by the Asset Division. The Company also makes continuous improvement efforts to improve asset reliability, spare parts management and implement new technology.

To manage risks to asset integrity, the Company mitigates as follows:

- Mengasuransikan aset yang digunakan
- Bekerjasama dengan tim emas untuk melakukan sosialisasi dan komunikasi ke penduduk setempat agar aset perusahaan tidak di sabotase
- Untuk mendeteksi kerusakan aset dengan tindakan prediktif menggunakan metode Failure Mode Effect Criticality Analysis (FMECA)

IMPROVING SERVICE QUALITY [OJK F.27]

As an energy services company, Elnusa is committed to providing professional resources, equipment, and materials needed to ensure the best quality of service for customers. Every project carried out begins with the preparation of a Project Quality Plan (PQP) as the main guide for implementing the work.This planning covers various important aspects, including the allocation of human resources and equipment, the implementation of occupational health and safety standards, the use of technology, and the achievement of customer targets. With careful planning, Elnusa seeks to meet customer expectations and mitigate potential risks so that project implementation runs smoothly and optimally.

In providing services, Elnusa upholds the principles of equality and professionalism, ensuring that every customer receives the same treatment without any difference in service quality. As a service contractor, the Company undertakes the tender process applicable in Indonesia, in accordance with the regulations set by SKK Migas as the regulator. By complying with the regulations and cooperation agreements that have been agreed upon, Elnusa ensures that every service provided not only meets high operational standards but also runs in accordance with the principles of transparency and good governance.

Sebagai upaya peningkatan kualitas jasa, Perseroan menetapkan Continuous Improvement Program sebagai Key Performance Indicator. Hal ini merupakan keseriusan Perseroan untuk memberikan layanan jasa terbaik kepada para pelanggan. Pada tahun 2024, terkumpul 318 risalah inovasi pada berbagai segmen bisnis dan dari inovasi yang dihasilkan, tercapai value creation aktual senilai Rp 279,4 miliar.

In order to improve service quality, the Company established the Continuous Improvement Program as a Key Performance Indicator. This demonstrates the Company's commitment to providing the best possible service to its customers. In 2024, 318 innovation papers were collected across various business segments, and the innovations produced resulted in Rp279.4 billion in value creation for the Company.

Segmen	Satuan Unit	2024*	2023	2022	Segment
Jasa Hulu Migas Terintegrasi	Invensi Invention	144	131	108	Integrated Upstream Oil and Gas Services
Penjualan Barang dan Jasa Distribusi dan Logistik Energi	Invensi Invention	106	54	91	Sales of Goods and Services Energy Distribution and Logistics
Jasa Penunjang	Invensi Invention	68	72	59	Supporting Services
Jumlah Total	**Invensi** Invention	**318**	**257**	**258**	Total

Value Creation	Satuan Unit	2024*	2023**	2022**	Value Creation
Aktual	Rp Miliar Rp Billion	279,4	640,0	706,3	Actual
Proyeksi	Rp Miliar Rp Billion	99,3	248,0	948,3	Projection
Potensi	Rp Miliar Rp Billion	194,7	612,0	327,1	Potential
Jumlah	**Rp Miliar** Rp Billion	**573,4**	**1.500,0**	**1.981,7**	Total

*) Perhitungan value creation tahun 2024 dihitung dari Revenue Growth, Cost Efficiency dan Cost Avoidance di tahun berjalan (2024)
The calculation of value creation in 2024 is calculated from Revenue Growth, Cost Efficiency and Cost Avoidance in the current year (2024)

**) Perhitungan value creation tahun 2022 dan 2023 dihitung dari Revenue yang didapat, Cost Efficiency dan Cost Avoidance dimulai dari tahun inovasi diterapkan sampai tahun berjalan (bisa lintas tahun)
The calculation of value creation in 2022 and 2023 is calculated from the Revenue obtained, Cost Efficiency and Cost Avoidance starting from the year the innovation was implemented until the current year (can be across years)

Sebagai bentuk apresiasi, Perseroan juga mengevaluasi dan mengadakan kompetisi inovasi yang telah dihasilkan dalam berbagai ajang baik internal maupun eksternal. Setidaknya ada tiga ajang difasilitasi Perseroan, yaitu Forum CIP Elnusa, Upstream Innovation & Improvement Award (UIIA), serta Annual Pertamina Quality Award (APQA). [OJK F.26]

As an appreciation, the Company also evaluates and organizes innovation competitions that have been produced in various internal and external events. There are at least three events facilitated by the Company, namely the Elnusa CIP Forum, the Upstream Innovation & Improvement Award (UIIA), and the Annual Pertamina Quality Award (APQA).[OJK F.26]

Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan program sharing knowledge kepada seluruh karyawan atas inovasi dan perbaikan yang telah dilakukan oleh insan Elnusa. Kegiatan ini bertujuan untuk berbagi ide dan pengalaman agar tercipta inovasi-inovasi baru. Adapun inovasi-inovasi yang memiliki kriteria dalam Hak Kekayaan Intelektual, inovasi-inovasi tersebut juga didaftarkan pada Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

In addition, the Company also organizes a knowledge sharing program for all employees on innovations and improvements by Elnusa personnel. This activity aims to share ideas and experiences to create new innovations. Innovations that meet the criteria in Intellectual Property Rights are also registered with the Directorate General of Intellectual Property, Ministry of Law and Human Rights.

DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF JASA [OJK F.28]

Dalam setiap layanan yang diberikan, Elnusa menyadari bahwa setiap aktivitas operasional memiliki potensi menghasilkan dampak positif maupun negatif. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk memitigasi risiko dampak negatif semaksimal mungkin dengan memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional mengikuti standar prosedur serta regulasi yang berlaku. Kepatuhan terhadap standar ini tidak hanya bertujuan untuk menjaga kualitas layanan, tetapi juga untuk melindungi keselamatan pekerja, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

Elnusa juga menjunjung tinggi prinsip transparansi informasi dalam setiap produk dan layanan yang diberikan kepada pelanggan. Perseroan memastikan bahwa klien mendapatkan informasi yang jelas, akurat, dan terkini terkait layanan yang ditawarkan, termasuk spesifikasi teknis, standar operasional, serta potensi risiko yang mungkin timbul. Komunikasi yang terbuka dan profesional ini bertujuan untuk membangun kepercayaan serta memastikan bahwa setiap keputusan bisnis yang diambil oleh pelanggan didasarkan pada pemahaman yang komprehensif.

Dalam aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Elnusa menerapkan HSE Golden Rules sebagai pedoman utama dalam menjalankan pekerjaan secara aman dan selamat. Selain itu, Perseroan juga mengadopsi 12 Elnusa Life Saving Rules, yang disusun sebagai bagian dari peraturan keselamatan Pertamina serta peraturan hukum yang berlaku. Kedua kebijakan ini diimplementasikan secara sistematis di seluruh lokasi kerja untuk memastikan bahwa setiap pekerjaan yang memiliki risiko tinggi dapat dijalankan dengan aman, terkontrol, dan sesuai dengan standar terbaik di industri.

Terkait dengan penarikan produk dan jasa, Perseroan tidak memiliki penarikan kembali produk dan jasa karena sifat bisnis perusahaan tidak relevan dengan topik tersebut. [OJK F.29]

MENJAMIN PRIVASI PELANGGAN

Sebagai perusahaan jasa energi, Elnusa memahami bahwa privasi dan keamanan data pelanggan merupakan aspek fundamental dalam membangun serta menjaga kepercayaan jangka panjang. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh informasi pelanggan yang diperoleh dalam setiap layanan terlindungi dengan baik dan dikelola sesuai dengan prinsip kerahasiaan. Setiap layanan yang diberikan oleh Elnusa selalu mengacu pada perjanjian kerahasiaan (Non-Disclosure Agreement/NDA) dan komitmen yang telah disepakati bersama pelanggan. Selain itu, Elnusa menerapkan sistem pengamanan data yang ketat untuk memastikan tidak terjadi kebocoran atau kehilangan data yang berasal dari proses layanan.

Sebagai wujud nyata dari komitmen terhadap tata kelola keamanan informasi yang baik, Elnusa secara konsisten melakukan audit keamanan internal dan penilaian kerentanan sistem secara berkala. Setiap tahun, perusahaan menyelenggarakan uji penetrasi (penetration test) untuk mengidentifikasi dan mengantisipasi potensi celah keamanan yang dapat membahayakan data pengguna. Selain itu, Elnusa juga berpartisipasi dalam program pengukuran Cyber Security Maturity yang diselenggarakan oleh Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN), di mana pada tahun 2024, perusahaan berhasil meraih skor

POSITIVE AND NEGATIVE IMPACT OF SERVICES [OJK F.28]

In every service provided, Elnusa realizes that every operational activity has the potential to produce positive or negative impacts. Therefore, the Company is committed to mitigating the risk of negative impacts as much as possible by ensuring that all operational activities follow applicable standard procedures and regulations. Compliance with these standards is not only intended to maintain service quality, but also to protect the safety of workers, the community, and the surrounding environment.

Elnusa also upholds the principle of the transparency of information in every product and service provided to customers. The Company ensures that clients receive clear, accurate, and up-to-date information regarding the services offered, including technical specifications, operational standards, and potential risks that may arise. This open and professional communication aims to build trust and ensure that every business decision made by customers is based on a comprehensive understanding.

In the aspect of Occupational Safety and Health (K3), Elnusa applies the HSE Golden Rules as the main guideline in carrying out work safely and securely. In addition, the Company also adopts 12 Elnusa Life Saving Rules, which are compiled as part of Pertamina's safety regulations and applicable legal regulations. Both of these policies are implemented systematically at all work locations to ensure that every high-risk job can be carried out safely, controlled, and in accordance with the best standards in the industry.

Regarding product and service recalls, the Company does not have any product and service recalls because the nature of the company's business is not relevant to the topic. [OJK F.29]

CUSTOMER PRIVACY GUARANTEE

As an energy services company, Elnusa knows that customer data privacy and security are fundamental aspects in building and maintaining long-term trust. Therefore, the Company is committed to ensuring that all customer information obtained in each service is well protected and managed in accordance with the principle of confidentiality. Every service Elnusa offers has been referred to a confidentiality agreement (Non-Disclosure Agreement/NDA) and commitments that the Company and its customers have agreed on. In addition, Elnusa runs a strict data security system to ensure that there is no leakage or loss of data from the service process.

As a concrete manifestation of its commitment to good information security governance, Elnusa consistently conducts internal security audits and periodic system vulnerability assessments. Every year, the Company conducts a penetration test to identify and anticipate potential security gaps that could harmendanger user data. In addition, Elnusa also participated in the Cyber Security Maturity measurement program organized by the National Cyber and Crypto Agency (BSSN), where in 2024, the company managed to achieve a score of 4.21 on a scale of 1–5. The Company has also conducted

4,21 dari skala 1–5. Perseroan juga telah melaksanakan pengukuran Tingkat Maturitas Penanganan Insiden (TMPI) dan memperoleh level kematangan tingkat 4 (Dynamic), yang mencerminkan kemampuan adaptif Elnusa dalam menghadapi insiden siber secara proaktif.

Incident Handling Maturity Level (TMPI) measurement and obtained maturity level 4 (Dynamic), which reflects Elnusa's adaptive ability in dealing with cyber incidents proactively.

Dalam operasional sehari-hari, Elnusa terus memperkuat mekanisme pemantauan dan penanggulangan insiden siber melalui berbagai inisiatif strategis. Perusahaan menjadi bagian dari Cyber Security Incident Response Team (CSIRT) SHU yang bertugas memberikan respons cepat terhadap potensi pelanggaran data. Upaya ini ditunjang oleh tenaga ahli IT Security yang secara khusus ditugaskan untuk memantau serta menangani berbagai ancaman keamanan, serta pemanfaatan sistem Security Information and Event Management (SIEM) guna mendeteksi anomali dan ancaman secara real-time. Perlindungan berlapis terhadap potensi serangan siber juga diperkuat melalui kolaborasi dengan Security Operation Center (SOC) PHE yang beroperasi selama 24 jam setiap hari.

In daily operations, Elnusa continues to strengthen the monitoring and handling mechanisms for cyber incidents through various strategic initiatives. The Company is part of the Cyber Security Incident Response Team (CSIRT) SHU which is tasked with providing a rapid response to potential data breaches. This effort is supported by IT Security experts who are specifically assigned to monitor and handle various security threats, as well as the use of the Security Information and Event Management (SIEM) system to detect anomalies and threats in real-time. Layered protection against potential cyber-attacks is also strengthened through collaboration with the PHE Security Operation Center (SOC) which operates 24 hours a day.

Elnusa juga menempatkan kesiapan sumber daya manusia sebagai pilar penting dalam menjaga ketahanan siber. Berbagai pelatihan cyber security secara rutin diberikan kepada personel IT sebagai langkah preventif dan penguatan kompetensi teknis. Pada tahun 2024, pelatihan difokuskan pada penggunaan alat pemantauan SIEM, khususnya platform WAZUH yang berperan penting dalam pemantauan aktivitas jaringan dan log keamanan. Tak hanya itu, Elnusa juga melaksanakan program edukasi cyber security awareness secara berkala setiap bulan bagi seluruh karyawan guna meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi ancaman digital dalam aktivitas kerja sehari-hari. Upaya ini diperkuat dengan keberhasilan sejumlah personel dalam meraih sertifikasi Certified Ethical Hacker pada tahun 2023, yang menjadi bukti kompetensi profesional dalam memahami dan mengantisipasi berbagai metode peretasan.

Elnusa also places human resource readiness as an important pillar in maintaining cyber resilience. Various cyber security training is routinely provided to IT personnel as a preventive measure and to strengthen technical competence. In 2024, training will focus on the use of SIEM monitoring tools, especially the WAZUH platform which plays an important role in monitoring network activity and security logs. Not only that, Elnusa also carries out a regular cyber security awareness education program every month for all employees to increase awareness of potential digital threats in daily work activities. This effort is reinforced by the success of a number of personnel in achieving the Certified Ethical Hacker certification in 2023, which is proof of professional competence in understanding and anticipating various hacking methods.

Penerapan kebijakan keamanan informasi yang menyeluruh menjadi bagian integral dari strategi perlindungan aset perusahaan. Elnusa telah mengadopsi kebijakan dan pedoman keamanan informasi yang berasal dari induk usaha (SHU), mencakup berbagai aspek seperti tata kelola TI, pemantauan dan evaluasi teknologi informasi, pemeliharaan serta backup-restore database, hingga pengelolaan risiko TI dan keamanan informasi. Selain itu, kebijakan ini juga meliputi pengendalian keamanan dari sisi organisasi (organizational controls), personel (people controls), fisik (physical controls), dan teknologi. Implementasi menyeluruh atas pedoman ini memastikan bahwa seluruh aset digital dan infrastruktur teknologi informasi Elnusa terlindungi secara sistematis dan berkelanjutan.

The implementation of a comprehensive information security policy is an integral part of the Company's asset protection strategy. Elnusa has adopted information security policies and guidelines from the parent company (SHU), covering various aspects such as IT governance, monitoring and evaluation of information technology, database maintenance and backup-restore, to IT risk management and information security. The policy also involves organizational control, people controls, physical controls, and technology. The comprehensive implementation of these guidelines ensures that all of Elnusa's digital assets and information technology infrastructure are protected systematically and sustainably.

Dengan pendekatan yang holistik dan berlapis, Elnusa berupaya menjaga keamanan informasi sebagai fondasi dalam transformasi digital dan operasional bisnis yang berkelanjutan. Kolaborasi aktif dengan induk usaha (SHU), pemanfaatan teknologi keamanan terbaru dan tepat guna, penguatan kapasitas sumber daya manusia, serta penerapan kebijakan internal yang ketat merupakan wujud nyata dari komitmen perusahaan dalam menciptakan ekosistem kerja yang aman dan resilien terhadap berbagai risiko siber yang berkembang dinamis.

With a holistic and layered approach, Elnusa strives to maintain information security as a foundation for digital transformation and sustainable business operations. Active collaboration with the parent company (SHU), utilization of the latest and appropriate security technology, strengthening human resource capacity, and implementing strict internal policies are concrete manifestations of the company's commitment to creating a safe and resilient work ecosystem against various dynamically developing cyber risks.

Hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat pengaduan terkait pelanggaran privasi pelanggan maupun kehilangan data, yang

Until the end of 2024, there were no complaints related to customer privacy violations or data loss, which Elnusa's effective information

menunjukkan efektivitas sistem pengamanan informasi yang diterapkan oleh Perseroan sekaligus mencerminkan dedikasi Elnusa dalam menjaga kepercayaan pelanggan melalui praktik keamanan informasi yang unggul dan berkelanjutan.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [OJK F.30]

Sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas layanan, Elnusa secara berkala melakukan survei kepuasan pelanggan guna mengukur sejauh mana kinerja Perseroan dalam memenuhi ekspektasi dan kebutuhan pelanggan. Survei ini menjadi alat evaluasi penting untuk memahami aspek layanan yang telah berjalan dengan baik serta area yang masih perlu ditingkatkan. Pengukuran dilakukan dengan mengidentifikasi ekspektasi pelanggan dan tingkat kepuasan pelanggan dalam 5 dimensi yaitu : Tangibles, Reliability, Responsiveness, Assurance, dan Empathy.

Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan dilakukan pada proyek-proyek yang sedang berjalan maupun baru selesai pelaksanaannya, di mana pelaksanaan survei ini dilakukan dengan menggunakan metode:

1. Kuesioner kepuasan pelanggan
   Metode survei ini dilakukan untuk mendapatkan informasi awal/dasar dalam penilaian performance proyek, dimana pada kuesioner kepuasan pelanggan tersebut terdapat beberapa parameter untuk mengetahui ekspektasi maupun kepuasan pelanggan terhadap performance proyek, termasuk jika ada keluhan maupun saran yang ingin disampaikan oleh pelanggan.
2. In-depth Interview
   Metode survei ini dilakukan dengan cara interview langsung ke pelanggan, bertujuan untuk mengetahui lebih dalam terkait saran, harapan dan tingkat kepuasan pelanggan.

Tingkat kepuasan pelanggan (Customer Satisfaction Index/CSI) terhadap kinerja Elnusa pada tahun 2024 adalah 4,26 dan ini sesuai dengan target Perseroan untuk target CSI adalah 4 dari skala 5.

Terkait dengan pelaksanaan survei kepuasan pelanggan, pada tahun 2024 Elnusa telah membuat Elnusa Survei Center yang saat ini dikelola oleh fungsi QM, yang bertujuan untuk melaksanakan kegiatan survei kepuasan pelanggan eksternal maupun memfasilitasi kegiatan survei kepuasan layanan internal.

security system that also reflects its unwavering dedication to maintaining customer trust through superior and sustainable information security practices.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY [OJK F.30]

In order to improve service quality, Elnusa periodically conducts customer satisfaction surveys to measure the extent to which the Company's performance meets customer expectations and needs. This survey is an important evaluation tool to understand aspects of the service that have been running well and areas that still need to be improved. Measurements are made by identifying customer expectations and customer satisfaction levels in 5 dimensions, namely: Tangibles, Reliability, Responsiveness, Assurance, and Empathy.

Customer satisfaction surveys are conducted on ongoing projects or projects that have just been completed, where the survey is conducted using the following methods:

1. Customer satisfaction questionnaire
   This survey method is conducted to obtain initial/basic information in assessing project performance, where the customer satisfaction questionnaire contains several parameters to determine customer expectations and satisfaction with project performance, including if there are complaints or suggestions that the customer would like to convey.
2. In-depth Interview
   This survey method is carried out by interviewing customers directly, aiming to find out more concerning suggestions, expectations, and level of customer satisfaction.

The level of customer satisfaction (Customer Satisfaction Index/CSI) regarding Elnusa's performance in 2024 was 4.26 and this was in accordance with the Company's target for the CSI target of 4 on a scale of 5.

In terms of customer satisfaction surveys, Elnusa established the Elnusa Survey Center in 2024, which is now managed by the Quality Management (QM) function, with the purpose of conducting external customer satisfaction surveys and facilitating internal service satisfaction survey activities.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

KINERJA SOSIAL MASYARAKAT

Social Performance in Community Engagement

192 **Komitmen dan Kebijakan**
Commitment and Policy

193 **Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar**
Operational Impact on Surrounding Communities

194 **Pelibatan Masyarakat dalam Aktivitas Operasi**
Community Involvement in Operational Activities

194 **Hak Masyarakat Adat**
Rights Of Indigenous Peoples

196 **Pengaduan Masyarakat**
Community Complaints

196 **Kegiatan Pengembangan Komunitas Berkelanjutan**
Sustainable Community Development Activities

208 **Nilai Investasi Sosial**
Social Investment Value





Sebagai bagian dari komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan, Elnusa secara konsisten memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar wilayah operasi dan Pemerintah Daerah. Hal tersebut diwujudkan melalui berbagai program Community Involvement Development (CID), Elnusa berupaya memberdayakan dan mengembangkan potensi yang dimiliki masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan komunitas lokal.

As part of its commitment to sustainable development, Elnusa consistently provides benefits to the communities surrounding its operational areas and local governments. In realizing this, Elnusa strives to empower and develop the potential of communities through various Community Involvement Development (CID) programs to enhance the economy and welfare of the local community.

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN [GRI 3-3]

Elnusa memahami bahwa kemajuan masyarakat di sekitar wilayah operasional merupakan salah satu indikator keberhasilan bisnis dan operasional perusahaan. Untuk itu, Perseroan berkomitmen memberikan manfaat keberlanjutan di bidang sosial, ekonomi, dan lingkungan melalui program *Community Involvement Development* (CID).

Komitmen Elnusa dalam pelaksanaan CID tercantum dalam Pedoman Pengelolaan Corporate Relation - A43-002/F01001/2020 (Rev.0), yang mengacu pada ISO 26000: Social Responsibility. Pedoman ini juga mencerminkan kepatuhan Perseroan terhadap Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Dalam implementasinya, Perseroan selalu mengedepankan praktik terbaik dalam menjalankan kegiatan CID untuk menciptakan keadilan sosial dan keadilan lingkungan yang sejalan dengan hukum dan norma yang berlaku. Selain itu, pelaksanaan CID juga dilakukan melalui kolaborasi dengan Pemerintah dan pemangku kepentingan, dengan tujuan agar program pengembangan masyarakat dapat selaras dengan agenda pembangunan daerah, serta mendukung terciptanya pembangunan yang berkelanjutan.

Untuk memastikan program CID yang dijalankan tepat dan terukur, kebijakan yang diterapkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan CID harus berlandaskan nilai-nilai dan standar etika Perseroan yang berlaku dengan berprinsip pada tata kelola perusahaan yang baik, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, dan kewajaran.
2. Strategi CID selaras dengan strategi korporasi baik jangka pendek maupun panjang.
3. CID merupakan bagian dari investasi sosial serta strategi bisnis untuk menjamin keberlanjutan pertumbuhan usaha.

COMMITMENT AND POLICY [GRI 3-3]

Elnusa understands that the progress of communities in the operational areas is one of the indicators of the Company's success in running its business and operations. For this reason, the Company is committed to providing sustainable benefits in the social, economic, and environmental aspects through the Community Involvement Development (CID) program.

Elnusa's commitment to implementing CID is stipulated in the Corporate Relations Management Guidelines - A43-002/F01001/2020 (Rev.0), which refers to ISO 26000: Social Responsibility. These guidelines also reflect the Company's compliance with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

In its implementation, the Company always prioritizes best practices in carrying out CID activities to create social and environmental fairness in line with applicable laws and norms. Additionally, the implementation of CID is also carried out through collaboration with the Government and stakeholders, with the aim that community development programs align with the regional development agenda, and support the creation of sustainable development.

To ensure that the CID program is implemented appropriately and measurably, the policies implemented by the Company are as follows:

1. CID activities must be based on the Company's values and ethical standards, emphasizing good corporate governance principles, including transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.
2. CID strategies are aligned with both short-term and long-term corporate strategies.
3. CID is part of social investment and business strategy to ensure sustainable business growth

.

Strategi Perseroan dalam pelaksanaan CID adalah sebagai berikut:
1. Melibatkan masyarakat maupun *stakeholders* terkait di area kerja sebagai bagian dalam kegiatan operasional.
2. Berpartisipasi aktif dalam kepedulian sosial dengan menerapkan pengembangan komunitas melalui aspek *three fundamentals for a better life*.
3. Berorientasi terhadap *Sustainable Development Goals* dan delapan kategori Asnaf.

Strategi ini diimplementasikan dan dikelola oleh fungsi operasi dan Corporate Secretary di berbagai area kerja, baik di kantor pusat maupun di wilayah operasi. Guna meningkatkan efektivitas pelaksanaan program CID, Perseroan secara berkala mengevaluasi aktivitas yang dilakukan. Selain itu, hasil dari pelaksanaan program CID kemudian dilaporkan sebagai bagian dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan. [GRI 3-3]

DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR [OJK F.23] [GRI 11.15: 413-2]

Elnusa sangat memahami potensi risiko yang ditimbulkan dari kegiatan operasional, yang berdampak pada masyarakat sekitar. Jika tidak dikelola dengan baik, kegiatan operasional akan berdampak negatif seperti gangguan ekosistem, pencemaran tanah dan air, gangguan debu, kebisingan, dan lain sebagainya.

Untuk itu, Peseroan patuh dan taat atas segala peraturan dan ketentuan yang berlaku, serta menjalankan kegiatan operasional berdasarkan praktik-praktik terbaik untuk menghindari segala bentuk kemungkinan dampak yang merugikan bagi masyarakat di wilayah operasional. Sebagai bentuk komitmen meminimalkan dampak negatif dari kegiatan operasional, Perseroan secara konsisten menjalankan berbagai upaya dan inisiatif melalui pengelolaan emisi, limbah, air, dan energi.

Elnusa memastikan bahwa kehadiran Elnusa juga memberikan manfaat positif bagi masyarakat sekitar wilayah operasional melalui berbagai program pemberdayaan masyarakat, penyerapan tenaga kerja lokal, serta pelibatan pemasok lokal yang dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Salah satu inisiatif utama Perseroan dalam menciptakan dampak positif adalah melalui keterlibatan langsung masyarakat sebagai bagian dari kegiatan operasional atau *Community Involvement & Development* (CID).

Program kegiatan CID Perseroan dipengaruhi oleh kinerja ekonomi dan dinamika industri migas. Pergeseran dominasi aktivitas dari sektor hulu ke sektor hilir migas turut mempengaruhi arah dan fokus kegiatan CID yang dilaksanakan. Melihat sifat bisnis, terdapat perbedaan jelas antara kedua aktivitas Perseroan pada kedua segmen tersebut.

Lokasi kerja jasa hulu migas umumnya berada di hutan, laut maupun pemukiman rendah penduduk, sedangkan jasa distribusi dan logistik energi pada segmen hilir berada pada area pemukiman ramai penduduk. Untuk durasi proyek, jasa hulu migas berkisar 6-15 bulan, sedangkan jasa distribusi dan logistik energi memiliki durasi kontrak

The Company's strategy in implementing CID is as follows:
1. Involving the community and stakeholders in the operational area as part of operational activities.
2. Actively participating in social care by implementing community development through the three fundamentals for a better life aspect.
3. Oriented towards Sustainable Development Goals and eight Asnaf categories.

This strategy is implemented and managed by the operational and the Corporate Secretary functions in various work areas, both at the headquaters and in the operational regions. In order to improve the effectiveness of the implementation of the CID program, the Company periodically evaluates the activities carried out. In addition, the results of the implementation of the CID program are then reported as part of the annual report and sustainability report. [GRI 3-3]

OPERATIONAL IMPACT ON SURROUNDING COMMUNITIES [OJK F.23] [GRI 11.15: 413-2]

Elnusa fully understands the potential risks associated with its operational activities, which have an impact on surrounding communities. If not managed properly, operational activities may result in adverse effects such as ecosystem disruption, soil and water contamination, dust emissions, noise pollution, and so on.

For this reason, the Company abides by all applicable regulations and provisions, and conducts its operations based on best industry practices to mitigate any potential adverse consequences on the community in the operational area. To demonstrate its commitment to minimizing the adverse impacts of its operations, the Company consistently conducts various efforts and initiatives through emissions control, waste management, water conservation, and energy efficiency.

Elnusa ensures that its presence also provides positive contributions to the neighboring communities through various community empowerment programs, local employment opportunities, and engagement with regional suppliers, which contribute to enhancing community well-being. Notably, the Company endeavors to integrate the local community into its operational endeavors through Community Involvement & Development (CID) initiatives.

The Company's CID activity program is impacted by the economic performance and dynamics of the oil and gas industry. The shift in the dominance of activities from the upstream to the downstream oil and gas sector also impacts the direction and focus of the CID activities. Given the distinct nature of its operations within these segments, Elnusa adapts its CID programs accordingly.

The work locations of upstream oil and gas services are typically situated in remote areas such as forests, offshore sites, or sparsely populated regions, while downstream energy distribution and logistics services are concentrated in densely populated residential areas. Furthermore, while the project duration in upstream services

yang lebih panjang. Maka, berbagai program CID yang dijalankan senantiasa disesuaikan dengan kedua aktivitas Perseroan.

Elnusa berharap bahwa melalui berbagai inisiatif CID, dampak positif dapat tercipta, sementara dampak negatif dari operasional dapat diminimalkan. Pada akhirnya, kegiatan CID diharapkan memberikan nilai tambah yang signifikan bagi seluruh pemangku kepentingan yang terlibat di wilayah operasional perusahaan.

Pada tahun 2024, Elnusa melaporkan tidak ada sanksi moneter maupun non-moneter yang diberikan atas ketidakpatuhan terhadap hukum serta peraturan yang berlaku akibat ditemukan adanya dampak negatif, pelanggaran, maupun pengaduan yang terjadi baik di kantor pusat, cabang, *warehouse* maupun di area operasi. Perseroan memastikan jika terdapat perselisihan antara Perseroan dengan masyarakat lokal, penyelesaian dilakukan secara baik melalui musyawah untuk mufakat. [GRI 2-27]

PELIBATAN MASYARAKAT DALAM AKTIVITAS OPERASI [OJK F.23][GRI 11.15: 413-1]

Elnusa berkomitmen untuk senantiasa membina hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan mengingat wilayah operasi Perseroan tidak jarang berdampingan dan bersentuhan dengan masyarakat lokal. Sebagai upaya meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat lokal, Perseroan juga senantiasa melibatkan masyarakat di dalam kegiatan operasional di beberapa proyek Perseroan sesuai dengan keahlian dan kompetensi yang dimiliki.

Pada tahun 2024, jumlah masyarakat lokal yang terlibat dalam proyek Perseroan mengalami peningkatan, hal ini juga sejalan dengan jumlah penerima manfaat yang ditingkatkan Perseroan untuk melakukan pengembangan komunitas berkelanjutan meningkat dari tahun-tahun sebelumnya. Kondisi ini naik signifikan pada tahun 2024 dikarenakan beberapa proyek Elnusa berjalan baik sehingga menyerap tenaga kerja atau masyarakat lokal secara signifikan

HAK MASYARAKAT ADAT [GRI 11.17: 411-1]

Elnusa senantiasa menghormati dan menjunjung tinggi hak-hak masyarakat setempat, termasuk hak ulayat masyarakat adat, terutama apabila wilayah operasional Perseroan berpotensi berdampak bagi mereka. Komitmen ini diwujudkan melalui pendekatan yang mengutamakan musyawarah mufakat, memastikan bahwa setiap proses yang melibatkan masyarakat dilaksanakan secara transparan dan sesuai dengan prinsip-prinsip hukum serta perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal terjadi perselisihan, Elnusa selalu berpedoman pada koridor hukum yang ada, dengan tetap mengutamakan perlindungan hak asasi manusia dalam penyelesaiannya.

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosialnya, Elnusa menjalankan pendekatan strategis dalam berinteraksi dengan masyarakat sekitar. Salah satu bentuk upaya ini adalah relokasi pemukiman warga yang

span from 6 to 15 months, contracts for energy distribution and logistics services entail longer durations. Consequently, a number of CID programs need to be adjusted to suit the specific requirements of each operational segment.

Elnusa expects that through various CID initiatives, positive impacts can be created, while adverse impacts from operations can be minimized. Ultimately, CID activities are expected to provide significant added value for all stakeholders engaged in the Company's operational areas.

In 2024, Elnusa reported no monetary or non-monetary sanctions imposed for non-compliance with legal and regulatory frameworks, reflecting the absence of adverse impacts, violations, or grievances across its headquarters, branches, warehouses or in the operational sites. The Company ensures that in instances where disputes arise between the Company and the local communities, resolutions are pursued amicably through mutual consensus. [GRI 2-27]

COMMUNITY INVOLVEMENT IN OPERATIONAL ACTIVITIES [OJK F.23][GRI 11.15: 413-1]

Elnusa is committed to always fostering good relations with all stakeholders considering that the Company's operational sites are often adjacent to and in contact with local communities. As an effort to improve the economy and welfare of local communities, the Company always involves the community in operational activities in several of the Company's projects in accordance with their expertise and competencies.

In 2024, the number of local communities involved in the Company's projects had increased, this was also in line with the number of beneficiaries that the Company had increased to carry out sustainable community development increased from previous years. This condition increased significantly in 2024 because some of Elnusa’s projects were running well so that they absorbed local workers or communities significantly

RIGHTS OF INDIGENOUS PEOPLES [GRI 11.17: 411-1]

Elnusa always respects and upholds the rights of local communities, including the customary rights of indigenous peoples, particularly in area potentially impacted by operational activities. This commitment is realized through an approach that prioritizes deliberation and consensus, ensuring that every process involving the community is carried out transparently and in accordance with applicable legal principles and regulations. In the event of disputes, Elnusa always adheres strictly to legal frameworks, while prioritizing the protection of human rights in its resolution.

As part of its social responsibility, Elnusa implements a strategic approach in interacting with the surrounding community. This approach entails strategic resettlement of settlements within

berada di wilayah operasional, sekaligus menyediakan infrastruktur yang dibutuhkan guna memastikan kesejahteraan masyarakat terdampak. Pendekatan ini diterapkan secara konsisten dalam setiap pembukaan wilayah operasional yang beririsan dengan wilayah adat maupun komunitas setempat.

Perseroan juga berkomitmen untuk menghormati hak-hak masyarakat, khususnya kelompok rentan yang berada di sekitar wilayah operasional. Dalam pelaksanaan proyek survei seismik, Elnusa memiliki prosedur yang menjadi pedoman dalam melakukan sosialisasi di tingkat desa. Langkah ini bertujuan untuk membangun pemahaman bersama sebelum dan selama kegiatan operasi berlangsung, sehingga dapat meminimalkan potensi ketidakpahaman atau penolakan dari masyarakat. [GRI 11.16]

Elnusa memahami bahwa dalam setiap interaksi dengan masyarakat, keberagaman pendapat adalah hal yang wajar dan merupakan bagian dari dinamika sosial. Dalam proses sosialisasi di tingkat desa atau saat kru operasional menjalankan tugasnya, berbagai pandangan, masukan, serta kritik dari masyarakat dapat muncul, termasuk keberatan dari tokoh-tokoh masyarakat setempat.

Elnusa terbuka terhadap berbagai masukan tersebut dan berupaya menjalin komunikasi yang konstruktif agar dapat mencapai pemahaman bersama yang menguntungkan semua pihak. Jika diperlukan, Perseroan dapat melibatkan masyarakat untuk berkolaborasi dalam upaya mendukung kelancaran operasional proyek, tentunya dengan tetap menghormati prinsip transparansi dan etika bisnis yang berlaku. Selama tahun 2024, tidak ada relokasi atau perselisihan dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional Elnusa.

Dalam hal pengamanan aset, fasilitas, dan area operasional, Perseroan berkomitmen untuk mematuhi prinsip Hak Asasi Manusia (HAM). Sebagai bagian dari komitmen ini, Perseroan telah memberikan pelatihan kepada petugas keamanan mengenai penerapan HAM, agar mereka dapat menjalankan tugas pengamanan secara profesional tanpa tindakan represif yang melanggar hak-hak individu.

Selain itu, Perseroan juga melaksanakan pelatihan mengenai pengelolaan situasi seperti demonstrasi, dengan fokus pada pengamanan yang tidak bersifat represif dan tetap menghormati HAM. Jika terjadi konflik, maka akan dilakukan langkah-langkah yang sudah tertuang dalam Prosedur (SOP) dari Corporate Relation (A15-002/013C/2023-S9).

Pada tahun 2024, Elnusa memberikan pelatihan sebanyak 58 petugas & manajemen keamanan. Berikut pelatihan yang diadakan Perseroan antara lain: [GRI 11.18: 410-1]

- 7 orang Gada Utama
- 6 orang Uji Kompetensi Gada Utama
- 20 orang Uji Kompetensi Gada Pratama
- 3 orang Intelijen BAIS TNI
- 7 orang Training Sistem Manajemen Pengamanan
- 2 orang Intelijen Intelkam
- 1 orang Assessor Uji Kompetensi
- 1 orang Auditor Sistem Manajemen Pengamanan
- 1 orang Investigator

operational zones, coupled with the provision of essential infrastructure for these communities. This approach is consistently applied in every operational endeavor intersecting with customary territories or inhabited by local communities.

The Company is also committed to respecting the rights of the community, especially vulnerable groups around the operational areas. In implementing the seismic survey projects, Elnusa has established structured procedures that serve as a guideline in conducting socialization at the village level. This step aims to build an understanding before and during the operational activities, so as to minimize the potential for misunderstanding or rejection from the community. [GRI 11.16]

Elnusa understands that in every interaction with the community, diversity of opinions is normal and part of social dynamics. During the village level socialization process or operational activities, several views, input, and criticism from the community may arise, including objections from local community leaders.

Elnusa is open to various inputs and strives to establish constructive communication in order to achieve a common understanding that benefits all parties. If necessary, the Company can involve the community to collaborate to support the smooth operation of the project, while still respecting the principles of transparency and applicable business ethics. In 2024, there were no relocations or disputes with the communities surrounding Elnusa's operational areas.

In securing assets, facilities, and operational areas, the Company is committed to complying with the principles of Human Rights (HAM). As part of this commitment, the Company has provided security officers with training on human rights, thus, they can carry out security duties professionally without resorting to repressive actions or violating human rights

In addition, the Company also organizes training on managing situations such as demonstrations, with a focus on security that is not repressive and still respects human rights. In the event of a conflict, measures will be taken as stated in the Corporate Relation Procedure (SOP) (A15-002 /013C /2023-S9).

In 2024, Elnusa provided training for 58 security officers & management. The following trainings were held by the Company, including: [GRI 11.18: 410-1]

- 7 people participated in Gada Utama training
- 6 people participated in Gada Utama Competency Test
- 20 people participated in Gada Pratama Competency Test
- 3 people participated in BAIS TNI Intelligence training
- 7 people participated in Security Management System Training
- 2 people participated in Intelkam Intelligence training
- 1 person participated in Competency Test Assessor
- 1 person participated in Security Management System Auditor training
- 1 person participated in Investigator training

- 1 orang ToT HSSE Marshal
- 33 orang Pengenalan Handak
- 3 orang Investigasi Insiden
- 3 orang Security Risk Assement

Selain itu Perseroan telah memberikan pelatihan petugas tentang prosedur pengamanan demonstrasi tanpa tindakan represif sebanyak 149 orang.

- 1 person participated in ToT HSSE Marshal
- 33 people participated in Handak Introduction training
- 3 people participated in Incident Investigation training
- 3 people participated in Security Risk Assessment training

Moreover, the Company has provided training for officers on demonstration security procedures without repressive measures for 149 people.

PENGADUAN MASYARAKAT [OJK F.24] [GRI 2-26]

Untuk memastikan aspirasi masyarakat dapat terserap dengan baik, Elnusa senantiasa terbuka dalam menerima berbagai keluhan, kritik, dan saran dari pemangku kepentingan. Mekanisme pengaduan ini dijalankan melalui forum tatap muka dengan pihak-pihak terkait. Setelah menerima pengaduan, Perseroan akan mengevaluasi dan menentukan langkah-langkah yang tepat untuk menangani isu yang ada, dengan tujuan menyelesaikan permasalahan secara efektif dan solusi terbaik. Berikut adalah saluran pengaduan dan atau keluhan untuk masyarakat yang dimiliki Perseroan:

COMMUNITY COMPLAINTS [OJK F.24] [GRI 2-26]

To ensure that public aspirations can be properly absorbed, Elnusa is always welcome various complaints, criticisms, and suggestions from stakeholders. This complaint mechanism is conducted through a face-to-face forum with relevant parties. After receiving a complaint, the Company will evaluate and determine the appropriate steps to resolve the issues, with the aim of resolving the problem effectively and providing the best solution. The following are channels for complaints and/or grievances available to the community

Website :
www.elnusa.co.id

Email :
corporate@elnusa.co.id

Nomor kontak pengadaan | Contact number
+62 21-78830850 (Hunting)

Pada tahun 2024, Elnusa menerima 48 keluhan yang terdiri dari 37 keluhan sosial 11 keluhan lingkungan terkait dengan kegiatan operasional. Seluruh keluhan tersebut telah berhasil ditindaklanjuti dan diselesaikan dengan baik. Hal tersebut mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat serta memastikan operasional yang bertanggung jawab.

In 2024, Elnusa received 48 complaints consisting of 37 social complaints 11 environmental complaints related to operational activities. All of these complaints were successfully addressed and resolved effectively, reflecting the Company's commitment to maintaining harmonious relations with the community and ensuring responsible operations.

KEGIATAN PENGEMBANGAN KOMUNITAS BERKELANJUTAN [OJK F.25][GRI 11.15: 413-1]

Elnusa berkomitmen pada pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan senantiasa melibatkan pemangku kepentingan sebagai bagian dari implementasi GRI dan ISO 26000. Komitmen Perseroan juga sejalan dengan agenda pemerintah terkait Sustainable Development Goals (SDGs) serta berfokus pada benefisiaris penerima manfaat, khususnya masyarakat yang tergolong dalam delapan asnaf.

Pada implementasinya, Elnusa mengelompokkan program tanggung jawab sosial Perusahaan ke dalam 4 bidang prioritas yaitu Lingkungan, Pendidikan, Kesehatan dan Ekonomi. Penetapan bidang prioritas ini bertujuan agar setiap program yang dijalankan dapat memberikan dampak yang optimal dalam mendukung pengembangan kapasitas nasional yang disesuaikan dengan kemampuan Perseroan.

SUSTAINABLE COMMUNITY DEVELOPMENT ACTIVITIES [OJK F.25][GRI 11.15: 413-1]

Elnusa is committed to fulfilling its corporate social responsibility by consistently engaging stakeholders as a means of implementing GRI and ISO 26000, aligned with the government's agenda regarding the Sustainable Development Goals (SDGs), focusing on benefiting communities classified into eight categories.

In its implementation, Elnusa categorizes the Company's social responsibility programs into four priority areas: Environment, Education, Health and Economy. The determination of these priority areas aims to ensure that each program implemented provides optimal impact in supporting national capacity development, adjusted to the Company's capabilities.

Berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan tidak hanya dijalankan oleh Elnusa, tetapi juga oleh Anak Perusahaan, dengan pelaporan kegiatan dikonsolidasi secara menyeluruh. Dalam praktiknya, Perseroan memprioritaskan program-program keberlanjutan yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), serta melibatkan seluruh elemen fungsi, baik di ring 1 Graha Elnusa maupun di seluruh area operasional. Melalui program ini, Perseroan berharap dapat berkontribusi langsung dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi komunitas lokal serta memperkuat hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan.

Various corporate social responsibility programs are not only carried out by Elnusa, but also by its Subsidiaries, with activity reporting consolidated as a whole. In practice, the Company prioritizes sustainability programs that are in line with the Sustainable Development Goals (SDGs), and engages all functional elements, both at Graha Elnusa headquarters and across all operational areas. Through this program, the Company hopes to contribute directly to improving the social and economic welfare of local communities, and strengthening harmonious relationships with stakeholders.

Pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan berada di bawah koordinasi Corporate Secretary dengan pengawasan dan kontrol dari fungsi Corporate Social Responsibility (CSR). Di area operasional, kegiatan CSR tetap dalam pengawasan fungsi CSR dan dilaksanakan secara kolaboratif oleh tim Kehumasan dan tim relawan yang tergabung dalam berbagai inisiatif keberlanjutan.

The implementation of corporate social responsibility programs falls under the responsibility of the Corporate Secretary with oversight and control in the Corporate Social Responsibility (CSR) function. In operational areas, CSR activities remain under the supervision of the CSR function and are conducted collaboratively by the Public Relations team and volunteer teams engaged in various sustainability initiatives.

PENERIMA MANFAAT KEGIATAN KEBERLANJUTAN PROGRAM
Beneficiaries of Sustainable Program Activities

Program	PENERIMA MANFAAT BENEFICIARIES			
	2024	2023	2022	%
LINGKUNGAN | ENVIRONMENT				
Enviromental concern activities	31.663	11.816	11.491	168,0
Elnusa emergency response	2.823	13.362	16.526	(78,9)
Drilling for water	325	220	10	47,7
Sampah Kita Our Waste	20.895	6.051	-	245,3
PENDIDIKAN | EDUCATION				
Beasiswa Terpadu Integrated Scholarship	735	672	672	9,4
Taman Belajar Elnusa Elnusa Learning Park	-	-	4.102	0,0
Beasiswa operasi/penghargaan Operational scholarship/award	59	54	128	9,3
Aksi Tebar Manfaat - Sahabat Disabilitas Elnusa Benefit Spreading Action – Elnusa Disability Friends	152	220	-	(30,9)
Pengembangan sekolah mandiri Self-Reliant school development	2,506	11.394	1.598	(78,0)
KESEHATAN | HEALTH				
Forum posyandu Posyandu forum	13.949	9.312	11.494	49,8
Pos sehat Healthy post	8.336	7.407	5.901	12,5
Aksi donor darah Blood donor action	998	872	1.027	14,4
Donasi Covid-19 Covid-19 donation	-	1.556	2.575	(100,0)
EKONOMI | ECONOMY				
Tabung Hikmah Mandiri/P2KM Independent Wisdom Fund/P2KM	-	-	0	-
Local community empowerment	3,257	2.105	6.927	54,7
Elnusa Tebar Qurban Elnusa Qurban Distribution	1.175	20.799	16.267	(94,4)
Elnusa Berbagi Kasih Elnusa Shares the Love	-	11.832	14.473	(100,0)
Total Penerima Manfaat **Total Beneficiaries**	**86.873**	**97.672**	**93.191**	**(11,1)**

Elnusa Raih Penghargaan Yvatra Bala Madya atas Kontribusi dalam Pendidikan dan Sosial

Elnusa Received Yvatra Bala Madya Award for Contribution in Education and Social

Elnusa berhasil meraih penghargaan Yvatra Bala Madya atas kontribusi signifikan dalam pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Penghargaan ini menjadi bukti nyata dedikasi Elnusa dalam mempromosikan inovasi dan nilai-nilai positif di masyarakat.

Kolaborasi Elnusa dengan Politeknik Energi dan Mineral (PEM) Akamigas menjadi salah satu faktor penting yang melandasi penghargaan ini. Kerja sama yang telah berlangsung secara konsisten selama tiga tahun berturut-turut tersebut mencakup berbagai program pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang mendukung peningkatan kualitas dan integritas PEM Akamigas sebagai institusi pendidikan terkemuka.

Penghargaan Yvatra Bala Madya ini diberikan kepada individu atau kelompok yang menunjukkan dedikasi luar biasa dalam mendorong kemajuan pendidikan dan pengembangan masyarakat. Prestasi ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi Elnusa dan PEM Akamigas untuk terus berinovasi serta memperkuat kolaborasi dalam memajukan sektor pendidikan dan sosial di Indonesia.

Elnusa succeeded in winning the Yvatra Bala Madya award for significant contribution in the development of education, research, and community services. This award is a conclusive evidence of Elnusa's dedication in promoting innovation and positive values in society.

Elnusa's collaboration with the Energy and Mineral Polytechnic (PEM) Akamigas is one of the important factors underlying this award. The collaboration that has been ongoing consistently for three consecutive years includes various education, research, and community service programs that support the improvement of the quality and integrity of PEM Akamigas as a leading educational institution.

The Yvatra Bala Madya Award is given to individuals or groups who show extraordinary dedication in encouraging the advancement of education and community development. This achievement is expected to motivate Elnusa and PEM Akamigas to continue to innovate and strengthen collaboration in advancing the education and social sectors in Indonesia.

Elnusa Raih Penghargaan Pilar Lingkungan (Gold) dalam TJSL & CSR Award 2024

Elnusa Won the Environmental Pillar Award (Gold) in the 2024 TJSL & CSR Award

Elnusa berhasil menorehkan prestasi dengan meraih penghargaan dalam kategori BUMN & Anak Perusahaan BUMN TBK Pilar Lingkungan (Gold) pada TJSL & CSR Award 2024. Acara penghargaan yang diselenggarakan oleh BUMN Track dan didukung oleh Indonesia Shared Value Institute (ISVI) ini berlangsung pada 30 Juli 2024, di Hotel Borobudur, Jakarta.

Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi terhadap perusahaan yang telah menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) serta Corporate Social Responsibility (CSR) yang sejalan dengan empat pilar Sustainable Development Goals (SDG's), yaitu Pilar Sosial, Ekonomi, Lingkungan, serta Hukum dan Tata Kelola. Tema TJSL & CSR Award 2024 tahun ini adalah "Kontribusi Empat Pilar TJSL BUMN dalam Rangka Mendukung Pencapaian SDG's," yang menyoroti pentingnya kontribusi substansial BUMN dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Program unggulan CSR Elnusa yang menjadi sorotan dalam ajang ini adalah Merajut Karya Bersama Sahabat Istimewa Elnusa atau dapat disebut "MEKAR BESTIE". Program ini berfokus pada ekonomi sirkular yang dimulai dari pengelolaan sampah botol plastik untuk mengurangi jumlah sampah plastik serta mendukung pemberdayaan masyarakat, terutama anak berkebutuhan khusus. Kegiatan ini dilaksanakan di Sekolah Luar Biasa YPLB Nusantara, Beji, Depok, dengan dukungan fasilitas Reverse Vending Machine (RVM) dan Dropbox di lingkungan Graha Elnusa. Sampah plastik yang dikumpulkan diolah menjadi bahan baku ramah lingkungan, yang kemudian diproduksi menjadi produk seperti totebag, pouch, dan tas laptop.

Penghargaan ini tidak hanya menjadi bukti dedikasi Elnusa dalam mendukung pembangunan berkelanjutan, tetapi juga menunjukkan komitmen perusahaan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar melalui berbagai inisiatif yang inovatif yang berdampak nyata bagi masyarakat.

Elnusa has successfully won an award in the BUMN & BUMN TBK Subsidiary Environmental Pillar category (Gold) at the 2024 TJSL & CSR Award. The award ceremony, organized by BUMN Track and supported by the Indonesia Shared Value Institute (ISVI), took place on July 30, 2024, at the Borobudur Hotel, Jakarta.

This award is a form of appreciation for companies that have implemented Social and Environmental Responsibility (TJSL) and Corporate Social Responsibility (CSR) programs that are in line with the four pillars of the Sustainable Development Goals (SDGs), namely the Social, Economic, Environmental, and Legal and Governance Pillars. The theme of the 2024 TJSL & CSR Award is "Contribution of the BUMN TJSL Four Pillars in Supporting the Achievement of SDGs," which highlights the importance of BUMN's substantial contribution to achieving sustainable development goals.

Elnusa's flagship CSR program that is highlighted in this event is the Knitting Work with Special Friends of Elnusa or "MEKAR BESTIE". This program focuses on a circular economy that starts from managing plastic bottle waste to reduce the amount of plastic waste and support community empowerment, especially children with special needs. This activity was carried out at the YPLB Nusantara Special School, Beji, Depok, with the support of Reverse Vending Machine (RVM) and Dropbox facilities in the Graha Elnusa area. The collected plastic waste is processed into environmentally friendly raw materials, which are then produced into products such as tote bags, pouches, and laptop bags.

This award is not only proof of Elnusa's dedication to supporting sustainable development, but also demonstrates the Company's commitment to improving the quality of life of the surrounding community through various innovative initiatives that have a real impact on society.

Program CSR Elnusa Raih Penghargaan "Indonesia 50 Best CSR Awards 2024" Versi The Iconomics

Elnusa's CSR Program Receives the "Indonesia 50 Best CSR Awards 2024" Award from The Iconomics

Elnusa berhasil meraih penghargaan "Indonesia 50 Best CSR Awards 2024" di Industri Minyak Mentah & Gas Alam pada Selasa, 7 Mei 2024, di Jakarta. Penghargaan yang diberikan oleh The Iconomics ini merupakan bukti nyata atas keberhasilan Elnusa dalam menjalankan program Corporate Social Responsibility (CSR) yang dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat luas.

Elnusa sebagai perusahaan terbuka senantiasa menjalankan program CSR dengan berpedoman pada ISO 26000 serta Sustainable Development Goals (SDGs). Tak hanya itu, Elnusa juga sangat mencermati aspek keberagaman, inklusif dan juga kolaboratif untuk mencapai target dalam mendukung upaya pemerintah terkait SDGs.

Penghargaan ini merupakan wujud peran aktif Elnusa dalam menjalankan program CSR sepanjang tahun 2024, The Iconomics menilai Elnusa atas komitmennya yang teladan terhadap program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dijalankan.

Elnusa awarded the "Indonesia 50 Best CSR Awards 2024" in the Crude Oil & Natural Gas Industry on Tuesday, May 7, 2024, in Jakarta. The award given by The Iconomics is clear evidence of Elnusa's success in implementing Corporate Social Responsibility (CSR) programs that have a positive impact on the wider community.

Elnusa as a public company always implements CSR programs based on ISO 26000 and the Sustainable Development Goals (SDGs). Furthermore, Elnusa also pays close attention to aspects of diversity, inclusiveness and collaboration to achieve targets in supporting government efforts related to SDGs.

This award is a manifestation of Elnusa's active role in implementing CSR programs in 2024, The Iconomics assessed Elnusa for its exemplary commitment to its social and environmental responsibility programs.

Bidang Lingkungan

Elnusa memahami bahwa kegiatan operasional memiliki potensi dampak terhadap lingkungan, termasuk ekosistem fauna dan flora di sekitar wilayah operasional. Oleh karena itu, Perseroan terus berinovasi dan berinisiatif dalam menjalankan program pelestarian lingkungan yang berkelanjutan. Dalam upaya ini, Elnusa juga melibatkan berbagai pemangku kepentingan untuk bersama-sama menjaga serta meningkatkan kelestarian lingkungan. Selain itu, sebagai bentuk kepedulian terhadap kondisi sosial dan lingkungan, Elnusa turut aktif dalam berbagai kegiatan tanggap darurat bencana melalui Elnusa Emergency Response Team (EERT).

1. **Elnusa Emergency Response Team (EERT)**
   Indonesia terletak di kawasan *Ring of Fire*, yang menjadikannya rawan terhadap bencana alam. Sebagai bentuk kepedulian dan tanggung jawab sosial, Perseroan telah membentuk Elnusa Emergency Response Team (EERT) jika sewaktu-waktu ditemui atau terjadi bencana nasional yang memiliki dampak ke lingkungan masyarakat di area ring 1 Graha Elnusa maupun di area lokasi Perseroan.

   Selain itu, tim ini juga secara aktif dikerahkan jika terjadi bencana nasional di wilayah Indonesia. EERT berperan dalam memberikan bantuan segera pascabencana, serta mendukung proses pemulihan guna meringankan dampak yang ditimbulkan. Dengan adanya tim ini, Elnusa berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam upaya tanggap darurat dan pemulihan bencana sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan.

   Selama kurun waktu 2024 EERT melakukan kegiatan berupa bantuan logistik dan juga tempat tinggal sementara bagi para warga yang terdampak di sekitar Kantor Utama PT.Elnusa, warga yang terdampak berjumlah 1.000 orang.

2. **Elnusa Green Action – Aksi Penghijauan** [OJK F.10]
   Perubahan iklim dan pelestarian lingkungan menjadi perhatian utama bagi para pemangku kepentingan. Sebagai bentuk

Environmental Sector

Elnusa understands that operational activities have the potential to impact the environment, including the fauna and flora ecosystems around the vicinity of its operational areas. Therefore, the Company continues to innovate and take the initiative in implementing sustainable environmental conservation programs. In this effort, Elnusa also engages stakeholders to jointly maintain and improve environmental sustainability. Moreover, as a form of concern for social and environmental conditions, Elnusa is actively involved in several disaster emergency response activities through the Elnusa Emergency Response Team (EERT).

1. **Elnusa Emergency Response Team (EERT)**
   Indonesia is located in the Ring of Fire area, which makes it prone to natural disasters. Demonstrating concern for social responsibility, the Company has established the Elnusa Emergency Response Team (EERT) that is prepared to respond to national disasters affecting the communities and environment in both the Graha Elnusa headquarters and the Company's operational locations.

   Additionally, this team is also actively deployed in the event of national disasters in Indonesia. EERT plays a role in providing immediate aftermath assistance, as well as supporting the recovery process to mitigate the impacts caused. With the existence of this team, Elnusa is committed to continuing to contribute to emergency response and disaster recovery efforts as part of the Company's social responsibility.

   In 2024, EERT carried out activities in the form of logistics assistance and also temporary accommodation provision for residents affected around the Company headquarters, the number of residents affected was 1,000 people.

2. **Elnusa Green Action– Greening Action** [OJK F.10]
   Climate change and environmental preservation are stakeholders' major concerns. To demonstrate its commitment

komitmen dalam meminimalisir dampak perubahan iklim, Elnusa secara aktif melaksanakan berbagai inisiatif lingkungan, seperti penanaman pohon, konservasi *mangrove, drilling for water,* dan pemanfaatan energi baru dan terbarukan (*solar panel*).

Sebagai bagian dari Holding Pertamina, Elnusa mengadopsi program kepedulian lingkungan dari Pertamina dengan mengusung tema program Aksi Penghijauan. Program ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang lebih asri melalui penanaman pohon dari berbagai jenis, yang memberikan manfaat dalam menjaga keseimbangan sistem air, mencegah erosi, serta mengurangi pengikisan tanah. Sejalan dengan tata nilai AKHLAK, khususnya dalam aspek Kolaborasi, Elnusa membuka kesempatan bagi seluruh Perwira untuk terlibat langsung dalam program penghijauan ini.

Pada tahun 2024, Elnusa melaksanakan kegiatan Green Action Mangrove Conservation yang diselenggarakan di Taman Wisata Alam (TWA) Muara Angke, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara melalui aksi penanaman lebih dari 1.300 tanaman darat diseluruh wilayah operasional Elnusa, termasuk penanaman 100 Pohon Trembesi di Fuel Terminal Tembilahan.

Selama tahun 2024 Elnusa telah menjalankan kegiatan penanaman bibit mangrove sebanyak 850 pohon (350 bibit di tanam di kawasan Area Konservasi Mangrove Taman Wisata Alam Angke Kapuk dan 500 bibit di tanam di kawasan Konservasi Mangrove Pantai Posal Tanjung Pasir, Tangerang) . Kegiatan ini diharapkan dapat membantu mengurangi emisi karbon di masa mendatang.

to climate change mitigation, Elnusa actively conducts various environmental initiatives, such as tree planting, mangrove conservation, drilling for water, and utilization of new and renewable energy (solar panels).

As part of the Pertamina Holding, Elnusa adopts Pertamina's environmental awareness program with the theme of the Reforestation Action program. This program aims to create a verdant environment through tree planting with various species, which provide benefits in maintaining the balance of the natural water system, preventing erosion, and soil degradation. In line with AKHLAK values, particularly in the Collaboration aspect, Elnusa welcomes opportunities for all Officers to be directly engaged in this reforestation program.

In 2024, Elnusa carried out Green Action Mangrove Conservation activities held at Muara Angke Nature Tourism Park (TWA), Penjaringan District, North Jakarta through the action of planting more than 1,300 land plants throughout Elnusa's operational areas, including planting 100 Trembesi Trees at Fuel Terminal Tembilahan.

In 2024, Elnusa planted 850 mangrove seedlings (350 seedlings were planted in the Angke Kapuk Nature Tourism Park Mangrove Conservation Area and 500 seedlings were planted in the Posal Tanjung Pasir Beach Mangrove Conservation area, Tangerang). These activities are expected to help reduce carbon emissions in the future.

Elnusa Perkuat Komitmen Keberlanjutan Lingkungan dengan Program Green Action

Elnusa Strengthens Commitment to Environmental Sustainability with Green Action Program

Elnusa berkomitmen untuk terus meningkatkan keberlanjutan lingkungan melalui kegiatan Green Action Mangrove Conservation. Program yang diselenggarakan di Taman Wisata Alam (TWA) Muara Angke, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara ini merupakan bagian dari upaya Elnusa dalam melestarikan ekosistem mangrove yang sangat penting bagi keseimbangan lingkungan serta sebagai salah satu kegiatan dari rangkaian menyambut Hari Ulang Tahun Elnusa ke-55.

Sebagai bentuk nyata kontribusi Elnusa, sebanyak 350 bibit mangrove ditanam di kawasan TWA Muara Angke. Kegiatan ini juga menjadi bagian dari komitmen dan implementasi prinsip ESG serta mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDG's), khususnya pada tujuan 13: Climate Action, tujuan 14: Life Below Water, dan tujuan 15 : Life on Land.

Elnusa is committed to continuously improving environmental sustainability through the Green Action-Mangrove Conservation activity. The program, held at the Muara Angke Nature Tourism Park (TWA), Penjaringan District, North Jakarta, is part of Elnusa's efforts to preserve the mangrove ecosystem which is crucial for environmental balance and as one of the activities in a series of events to welcome Elnusa's 55th Anniversary.

As a manifestation of Elnusa's contribution, 350 mangrove seedlings were planted in the Muara Angke TWA area. This activity is also part of the commitment and implementation of ESG principles and supports the achievement of the Sustainable Development Goals (SDG's), particularly on goal 13: Climate Action, goal 14: Life Below Water, and goal 15: Life on Land.

Langkah Menuju Net Zero Emission, Elnusa Hijaukan Area Operasi di Tembilahan

Steps Towards Net Zero Emission, Elnusa Greens Operational Area in Tembilahan

Elnusa berkomitmen melanjutkan langkah menuju net zero emission (NZE) pada tahun 2060 melalui kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Green Action melalui aksi Penanaman 100 pohon trembesi di Fuel Terminal Tembilahan pada 26 Juni 2024. Fuel Terminal Tembilahan merupakan business operation anak perusahaan Elnusa yakni PT Elnusa Petrofin yang baru mulai beroperasi pada 2023.

Green Action dilakukan dengan melakukan penanaman 100 bibit pohon trembesi, dan ini merupakan kegiatan lanjutan dari Kick Off penanaman 1.000 pohon trembesi pada 2023 lalu. Agenda ini menjadi wujud komitmen Perseroan dalam menjaga bumi dengan memastikan penerapan aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dan kontribusi terhadap pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) pada poin 13 yakni Penanganan Perubahan Iklim.

Selain melakukan penanaman pohon, Elnusa Group juga memberikan bantuan pembangunan sumur bor untuk sanitasi air bersih di SDN 002 Sungai Gantang yang diserahkan langsung oleh Direktur Utama Elnusa kepada kepala sekolah SDN 002 sungai gantang. Dengan dilakukannya kegiatan ini semoga Elnusa dapat memberikan kebermanfaatan sebagai penggerak energi di wilayah tembilahan indragiri hilir dan sekitarnya.

Elnusa is committed to continuing steps towards net zero emission (NZE) by 2060 through Corporate Social Responsibility (CSR) Green Action activities through the Planting of 100 Trembesi trees (Rain trees) at the Tembilahan Fuel Terminal on June 26, 2024. The Tembilahan Fuel Terminal is a business operation of Elnusa's subsidiary, PT Elnusa Petrofin, which has just started operating in 2023.

Green Action is carried out by planting 100 Rain tree seedlings, and this is a follow-up activity from the Kick Off planting of 1,000 Rain trees in 2023. This agenda is a manifestation of the Company's commitment to protecting the earth by ensuring the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects and contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) in point 13 on Handling Climate Change.

In addition to planting trees, Elnusa Group also provided assistance by drilling wells for clean water sanitation at SDN 002 Sungai Gantang, which was handed over directly by the President Director of Elnusa to the principal of SDN 002 Sungai Gantang. By carrying out this activity, Elnusa is expected to provide benefits as an energy driver in the Tembilahan Indragiri Hilir area and its surroundings.

Inisiatif Mesin Penukar Botol Plastik Elnusa Tuai Antusiasme Masyarakat [OJK F.5]

Elnusa's Plastic Bottle Exchange Machine Initiative Gains Public Enthusiasm [OJK F.5]

Elnusa terus memperkuat komitmennya terhadap keberlanjutan lingkungan melalui peluncuran inovasi Mesin Penukar Botol Plastik. Program ini merupakan bagian dari kampanye “No Plastic is Fantastic”, yang diperkenalkan pada HUT ke-55 Elnusa di 2024. Elnusa bekerja sama dengan Plasticpay menyediakan fasilitas pengelolaan sampah plastik berupa Reverse Vending Machine (RVM) dan Dropbox. Sampah Plastik yang terkumpul melalui RVM dan Dropbox Elnusa akan didaur ulang oleh Plasticpay menjadi Bahan Baku Ramah Lingkungan.

Mesin Penukar Botol Plastik telah ditempatkan di tiga lokasi strategis, yaitu Mall Grand Indonesia, Graha Elnusa, dan Mall Ciputra, serta satu dropbox tambahan di Graha Elnusa. Program ini berkolaborasi dengan Plasticpay untuk mendaur ulang botol plastik menjadi material berkualitas tinggi yang dapat digunakan sebagai bahan baku berbagai produk inovatif, seperti pouch bag, laptop case, dan tote bag modern. Elnusa juga berencana untuk memperluas jaringan mesin ini ke wilayah lain guna menjangkau lebih banyak masyarakat dan memaksimalkan dampak positif program.

Dengan hadirnya Mesin Penukar Botol Plastik ini, Perseroan ingin membuktikan bahwa pelestarian lingkungan dapat berjalan seiring dengan pemberdayaan sosial. Dan berharap program ini dapat menjadi inspirasi bagi perusahaan lain untuk mengambil langkah serupa, sehingga dampak positifnya dapat dirasakan lebih luas

Elnusa continues to strengthen its commitment to environmental sustainability through the launch of the Plastic Bottle Exchange Machine innovation. This program is part of the "No Plastic is Fantastic" campaign, which was introduced on Elnusa's 55th Anniversary in 2024. Elnusa collaborates with Plasticpay to provide plastic waste management facilities in the form of Reverse Vending Machines (RVM) and Dropboxes. The plastic waste collected through Elnusa's RVMs and Dropboxes will be recycled by Plasticpay into eco- friendly raw materials.

The Plastic Bottle Exchange Machines have been placed in three strategic locations, namely Grand Indonesia Mall, Graha Elnusa, and Mall Ciputra, as well as one additional dropbox at Graha Elnusa. This program is a collaboration with Plasticpay to recycle plastic bottles into high-quality materials that can be used as raw inputs for various innovative products, such as pouch bags, laptop cases, and modern tote bags. Elnusa also plans to expand the network of these machines to other areas in order to reach more communities and maximize the positive impact of the program.

Through the presence of these Plastic Bottle Exchange Machines, the Company aims to demonstrate that environmental preservation can go hand in hand with social empowerment, and hopes that this program can be an inspiration for other companies to take similar initiatives, enabling a broader positive impact.

17.527
Botol plastik terkumpul hingga Desember 2024
Plastic bottles collected up to December 2024

2.160
Transaksi
Transactions

511
Partisipasi aktif masyarakat
Active community participations

981.556
Poin yang diberikan sebagai insentif e-wallet
Points rewarded as e-wallet incentives

1.735.193 gram
Berhasil mengurangi jejak karbon
Successfully reducing carbon footprint

276,93 m²
Menyelamatkan lahan dari potensi dampak buruk sampah plastik
Saving land from the potential negative impacts of plastic waste

Bidang Pendidikan

Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta membentuk pola pikir yang berdampak pada aspek ekonomi, sosial, dan budaya. Oleh karena itu, Elnusa menjadikan pendidikan sebagai salah satu fokus utama dalam program tanggung jawab sosial perusahaan. Beberapa inisiatif yang dijalankan dalam bidang pendidikan meliputi:

1. Aksi Tebar Manfaat (ATM)

Kegiatan keberlanjutan di bidang pendidikan ini diwujudkan melalui program yang memiliki nama khusus, yaitu Aksi Tebar Manfaat (ATM) serta Program CSR Adiwiyata.

Education

Education plays a significant role in improving the quality of life of the community and shaping mindset that impacts economic, social, and cultural aspects. Therefore, Elnusa prioritizes education a primary focus in the Company's social responsibility program. Several initiatives undertaken in the education sector include:

1. **Benefit Spread Action (ATM)**

   Sustainability initiatives in the education sector are pursued through programs known as Action to Spread Benefits (ATM) and the Adiwiyata CSR Program.

Langkah Elnusa Dukung Pengembangan SDM Sahabat Istimewa dan Lingkungan yang Berkelanjutan di Jambi

Elnusa's Steps to Support the Development of Special Friends' Human Resources and a Sustainable Environment in Jambi

Elnusa kembali melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) di salah satu proyek Elnusa, wilayah Jambi Merang. Program ini bernama Base Jam (Bersama Elnusa Jambi Merang). Kegiatan diawali dengan Aksi Tebar Manfaat ke Sahabat Istimewa Elnusa dengan mengunjungi Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Sekayu di Kabupaten Musi Banyuasin pada Senin, 26 Februari 2024. Program ini bertujuan untuk memberikan semangat dan pendampingan dalam menyebarkan energi positif, dan mengembangkan kemampuan syaraf motorik halus maupun motorik kasar siswa/siswi dari Perwira Elnusa.

Dalam kegiatan Aksi Tebar Manfaat ke Sahabat Istimewa, diberikan ruang untuk menampilkan keterampilan yang dimiliki yaitu menari, membaca puisi, membaca ayat suci Al-Qur'an dan mengumandangkan adzan. Selain itu juga dilakukan aktifitas permainan bersama dengan menggambarkan serta menceritakan harapan juga cita-cita yang diimpikan. Sementara itu, guna menunjang fasilitas keterampilan pendidikan di SLB Negeri Sekayu ini, Elnusa mendukung kesediaan alat kreativitas serta permainan edukasi untuk Sahabat Istimewa. Selain itu, program ini juga memberikan kebermanfaatan dalam mendukung keterampilan Sahabat Istimewa yang menghasilkan karya berupa produk tas rajut, dompet hiasan, manik-manik gelang dan keset yang dirajut menggunakan alat khusus.

Dalam rangkaian kegiatan yang sama, pada Selasa, 27 Februari 2024 dilaksanakan Program Elnusa Sehati "Goes to Health" dengan menghadirkan tim praktisi kesehatan untuk mengedukasi melalui pengetahuan seputar Pola Hidup Bersih Sehat (PHBS) dan Pertolongan pertama (First Aid) kepada siswa/i SDN 2 Kali Berau. Dalam kegiatan ini Elnusa memberikan penyediaan perlengkapan kesehatan berupa kotak P3K yang akan difungsikan bagi Unit Kesehatan Sekolah (UKS), dan juga unit genset melihat potensi mati listrik yang masih sering terjadi di lokasi pembelajaran. Pada hari yang sama, dilakukan pelaksanaan program Elnusa Green Action di bidang lingkungan dengan penanaman pohon di area sekolah SDN 2 Kali Berau sebanyak 100 bibit tanaman berbagai macam buah.

Elnusa once again implements the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program in one of Elnusa's projects, the Jambi Merang region. This program is called Base Jam (With Elnusa Jambi Merang). The initial activity carried out with the Action to Spread Benefits of Elnusa's Special Friends by visiting the Sekayu State Special School (SLB) in Musi Banyuasin Regency on Monday, February 26, 2024. This program aims to provide enthusiasm and assistance in spreading positive energy, and developing abilities fine motor and gross motor nerves of students from Perwira Elnusa.

In the Action to Spread Benefits to Special Friends activity, space was given to showcase their skills, namely dancing, reading poetry, reciting verse from holy Qur'an and making the call to prayer. Additionally, joint game activities were also carried out by describing and telling stories about hopes and dreams. Meanwhile, to support educational skills facilities at the Sekayu State SLB, Elnusa supports the provision of creative tools and educational games for Special Friends. Moreover, this program also provides benefits in supporting the skills of Special Friends who produce works in the form of knitted bags, decorative wallets, beaded bracelets and doormats knitted using special tools.

In the same series of activities, on Tuesday, February 27, 2024, the Elnusa Sehati Program "Goes to Health" was implemented by presenting a team of health practitioners to educate through knowledge about Clean and Healthy Lifestyles (PHBS) and First Aid to students of Elementary school students of SDN 2 Kali Berau. In this activity, Elnusa provided health equipment in the form of first aid kits which were going to be used for the School Health Unit (UKS), and also generator units to see the potential for power outages which still frequently occur at the learning locations. On the same day, the Elnusa Green Action program was implemented in the environmental sector by planting trees in the SDN 2 Kali Berau school area as many as 100 seedlings of various types of fruit.

Elnusa Gelar Program CSR Adiwiyata

Elnusa Holds Adiwiyata CSR Program

Elnusa kembali menunjukkan komitmen nyata dalam mendukung keberlanjutan di bidang pendidikan, lingkungan dan kesehatan melalui program CSR Adiwiyata Elnusa (ADEL). Perlu diketahui, sekolah Adiwiyata adalah program pemerintah yang bertujuan menciptakan sekolah yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Untuk mendukung upaya pemerintah tersebut, berikut di bawah ini merupakan program CSR Adiwiyata yang dilaksanakan Perseroan pada tahun 2024.

Elnusa has once again demonstrated its real commitment to supporting sustainability in the education, environment and health sectors through the Elnusa Adiwiyata (ADEL) CSR program. Adiwiyata school is a government program that aims to create eco-friendly and sustainable schools. To support the government's efforts, the following are the Adiwiyata CSR programs implemented by the Company in 2024.

Elnusa Gelar Program CSR Adiwiyata di Indramayu, Jawa Barat

Elnusa Holds Adiwiyata CSR Program in Indramayu, West Java

Elnusa menggelar program Corporate Social Responsibility (CSR) Adiwiyata Elnusa (ADEL) di SMKN 1 Losarang, Indramayu, Jawa Barat, pada 19 Desember 2024.

Dalam acara ini, Elnusa menghadirkan Chanina Yustisia Dwi Lestari, M.Psi, untuk mengisi sesi Sharing Session dengan tema “Kesehatan Reproduksi dan Mental Remaja”. Dengan pengalaman luas di bidang edukasi kesehatan seksual dan reproduksi, berhasil menyampaikan materi secara interaktif dan komunikatif. Para siswa diajak untuk memahami isu kesehatan ini dengan lebih terbuka, sekaligus diberikan ruang untuk berdiskusi terkait tema tersebut.

Elnusa held the Corporate Social Responsibility (CSR) Adiwiyata Elnusa (ADEL) program at SMKN 1 Losarang, Indramayu, West Java, on December 19, 2024.

In this event, Elnusa invited Chanina Yustisia Dwi Lestari, M.Psi, to lead the sharing session on "Reproductive and Mental Health of Adolescents". With her extensive experience in sexual and reproductive health education, she succeeded in delivering the material interactively and communicatively. The students were encouraged to understand these health topics openly, while also being given opportunities for discussion.

Elnusa Jalankan Program Adiwiyata di Banyu Asin, Sumatera Selatan

Elnusa Runs Adiwiyata Program in Banyu Asin, South Sumatra

Elnusa melaksanakan Program CSR Adiwiyata Elnusa (ADEL) di Sekolah Adiwiyata SMP Negeri 1 Bayung Lencir, Musi Banyuasin, Sumatera Selatan, yang digelar pada 7 Mei 2024.

Melalui program ini, Elnusa mendukung penyediaan infrastruktur sekolah yang lebih hijau, seperti sistem penanganan sampah yang baik dan edukasi mengenai pentingnya memilah dan membuang sampah pada tempatnya berdasarkan kelompok sampah yang telah ditentukan.

Elnusa implemented the Elnusa Adiwiyata (ADEL) CSR Program at the Adiwiyata School of SMP Negeri 1 Bayung Lencir, Musi Banyuasin, South Sumatra on May 7, 2024.

Through this program, Elnusa supports the provision of greener school infrastructure, such as a good waste management system and education on the importance of sorting and disposing of waste in its place based on the specified waste groups.

Kegiatan Elnusa Leader Sharing Action

Elnusa Leader Sharing Action Activities

- Universitas Indonesia, 15 Februari 2024 dengan tema How Communication Skill Boost Your Carrer
- Institut Teknologi Bandung, 20 Mei 2024 dengan tema BIG DREAM BIG IMPACT
- Universitas Brawijaya, 2 Juli 2024 dengan tema Basic Finance for Engineer
- Universitas Gajah Mada, 30 Agustus 2024 dengan tema How Innovation Impact to Business Development

- University of Indonesia, February 15, 2024 with the theme How Communication Skill Boost Your Career
- Bandung Institute of Technology, May 20, 2024 with the theme BIG DREAM BIG IMPACT
- Brawijaya University, July 2, 2024 with the theme Basic Finance for Engineer
- Gajah Mada University, August 30, 2024 with the theme How Innovation Impacts Business Development.

2. Pengembangan Sekolah Mandiri [GRI 203-1]

Perseroan dan Grup terus berkomitmen untuk mendukung dan mengutamakan dunia pendidikan, baik di lingkungan kantor pusat maupun di area lokasi operasional. Dukungan tersebut diwujudkan melalui pengembangan sekolah mandiri, yang mencakup peningkatan kualitas serta kuantitas sarana dan prasarana pendidikan yang ada.

2. Independent Schools Development [GRI 203-1]

The Company and its Group continue to be committed to supporting and prioritizing education, both in the headquarters' vicinity and operational locations. This support is realized through the development of independent schools, which includes enhancing the quality and quantity of existing educational facilities and infrastructure.

3. **Ramadhan di Elnusa**

   Bulan Ramadhan menjadi momen penting untuk meningkatkan kegiatan keagamaan yang memberikan wawasan dan penyegaran pengetahuan bagi karyawan muslim di Perseroan. Kegiatan ini dilaksanakan sepanjang bulan Ramadhan dan diisi dengan berbagai materi dan program sosial. Sepanjang bulan Ramadhan tahun 2024, sebanyak 11.139 orang dalam lingkungan perusahaan maupun masyarakat sekitar menerima manfaat program ini.

4. **Beasiswa**

   Perseroan tetap konsisten dan berkomitmen untuk memberikan Beasiswa Terpadu dengan melaksanakan berbagai kegiatan secara rutin. Kegiatan tersebut mencakup pendampingan prestasi di bidang akademik, pembangunan karakter kepemimpinan, serta pembimbingan spiritual bagi siswa/siswi penerima beasiswa.

3. **Ramadhan at Elnusa**

   Ramadhan is marked by religious activities aimed at enriching and rejuvenating the spiritual knowledge of Muslim employees within the Company. This activity is carried out throughout the month of Ramadhan and is filled with various materials and social programs. In Ramadhan 2024, a total of 11,139 individuals within the Company and the surrounding community benefited from this program.

4. **Scholarships**

   The Company remains consistent and committed to providing Integrated Scholarships by carrying out various routine activities, encompassing academic achievement mentoring, leadership character development, and spiritual guidance for scholarship recipients.

Beasiswa Operasi
Operation Scholarship

Program Beasiswa Operasi yang baru diluncurkan di 2024 bekerjasama dengan Universitas Pertamina, dimana Elnusa memberikan Elnusa kepada Mahasiswa yang berdomisili di wilayah operasi di Provinsi Riau dan Kalimantan Timur.

Program ini merupakan komitmen Elnusa terhadap kemajuan pendidikan ke jenjang tingkat perguruan tinggi yang ditujukan kepada siswa dan siswi yang memiliki prestasi akademik

The Operation Scholarship Program was launched in 2024 in collaboration with Pertamina University, where Elnusa provides Elnusa to students who are domiciled in the operational areas in Riau and East Kalimantan Provinces.

This program is Elnusa's commitment to the advancement of education to the tertiary level which is aimed at students who have academic achievements.

Bidang Kesehatan

Elnusa menyadari pentingnya meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai kesehatan individu dan lingkungan di sekitar wilayah operasional. Pada pelaksanaan bidang kesehatan, Perseroan bekerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan untuk melaksanakan program di bidang kesehatan yang selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan daerah. Beberapa kegiatan di bidang kesehatan yang telah dilaksanakan antara lain:

1. **Donor Darah**

   Pada tahun 2024, Elnusa kembali mengadakan aksi kemanusiaan dengan menyelenggarakan aksi donor darah berkolaborasi bersama Palang Merah Indonesia (PMI) sebagai mitra pelaksanaan program. Pelaksanaan donor darah ini diharapkan dapat membantu PMI memenuhi kebutuhan darah di masyarakat serta memberikan dukungan kepada PMI dalam menjalankan misinya. Kegiatan aksi donor darah diikuti oleh para erwira Elnusa dan juga melibatkan tenant maupun masyarakat. Kegiatan donor darah ini mendukung Tujuan 3 dari Sustainable Development Goals (SDGs), yaitu "Good Health and Well-being" (Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan).

   Sepanjang tahun 2024, Elnusa Group berhasil mengumpulkan 998 kantong darah melalui rangkaian Aksi Donor Darah yang diselenggarakan di berbagai lokasi kerja Elnusa dan Anak Perusahaanya, seperti Graha Elnusa, Warehouse Mundu, TAP Pali, Kalimantan dan wilayah lainnya.

Health Sector

Elnusa acknowledges the importance of enhancing public awareness regarding individual and environmental health in the operational areas. In implementing the health sector, the Company collaborates with stakeholders to execute various health programs aligned with the regional sustainable development goals. Some of the health activities that have been implemented include:

1. **Blood Donation**

   In 2024, Elnusa once again hold a humanitarian initiatives by organizing blood donation campaigns in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI) as the program's implementing partner. The blood donation drive is expected to assist PMI in meeting the community's blood requirements and supporting PMI in carrying out its mission. The event was attended by Elnusa officers and also engaged tenants and the community. This blood donation activity supports Goal 3 of the Sustainable Development Goals (SDGs), namely "Good Health and Well-being".

   In 2024, the Elnusa Group managed to collect 998 blood bags through a series of Blood Donation Actions held at various Elnusa and its Subsidiaries' work locations, such as Graha Elnusa, Warehouse Mundu, TAP Pali, Kalimantan and other areas.

Wujud Nyata Kepedulian terhadap Sesama, Elnusa Gelar Aksi Donor Darah

Manifestation of Concern for Others, Elnusa Holds Blood Donation Drive

Elnusa menggelar aksi rutin Donor Darah pada dua titik, Desa Mundu dan Graha Elnusa, pada 6 Juni 2024 dan Selasa 11 Juni 2024. Elnusa bekerja sama dengan Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia (PMI). Program Aksi Donor Darah ini merupakan bagian dari Elnusa Goes to Health yang mendukung capaian Sustanability Development Goals (SDG's) dan prinsip Enviroment Social Governance (ESG) di Perseroan.

Total keseluruhan kantong darah yang berhasil di donasikan sebanyak 172 kantong. Dengan data, 47 kantong darah di hasilkan dari Desa Mundu, Kecamatan Karangampel, Kabupaten Indramayu. Sementara itu, 125 kantong darah berhasil dikumpulkan di lokasi Graha Elnusa, total dari 159 pendaftar. Selain kegiatan donor darah, Klinik Elnusa bekerja sama dengan PMI membuka outlet untuk pemeriksaan kesehatan secara gratis yaitu berupa pengecekan Gula Darah, Asam Urat, dan Kolestrol.

Menjelang akhir tahun 2024, Elnusa kembali menggelar Aksi Donor Darah di Ruang Udaya, Graha Elnusa, Jakarta. Kegiatan tersebut diikuti oleh 137 peserta terdiri dari pekerja Elnusa, tenant gedung, mitra kerja, dan masyarakat sekitar. Dari program ini terkumpul 122 kantong darah, yang nantinya disalurkan melalui Palang Merah Indonesia (PMI) untuk membantu memenuhi kebutuhan darah bagi pasien membutuhkan di berbagai wilayah.

Elnusa held a routine Blood Donation Drive at two points, Mundu Village and Graha Elnusa, on June 6, 2024 and Tuesday, June 11, 2024. Elnusa collaborated with the Indonesian Red Cross (PMI) Blood Transfusion Unit. This Blood Donation Drive Program is part of Elnusa Goes to Health which supports the achievement of Sustainability Development Goals (SDG's) and the principles of Environmental Social Governance (ESG) in the Company.

The total number of blood bags that were successfully donated was 172 bags, including 47 blood bags were produced from Mundu Village, Karangampel District, Indramayu Regency. Meanwhile, 125 blood bags were successfully collected at the Graha Elnusa with a total of 159 registrants. In addition to blood donation activities, Elnusa Clinic collaborates with PMI to open an outlet for free health checks, namely checking Blood Sugar, Uric Acid, and Cholesterol.

Towards the end of 2024, Elnusa again held a Blood Donation Drive at the Udaya Room, Graha Elnusa, Jakarta. The activity was attended by 137 participants consisting of Elnusa employees, building tenants, business partners, and the surrounding community. There were 122 blood bags collected from this program, which later distributed through the Indonesian Red Cross (PMI) to help patients in need for blood transfusions in various regions.

2. Forum Posyandu

Perseroan mendukung peningkatan layanan Posyandu dengan memfasilitasi forum pertemuan untuk 14 Posyandu di sekitar kantor pusat. Kegiatan ini merupakan dukungan Perseroan terhadap SDG Nomor 3: Kesehatan yang baik dan kesejahteraan. Total penerima manfaat program ini pada tahun 2024 mencapai sekitar 13,939 jiwa meliputi ibu, balita dan lansia di seluruh area lokasi kerja Perseroan dan Group. Sejumlah posyandu tersebut mendapatkan kebermanfaatan berupa pemberian paket berupa susu, makanan, suplemen vitamin dan makanan tambahan bergizi yang dibutuhkan

3. Pos Sehat

Selain adanya fasilitas layanan posyandu, Perseroan dan Grup juga memfasilitasi layanan kesehatan kepada masyarakat di wilayah sekitar Ring 1 Perseroan maupun Grup dengan program Pos Sehat. Adapun aktivitas dari Pos Sehat ini berbeda dengan Posyandu. Aktivitas di Pos Sehat ini berupa pemeriksaan, pengobatan, serta penyuluhan kesehatan lainnya. Perseroan mencatat ada sebanyak 147 penerima manfaat sepanjang tahun 2024.

Selain itu, Perseroan juga melakukan kegiatan melalui pos sehat yakni sunatan massal yang dilakukan dibeberapa area lokasi yakni Kabupaten Pali proyek EPC OM, Workshop Terminal BBM Makasar. Jumlah total penerima manfaat kegiatan sunatan massal ini sebanyak 310 orang.

Bidang Ekonomi

Di bidang ekonomi, Elnusa fokus pada pengembangan potensi ekonomi masyarakat lokal. Perseroan secara rutin melakukan pemetaan sosial untuk merancang program yang sesuai dengan sumber daya yang tersedia, bekerja sama dengan masyarakat dan pemangku kepentingan. Berikut ini adalah beberapa program ekonomi yang dijalankan oleh Perseroan.

2. Posyandu Forum

The Company supports the enhancement of Posyandu services by facilitating a meeting forum for 14 Posyandu around the headquarters. This initiative aligns with the Company's support for SDG Number 3: Good health and well-being. The total beneficiaries of this program in 2024 reached around 13,939 individuals, including mothers, toddlers and the elderly across the Company's and Group's work locations. A number of these Posyandu received assistance in the form of packages containing milk, food, vitamin supplements and nutritious additional food required.

3. Sehat Post

In addition to the integrated health post service facilities, the Company and its Group also facilitate health services to the community surrounding the Company headquarters and Group through the Sehat (Healthy) Post program. The activities conducted at these Healthy Posts differ from those at Posyandu. Activities at this Healthy Post include examinations, treatments, and various health education initiatives. The Company recorded a total of 147 beneficiaries in 2024.

Moreover, the Company also organized additional activities through the Healthy Post, notably mass circumcision held at several locations, including EPC OM project in Pali Regency, and Makasar Fuel Terminal Workshop. The total number of beneficiaries of this mass circumcision initiative amounted to 310 individuals.

Economic Field

In the economic a, Elnusa focuses on developing the economic potential of local communities. The Company routinely conducts social mapping to design programs that harmonize with available resources, in collaboration with the community and stakeholders. The following are some of the economic programs run by the Company.

1. **Pemberdayaan Masyarakat Lokal**

   Elnusa berkomitmen untuk terus mendukung pemberdayaan ekonomi lokal melalui berbagai inisiatif yang melibatkan masyarakat sekitar wilayah operasional. Perseroan percaya bahwa pengembangan ekonomi lokal dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat hubungan harmonis dengan pemangku kepentingan.

1. **Local Community Empowerment**

   Elnusa is committed to continuing to support local economic empowerment through various initiatives that involve communities around the operational area. The Company believes that local economic development can improve community welfare and strengthen harmonious relationships with stakeholders.

Elnusa Resmikan Program CSR "Si Manis" Di Desa Sapa, Minahasa Selatan
Elnusa Launches "Si Manis" CSR Program in Sapa Village, South Minahasa

Elnusa melalui Anak Usahanya PT Elnusa Petrofin (EPN), meresmikan program CSR "Si Manis" (Sapi Ternak Sapa Maju dan Laris), sebuah fasilitas kandang komunal untuk mendukung produktivitas masyarakat di Desa Sapa Barat, Kecamatan Tenga, Minahasa Selatan. Program inisiatif ini dirancang sebagai bagian dari komitmen Elnusa untuk menciptakan multiplier effect dengan menjaga ketahanan pangan, mendukung ekonomi berkelanjutan, sekaligus memastikan tata kelola peternakan yang aman dan produktif di wilayah Ring 1.

Program Si Manis bukan hanya sekadar tempat pembesaran ternak tetapi juga menjadi role model bagi sistem peternakan berbasis komunal. Program ini dirancang untuk mendukung keberlanjutan ekonomi desa melalui pengelolaan yang modern dan ramah lingkungan melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Melalui program ini, masyarakat akan diberikan pelatihan dan pendampingan dalam memproduksi pakan konsentrat yang memiliki kadar protein tinggi untuk membantu pembesaran ternak dibanding sebelumnya yang menggunakan metode pakan rumput.

Program CSR ini wujud komitmen Perseroan dalam mendukung pencapaian Target Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya poin 8 tentang mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif, serta pekerjaan yang layak bagi semua.

Elnusa through its subsidiary PT Elnusa Petrofin (EPN), officially launched the "Si Manis" (Sapi Ternak Sapa Maju dan Laris) CSR program, a communal cattle pen facility to support community productivity in West Sapa Village, Tenga District, South Minahasa. This initiative is designed as part of Elnusa's commitment to create a multiplier effect by strengthening food security, supporting a sustainable economy, while ensuring safe and productive livestock management within its headquarters area.

The Si Manis program is not just a place to raise livestock but also a role model for a communal-based livestock system. This program is designed to support the sustainability of the village economy by integrating modern technology and eco-friendly management through the Village-Owned Enterprises (BUMDes). Through this program, the community will be given training and assistance in producing concentrated feed that has a high protein content to help raise livestock compared to previously using the grass feed method.

This CSR program is a manifestation of the Company's commitment to supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), especially point 8 regarding supporting inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment, and decent jobs for all.

Langkah Nyata Elnusa Tingkatkan Ekonomi Lokal Desa Sumengko
Elnusa's Real Steps to Improve the Local Economy of Sumengko Village

Elnusa terus mewujudkan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan melalui program pembangunan masyarakat berkelanjutan. Salah satunya di Desa Sumengko, Kalitidu, Bojonegoro. Program ini bertujuan untuk mengembangkan Desa Sumengko sehingga mampu memberikan manfaat nyata bagi masyarakat setempat. Dimulai dari budidaya jenis tanaman toga yang diolah secara mandiri, bahan baku ini kemudian diolah menjadi produk minuman herbal yang diberi nama "Cenayu".

Pada program kali ini, Elnusa menggelar pelatihan digital marketing yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan platform digital untuk pemasaran produk minuman herbal cenayu. Melalui pemanfaatan teknologi informasi, diharapkan masyarakat dapat memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan pendapatan mereka.

Elnusa juga memfasilitasi penggunaan Energi Baru Terbarukan (EBT) dalam proses pembuatan minuman tersebut yang telah mengadopsi teknologi ramah lingkungan seperti panel surya, untuk memastikan pasokan energi yang berkelanjutan bagi pertanian lokal. Langkah ini mendukung produksi secara berkelanjutan tanpa meningkatkan jejak karbon.

Elnusa continues to realize its corporate social responsibility commitment through sustainable community development programs. One of them is in Sumengko Village, Kalitidu, Bojonegoro. This program aims to develop Sumengko Village so that it can provide real benefits to the local community. Starting from the cultivation of toga plants that are processed independently, these raw materials are then processed into herbal drink products called "Cenayu".

In this program, Elnusa held a digital marketing training that aims to improve the community's understanding and skills in utilizing digital platforms for marketing herbal drink products. Through the utilization of information technology, the community is expected tp expand their market reach and increase their income.

Elnusa also facilitates the utilization of New Renewable Energy (EBT) in the process of making these drinks which have adopted eco-friendly technology such as solar panels, to ensure a sustainable energy supply for local agriculture. This step supports sustainable production without increasing carbon footprints.

Dukung Pemberdayaan Masyarakat & Kemajuan UMKM, Elnusa Gelar Festival UMKM Ramadan

Supporting Community Empowerment & MSME Progress, Elnusa Holds Ramadan MSME Festival

Elnusa menggelar Festival Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Ramadan yang dilaksanakan di Ruang Udaya Gedung Graha Elnusa, Jakarta, pada 27-28 Maret 2025. Festival ini diikuti oleh sebanyak 25 UMKM dengan berbagai produk-produk yang menarik. Program ini merupakan salah satu dukungan Elnusa terhadap pengembangan UMKM dan meningkatkan pemahaman pelaku UMKM melalui Talkshow dalam menghadapi peluang di era digitalisasi. Diharapkan dengan acara ini dapat menciptakan iklim kewirausahaan, pengembangan serta peluang usaha bagi Perwira Elnusa.

Elnusa held the Ramadan Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) Festival which was held at the Udaya Room, Graha Elnusa Building, Jakarta, on March 27-28, 2025. This festival was participated by 25 MSMEs with various interesting products. This program is one of Elnusa's supports for the development of MSMEs and increasing the understanding of MSME actors through Talkshows in facing opportunities in the digitalization era. This event is expected to create an entrepreneurial climate, development and business opportunities for Elnusa Officers.

Elnusa Jalankan Program Ekonomi Sirkular Melalui Pengolahan Sampah Daur Ulang Hasil Kreativitas Anak

Elnusa Runs Circular Economy Program Through Processing Recycled Waste from the Creativity of Children

Elnusa menggelar acara pengembangan komunitas melalui "Merajut Karya Bersama Sahabat Istimewa Elnusa". Acara ini akan menjadi bukti dari kepedulian Elnusa terhadap pelestarian lingkungan dalam pengolahan sampah daur ulang oleh binaan Difabel Elnusa. Hal ini juga merupakan salah satu komitmen Elnusa bekerja sama dengan Plasticpay untuk pemberdayaan masyarakat dalam hal ini Difabel untuk menghasilkan karya yang memiliki nilai jual dari olahan limbah plastik yang mampu menciptakan ekonomi sirkular.

Total sebanyak 14.491 botol sampah plastik atau setara dengan 270,98 kg yang berhasil terkumpul sejak Agustus 2023 hingga Februari 2024 di area Graha Elnusa. Dari sejumlah botol sampah yang terkumpul tersebut menghasilkan 4 roll kain felt yang dikreasikan menjadi produk kreatif oleh Sahabat Istimewa dari Yayasan Pendidikan Luar Biasa (YPLB) Nusantara Depok. Adapun dari karya kreatif tersebut menghasilkan sebanyak 500 produk di antaranya Pouch, Laptop Case dan Tote Bag. Produk-produk tersebut akan dijadikan sebagai Hampers Korporat, yang diluncurkan bersamaan dalam acara.

Elnusa organized a community development event through "Knitting Work with Special Friends of Elnusa". This event is a clear evidence of Elnusa's concern for environmental preservation in the processing of recycled waste by Elnusa's Disabled Persons. This is also one of Elnusa's commitments in collaboration with Plasticpay to empower the community, in this case the Disabled, to produce works that have sales value from processed plastic waste which is able to create a circular economy.

A total of 14,491 plastic waste bottles or equivalent to 270.98 kg were collected from August 2023 to February 2024 in the Graha Elnusa area. From the number of waste bottles collected, 4 rolls of felt cloth were produced which were created into creative products by Special Friends from the Nusantara Depok Special Education Foundation (YPLB). This creative work produced 500 products including Pouches, Laptop Cases and Tote Bags. These products will be used as Corporate Hampers, which will be launched simultaneously at the event.

2. Elnusa Berbagi Kasih

Program ini merupakan bentuk kepedulian sosial yang dilaksanakan oleh Perseroan dan Grup, di mana paket bantuan disalurkan kepada masyarakat kurang mampu di berbagai lokasi operasional. Melalui inisiatif ini, Perseroan berkomitmen untuk terus mendukung kesejahteraan masyarakat sekitar dengan menyediakan bantuan yang bermanfaat.

3. Elnusa Tebar Kurban

Program Elnusa Tebar Kurban merupakan program rutin tahunan Perseroan yang digelar setiap hari raya Islam Idul Adha. Perseroan dan Grup melakukan Elnusa Tebar Kurban di seluruh area lokasi operasional Perseroan. Pada tahun 2024, kegiatan Elnusa Tebar Kurban dilakukan bekerjasama dengan Rumah Potong Hewan (RPH) Sasak di area ring 1 Graha Elnusa. Secara total Elnusa Grup total hewan qurban Sapi sebanyak 80 ekor dan Kambing sebanyak 118 ekor.

2. Elnusa Shares Love

This program is a form of social care implemented by the Company and the Group, where aid packages are distributed to underprivileged communities in various operational locations. Through this initiative, the Company is committed to continuing to support the welfare of the surrounding community by providing useful assistance.

3. Elnusa's Animal Sacrifice Donation

The Elnusa's Animal Sacrifice Donation program is the Company's annual routine program held every Islamic holiday of Eid al-Adha. The Company and its Group carried out animal sacrifices throughout the Company's operational areas. In 2024, the Elnusa Animal Sacrifice Distribution activities were conducted in collaboration with the Sasak Slaughterhouse (RPH) in headquarters area of Graha Elnusa. Overall, the Elnusa Group's total sacrificial animals were 80 cows and 118 goats.

NILAI INVESTASI SOSIAL

Sepanjang tahun 2024, Perseroan melakukan investasi sosial untuk pelibatan dan pengembangan komunitas yang dikeluarkan oleh Perseroan dan grup sebesar Rp6.389.448.301 atau 1% dari laba bersih yang dihasilkan pada tahun ini.

SOCIAL INVESTMENT VALUE

In 2024, the Company made social investments for community engagement and development incurred by the Company and the Group amounting to Rp6,389,448,301 or 1% of the net profit generated this year.

	2024	2023	2022
Nilai investasi sosial (Rp-miliar) Social investment value (Rp-billion)	6,3	35,4	21,8

Indeks **Isi GRI**

GRI Content Index – With Reference

Pernyataan penggunaan Statement of use	PT Elnusa Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks GRI ini untuk periode 1 Januari-31 Desember 2024 dengan mengacu pada Standar GRI PT Elnusa Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period January 1st-December 31st 2024 **with reference** to the GRI Standards.
GRI 1 used	GRI 1: Foundation 2021

GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Halaman Page Location
GRI 2	2-1	Informasi Organisasi Organization Details	36
	2-2	Entitas yang Termasuk dalam Laporan Keuangan Dikonsolidasi Entities Included in the Consolidated Financial Statement	22
	2-3	Periode Pelaporan, Frekuensi, dan Titik Kontak Reporting Period, Frequency and Contact Point	22
	2-4	Pernyataan Kembali Informasi Restatement of Information	23
	2-5	Verifikasi Pihak Eksternal External Assurance	23
	2-6	Kegiatan, Rantai Pasokan, dan Hubungan Bisnis Lainnya Activities, Value Chain and Other Business Relationships	45, 48
	2-7	Karyawan Employees	152
	2-8	Pekerja Bukan Karyawan Workers Who Are Not Employees	153
	2-9	Struktur Tata Kelola dan Komposisi Governance Structure and Composition	65
	2-10	Nominasi dan Seleksi Badan Tata Kelola Tertinggi Nomination and Selection of the Highest Governance Body	78
	2-11	Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi Chair of the Highest Governance Body	65, 78
	2-12	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Pengelolaan Dampak Role of the Highest Governance Body in Overseeing the Management of Impacts	67
	2-13	Delegasi Tanggung Jawab untuk Mengelola Dampak Delegation of Responsibility for Managing Impacts	67, 112
	2-14	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Laporan Keberlanjutan Role of the Highest Governance Body in Sustainability Reporting	68
	2-15	Konflik Kepentingan Conflict of Interest	72
	2-16	Komunikasi Hal-hal Kritis Communication of Critical Concern	78
	2-17	Pengetahuan Kolektif Badan Tata Kelola Tertinggi Collective Knowledge of the Highest Governance Body	68
	2-18	Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi Evaluation of the Performance of the Highest Governance Body	78
	2-19	Kebijakan Remunerasi Remuneration Policies	78
	2-20	Proses Menentukan Remunerasi Process to Determine Remuneration	78
	2-21	Rasio Kompensasi Total Tahunan Annual Total Compensation Ratio	78

GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Halaman Page Location
	2-22	Pernyataan Tentang Strategi Pembangunan Berkelanjutan Statement on Sustainable Development Strategy	28
	2-23	Komitmen Kebijakan Policy Commitments	10
	2-24	Menerapkan Komitmen Kebijakan Embedding Policy Commitments	41
	2-25	Proses untuk Memulihkan Dampak Negatif Processes to Remediate Negative Impacts	108
	2-26	Mekanisme untuk Mencari Saran dan Menyampaikan Kekhawatiran Mechanism for Seeking Advice and Raising Concern	196
	2-27	Kepatuhan Terhadap Regulasi dan Hukum Compliance with Laws and Regulations	108
	2-28	Keanggotaan Asosiasi Membership Associations	60
	2-29	Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagement	14
	2-30	Perjanjian Perundingan Kolektif Collective Bargaining Agreements	176
GRI 3	3-1	Proses Menentukan Topik Material Process to Determine Material Topics	23
	3-2	Daftar Topik Material List of Material Topics	24

GRI Standard	Standar Sektor Sector Standard Oil and Gas	Pengungkapan Disclosure		Topik Material Material Topik	Lokasi Halaman Page Location
		EKONOMI ECONOMIC			
GRI 3	11.2.1 11.14.1 11.21.1	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics		82
GRI 201 Kinerja Ekonomi Economic Performance	11.14.2 11.21.2	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed		96
	11.2.2	201-2	Implikasi Finansial Serta Risiko dan Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim Financial Implications and Other Risk and Opportunities Due to Climate Change		112
	11.21.3	201-4	Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah Financial Assistance Received From Government		99
GRI 3	11.11.1	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics		N/A
GRI 202 Keberadaan Pasar Market Presence	11.11.2 11.14.3	202-2	Proporsi Manajemen Senior yang Berasal dari Masyarakat Lokal Proportion of Senior Management Hired from The Local Community		N/A
GRI 3	11.14.1	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics		192
GRI 203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	11.14.4	203-1	Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan Infrastructure Investments and Services Supported		203
	11.14.5	203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan Significant Indirect Economic Impacts		N/A
GRI 3	11.14.1	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics		99
GRI 204 Praktik Pengadaan Procurement Practices	11.14.6	204-1	Proposi Pengeluaran untuk Pemasok Lokal Proportion of Spending on Local Suppliers		99
GRI 3	11.20.1	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics		76

GRI Standard	Standar Sektor Sector Standard Oil and Gas	Pengungkapan Disclosure		Topik Material Material Topik	Lokasi Halaman Page Location
GRI 205 Antikorupsi Anti-corruption	11.20.2	205-1	Operasi-Operasi Yang Dinilai Memiliki Risiko Terkait Korupsi Operations Assessed For Risks Related To Corruption		77
	11.20.3	205-2	Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-korupsi Communication and Training About Anti-corruption Policies and Procedures		77
	11.20.4	205-3	Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil Confirmed Incidents of Corruption and Action Taken		78
GRI 3	11.19.1	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics		76
GRI 206 Perilaku Anti-persaingan Anti-competitive Behavior	11.19.2	206-1	Langkah-Langkah Hukum untuk Perilaku Anti-persaingan, Praktik Anti-trust dan Monopoli Legal Actions or Anti-competitive Behavior, Anti-trust, and Monopoly Practices		76
GRI 3	11.21.1	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics		98
GRI 207 Pajak Tax	11.21.4	207-1	Pendekatan Terhadap Pajak Approach To Tax		98
	11.21.5	207-2	Tata Kelola, Pengendalian, dan Manajemen Risiko Pajak Tax Governance, Control, and Risk Management		98
	11.21.6	207-3	Keterlibatan Pemangku Kepentingan dan Pengelolaan Perhatian yang Berkaitan dengan Pajak Stakeholder Engagement and Management of Concerns Related To Tax		99
	11.21.7	207-4	Laporan per Negara Country-by-country Reporting		98

GRI Standard	Standar Sektor Sector Standard Oil and Gas	Pengungkapan Disclosure		Topik Material Material Topik	Lokasi Halaman Page Location
		LINGKUNGAN ENVIRONMENT			
GRI 3	11.1.1	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	√	108
GRI 302 Energi Energy	11.1.2	302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi Energy Consumption Within the Organization	√	108
	11.1.4	302-3	Intensitas Energi Energy Intensity	√	109
GRI 3	11.6.1	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	√	114
GRI 303 Air dan Efluen Water and Effluents	11.6.2	303-1	Interaksi dengan Air Sebagai Sumber Daya Bersama Interactions With Water As A Shared Resource	√	114
	11.6.3	303-2	Manajemen Dampak yang Berkaitan dengan Pembuangan Air Management of Water Discharge-related Impacts	√	118
	11.6.4	303-3	Pengambilan Air Water Withdrawal	√	115
	11.6.5	303-4	Pembuangan Air Water Discharge	√	115
	11.6.6	303-5	Konsumsi Air Water Consumption	√	115
GRI 3	11.4.1	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	√	118

GRI Standard	Standar Sektor Sector Standard Oil and Gas	Pengungkapan Disclosure		Topik Material Material Topik	Lokasi Halaman Page Location
GRI 304 Keanekaragaman Hayati Biodiversity	11.4.2	304-1	Lokasi Operasi yang Dimiliki, Disewa, Dikelola, atau Berdekatan Dengan,Kawasan Lindung dan Kawasan Dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Lindung Operational Sites Owned, Leased, Managed In, or Adjacent to, Protected Areas and Areas of High Biodiversity Value Outside Protected Areas	√	119
GRI 3	11.1.1 11.3.1	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	√	109
GRI 305 Emisi Emission	11.1.5	305-1	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) Direct GHG Emissions (Scope1)	√	110
	11.1.6	305-2	Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung Energy Indirect (Scope 2) GHG Emmisions	√	110
	11.1.7	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya Other Indirect (Scope 3) GHG Emmisions	√	110
	11.1.8	305-4	Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity	√	110
	11.2.3	305-5	Pengurangan Emisi GRK Reduction of GHG Emissions	√	113
	11.3.2	305-7	Nitrogen Oksida (NOX), Sulfur Oksida (SOX), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya Nitrogen Oxides (NOX), Sulfur Oxides (SOX), and Other Significant Air Emissions	√	112
GRI 3	11.5.1 11.8.1	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	√	115
GRI 306 Limbah Waste	11.5.2	306-1	Timbulan Limbah dan Dampak-dampak yang Signifikan Terkait Limbah Waste Generation and Significant Waste-related Impacts	√	115
	11.5.3	306-2	Pengelolaan Dampak yang Signifikan Terkait Limbah Management of Significant Waste-related Impacts	√	116
	11.5.4	306-3	Timbulan Limbah Waste Generated	√	117
	11.5.5	306-4	Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Waste Diverted From Disposal	√	117
	11.5.6	306-5	Limbah yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir Waste Directed to Disposal	√	117
		SOSIAL SOCIAL			
GRI 3	11.10.1	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	√	158
GRI 401 Ketenagakerjaan GRI 401: Employment 2016	11.10.2	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pengantian Karyawan New Employee Hires and Employee Turnover	√	154, 158
	11.10.3	401-2	Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan Kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu Benefits Provided to Full-time Employees That Are Not Provided to Temporary or Part-Time Employees	√	169
	11.10.4 11.11.3	401-3	Cuti Melahirkan Parental Leave	√	157
GRI 3	11.7.1	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics		177
GRI 402 Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen Labor/Management Relations	11.7.2 11.10.5	402-1	Periode Pemberitahuan Minimum Terkait Perubahan Operasional Minimum Notice Periods Regarding Operational Changes		177

GRI Standard	Standar Sektor Sector Standard Oil and Gas	Pengungkapan Disclosure		Topik Material Material Topik	Lokasi Halaman Page Location
GRI 3	11.9.1	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	√	122
GRI 403 Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	11.9.2	403-1	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	√	125
	11.9.3	403-2	Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, Dan Investigasi Insiden Hazard Identification, Risk Assessment, And Incident Investigation	√	126
	11.9.4	403-3	Layanan Kesehatan Kerja Occupational Health Services	√	145
	11.9.5	403-4	Partisipasi, Konsultan, dan Komunikasi Pekerja pada Kesehatan dan Keselamatan Kerja Worker Participation, Consultation, and Communication on Occupational Health and Safety	√	134
	11.9.6	403-5	Pelatihan Bagi Pekerja Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja Worker Training On Occupational Health and Safety	√	140
	11.9.7	403-6	Peningkatan Kualitas Kesehatan Pekerja Promotion of Worker Health	√	145
	11.9.8	403-7	Pencegahan dan Mitigasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang Berdampak Langsung dalam Hubungan Bisnis Prevention and Mitigation of Occupational Health and Safety Impacts Directly Linked by Business Relationships	√	145
	11.9.9	403-8	Pekerja yang Tercakup dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Workers Covered by an Occupational Health and Safety Management System	√	137
	11.9.10	403-9	Kecelakaan Kerja Work-related Injuries	√	147
	11.9.11	403-10	Penyakit Akibat Kerja Work-related Ill Health	√	149
GRI 3	11.10.1	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	√	159
GRI 404 Pelatihan & Pendidikan Training & Education	11.10.6 11.11.4	404-1	Rata-Rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan Average Hours of Training Per Year Per Employee	√	159
	11.7.3 11.10.7	404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan Programs for Upgrading Employee Skills and Transition Assistance Programs	√	160
		404-3	Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin Terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier Percentage of Employees Receiving Regular Performance and Career Development Reviews	√	168
GRI 3	11.11.1	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics		155
Keanekaragaman dan Kesempatan yang Setara Diversity and Equal Opportunity	11.11.5	405-1	Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan Diversity of Governance Bodies and Employees		156
	11.11.6	405-2	Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-laki Ratio of Basic Salary and Remuneration of Women to Men		156
GRI 3	11.11.1	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics		156
GRI 406 Non-diskriminasi Non-discrimination	11.11.7	406-1	Insiden Diskriminasi dan Tindakan Perbaikan yang Dilakukan Incidents of Discrimination and Corrective Actions Taken		156

GRI Standard	Standar Sektor Sector Standard Oil and Gas	Pengungkapan Disclosure		Topik Material Material Topik	Lokasi Halaman Page Location
GRI 3	11.13.1	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics		176
GRI 407 Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and Collective Bargaining	11.13.2	407-1	Operasi dan Pemasok di mana Hak Atas Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Mungkin Berisiko Operations and Suppliers in Which the Right to Freedom of Assciation and Collective Bargaining May be at Risk		176
GRI 3	11.12.1	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics		156
GRI 409 Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor	11.12.2	409-1	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan Terhadap Insiden Pekerja Kerja Paksa atau Wajib Kerja Operations and Suppliers at Significant Risk for Incidents of Forced or Compulsory Labor		156
GRI 3	11.18.1	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics		194
GRI 410: Praktik Keamanan Security Practices	11.18.2	410-1	Petugas Keamanan yang Dilatih Mengenai Kebijakan atau Prosedur Hak Asasi Manusia Security Personnel Trained in Human Rights Policies Or Procedures		195
GRI 3	11.17.1	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	GRI 3	194
GRI 411 Hak-hak Masyarakat Adat Rights of Indigenous Peoples	11.17.2	411-1	Insiden Pelanggaran yang Melibatkan Hak-hak Masyarakat Adat Incidents of Violations Involving Right of Indigenous Peoples		194
GRI 3	11.15.1	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	√	194
GRI 413 Masyarakat Lokal Local Community	11.15.2	413-1	Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak dan Program Pengembangan Operations with Local Community Engagement, Impact Assessments, and Development Programs	√	194, 196
	11.15.3	413-2	Operasi yang Secara Aktual dan yang Berpotensi Memiliki Dampak Negatif Signifikan Terhadap Masyarakat Lokal Operations with Significant Actual and Potential Negative Impacts On Local Communities	√	193
GRI 3	11.10.1	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics		
GRI 414 Penilaian Sosial Pemasok Supplier Social Assessment	11.10.8 11.12.3	414-1	Seleksi Pemasok Baru dengan Menggunakan Kriteria Sosial New Suppliers That Were Screened Using Social Criteria		N/A
	11.10.9	414-2	Dampak Sosial Negatif dalam Rantai Pasokan dan Tindakan yang Telah Diambil Negative Social Impacts in The Supply Chain and Actions Taken		N/A
GRI 3	11.22.1	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics		76

GRI Standard	**Standar Sektor** Sector Standard **Oil and Gas**	**Pengungkapan** Disclosure		**Topik Material** Material Topik	**Lokasi Halaman** Page Location
GRI 415 Kebijakan Publik Public Policy	11.22.2	415-1	Kontribusi Politik Political Contributions		76
GRI 3	11.3.1	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics		N/A
GRI 416 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	11.3.3	416-1	Penilaian Dampak Kesehatan dan Keselamatan dari Berbagai Kategori Produk dan Jasa Assessment of the Health and Safety Impacts of Product and Service Categories		N/A
	11.16	-	Hak Atas Tanah dan Sumber Daya Land and Resources Rights		195

Daftar **Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/Pojk.03/2017** [Ojk G.4]

List of Disclosure Based on POJK No.51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategies	10
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview of Sustainability Aspects Performance	
B.1	Aspek Ekonomi Economy Aspects	8
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	8
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	9
	Profil Perusahaan Company Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vission, Mission, Sustainable Values	40
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	36
C.3	**Skala Usaha:** Total aset atau kapitalisasi dan total kewajiban; Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan Wilayah operasional Business Scale: Total assets or assets capitalizationm and total liabilities; Total employee based on gender, position, age, education and employment status; Percentage of share ownership; and Operational area.	36, 51, 152
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Product, Service and Business Activities	45, 48
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Member Association	60
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes	Tidak Ada None
	Penjelasan Direksi Director Explanation	
D.1	Penjelasan Direksi Director Explanation	28
	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Corporate Governance	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge Responsibility for Sustainable Finance	67
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Competency Development	68
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Risk Assessment Implementation	68
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Relations	14

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation Problems	70
	Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan The Activities of Building a Culture of Sustainability	178
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit	89, 90, 92
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line With the Implementation of Sustainable Finance	94
	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environment Cost Incurred	94
	Aspek Material Material Aspect	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	91, 201
	Aspek Energi Energy Aspect	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Amount and Intensity of Energy Used	108
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency Including Use of Renewable Energy Sources	108, 112
	Aspek Air Water Aspect	
F.8	Penggunaan Air Water Used	115
	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Close to or in Conservation Areas or Having Biodiversity	119
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	119
	Aspek Emisi Emission Aspect	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	110
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievement Emission Reduction Carried Out	112
	Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Produced by Type	117
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Mechanism of Waste and Effluent Management	115, 116, 117
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills that Occur (if any)	118
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaint Aspect	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	108

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Kinerja Sosial Social Aspect	
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers	182
	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	155
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	156
F.20	Upah Minimum Regional The Regional Minimum Wage	169
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	122
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capacity Building of Employees	159
	Aspek Masyarakat Society Aspect	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to the Surrounding Community	193, 194
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	196
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility Activities	196
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibilities for Developing Sustainable Products/Services	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products and/or Services	185
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	184
F.28	Dampak Produk/Jasa Products/Service Impacts	186
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	186
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance and/or Services	188
	Lain-lain **Others**	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	23
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	219
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Feedback on Previous Year's Sustainability Report	23
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik Disclosure List Based on POJK No.51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed Companies and Public Companies	216

Lembar **Umpan Balik** [OJK G.2]

Feedback Form [OJK G.2]

PT ELNUSA Tbk menerbitkan Laporan Keberlanjutan tahun 2024 yang berisi tentang informasi mengenai berbagai upaya yang dilakukan dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya dalam mengimplementasikan praktik bisnis yang berkelanjutan selama periode tersebut.

PT ELNUSA Tbk issued the 2024 Sustainability Report that contains information regarding various efforts carried out in line with its role and responsibilities to implement sustainable business practices throughout this period.

Kami sangat berharap untuk dapat menerima masukan, umpan balik atau saran untuk perbaikan di masa mendatang. Anda dapat mengisi lembar umpan balik ini dan mengirimkannya kembali kepada kami.

We value your input, feedback or suggestions to improve in future. Kindly complete this feedback form and submit this back to us.

PROFIL ANDA
YOUR PROFILE

Nama | Name (optional) :

Institusi/Perusahaan | Institution/Company (optional) :

Telp./HP | Institution/Company :

Golongan Pemangku Kepentingan (beri tanda silang yang sesuai) | Stakeholder Groups (tick approLaki-lakite) :

☐ Pemerintah | Government ☐ Industri | Industry ☐ Media | Media ☐ Lembaga Pendidikan | Educational Institutions

☐ LSM | NGO ☐ Masyarakat | Community ☐ Lain-lain | Others

No.	Pernyataan Statements	SS | SA	S | A	RR | SD	TS | D	STS | SD	Alasan Comment
1	Laporan ini bermanfaat bagi Anda This report is of benefit to you						
2	Laporan ini sudah mengambarkan kinerja Perusahaan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan This report has described the Company's performance in sustainable development						
3	Laporan ini mudah dimengerti This report is easy to understand						
4	Laporan ini menarik This report is interesting						
5	Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda terhadap keberlanjutan Perusahaan This report enhances your trust towards the Company's sustainability						

SS: Sangat Setuju
SA: Strongly Agree
S: Setuju
A: Agree
RR: Ragu-ragu
SD: Somewhat Disagree
T S: Tidak Setuju
D: Disagree
STS: Sangat Tidak Setuju
SD: Strongly Disagree

Saran dan/atau kritik mengenal isi, desain, layout dan lain-lain Comments on content, design, layout, etc.	**Informasi yang dapat ditambahkan** Any additional comments
a.	
b.	
c.	

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu dalam mengisi feedback form ini.
Mohon agar formulir ini dapat dikirim kepada kami.

Thank you for your time to fill in this feedback form.
Please send this form back to us.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

2024 LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

ACCELERATING EXCELLENCE
Mempercepat Keunggulan

elnusa

PT Elnusa Tbk
Graha Elnusa 16th Floor
Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B
Jakarta 12560, Indonesia

KONTAK | CONTACTS
Tel. +62 21-78830850
Fax. +62 21-78830907
marketing@elnusa.co.id
corporate@elnusa.co.id
www.elnusa.co.id

elnusa
ACCELERATING EXCELLENCE
Mempercepat Keunggulan
2024 LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT